

JADWAL SEMENTARA

| | | |
|--|---|--------------------|
| Masa Penawaran Awal | : | 20 – 25 Juli 2022 |
| Perkiraan Tanggal Efektif | : | 29 Juli 2022 |
| Perkiraan Masa Penawaran Umum | : | 2 – 8 Agustus 2022 |
| Perkiraan Tanggal Penjatahan | : | 9 Agustus 2022 |
| Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik | : | 9 Agustus 2022 |
| Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia | : | 10 Agustus 2022 |

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS AWAL INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS AWAL INI HANYA DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS AWAL INI.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”).



PT TOBA SURIMI INDUSTRIES TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Industri Pembekuan, Pengolahan, Pengawetan, Perdagangan Besar Makanan dan Minuman serta Hasil Perikanan

Kantor Operasional & Pabrik I :

Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri
Medan II Saentis Deli Serdang, 20371
Sumatera Utara, Indonesia

Kantor Pusat :

Komplek Cemara Asri Blok C6 No 12, Sampali,
Percut Sei Tuan, Deli Serdang 20371, Sumatera
Utara, Indonesia

Pabrik II :

Jl. Pulau Sumatera, Kawasan Industri Medan I
Kel, Mabar, Kec. Medan Deli, Medan 20242
Sumatera Utara, Indonesia

Telepon: +62 616871022

Faksimili: +62 616871007

Email: corsec@tobasurimi.com

Website: www.tobasurimi.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 390.000.000 (tiga ratus sembilan puluh juta) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh rupiah) setiap saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp100,00 (seratus rupiah) – Rp150,00 (seratus lima puluh rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru (“Saham Yang Ditawarkan”). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp39.000.000.000,00 (tiga puluh sembilan miliar rupiah) – Rp58.500.000.000,00 (lima puluh delapan miliar lima ratus juta rupiah)

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUPU.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PENJAMIN EMISI EFEK

Akan Ditentukan Kemudian

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) TERHADAP PENAWARAN UMUM PERSEROAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT KETERSEDIAAN BAHAN BAKU RISIKO USAHA YAITU PASOKAN SEAFOOD. SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

Prospektus Awal ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 Juli 2022



Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.005/TSI/DIR/V/2022 tanggal 18 Mei 2022 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 (selanjutnya disebut sebagai “UUPM”).

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Toba Surimi Industries Tbk No. S-05772/BEI.PP3/07-2022 tanggal 11 Juli 2022 yang telah diterima Perseroan dari BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan dalam UUPM, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek lainnya, serta para Lembaga dan profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini, dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab XIII tentang Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIV tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI KETERANGAN, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| DAFTAR ISI | ii |
| DEFINISI DAN SINGKATAN | iii |
| RINGKASAN | x |
| I. PENAWARAN UMUM | 1 |
| II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM | 4 |
| III. PERNYATAAN UTANG | 6 |
| IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING | 19 |
| V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN | 23 |
| 1. GAMBARAN UMUM | 23 |
| 2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN DAN HASIL USAHA | 24 |
| 3. ANALISIS KEUANGAN | 25 |
| VI. FAKTOR RISIKO | 45 |
| VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK | 49 |
| VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA | 50 |
| 1. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN | 50 |
| 2. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN | 88 |
| 3. TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) | 92 |
| 4. KETERANGAN MENGENAI SUMBER DAYA MANUSIA | 102 |
| 5. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN | 105 |
| 6. PERJANJIAN – PERJANJIAN PERSEROAN | 107 |
| 7. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN | 181 |
| IX. EKUITAS | 198 |
| X. KEBIJAKAN DIVIDEN | 200 |
| XI. PERPAJAKAN | 201 |
| XII. PENJAMINAN EMISI EFEK | 204 |
| XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL | 206 |
| XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM | 208 |
| XV. TATA CARA PEMINATAN DAN TATA CARA PEMESANAN SAHAM | 229 |
| XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS | 237 |
| XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM | 238 |
| XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN | 239 |



DEFINISI DAN SINGKATAN

Istilah dan ungkapan dalam Prospektus ini mempunyai arti sebagai berikut :

| | |
|------------------------------|---|
| Afiliasi | Berarti Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 1 Undang-Undang Pasar Modal, berarti : <ol style="list-style-type: none">hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;hubungan antara pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atauhubungan antara perusahaan dan Pemegang Saham Utama. |
| BAE | Berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek, dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora |
| BNRI | Berarti Berita Negara Republik Indonesia. |
| Bursa Efek (BEI) | Berarti singkatan dari PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, yaitu pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, serta tempat dimana saham Perseroan dicatatkan. |
| Daftar Pemegang Saham (DPS) | Berarti Daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan efek oleh pemegang efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening di KSEI. |
| Efektif / Pernyataan Efektif | Berarti pernyataan yang diberikan oleh OJK yang menyatakan bahwa Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif dengan terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran yang ditetapkan dalam UUPM dan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2. |
| Hari Bursa | Berarti hari dimana BEI menyelenggarakan kegiatan bursa efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan BEI. |
| Harga Penawaran | Berarti harga tiap Saham Yang Ditawarkan, yang ditawarkan melalui Penawaran Umum yang harganya telah ditentukan melalui proses <i>bookbuilding</i> , yaitu Rp100,00 (seratus rupiah) – Rp150,00 (seratus lima puluh rupiah). |
| Hari Kalender | Berarti semua hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan hari kerja biasa. |



| | |
|--|--|
| Hari Kerja | Berarti hari Senin sampai hari Jumat kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. |
| KAP | Berarti Kantor Akuntan Publik. |
| KSEI | Berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif. |
| Kustodian | Berarti pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya sebagaimana dimaksud dalam UUUPM. |
| Manajer Penjatahan | Berarti PT KGI Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang bertanggung jawab atas penjatahan atas penjualan Saham Yang Ditawarkan dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam POJK No. 41 Tahun 2020 dan SE OJK No. 15 Tahun 2020. |
| Masa Penawaran Umum | Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan pembelian Saham, dilakukan 5 (lima) Hari Kerja. |
| Masyarakat | Berarti perorangan dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia atau warga negara asing dan/atau badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia. |
| Menkumham | Berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Kehakiman Republik Indonesia atau Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia). |
| NIB | Berarti Nomor Induk Berusaha. |
| “Nomor Tunggal Identitas Pemodal atau Single Investor Identification yang selanjutnya disingkat SID” | Berarti kode tunggal dan khusus yang diterbitkan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan digunakan nasabah, pemodal, dan/atau Pihak lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan terkait transaksi Efek dan/atau menggunakan jasa lainnya baik yang disediakan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau ketentuan peraturan perundang-undangan. |
| OJK | Berarti Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (“UU OJK”) yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga jasa pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU OJK. |
| Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik atau Partisipan Sistem | PT KGI Sekuritas Indonesia yaitu perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan berhak menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik. |



| | |
|--|---|
| Partisipan Admin Penawaran Umum Elektronik atau Partisipan Admin | Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik, yaitu PT KGI Sekuritas Indonesia. |
| Pemegang Rekening | Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI. |
| Pemegang Saham Utama | Berarti pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20,00% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh OJK. |
| Pemesan Ritel | Berarti pihak yang menyampaikan minat atas Efek yang ditawarkan dan/atau menyampaikan pesanan atas Efek yang ditawarkan dengan nilai paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah). |
| Penawaran Awal | Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek. |
| Penawaran Umum | Berarti kegiatan penawaran efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual efek kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya. |
| Penitipan Kolektif | Berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM. |
| Penjamin Emisi Efek | Berarti pihak-pihak yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yaitu PT KGI Sekuritas Indonesia |
| Penjamin Pelaksana Emisi Efek | Berarti pihak yang akan bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT KGI Sekuritas Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek. |
| Penjatahan Pasti | Berarti mekanisme penjatahan Efek yang dilakukan dengan cara memberikan alokasi Efek kepada pemesan sesuai dengan jumlah pesanan Efek. |
| Penjatahan Terpusat | Berarti mekanisme penjatahan Efek yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh pemesanan Efek dan kemudian dijatahkan sesuai dengan prosedur. |
| Penjatahan Terpusat Ritel | Berarti penjatahan yang merupakan bagian dari Penjatahan Terpusat yang dilaksanakan untuk Pemesan Ritel |
| Peraturan Kapolri No. 24/2007 | Berarti Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tanggal 10 Desember 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah. |
| Peraturan No. IX.A.2 | Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam |



Rangka Penawaran Umum.

| | |
|---------------------------|---|
| Peraturan No. IX.A.7 | Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 November 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. |
| Peraturan No. IX.J.1 | Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep- 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. |
| Peraturan OJK No. 7/2017 | Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk. |
| Peraturan OJK No. 8/2017 | Berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas. |
| Peraturan OJK No. 17/2020 | Berarti Peraturan OJK No. 17 /POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. |
| Peraturan OJK No. 23/2017 | Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo. |
| Peraturan OJK No. 25/2017 | Berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum. |
| Peraturan OJK No. 30/2015 | Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. |
| Peraturan OJK No. 15/2020 | Berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka beserta Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. |
| Peraturan OJK No. 16/2020 | Berarti Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik |
| Peraturan OJK No. 42/2020 | Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. |
| Peraturan OJK No. 41/2020 | Berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik. |
| Peraturan OJK No. 33/2014 | Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. |
| Peraturan OJK No. 34/2014 | Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. |
| Peraturan OJK No. 35/2014 | Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. |



| | |
|--|--|
| Peraturan OJK No. 55/2015 | Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. |
| Peraturan OJK No. 56/2015 | Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. |
| Peraturan Pencatatan Bursa Efek | Berarti Peraturan BEI No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. |
| Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI | Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-051/SHM/KSEI/0522 tanggal 15 Juni 2022 yang bermaterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI. |
| Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham | Berarti Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dengan PT Adimitra Jasa Korpora, sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Toba Surimi Industries, Tbk Nomor: 2 tanggal 18 Mei 2022 sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Pertama Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 76 tanggal 17 Juni 2022 dan Akta Addendum Kedua Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 66 tanggal 16 Juli 2022, ketiganya dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan. |
| Perjanjian Penjaminan Emisi Efek | Berarti Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan PT KGI Sekuritas Indonesia, sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 1 tanggal 18 Mei 2022 sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Pertama Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 75 tanggal 17 Juni 2022 dan Akta Addendum Kedua Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 65 tanggal 16 Juli 2022, ketiganya dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan. |
| Pernyataan Pendaftaran | Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum. |
| Perseroan | Berarti PT Toba Surimi Industries Tbk, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Indonesia. |
| Prospektus | Berarti tiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli efek. |
| Prospektus Awal | Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi efek atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017. |
| Prospektus Ringkas | Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal. |



| | |
|--|---|
| Rekening Dana Nasabah yang selanjutnya disingkat menjadi RDN | Berarti rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diadministrasikan oleh perantara pedagang Efek berdasarkan kuasa atau instruksi dari nasabah |
| Rekening Efek | Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian. |
| Rp | Berarti Rupiah, mata uang sah Negara Republik Indonesia. |
| RUPS | Berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. |
| RUPSLB | Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. |
| Saham Baru | Berarti sebanyak-banyaknya 390.000.000 (tiga ratus sembilan puluh juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh rupiah) setiap saham yang akan diterbitkan dari portepel Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan. |
| Saham Yang Ditawarkan | Berarti saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh rupiah) setiap saham yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dalam jumlah sebanyak-banyaknya 390.000.000 (tiga ratus sembilan puluh juta) saham, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan. |
| Sistem Penawaran Umum Elektronik | Berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum. |
| Subrekening Efek yang selanjutnya disingkat SRE | Berarti rekening Efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening Efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian. |
| Subrekening Efek Jaminan | Berarti SRE yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berbentuk Efek dan/atau dana yang dapat digunakan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring. |
| SE OJK No. 15 Tahun 2020 | Berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. |
| SKS | Berarti Surat Kolektif Saham. |
| SKDP | Berarti singkatan dari Surat Keterangan Domisili Perusahaan. |
| Tanggal Distribusi Saham | Berarti tanggal dimana dilakukannya distribusi saham, yaitu pada 9 Agustus 2022 |
| Tanggal Pembayaran | Berarti tanggal pembayaran hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada pasar perdana yang harus disetor oleh Penjamin Emisi Efek kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu pada Tanggal Distribusi. |



| | |
|--------------------|--|
| Tanggal Pencatatan | Berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan pada Bursa yang wajib dilaksanakan pada hari bursa ke-2 (dua) setelah berakhirnya masa penawaran efek. |
| Tanggal Penjatahan | Berarti tanggal dimana dilakukannya penjatahan saham, yaitu pada 20 Juli 2022 |
| USD | Berarti Dolar Amerika Serikat. |
| UUPM | Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608. |
| UUPT | Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. |



RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disajikan dalam mata uang Rupiah dan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Toba Surimi Industries sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas "**PT Toba Surimi Industries**" Nomor: 59 tanggal 23 Desember 1997, yang dibuat di hadapan Herman Saptaputra, S.H., Notaris di Medan, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-5953HT.01.01-Th.98 tanggal 5 Juni 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang Nomor: 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Nomor TDP 02121606461 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Medan Nomor 239/BH/02.01/UP.3/IX/98, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 55 tanggal 11 Juli 2000, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 3595 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**").

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Toba Surimi Industries Nomor: 171 tanggal 28 April 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0032443.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut "**Sisminbakum**") Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03.0236412 tanggal 12 Mei 2022 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH.01.09-0011863 tanggal 12 Mei 2022 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0088942.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 038 tanggal 13 Mei 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 016102 (selanjutnya disebut "**Akta No. 171 tanggal 28 April 2022**").

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 171 tanggal 28 April 2022, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah menjalankan usaha di bidang Industri Pembekuan Ikan, Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng, Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Kaleng, Industri Pembekuan Biota Air Lainnya, Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi, Perdagangan Besar Hasil Perikanan, dan Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

- a. **Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 10213 - Industri Pembekuan Ikan**
Kelompok ini mencakup usaha pengawetan ikan (bersirip/pisces) melalui proses pembekuan, seperti ikan bandeng beku, ikan tuna/cakalang beku dan kakap beku. Termasuk juga ikan utuh maupun dipotong (*fillet, loin, saku, steak, chunk, brown meat*) yang dibekukan. Kegiatan ini tidak termasuk usaha pendinginan ikan dengan es yang dimaksud untuk mempertahankan kesegaran ikan tersebut (10217).
- b. **KBLI 10221 - Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng**
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan ikan dan biota perairan lainnya kecuali udang melalui proses pengalengan, seperti ikan sardencis dalam kaleng, kerang dalam kaleng, lemuru dalam



kaleng, mackerel dalam kaleng, *cephalopoda* (cumi/gurita/sotong) dalam kaleng, tuna dalam kaleng, rajungan/kepiting dalam kaleng. Kegiatan kapal pengolah ikan yang hanya melakukan pengolahan dan pengawetan dalam kaleng (tanpa melakukan kegiatan penangkapan) termasuk dalam kelompok ini.

c. **KBLI 10222 - Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Kaleng**

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan udang melalui proses pengalengan (udang dalam kaleng). Kegiatan kapal pengolah udang yang hanya melakukan pengolahan dan pengawetan dalam kaleng (tanpa melakukan kegiatan penangkapan) termasuk dalam kelompok ini.

d. **KBLI 10293 - Industri Pembekuan Biota Air Lainnya**

Kelompok ini mencakup usaha pengawetan *crustacea*, *mollusca*, *echinodermata* dan biota perairan lainnya melalui proses pembekuan, seperti udang beku, paha kodok beku, *cephalopoda* (cumi/sotong/gurita) beku, kepiting/rajungan beku, dan kerang beku. Kegiatan ini tidak termasuk usaha pendinginan *crustacea*, *mollusca*, dan biota air lainnya dengan es yang dimaksud untuk mempertahankan kesegarannya (10297).

Kegiatan Usaha Penunjang

a. **KBLI 10216 - Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi**

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan ikan (bersirip/*pisces*) melalui proses pelumatan daging ikan/ penggilingan. Termasuk industri daging lumatan yang dicampur bahan tambahan melalui proses pemasakan atau tidak dimasak kemudian dibekukan. Contoh berbasis daging lumatan dan surimi: mata goyang, kurisi, dll. Berbasis surimi: baso, nuget, otak-otak, kamaboko, sosis, pempek, siomay, dimsum, *chikuwa*, *imitation crab*.

b. **KBLI 46206 - Perdagangan Besar Hasil Perikanan**

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil perikanan sebagai bahan baku atau bahan dasar dari kegiatan berikutnya, seperti ikan, udang, kepiting, tiram, mutiara, kerang, rumput laut, bunga karang dan kodok, termasuk ikan hidup, ikan hias, serta bibit hasil perikanan.

c. **KBLI 46339 - Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya**

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, premiks bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa), bahan tambahan pangan (*food additive*), bahan penolong (*processing aid*), makanan ringan lainnya, sereal dan produk berbasis sereal yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.

Keterangan:

Perseroan telah melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah diuraikan di atas.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, sesuai dengan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 171 tanggal 28 April 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:



| Permodalan | Nilai Nominal Rp50,00 per saham | | % |
|--|---------------------------------|------------------------|----------------|
| | Saham | Jumlah Nominal | |
| Modal Dasar | 6.000.000.000 | 300.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan | | | |
| Gindra Tardy | 507.780.000 | 25.389.000.000 | 32,55% |
| Kok Kieng | 3.900.000 | 195.000.000 | 0,25% |
| Bintarna Tardy | 359.580.000 | 17.979.000.000 | 23,05% |
| Budi Satria Tardy | 312.000.000 | 15.600.000.000 | 20,00% |
| Irsan Sudargo | 168.012.000 | 8.400.600.000 | 10,77% |
| Sia Leng Hong alias Tony | 161.928.000 | 8.096.400.000 | 10,38% |
| Erman | 46.800.000 | 2.340.000.000 | 3,00% |
| Total Modal Ditempatkan dan Disetor | 1.560.000.000 | 78.000.000.000 | 100,00% |
| Modal dalam Portepel | 4.440.000.000 | 222.000.000.000 | |

3. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

- Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak-banyaknya 390.000.000 (tiga ratus sembilan puluh juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan
- Nilai Nominal : Rp50,00 (lima puluh rupiah) setiap saham
- Harga Penawaran : Rp100,00 (seratus rupiah) – Rp150,00 (seratus lima puluh rupiah)
- Jumlah Penawaran Umum : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp39.000.000.000,00 (tiga puluh sembilan miliar rupiah) – Rp58.500.000.000,00 (lima puluh delapan miliar lima ratus juta rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam penawaran umum ini seluruhnya akan dicatatkan pada BEI.

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUP.

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Perseroan berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 390.000.000 (tiga ratus sembilan puluh juta) Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUP.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma menjadi sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp50,00 per saham | | | | | |
|--|---------------------------------|------------------------|--------|------------------------|------------------------|--------|
| | Sebelum Penawaran Umum | | | Sesudah Penawaran Umum | | |
| | Saham | Jumlah Nominal | % | Saham | Jumlah Nominal | % |
| Modal Dasar | 6.000.000.000 | 300.000.000.000 | | 6.000.000.000 | 300.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | | | | | | |
| Gindra Tardy | 507.780.000 | 25.389.000.000 | 32,55% | 507.780.000 | 25.389.000.000 | 26,04% |
| Kok Kieng | 3.900.000 | 195.000.000 | 0,25% | 3.900.000 | 195.000.000 | 0,20% |



| | | | | | | |
|---|----------------------|------------------------|----------------|----------------------|------------------------|----------------|
| Bintarna Tardy | 359.580.000 | 17.979.000.000 | 23,05% | 359.580.000 | 17.979.000.000 | 18,44% |
| Budi Satria Tardy | 312.000.000 | 15.600.000.000 | 20,00% | 312.000.000 | 15.600.000.000 | 16,00% |
| Irsan Sudargo | 168.012.000 | 8.400.600.000 | 10,77% | 168.012.000 | 8.400.600.000 | 8,62% |
| Sia Leng Hong alias Tony | 161.928.000 | 8.096.400.000 | 10,38% | 161.928.000 | 8.096.400.000 | 8,30% |
| Erman | 46.800.000 | 2.340.000.000 | 3,00% | 46.800.000 | 2.340.000.000 | 2,40% |
| Masyarakat | - | - | - | 390.000.000 | 19.500.000.000 | 20,00% |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 1.560.000.000 | 78.000.000.000 | 100,00% | 1.950.000.000 | 97.500.000.000 | 100,00% |
| Jumlah saham Portepel | 4.440.000.000 | 222.000.000.000 | | 4.050.000.000 | 202.500.000.000 | |

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

4. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 94,53% (sembilan puluh empat koma lima tiga persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan antara lain namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku dan bahan penunjang, gaji dan tunjangan karyawan, serta biaya operasional lainnya.
2. Sekitar 5,47% (lima koma empat tujuh persen) akan digunakan untuk belanja modal Perseroan dalam rangka ekspansi kapasitas produksi dengan pengadaan 5 (lima) unit kapal laut untuk penangkapan bahan baku utama Perseroan yaitu hasil laut. Dengan indikasi nilai pembelian sekitar Rp3,1 miliar. Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum melakukan perjanjian/perikatan apapun dengan pihak ketiga.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

5. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 diaudit oleh KAP Heliantono, dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani Josua Hutapea, CA., CPA.

Informasi Laporan Keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan Surat Edaran OJK No.04/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019



LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Dalam Rupiah Penuh)

| Keterangan | 31 Maret* | 31 Desember | | |
|--------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 |
| Aset | | | | |
| Total Aset Lancar | 295.332.082.668 | 211.294.844.381 | 226.544.376.690 | 236.162.002.164 |
| Total Aset Tidak Lancar | 68.219.562.765 | 78.141.780.509 | 73.530.267.034 | 74.599.104.081 |
| Total Aset | 363.551.645.433 | 289.436.624.890 | 300.074.643.724 | 310.761.106.245 |
| Liabilitas | | | | |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 215.557.799.246 | 144.634.170.598 | 161.436.492.972 | 162.362.464.037 |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 31.738.818.647 | 31.473.848.414 | 32.660.512.197 | 44.302.685.906 |
| Total Liabilitas | 247.296.617.893 | 176.108.019.012 | 194.097.005.169 | 206.665.149.943 |
| Ekuitas | | | | |
| Jumlah Ekuitas | 116.255.027.540 | 113.328.606.878 | 105.977.638.555 | 104.095.956.302 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 363.551.645.433 | 289.436.624.890 | 300.074.643.724 | 310.761.106.245 |

*Tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(Dalam Rupiah Penuh)

| Keterangan | 31 Maret* | | 31 Desember | | |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|
| | 2022 | 2021 | 2021 | 2020 | 2019 |
| Penjualan | 135.592.898.735 | 111.414.676.149 | 658.766.931.935 | 477.729.999.127 | 518.199.588.485 |
| Harga Pokok Penjualan | (118.205.433.948) | (100.356.403.662) | (597.330.545.706) | (432.100.073.184) | (476.873.806.583) |
| Lababruto | 17.387.464.788 | 11.058.272.487 | 61.436.386.229 | 45.629.925.943 | 41.325.781.902 |
| Beban usaha | (11.303.265.146) | (8.015.462.344) | (51.762.845.930) | (31.359.453.503) | (32.410.120.385) |
| Laba usaha | 6.084.199.642 | 3.042.810.143 | 9.673.540.299 | 14.270.472.440 | 8.915.661.517 |
| Pendapatan (beban) lain-lain | | | | | |
| Pendapatan lain-lain | 522.238.776 | 572.456.672 | 9.378.274.784 | 431.729.094 | 8.146.715.628 |
| Beban bunga pinjaman | (2.582.908.153) | (1.705.763.235) | (8.220.025.516) | (11.134.634.930) | (12.285.285.597) |
| Beban lain-lain | (241.082.270) | (244.581.279) | (1.128.272.762) | (1.015.260.720) | (779.249.255) |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih | (2.301.751.647) | (1.377.887.842) | 29.976.506 | (11.718.166.556) | (4.917.819.224) |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 3.782.447.995 | 1.664.922.302 | 9.703.516.805 | 2.552.305.884 | 3.997.842.293 |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan | | | | | |
| Pajak kini | (856.026.380) | (486.036.919) | (2.607.908.423) | (733.800.540) | (1.149.898.693) |
| Pajak tangguhan | - | - | 184.763.108 | 137.985.886 | 117.338.446 |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih | (856.026.380) | (486.036.919) | (2.423.145.315) | (595.814.654) | (1.032.560.247) |
| Laba Periode/Tahun Berjalan | 2.926.421.615 | 1.178.885.382 | 7.280.371.490 | 1.956.491.230 | 2.965.282.046 |
| Penghasilan Komprehensif Lain | - | - | 70.595.833 | (74.808.977) | - |
| Jumlah Laba Komprehensif Periode/ Tahun Berjalan | 2.926.421.615 | 1.178.885.382 | 7.350.967.323 | 1.881.682.253 | 2.965.282.046 |
| Laba (Rugi) Per Saham Dasar | 2 | 2 | 9 | 2 | 4 |



*Tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

| Keterangan | 31 Maret * | | 31 Desember | | |
|---|--------------|----------|--------------|----------------|--------------|
| | 2022 | 2021 | 2021 | 2020 | 2019 |
| Rasio Profitabilitas | | | | | |
| Laba/(rugi) bruto/pendapatan | 12,82% | 9,93% | 9,33% | 9,55% | 7,97% |
| Laba/(rugi) bruto/jumlah aset | 4,78% | 4,28% | 21,23% | 15,21% | 13,30% |
| Laba/(rugi) bruto/jumlah ekuitas | 14,96% | 10,23% | 54,21% | 43,06% | 39,70% |
| Laba/(rugi) periode/tahun berjalan/ pendapatan | 2,16% | 1,06% | 1,11% | 0,41% | 0,57% |
| Laba/(rugi) periode/tahun berjalan/jumlah aset | 0,80% | 0,46% | 2,52% | 0,65% | 0,95% |
| Laba/(rugi) periode/tahun berjalan/jumlah ekuitas | 2,52% | 1,09% | 6,42% | 1,85% | 2,85% |
| Likuiditas | | | | | |
| Aset lancar/liabilitas jangka pendek | 1,52 x | 1,57x | 1,46x | 1,40x | 1,45x |
| Solvabilitas | | | | | |
| Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas | 2,13x | 1,39x | 1,55x | 1,83x | 1,99x |
| Jumlah liabilitas/jumlah aset | 0,68x | 0,58x | 0,61x | 0,65x | 0,67x |
| Rasio DSCR | | | | | |
| EBITDA/Utang | 0,07x | - | 0,19x | 0,21x | 0,23x |
| Rasio ICSR | | | | | |
| EBITDA/Beban bunga | 3,36x | - | 2,72x | 2,61x | 2,28x |
| Pertumbuhan | | | | | |
| Pendapatan | 21,70% | - | 37,90% | (7,81%) | (15,08%) |
| Beban Pokok Pendapatan | 17,79% | - | 38,24% | (9,39%) | (16,07%) |
| Laba bruto | 57,23% | - | 34,64% | 10,42% | (1,79%) |
| Laba sebelum beban pajak | 127,18% | - | 280,19% | (36,16%) | (25,50%) |
| Laba periode/tahun berjalan | 148,24% | - | 272,11% | (34,02%) | (25,41%) |
| Laba komprehensif periode/tahun berjalan | 148,24% | - | 290,66% | (36,54%) | (25,41%) |
| Rasio Pertumbuhan EBITDA | 0,16% | - | 0,18% | (0,16%) | 0,47% |
| Aset | 25,61% | - | (3,55%) | (3,44%) | 7,53% |
| Liabilitas | 40,42% | - | (9,27%) | (6,08%) | 10,01% |
| Ekuitas | 2,58% | - | 6,94% | 1,81% | 2,93% |

*Tidak diaudit

Keterangan selengkapnya mengenai ikhtisar data keuangan penting Perseroan dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.



6. RISIKO USAHA

Berikut ini adalah risiko-risiko yang disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya:

A. RISIKO UTAMA TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko terkait ketersediaan bahan baku

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku utama yaitu *seafood*. Pemasok utama bahan baku Perseroan berasal dari nelayan, pengumpul dan agen berbagai lokasi seperti Aceh, Pangkalan Brandan, Pantai Cermin, Tanjung Balai, dan Sibolga. Saat ini Perseroan tidak memiliki kontrak pembelian *seafood* secara jangka panjang dari pedagang maupun dari petambak, sehingga kesepakatan jumlah pembelian dan harga beli ditentukan untuk setiap transaksi yang terjadi dan dengan fluktuasi harga yang tidak dapat ditentukan. Bahan baku yang terbatas membuat harga bahan baku menjadi lebih tinggi, karena banyaknya permintaan juga dari pesaing usaha di bidang yang sejenis. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

B. RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah
3. Risiko perubahan kebijakan perdagangan negara tujuan
4. Risiko perubahan pola hidup menjadi *vegetarian*
5. Risiko ketergantungan pada sumber daya manusia
6. Risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah
7. Risiko gagalnya investasi terhadap pengembangan produk baru

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro atau Global
2. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
3. Risiko Sosial dan Politik
4. Risiko Bencana Alam

D. Risiko Bagi Investor

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Kebijakan Dividen

Keterangan lebih lanjut mengenai faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

7. KEGIATAN USAHA

Perseroan didirikan pada tahun 1997, dan pada tahun tersebut PT Toba Surimi Industries saat itu hanya memiliki 1 divisi yaitu divisi yang mengolah daging kepiting yang dipasteurisasi. Saat pertama berdiri, perseroan memiliki 50 karyawan dan penjualan hanya dilakukan di Amerika Serikat. Kemudian pada tahun 2006, perseroan menambahkan 2 lini produk yaitu makanan laut kalengan dan makanan laut beku. Sampai sekarang, perseroan masih berupaya untuk mengembangkan jenis produk makanan laut yang dapat diolah. Kini, perseroan memiliki total 975 karyawan termasuk Manajemen & Staf, Pekerja Terampil, dan Pekerja Semi & Tidak Terampil. Perseroan juga memiliki 2 pabrik yang terletak di Sumatera Utara, Indonesia. Hingga kini, perseroan sudah memperluas jaringan penjualannya. Dari yang sebelumnya hanya berjualan di Amerika Serikat, sekarang perseroan juga berjualan di berbagai negara di Eropa, Asia, Australia, Kanada, Britania, Arab, dan Indonesia. Perseroan memperoleh berbagai bahan baku dari berbagai lokasi di Indonesia, seperti Aceh, Pangkalan Brandan, Pantai Cermin, Tanjung Balai, dan Sibolga. Terkadang perseroan juga melakukan impor untuk ketersediaan



bahan bakunya. Setiap bulannya, perseroan mampu memproduksi sebanyak 120,000 kaleng produk kepingan pasteurisasi, 1,820,000 kaleng makanan laut steril, dan 110,000 kg makanan laut beku.

Keunggulan Kompetitif

1. Memiliki sumber manusia yang tangguh dan kompetitif.
2. Perseroan memiliki hubungan yang sangat baik dengan pihak pembeli.
3. Perseroan memiliki hubungan yang sangat baik dengan pihak pemasok..
4. Nama baik Perseroan sudah cukup dikenal oleh pembeli.
5. Perseroan memiliki kebijaksanaan non diskriminasi di lingkungan kerja.
6. Perseroan memiliki diversifikasi produk, dimana jumlah produk yang ditawarkan oleh perusahaan berjumlah banyak.

Strategi Usaha

Dalam menerapkan strategi bisnis dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan melakukan segmentasi terhadap strategi Perseroan yang dibagi menjadi 3 (tiga) yakni strategi manajemen, strategi operasional dan strategi pengembangan usaha.

- **Meningkatkan riset**
- **Menjalin hubungan baik dengan pembeli dan pemasok.**
- **Diversifikasi produk dan hilirisasi produk**
- **Penambahan pangsa pasar melalui perluasan jaringan distribusi *retail* untuk pasar lokal dan internasional.**
- **Penambahan kapasitas produksi, terutama produk yang memiliki demand yang tinggi**

Prospek Usaha Perseroan

Kondisi Makroekonomi Indonesia

Industri perikanan merupakan industri yang cukup kuat di Indonesia. Selama 6 tahun kebelakang, jumlah ekspor industri perikanan Indonesia telah mengalami peningkatan dengan CAGR sebesar 4.5% (Bank Indonesia). Industri perikanan juga pada Q3 2021 menyumbang sebesar RP65,5 triliun rupiah terhadap GDP, meningkat sebesar 4,5% yoy, yang menunjukkan bahwa industri ini tidak terguncang banyak oleh pandemi Covid-19. Melihat kuatnya industri perikanan, KKP (Kementerian Kelautan dan Perikanan) pun menargetkan nilai ekspor dari industri perikanan Indonesia pada tahun 2022 dapat mencapai Rp7.13 miliar. Dari ekspor yang dilakukan oleh industri perikanan, beberapa komoditi unggulannya berupa udang, tuna cakalang tongkol, cumi sotong gurita, rajungan kepiting, dan rumput laut.

Prospek Industri Perseroan

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber perikanan yang besar. Indonesia juga disebut sebagai negara maritim, yang berarti memiliki wilayah perairan yang besar. Melansir data dari KKP, Indonesia memiliki luas wilayah daratan sebesar 1,91 juta Km² dan luas wilayah perairan mencapai 6,32 juta km². Secara lokasi, Indonesia terletak diantara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Dengan wilayah seperti ini, Indonesia memiliki potensi industri perikanan yang begitu besar. Sumber daya di sektor kelautan Indonesia juga merupakan sumber daya yang dapat diperbarui, sehingga prospek industri perikanan dapat bertahan dalam jangka panjang, asal diikuti dengan pengelolaan dan penjagaan yang berkelanjutan.

Sumber: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210616/99/1406293/geopolitik-industri-seafood-kesiapan-perikanan-ri>

8. KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.



Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan untuk setiap tahunnya berencana membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan yang dimulai dari tahun buku 2022 setelah menyisihkan untuk cadangan wajib (sebesar 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor), dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Terkait dengan *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham, telah dihapuskan dengan syarat berlaku efektif antara lain apabila Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari OJK terkait dengan proses Penawaran Umum (IPO) kepada kreditur Perseroan dalam hal ini PT Bank Mandiri.(Persero) Tbk.

Sejak berdiri tahun 1997 sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum melakukan pembagian dividen.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.



I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 390.000.000 (tiga ratus sembilan puluh juta) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh rupiah) setiap saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp100,00 (seratus rupiah) – Rp150,00 (seratus lima puluh rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp39.000.000.000,00 (tiga puluh sembilan miliar rupiah) – Rp58.500.000.000,00 (lima puluh delapan miliar lima ratus juta rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUP.



PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Industri Pembekuan, Pengolahan, Pengawetan serta Perdagangan Besar Hasil Perikanan

Kantor Operasional & Pabrik I :

Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri
Medan II Saentis Deli Serdang, 20371
Sumatera Utara. Indonesia

Kantor Pusat:

Komplek Cemara Asri Blok C6 No 12,
Sampali, Percut Sei Tuan, Deli Serdang,
20371 Sumatera Utara. Indonesia

Pabrik II :

Jl. Pulau Sumatera, Kawasan Industri
Medan I Kel, Mabar, Kec. Medan Deli,
Medan 20242
Sumatera Utara. Indonesia

Telepon: +62 616871022

Faksimili: +62 616871007

Email: corsec@tobasurimi.com

Website: www.tobasurimi.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KETERBATASAN BAHAN BAKU. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK, DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.



Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Toba Surimi Industries Nomor: 171 tanggal 28 April 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0032443.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut "Sisminbakum") Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03.0236412 tanggal 12 Mei 2022 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH.01.09-0011863 tanggal 12 Mei 2022 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0088942.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 038 tanggal 13 Mei 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 016102 (selanjutnya disebut "**Akta No. 171 tanggal 28 April 2022**"), struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp50,00 per saham | | |
|---|---------------------------------|------------------------|----------------|
| | Saham | Jumlah Nominal | % |
| Modal Dasar | 6.000.000.000 | 300.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | | | |
| Gindra Tardy | 507.780.000 | 25.389.000.000 | 32,55% |
| Kok Kieng | 3.900.000 | 195.000.000 | 0,25% |
| Bintarna Tardy | 359.580.000 | 17.979.000.000 | 23,05% |
| Budi Satria Tardy | 312.000.000 | 15.600.000.000 | 20,00% |
| Irsan Sudargo | 168.012.000 | 8.400.600.000 | 10,77% |
| Sia Leng Hong alias Tony | 161.928.000 | 8.096.400.000 | 10,38% |
| Erman | 46.800.000 | 2.340.000.000 | 3,00% |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 1.560.000.000 | 78.000.000.000 | 100,00% |
| Jumlah saham Portepel | 4.440.000.000 | 222.000.000.000 | |

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Perseroan berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 390.000.000 (tiga ratus sembilan puluh juta) Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUP.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Nilai Nominal Rp50,00 per saham | | | | | |
|---|---------------------------------|------------------------|----------------|------------------------|------------------------|----------------|
| | Sebelum Penawaran Umum | | | Setelah Penawaran Umum | | |
| | Saham | Jumlah Nominal | % | Saham | Jumlah Nominal | % |
| Modal Dasar | 6.000.000.000 | 300.000.000.000 | | 6.000.000.000 | 300.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | | | | | | |
| Gindra Tardy | 507.780.000 | 25.389.000.000 | 32,55% | 507.780.000 | 25.389.000.000 | 26,04% |
| Kok Kieng | 3.900.000 | 195.000.000 | 0,25% | 3.900.000 | 195.000.000 | 0,20% |
| Bintarna Tardy | 359.580.000 | 17.979.000.000 | 23,05% | 359.580.000 | 17.979.000.000 | 18,44% |
| Budi Satria Tardy | 312.000.000 | 15.600.000.000 | 20,00% | 312.000.000 | 15.600.000.000 | 16,00% |
| Irsan Sudargo | 168.012.000 | 8.400.600.000 | 10,77% | 168.012.000 | 8.400.600.000 | 8,62% |
| Sia Leng Hong alias Tony | 161.928.000 | 8.096.400.000 | 10,38% | 161.928.000 | 8.096.400.000 | 8,30% |
| Erman | 46.800.000 | 2.340.000.000 | 3,00% | 46.800.000 | 2.340.000.000 | 2,40% |
| Masyarakat | - | - | - | 390.000.000 | 19.500.000.000 | 20,00% |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 1.560.000.000 | 78.000.000.000 | 100,00% | 1.950.000.000 | 97.500.000.000 | 100,00% |
| Jumlah saham Portepel | 4.440.000.000 | 222.000.000.000 | | 4.050.000.000 | 202.500.000.000 | |

* Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%



dalam Penawaran Umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh perseratus) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum.

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 390.000.000 (tiga ratus sembilan puluh juta) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.560.000.000 (satu miliar lima ratus enam puluh juta) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 1.950.000.000 (satu miliar sembilan ratus lima puluh juta) saham atau sebesar 100,00% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip yang telah dibuat antara Perseroan dengan BEI pada tanggal 11 Juli 2022 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Berdasarkan Peraturan OJK No. 25 Tahun 2017, semua pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif. Peraturan OJK No. 25 Tahun 2017 berisi pengecualian dimana larangan tersebut tidak berlaku bagi kepemilikan atas efek bersifat ekuitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau lembaga yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan memiliki kewenangan melakukan penyehatan perbankan.

Masing-masing pemegang saham Perseroan, yaitu Gindra Tardy, Bintarna Tardy, Irsan Sudargo, Sia Leng Hong alias Tony S, Erman, Budi Satria Tardy dan Kok Kieng, secara sukarela menyatakan **tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham miliknya dalam Perseroan selama 8 (delapan) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.**



II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 94,53% (sembilan puluh empat koma lima tiga persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan antara lain namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku dan bahan penunjang, gaji dan tunjangan karyawan, serta biaya operasional lainnya.
2. Sekitar 5,47% (lima koma empat tujuh persen) akan digunakan untuk belanja modal Perseroan dalam rangka ekspansi kapasitas produksi dengan pengadaan 5 (lima) unit kapal laut untuk penangkapan bahan baku utama Perseroan yaitu hasil laut. Dengan indikasi nilai pembelian sekitar Rp3,1 miliar. Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum melakukan perjanjian/perikatan apapun dengan pihak ketiga.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari pihak ketiga

Dalam hal rencana penggunaan dana dalam angka 1 tersebut di atas merupakan transaksi afiliasi maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 42/2020.

Rencana penggunaan dana dalam angka 2 tersebut di atas bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020, mengingat bahwa pengadaan 5 (lima) unit kapal laut tersebut akan dilakukan dengan pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum yang merupakan Transaksi Material dan/atau benturan kepentingan, Perseroan wajib melaksanakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal termasuk Peraturan OJK No. 17/2020 dan Peraturan OJK No. 42/2020.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham kepada OJK dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Sesuai dengan Peraturan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan:

1. wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana (“LRPD”) hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.
2. wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam setiap RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.
3. apabila di kemudian hari akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib:
 - a. menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK; dan
 - b. memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu
4. dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, maka Perseroan wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, perkiraan total biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar ●% (● persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi:

- a) Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sekitar ●% (● persen)



- b) Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sekitar ●% (● persen)
- c) Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sekitar ●% (● persen)
- d) Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar ●% (● persen) yang terdiri dari:
 - 1. Biaya jasa Akuntan Publik sekitar ●% (● persen)
 - 2. Biaya jasa Konsultan Hukum sekitar ●% (● persen)
 - 3. Biaya jasa Notaris sekitar ●% (● persen)
- e) Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal berupa jasa Biro Administrasi Efek sekitar ●% (● persen)
- f) Biaya lain – lain sekitar ●% (● persen), yang terdiri dari biaya pernyataan pendaftaran ke OJK, biaya BEI, biaya KSEI, percetakan prospektus dan formulir, dan pelaksanaan penawaran umum.



III. PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh KAP Heliantono dan Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Josua Hutapea, CA., CPA,

Perseroan mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp176.108.019.012.

Rincian dari liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

| Keterangan | 31 Desember |
|---|------------------------|
| | 2021 |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | |
| Utang usaha | |
| Pihak ketiga | 17.208.781.279 |
| Pihak berelasi | 3.969.063.769 |
| Utang pajak | 2.490.144.619 |
| Utang bank | 110.590.905.526 |
| Bagian utang jangka panjang – jatuh tempo kurang dari satu tahun | |
| Utang bank | 2.375.000.000 |
| Utang pembiayaan | 60.184.000 |
| Beban yang masih harus dibayar | 3.717.331.675 |
| Pendapatan diterima di muka | 4.222.759.730 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 144.634.170.598 |
| Liabilitas Jangka Panjang | |
| Bagian utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo | |
| Utang bank | 3.300.000.000 |
| Utang pembiayaan | 769.992.143 |
| Liabilitas imbalan kerja | 1.788.856.271 |
| Utang lain-lain | |
| Pihak ketiga | 15.015.000.000 |
| Pihak berelasi | 10.600.000.000 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 31.473.848.414 |
| Jumlah Liabilitas | 176.108.019.012 |

LIABILITAS JANGKA PENDEK



Utang usaha

Utang Usaha –Pihak Ketiga

Saldo utang usaha kepada pihak ketiga tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp17.208.781.279,-. Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :

| Keterangan | 31 Desember |
|---------------------------------------|----------------|
| | 2021 |
| Pihak ketiga | 9.695.586.726 |
| Lain-lain (saldo di bawah Rp.100juta) | 7.513.194.553 |
| Jumlah | 17.208.781.279 |

Utang Usaha – Pihak Berelasi

Saldo utang usaha kepada pihak berelasi tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.969.063.769,-. Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut :

| Keterangan | 31 Desember |
|------------------------------|---------------|
| | 2021 |
| PT Toba Surimi Indonusantara | 3.969.063.769 |
| Jumlah | 3.969.063.769 |

Utang Pajak

Rincian utang pajak Perseroan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.490.144.619,-. Rincian utang pajak adalah sebagai berikut ::

| Keterangan | 31 Desember |
|-------------|---------------|
| | 2021 |
| Pasal 4 (2) | 25.720.000 |
| Pasal 21 | 87.182.543 |
| Pasal 22 | 202.290.221 |
| Pasal 23 | 82.930.446 |
| Pasal 25 | 58.587.700 |
| Pasal 29 | 2.033.433.709 |
| Jumlah | 2.490.144.619 |



Biaya Masih Harus Dibayar

Rincian biaya masih harus dibayar Perseroan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.717.331.675,-. Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

| Keterangan | 31 Desember |
|-------------------------|---------------|
| | 2021 |
| Gaji | 1.825.856.045 |
| Biaya pengiriman | 1.096.641.343 |
| Biaya utilitas | 306.035.000 |
| Beban bunga | 203.722.907 |
| Biaya sewa | 125.131.000 |
| Serikat pekerja mandiri | 40.020.450 |
| Serikat tolong menolong | 6.222.000 |
| Hutang pajak psl 22 | 3.377.000 |
| Lain-lain | 110.325.930 |
| Jumlah | 3.717.331.675 |

UTANG BANK

Rincian utang bank Perseroan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp116.265.905.526,-. Rincian utang bank adalah sebagai berikut :

| Keterangan | 31 Desember |
|---|-----------------|
| | 2021 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 116.265.905.526 |
| Jumlah Utang Bank | 116.265.905.526 |
| Dikurangibagian yang jatuh tempo dalamsatutahun | 112.965.905.526 |
| Jumlah Bagian Jangka Panjang | 3.300.000.000 |

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021 tanggal 09 Juli 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kredit Modal Kerja - Revolving

No Surat : CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021



- Limit Kredit : Rp96.500.000.000 (Sembilan Puluh Enam Milyar Lima Ratus Juta Rupiah)
- Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja
- Sifat Kredit : Revolving / Rekening Koran
- Jangka Waktu : Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
- Tujuan Penggunaan : Modal kerjaindustri pengolahan hasil laut
- Tingkat Suku Bunga : 8,00% p.a,
- Provisi & Servicing Fee : 0,25% p.a
- Administration Fee : Rp15.000.000 (Lima Belas juta Rupiah)
- Denda : 2,00 % p.a
2. Kredit Modal Kerja - Transaksional
- Nomor surat : CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
- Limit Kredit : Rp30.000.000.000 (TigaPuluhMilyar Rupiah).
- Tambahan : Rp30.000.000.000 (TigaPuluhMilyar Rupiah).
- Menjadi : Rp60.000.000.000 (EnamPuluhMilyar Rupiah).
- Jenis Kredit : Kredit Modal Kerja
- Sifat Kredit : Revolving Transaksional
- Jangka Waktu : Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
- Tujuan Penggunaan : Modal kerja usaha untuk industri pengolahan hasil laut
- Tingkat Suku Bunga : 8,00% p.a
- Provisi & Servicing Fee : 0,25% p.a.
- Provisi & Servicing Fee Tambahan : 0,25% p.a.
- Administration Fee : Rp15.000.000 (Lima Belas juta Rupiah)
- Denda : 2,00 % p.a
3. Fasilitas Treasury Line
- Nomor surat : CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
- Limit Kredit : USD10.000.000.000 (sepuluh Juta Milyar US Dollar)
- Jenis Kredit : Treasury Line
- Sifat Kredit : Uncommitted and Advised
- Tujuan Penggunaan : Untuk pelaksanaan transaksi produk-produk treasury
- Jangka Waktu : Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
- Tenor : Maksimal 180 hari



Provisi : Sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri

4. Pembiayaan Wesel Ekspor Non L/C (PWE)

Nomor surat : CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit Kredit : USD2.040.000 (Dua Juta Empat Puluh Ribu US Dollar)
Jenis Kredit : Pembiayaan Wesel Ekspor Non-LC (PWE) atas penjualan
Sifat Kredit : Uncommitted and Revolving
Tujuan Penggunaan : Mempercepat masuknya dana transaksi ekspor Non-LC
Jangka Waktu : Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
Provisi : 0,2% per nominal LC
Administration Fee : Rp2.000.000 (Dua Juta Rupiah)

5. Bills Processing Line (BPL)

Nomor surat : CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit Kredit : USD800.000 (Delapan Ratus Ribu US Dollar)
Jenis Kredit : Bills Processing Line
Sifat Kredit : Uncommitted and Revolving
Jangka Waktu : Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
Tujuan Penggunaan : Mengcoverpelaksanaannegosiasiaudiskontoweselektor
Tarif : Sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri

6. L/C Impor Sub Limit TR

Nomor surat : CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021
Limit Kredit : USD400.000 (Empat Ratus Ribu US Dollar)
Termasuk sub-limit TR sebesar USD400.000
Jenis Kredit : L/C Sight, Usance dan UPAS
Tujuan Penggunaan : Untuk Impor/pembelian bahan baku/bahan penolong
Jangka Waktu : Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022
Tenor : 180 hari termasuk jangka waktu L/C
Tingkat Suku Bunga : Sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri
Setoran Jaminan : 0,5%



7. Fasilitas Trust Receipt (Sub L/C Impor)

| | | |
|---------------------|---|---|
| Nomor surat | : | CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021 |
| Limit TR | : | USD400.000 (Empat Ratus Ribu US Dollar) |
| Sifat Kredit | : | Advised dan Uncommitted |
| Tujuan Penggunaan | : | Untuk menampung kewajiban L/C Impor pada saat jatuh tempo |
| Jangka Waktu | : | Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022 |
| Tenor | : | Maksimal 180 hari termasuk jangka waktu L/C |
| Suku bunga TR | : | Sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri |
| Provisi | : | 0,5% p.a dari nilai TR |
| Valuta | : | Sesuai currency fasilitas L/C |
| Pelunasan transaksi | : | Dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak dapat diperpanjang |

8. Fasilitas Corporate Card (Baru)

| | | |
|----------------------|---|--|
| Nomor surat | : | CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021 |
| Limit Kredit | : | Rp500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah) |
| Jenis Kredit | : | Mandiri Corporated Card (MCC) |
| Penggunaan Fasilitas | : | Sesuai ketentuan dengan Consumer Cards Group PT Bank Mandiri Tbk |

09. Kredit Investasi III

| | | |
|--------------------|---|---|
| Nomor surat | : | CBG.MC5/HFO.272/SPPK/2018 |
| Limit Kredit | : | Rp10.000.000.000 (Sepuluh Milyar Rupiah) |
| Jenis Kredit | : | Kredit Investasi |
| Sifat Kredit | : | Non-Revolving |
| Jangka Waktu | : | 60 bulan setelah masa penarikan. |
| Tujuan Penggunaan | : | Pembiayaan kembali asset eksisting senilai Rp18.434.000.000 |
| Tingkat Suku Bunga | : | 10,75% p.a. |
| Provisi | : | 0,5% p.a. dari limit kredit |
| Servicing Fee | : | 0,20% p.a. dari limit kredit |
| Administration Fee | : | Rp7.500.000 (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) |

Jaminan:



- a. Non fixed asset
 1. Stock/Persediaan yang ada dan akan ada telah diikat Fidusia sebesar Rp102.500.000.000 dan akan diikat Fidusia tambahan sebesar Rp15.000.000.000.
 2. Piutang yang ada dan akan ada telah diikat Fidusia sebesar Rp37.500.000.000 dan akan diikat Fidusia tambahan sebesar Rp15.000.000.000.

- b. Fixed asset
 1. Tanah dan bangunan berupa pabrik di Desa Saentis, KIM 2 dengan SHGB No. 257 a.n PT Toba Surimi Industries telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp21.835.000.000 dan telah ditingkatkan pengikatan HIT II sebesar Rp6.941.000.000 dan HT III sebesar Rp16.500.000.000 dan HT IV sebesar Rp9.400.000.000.
 2. Tanah dan bangunan di Desa Bagan Asahan Baru Tg. Balai Asahan, SHM No. 539 a.n Bintarna Tardy telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp14.000.000.000 dan telah ditingkatkan pengikatan HIT II sebesar Rp683.000.000.
 3. Tanah dan bangunan Ruko di Kel. Pulo Brayon Darat I Medan Timur, Medan, SHGB No. 978 a.n Budi Satria Tardy telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp70.000.000 dan HT II sebesar Rp540.000.000.
 4. Tanah dan bangunan berupa pabrik di Jln. Pulau Sumatera, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara (KIM) I dengan SHGB No. 59 a.n PT. TSI telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp39.500.000.000 dan telah diikat HT II sebesar Rp14.000.000.000.
 5. Mesin-mesin dan sarana pelengkap telah diikat fidusia sebesar Rp82.925.000.000.
 6. Mesin-mesin dan peralatan di KIM I telah diikat fidusia sebesar Rp47.307.000.000.

Seluruh agunan fixed asset dan non fixed asset joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit PT TSI di PT Bank Mandiri Tbk.

- c. Agunan lainnya
 1. Personal Guarantee atas nama Bintarna Tardy, Irsan Sudargo, Gindra Tardy dan Tony Siaputra telah diikat secara notarial.
 2. Personal Guarantee atas nama Budi Satria Tardy akan diikat secara notarial.

Pembatasan pinjaman:

Selama pinjaman belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, tanpa persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu maka Perusahaan tidak diperkenankan:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, Direktur dan atau Komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (*spin off*) dan/atau akuisisi (pengambilalihan).
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
4. Membagi dividen.
5. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
7. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan pada pihak lain.
8. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul yang berkaitan dengan fasilitas kredit PT Toba Surimi Industries.



9. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
10. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang mungkin mengakibatkan dampak merugikan material atau pelaksanaannya akan berakibat pada pelanggaran atau bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan.

Surat Waiver

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Covenant No.CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering* (IPO).
- b. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering* (IPO) sebagai berikut:
 1. Perubahan status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
 2. Perubahan pemegang saham, permodalan dan nilai saham.
 3. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan rencana pengangkatan komisaris independen.
- c. Menyetujui perubahan ketentuan/syarat kredit terkait Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering* (IPO) dengan rincian sebagai berikut:
 1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, Direktur dan atau Komisaris, permodalan dan nilai saham.
 2. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
 3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
 4. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
 5. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan pada pihak lain.
 6. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul yang berkaitan dengan fasilitas kredit PT Toba Surimi Industries.
 7. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
 8. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang mungkin mengakibatkan dampak merugikan material atau pelaksanaannya akan berakibat pada pelanggaran atau bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan.

Menambahkan affirmative covenant:

1. PT Toba Surimi Industries dapat melakukan pembagian dividen sepanjang financial dibawah ini terpenuhi sebelum maupun sesudah membagi dividen:
 - DSC minimal 1,2 kali
 - Current ratio minimal 120%
 - Debt capacity maksimal 3,75 kali
2. Menjaga kepemilikan saham atas nama Bintara Tardy dan atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).
3. Sdr. Bintara Tardy dan keluarga tetap dalam susunan kepengurusan PT Toba Surimi Industries dan memegang kontrol terhadap manajemen PT Toba Surimi Industries.

Tambahan covenant:

Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Toba Surimi Industries wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 7 hari kerja atas hal-hal berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan atau melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan ketentuan Sdr. Bintara Tardy tetap dalam susunan kepengurusan PT PT Toba Surimi Industries dan dan memegang kontrol terhadap manajemen PT Toba Surimi Industries.
2. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (*spin off*) dan/atau akuisisi (pengambilalihan), pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan



- restrukturisasi korporasi tersebut.
3. Membagikan dividen, pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan pembagian dividen tersebut.
 4. Semua perkara baik perdata, pidana maupun administrasi serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi secara material usaha PT Toba Surimi Industries maupun harta kekayaan/asset PT Toba Surimi Industries baik secara langsung maupun tidak langsung.
 5. Setiap adanya keadaan material yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban PT Toba Surimi Industries kepada Bank Mandiri sehubungan dengan dan berdasarkan perjanjian yang mengikat Perusahaan.

UTANG PEMBIAYAAN

Rincian utang pembiayaan Perseroan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp830.176.143,-. Rincian utang pembiayaan adalah sebagai berikut :

| Keterangan | 31 Desember |
|---|-------------|
| | 2021 |
| PT Dipo Star Finance | 45.888.000 |
| PT BCA Finance | 388.698.186 |
| PT Maybank Finance | 14.296.000 |
| PT Mandiri Tunas Finance | 381.293.957 |
| Jumlah Utang Pembiayaan | 830.176.143 |
| Dikurangibagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 60.184.000 |
| Jumlah Bagian Jangka Panjang | 769.992.143 |

PT Dipo Star Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Sewa Pembiayaan Nomor: 0048524/1/02/10/2018 tanggal 23 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Dipostar Finance yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Mitsubishi X-pander 1.5L
Tipe dan Jenis : Mitsubishi
Nomor Rangka : MK2NCWHARJJ005135
Nomor Mesin : 4A91DX2592
Nilai Pembiayaan : Rp220.262.400,00
Suku bunga : 4,45% flat p.a. atau setara dengan 8,65% effective p.a.
Jangka waktu : 48 kali angsuran

PT BCA Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor: 9542504124-PK-009 tanggal 20 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Mitsubishi All New Pajero Sport
Tipe dan Jenis : Mitsubishi/Mb. Penumpang
Nomor Rangka : MK2KSWPNUMJ000247



Nomor Mesin : 4N15UGY2018
Nilai Pembiayaan : Rp509.600.000,00
Suku bunga : 6.00% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 2.99% p.a
Jangka waktu : 36 kali angsuran

PT Mandiri Tunas Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Nomor: 5662101077 tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Isuzu Elf NLR 55 BLX Microbus
Tipe dan Jenis : Isuzu/Busmicro
Nomor Rangka : MHCNLR55HMJ092041
Nomor Mesin : M092041
Nilai Pembiayaan : Rp320.918.848,00
Suku bunga : 5,88% flat per tahun atau setara dengan 11,53% effective per tahun
Jangka waktu : 36 kali angsuran

Pendapatan Diterima di Muka

Rincian pendapatan diterima di muka Perseroan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.222.759.730,-.
Rincian pendapatan diterima di muka adalah sebagai berikut:

| Keterangan | 31 Desember |
|-----------------------------------|----------------------|
| | 2021 |
| Alpha Frigor, Ltd | 1.160.497.770 |
| Aquabest Seafood, LLC | 957.605.717 |
| Pacific Blue Seafood | 510.830.200 |
| Pescanova Hellas, Ltd | 467.549.469 |
| Inter Fresh Co., Ltd | 285.265.848 |
| Husoma | 222.659.184 |
| Axiom D.O.O | 178.077.120 |
| Wealhty Suscess/First Flight | 125.133.422 |
| Contimax, Andrzej Cieslik | 100.639.257 |
| Fortune International, LLC | 83.094.808 |
| Lain-lain (dibawah Rp100.000.000) | 131.406.935 |
| Jumlah | 4.222.759.730 |

LIABILITAS JANGKA PANJANG



Liabilitas Imbalan Kerja

Perseroan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Arya Bagiastra dengan Laporan Aktuaria No.0058/PSAK/KKA.AB/III/22 tertanggal 2 Maret 2022, menggunakan metode Projected Unit Credit. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

| Keterangan | 31 Desember |
|-----------------------|----------------|
| | 2021 |
| Usia pensiun dini | 58 |
| Tingkat diskonto | 7,14% |
| Tingkat kenaikan gaji | 2% |
| Tingkat kematian | TM III |
| Tingkat cacat | 1% dari TM III |
| Jumlah karyawan | 638 |

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| Keterangan | 31 Desember |
|---|---------------|
| | 2021 |
| Saldo awal | 1.256.474.101 |
| Beban yang diakui dalam laporan laba rugi | 632.453.648 |
| Realisasi pembayaran manfaat | (9.564.000) |
| Pendapatan (beban) komprehensif lainnya | (90.507.478) |
| Saldo Akhir | 1.788.856.271 |

Analisis sensitivitas atas asumsi perubahan 1% terhadap tingkat bunga diskonto dan kenaikan gaji adalah sebagai berikut:

| | | 31 Desember 2021 | |
|------------------------|----------------------|------------------|---------------|
| | | Peningkatan 1% | Penurunan 1% |
| Tingkat diskonto bunga | Nilai kini kewajiban | 1.577.085.099 | 2.044.761.740 |
| | Biaya jasa kini | 569.965.589 | 732.295.267 |
| Kenaikan gaji | Nilai kini kewajiban | 2.051.939.879 | 1.569.008.980 |
| | Biaya jasa kini | 734.786.274 | 567.171.279 |

Utang Lain-lain

Pihak Ketiga

Saldo utang lain-lain kepada pihak ketiga tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15.015.000.000,-. Rincian utang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :

| Keterangan | 31 Desember |
|------------|-------------|
|------------|-------------|



| | 2021 |
|--------------------------------|----------------|
| Metompkin Bay Oyster Co., Inc. | 15.015.000.000 |
| Jumlah | 15.015.000.000 |

Berdasarkan Surat Deposit For Guarantee Purchase Contract tanggal 18 Desember 2013 bahwa Metompkin Bay Oyster Co., Inc. telah setuju memberikan guarantee deposit sebesar USD 1.050.000 dengan jangka waktu selama 10 tahun. Hutang kepada Metompkin Bay Oyster Co., Inc. akan dicicil dan pembayarannya akan dilunasi pada bulan September 2022.

Pihak Berelasi

Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp10.600.000.000,-. Rincian utang lain-lain kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut :

| Keterangan | 31 Desember |
|---------------------------------|----------------|
| | 2021 |
| Tn. Gindra Tardy | 4.300.000.000 |
| Tn. Bintarna Tardy | 4.180.000.000 |
| Tn. Irsan Sudargo | 1.060.000.000 |
| Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra | 1.060.000.000 |
| Jumlah | 10.600.000.000 |

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.001/UT-PI/TSI/II/2017 tanggal 23 Januari 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp4.180.000.000 dari Bintarna tardy untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 6 tahun dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.002/UT-PI/TSI/III/2017 tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp4.300.000.000 dari Gindra Tardy untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 6 tahun dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.003/UT-PI/TSI/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp1.060.000.000 dari Sia Leng Hong/Tony Siaputra untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 6 tahun dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.004/UT-PI/TSI/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp1.060.000.000 dari Irsan Sudargo untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 6 tahun dan tidak dikenakan bunga.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PEDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN YANG SIGNIFIKAN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN.



SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR 31 DESEMBER 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK, PADA PERSEROAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PEDAFTARAN, PADA PERSEROAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA DATANG, MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA SESUAI PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK TERDAPAT PEMBATAKAN-PEMBATAKAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK



IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022, 31 Maret 2021, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019.

Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 diaudit oleh KAP Heliantono dan Rekan, dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani Josua Hutapea, CA.,CPA.

Informasi Laporan Keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan Surat Edaran OJK No.04/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Dalam Rupiah Penuh)

| Keterangan | 31 Maret* | 31 Desember | | |
|----------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 |
| Aset Lancar | | | | |
| Kas dan setara kas | 71.129.001.752 | 20.662.476.796 | 36.914.604.924 | 15.298.839.511 |
| Piutang usaha - bersih | 60.950.037.602 | 77.833.187.291 | 54.375.554.818 | 40.590.098.139 |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga | 433.294.406 | 343.246.770 | 304.322.913 | 476.687.088 |
| Persediaan | 147.234.729.229 | 101.266.287.741 | 121.049.651.298 | 160.264.059.244 |
| Biaya dibayar dimuka | 419.817.385 | 436.539.996 | 1.525.347.707 | 957.631.644 |
| Pajak dibayar dimuka | 735.492.329 | 462.567.766 | 1.393.330.396 | 2.089.427.802 |
| Uang muka pembelian | | | | |
| Pihak ketiga | 14.429.709.965 | 10.290.538.021 | 10.981.564.634 | 9.020.429.406 |
| Pihak berelasi | - | - | - | 7.464.829.330 |

| | | | | |
|------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Total Aset Lancar | 295.332.082.668 | 211.294.844.381 | 226.544.376.690 | 236.162.002.164 |
| Aset Tidak Lancar | | | | |
| Piutang lain-lain – pihak berelasi | - | 9.182.748.577 | 2.882.814.500 | 2.882.812.450 |
| Aset tetap, neto | 67.195.349.499 | 67.859.556.166 | 69.689.281.282 | 71.598.954.184 |
| Aset pajak tangguhan | 441.275.766 | 441.275.766 | 276.424.302 | 117.338.447 |
| Aset hak guna usaha | 582.937.500 | 658.200.000 | 681.750.000 | - |
| Total Aset Tidak Lancar | 68.219.562.765 | 78.141.780.509 | 73.530.267.034 | 74.599.104.081 |
| Total Aset | 363.551.645.433 | 289.436.624.890 | 300.074.643.724 | 310.761.106.245 |



*Tidak diaudit

| Keterangan | 31 Maret* | 31 Desember | | |
|--|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | |
| Utang usaha | | | | |
| Pihak ketiga | 19.311.709.499 | 17.208.781.279 | 27.552.010.448 | 33.521.473.238 |
| Pihak berelasi | 2.724.151.485 | 3.969.063.769 | 7.549.916.830 | - |
| Utang pajak | 3.125.949.201 | 2.490.144.619 | 1.072.123.866 | 1.171.148.136 |
| Utang bank | 145.607.643.810 | 110.590.905.526 | 102.577.469.050 | 108.234.213.350 |
| Bagian utang jangka panjang – jatuh tempo kurang dari satu tahun | | | | |
| - Utang bank | 1.800.000.000 | 2.375.000.000 | 9.567.000.000 | 8.965.000.000 |
| - Utang pembiayaan | 105.246.600 | 60.184.000 | 381.294.023 | 469.166.537 |
| Beban yang masih harus dibayar | 2.341.902.847 | 3.717.331.675 | 3.663.697.237 | 3.668.658.311 |
| Utang lain-lain – pihak berelasi | 21.290.000.000 | - | - | - |
| Pendapatan diterima di muka | 19.251.195.804 | 4.222.759.730 | 9.072.981.518 | 6.332.804.465 |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 215.557.799.246 | 144.634.170.598 | 161.436.492.972 | 162.362.464.037 |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | |
| Bagian utang jangka Panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo | | | | |
| - Utang bank | 3.300.000.000 | 3.300.000.000 | 5.675.000.000 | 17.723.000.000 |
| - Utang pembiayaan | 1.034.962.376 | 769.992.143 | 114.038.096 | 495.332.119 |
| Liabilitas imbalan kerja | 1.788.856.271 | 1.788.856.271 | 1.256.474.101 | 469.353.787 |
| Utang lain-lain | | | | |
| Pihak ketiga | 15.015.000.000 | 15.015.000.000 | 15.015.000.000 | 15.015.000.000 |
| Pihak berelasi | 10.600.000.000 | 10.600.000.000 | 10.600.000.000 | 10.600.000.000 |
| | | | | |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 31.738.818.647 | 31.473.848.414 | 32.660.512.197 | 44.302.685.906 |
| Total Liabilitas | 247.296.617.893 | 176.108.019.012 | 194.097.005.169 | 206.665.149.943 |
| Ekuitas | | | | |
| Modal saham – nilai nominal Rp100.000 per saham | | | | |
| Modal dasar–800.000 saham | 78.000.000.000 | 78.000.000.000 | 78.000.000.000 | 78.000.000.000 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh – 780.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 | | | | |
| Tax Amnesty | 2.800.000.000 | 2.800.000.000 | 2.800.000.000 | 2.800.000.000 |
| Saldo laba ditahan | 35.459.240.684 | 32.532.819.022 | 25.252.447.532 | 23.295.956.302 |
| Rugi komprehensif lain | (4.213.144) | (4.213.144) | (74.809.977) | - |
| Jumlah Ekuitas | 116.255.027.540 | 113.328.606.878 | 105.977.638.555 | 104.095.956.302 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 363.551.645.433 | 289.436.624.890 | 300.074.643.724 | 310.761.106.245 |

*Tidak diaudit



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Dalam Rupiah Penuh)

| Keterangan | 31 Maret* | | 31 Desember | | |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|
| | 2022 | 2021 | 2021 | 2020 | 2019 |
| Penjualan | 135.592.898.735 | 111.414.676.149 | 658.766.931.935 | 477.729.999.127 | 518.199.588.485 |
| Harga Pokok Penjualan | (118.205.433.948) | (100.356.403.662) | (597.330.545.706) | (432.100.073.184) | (476.873.806.583) |
| Lababruto | 17.387.464.788 | 11.058.272.487 | 61.436.386.229 | 45.629.925.943 | 41.325.781.902 |
| Beban usaha | (11.303.265.146) | (8.015.462.344) | (51.762.845.930) | (31.359.453.503) | (32.410.120.385) |
| Laba usaha | 6.084.199.642 | 3.042.810.143 | 9.673.540.299 | 14.270.472.440 | 8.915.661.517 |
| Pendapatan (beban) lain-lain | | | | | |
| Pendapatan lain-lain | 522.238.776 | 572.456.672 | 9.378.274.784 | 431.729.094 | 8.146.715.628 |
| Beban bunga pinjaman | (2.582.908.153) | (1.705.763.235) | (8.220.025.516) | (11.134.634.930) | (12.285.285.597) |
| Beban lain-lain | (241.082.270) | (244.581.279) | (1.128.272.762) | (1.015.260.720) | (779.249.255) |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih | (2.301.751.647) | (1.377.887.842) | 29.976.506 | (11.718.166.556) | (4.917.819.224) |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan | 3.782.447.995 | 1.664.922.302 | 9.703.516.805 | 2.552.305.884 | 3.997.842.293 |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan | | | | | |
| Pajak kini | (856.026.380) | (486.036.919) | (2.607.908.423) | (733.800.540) | (1.149.898.693) |
| Pajak tangguhan | - | - | 184.763.108 | 137.985.886 | 117.338.446 |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih | (856.026.380) | (486.036.919) | (2.423.145.315) | (595.814.654) | (1.032.560.247) |
| Laba Periode/Tahun Berjalan | 2.926.421.615 | 1.178.885.382 | 7.280.371.490 | 1.956.491.230 | 2.965.282.046 |
| Penghasilan Komprehensif Lain | - | - | 70.595.833 | (74.808.977) | - |
| Jumlah Laba Komprehensif Periode/ Tahun Berjalan | 2.926.421.615 | 1.178.885.382 | 7.350.967.323 | 1.881.682.253 | 2.965.282.046 |
| Laba (Rugi) Per Saham Dasar | 2 | 2 | 9 | 2 | 4 |

*Tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

| Keterangan | 31 Maret * | | 31 Desember | | |
|---|------------|--------|-------------|--------|--------|
| | 2022 | 2021 | 2021 | 2020 | 2019 |
| Rasio Profitabilitas | | | | | |
| Laba/(rugi) bruto/pendapatan | 12,82% | 9,93% | 9,33% | 9,55% | 7,97% |
| Laba/(rugi) bruto/jumlah aset | 4,78% | 4,28% | 21,23% | 15,21% | 13,30% |
| Laba/(rugi) bruto/jumlah ekuitas | 14,96% | 10,23% | 54,21% | 43,06% | 39,70% |
| Laba/(rugi) periode/tahun berjalan/ pendapatan | 2,16% | 1,06% | 1,11% | 0,41% | 0,57% |
| Laba/(rugi) periode/tahun berjalan/jumlah aset | 0,80% | 0,46% | 2,52% | 0,65% | 0,95% |
| Laba/(rugi) periode/tahun berjalan/jumlah ekuitas | 2,52% | 1,09% | 6,42% | 1,85% | 2,85% |
| Likuiditas | | | | | |
| Aset lancar/liabilitas jangka pendek | 1,52 x | 1,57x | 1,46x | 1,40x | 1,45x |
| Solvabilitas | | | | | |



| | | | | | |
|--|--------------|-------|--------------|----------------|--------------|
| Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas | 2,13x | 1,39x | 1,55x | 1,83x | 1,99x |
| Jumlah liabilitas/jumlah aset | 0,68x | 0,58x | 0,61x | 0,65x | 0,67x |
| Rasio DSCR | | | | | |
| EBITDA/Utang | 0,07x | - | 0,19x | 0,21x | 0,23x |
| Rasio ICSR | | | | | |
| EBITDA/Beban bunga | 3,36x | - | 2,72x | 2,61x | 2,28x |
| Pertumbuhan | | | | | |
| Pendapatan | 21,70% | - | 37,90% | (7,81%) | (15,08%) |
| Beban Pokok Pendapatan | 17,79% | - | 38,24% | (9,39%) | (16,07%) |
| Laba bruto | 57,23% | - | 34,64% | 10,42% | (1,79%) |
| Laba sebelum beban pajak | 127,18% | - | 280,19% | (36,16%) | (25,50%) |
| Laba periode/tahun berjalan | 148,24% | - | 272,11% | (34,02%) | (25,41%) |
| Laba komprehensif periode/tahun berjalan | 148,24% | - | 290,66% | (36,54%) | (25,41%) |
| Rasio Pertumbuhan EBITDA | 0,16% | - | 0,18% | (0,16%) | 0,47% |
| Aset | 25,61% | - | (3,55%) | (3,44%) | 7,53% |
| Liabilitas | 40,42% | - | (9,27%) | (6,08%) | 10,01% |
| Ekuitas | 2,58% | - | 6,94% | 1,81% | 2,93% |

**Tidak diaudit*



V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis dan pembahasan dan analisa keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diaudit oleh KAP Heliantono dengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Josua Hutapea, CA.,CPA. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diaudit oleh KAP Helianton odengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Josua Hutapea, CA.,CPA. Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

Informasi Laporan Keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan Surat Edaran OJK No.04/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019

1. GAMBARAN UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Toba Surimi Industries sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas “**PT Toba Surimi Industries**” Nomor: 59 tanggal 23 Desember 1997, yang dibuat di hadapan Herman Saputra, S.H., Notaris di Medan, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-5953HT.01.01-Th.98 tanggal 5 Juni 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang Nomor: 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Nomor TDP 02121606461 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Medan Nomor 239/BH/02.01/UP.3/IX/98, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 55 tanggal 11 Juli 2000, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 3595 (selanjutnya disebut “**Akta Pendirian**”).

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Toba Surimi Industries Nomor: 171 tanggal 28 April 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0032443.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut “**Sisminbakum**”) Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03.0236412 tanggal 12 Mei 2022 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH.01.09-0011863 tanggal 12 Mei 2022 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0088942.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 038 tanggal 13 Mei 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 016102 (selanjutnya disebut “**Akta No. 171 tanggal 28 April 2022**”).

Alamat kantor Operasional Perseroan saat prospektus ini dibuat berada di Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II Saentis Deli Serdang, Medan, 20371 Sumatera Utara. Indonesia.



Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan anggaran dasar menjalankan usaha bidang:

Kegiatan Usaha Utama

- a. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 10213 – Industri Pembekuan Ikan
- b. KBLI 10221 – Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng
- c. KBLI 10222 – Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Kaleng
- d. KBLI 10293 – Industri Pembekuan Biota Air Lainnya

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. KBLI 10216 – Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi
- b. KBLI 46206 – Perdagangan Besar Hasil Perikanan
- c. KBLI 46339 – Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN DAN HASIL USAHA

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Ketersediaan bahan baku

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku utama yaitu *seafood*. Pemasok utama bahan baku Perseroan berasal dari nelayan, pengumpul dan agen berbagai lokasi seperti Aceh, Pangkalan Brandan, Pantai Cermin, Tanjung Balai, dan Sibolga. Dengan adanya *global warming* yang berdampak pada ketidakstabilan cuaca, membuat hasil tangkapan nelayan menjadi tidak menentu. Dahulu musim hujan akan datang sekitar akhir tahun, namun saat ini sudah tidak dapat diprediksi lagi sehingga Perseroan harus mencari pemasok lain yang memiliki bahan baku tersebut. Perseroan juga dapat melakukan impor bahan baku, namun hal ini dapat mengurangi efisiensi arus kas Perseroan dibandingkan dengan pemasok *acto*. Hal ini membuat bahan baku yang diperoleh dari berbagai sumber dimana jumlah dan harga beli mungkin tidak bisa dipastikan secara akurat. Perseroan mendapatkan pasokan *seafood* melalui beberapa cara, diantaranya melalui lelang dengan pemborong, pembelian langsung kepada petambak melalui komitmen penjualan di muka, maupun pembelian secara *spot*. Saat ini Perseroan tidak memiliki kontrak pembelian *seafood* secara jangka *actor* dari pedagang maupun dari petambak, sehingga kesepakatan jumlah pembelian dan harga beli ditentukan untuk setiap transaksi yang terjadi dan dengan fluktuasi harga yang tidak dapat ditentukan. Bahan baku yang terbatas membuat harga bahan baku menjadi lebih tinggi, karena banyaknya permintaan juga dari pesaing usaha di bidang yang sejenis. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

b. Perubahan kebijakan perdagangan internasional

Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan Pemerintah yang berlaku dalam menjalankan proses produksi, kegiatan pemasaran dan distribusi produk-produknya. Peraturan-peraturan tersebut mengatur hal-hal yang berkaitan dengan standar produk, lingkungan, *actor e*, ketenagakerjaan, perpajakan dan keamanan. Perseroan juga wajib mengikuti peraturan yang berhubungan dengan persyaratan perizinan, praktek perdagangan, penetapan harga, serta pajak. Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada dapat berdampak material dan *actor e* terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan.

Beberapa kebijakan perdagangan yang dapat merugikan Perseroan diantaranya adalah *trade barrier*, kuota, substitusi barang impor, devaluasi, *dumping*, dan tarif impor. Penerapan kebijakan yang dapat menghambat ekspor Perseroan atau menjadikan harga barang yang diproduksi Perseroan menjadi tidak kompetitif di negara tujuan dapat mengurangi pendapatan Perseroan, yang berujung pada berkurangnya laba atau kerugian bagi Perseroan.

c. Nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing



Saat ini perseroan tidak memiliki pinjaman dalam bentuk mata uang asing dan terhadap semua fasilitas yang diterima, besaran suku bunga pinjaman sudah ditentukan saat akad perjanjian kredit. Jika dikemudian hari Perseroan memiliki pinjaman dalam bentuk mata uang asing maka fluktuasi dari nilai tukar rupiah merupakan dampak yang cukup berarti bagi arus kas Perseroan.

Perseroan memiliki pangsa pasar paling besar di luar negeri, sehingga arus kas perseroan sangat bergantung pada kestabilan nilai tukar mata uang luar negeri khususnya dolar Amerika, Euro, dan mata uang negara tujuan lainnya. Sedangkan pembayaran beban Perseroan menggunakan mata uang Rupiah sehingga fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah dapat mengakibatkan dampak yang signifikan yaitu menjadi pengurang laba Perseroan.

d. Persaingan usaha

Dalam menjual produk ke negara tujuan, Perseroan bersaing dengan pemasok dari negara – negara asia lainnya seperti Thailand, Vietnam, Myanmar dan India yang merupakan penghasil bahan baku seafood dengan spesifikasi yang sejenis dengan yang dihasilkan oleh Perseroan yang disebabkan dengan kondisi perairan laut yang berasal dari samudera yang sama. Sehingga untuk memenangkan persaingan usaha dan pasar ekspor, perusahaan pengolahan makanan laut dari negara – negara tersebut berkemungkinan untuk menawarkan harga dan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan perseroan. Selain itu, di dalam negeri juga memiliki banyak perusahaan yang memiliki jenis usaha yang serupa dengan Perseroan pada saat ini, mengingat sumber bahan baku yang dihasilkan laut Indonesia berkualitas tinggi maka permintaan dari luar negeri juga cukup tinggi sehingga Perseroan harus tetap mempertahankan relasi dengan pelanggan lama dan senantiasa melakukan upaya – upaya untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan Perseroan untuk menjadi pioner di bidang usaha ini. Jika Perseroan lalai dalam hal ini maka akan berdampak pada pendapatan Perseroan

e. Ketersediaan tenaga kerja

Bahan baku utama perseroan adalah *seafood* yang hingga saat ini peran manusia sangatlah penting untuk dapat menghasilkan produk Perseroan, dari proses awal penangkapan bahan baku, hingga pengolahannya masih membutuhkan peran manusia dan belum terdapat tenaga mesin yang dapat menggantikan peran manusia dalam keseluruhan proses produksi Perseroan. Per tanggal 31 Desember 2021 Perseroan memiliki 656 karyawan.

Kenaikan UMR merupakan salah satu actor yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, yang pada akhirnya akan berdampak langsung pada pendapatan Perseroan. Perseroan juga tidak dapat menghindari aksi demonstrasi atau pemogokan tenaga kerja jika kesejahteraan dari para karyawan tidak diperhatikan oleh Perseroan. Tentunya hal ini dapat menghambat proses produksi Perseroan dan menimbulkan citra yang kurang baik dimata pelanggan sehingga akhirnya berdampak kepada pendapatan Perseroan.

3. ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus ini.

Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pembahasan dan analisa keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh KAP Heliantono dan Rekan serta tahun dengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Josua Hutapea, CA.,CPA dan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 telah diaudit oleh KAP Heliantono dengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Josua Hutapea, CA.,CPA.

Tidak terdapat transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik.



Tidak ada perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan, kecuali penerapan standar baru - PSAK No. 71 untuk penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain dan PSAK No. 73 untuk pengakuan asset hak-guna atas sewa dibayar di muka.

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam ribuan Rupiah)

| Keterangan | 31 Maret* | | 31 Desember | | |
|--|---------------------|---------------|--------------------|---------------------|--------------------|
| | 2022 | 2021 | 2021 | 2020 | 2019 |
| Penjualan | 135.592.898 | 111.414.676 | 658.766.932 | 477.729.999 | 518.199.588 |
| Harga Pokok Penjualan | (118.205.433) | (100.356.662) | (597.330.546) | (432.100.073) | (476.873.807) |
| Laba bruto | 17.387.464 | 11.058.272 | 61.436.386 | 45.629.926 | 41.325.782 |
| Beban usaha | (11.303.265) | (8.015.462) | (51.762.846) | (31.359.454) | (32.410.121) |
| Laba usaha | 6.084.199 | 3.042.810 | 9.673.540 | 14.270.472 | 8.915.661 |
| Pendapatan (beban) lain-lain | | | | | |
| Laba selisih kurs | 468.287 | 540.129 | 7.517.675 | 97.988 | 7.927.146 |
| Pendapatan jasa giro | 37.447 | 32.326 | 433.718 | 199.885 | 141.290 |
| Pendapatan lain-lain | 16.503 | - | 1.426.881 | 133.856 | 78.279 |
| Beban bunga pinjaman | (2.582.908) | (1.705.763) | (8.220.025) | (11.134.635) | (12.285.285) |
| Beban lain-lain | (214.082) | (244.581) | (1.128.273) | (1.015.261) | (779.249) |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih | (2.301.751) | (1.377.887) | 29.976 | (11.718.167) | (4.917.819) |
| Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan | 3.782.447 | 1.664.922 | 9.703.516 | 2.552.306 | 3.997.842 |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan | | | | | |
| Pajak kini | (856.026) | - | (2.607.908) | (733.801) | (1.149.899) |
| Pajak tangguhan | - | - | 184.763 | 137.986 | 117.338 |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Bersih | (856.026) | - | (2.423.145) | (595.815) | (1.032.560) |
| Laba Periode/Tahun Berjalan | 2.926.421 | 1.178.885 | 7.280.371 | 1.956.491 | 2.965.282 |
| Penghasilan Komprehensif Lain | - | - | 70.596 | (74.809) | - |
| Jumlah Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan | 2.926.421 | 1.178.885 | 7.350.967 | 1.881.682 | 2.965.282 |
| Laba (Rugi) Per Saham Dasar | 2 | 2 | 9 | 2 | 4 |

*Tidak diaudit

PENDAPATAN

Perbandingan Pendapatan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dengan 31 Maret 2021

Jumlah Pendapatan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp135.592.898 naik sebesar Rp24.178.222 atau 21,70% dibandingkan dengan Pendapatan 31 Maret 2021 sebesar Rp111.414.676. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan volume penjualan dan juga karena kenaikan harga yang signifikan terutama pada produk pasteurisasi kenaikan rata-rata 128% pada periode Maret 2022 dan produk frozen kenaikan rata-rata 50% pada periode Maret 2022 dibandingkan dengan periode Maret 2021.



Perbandingan Pendapatan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Pendapatan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp658.766.932 naik sebesar Rp181.036.933 atau 37,90% dibandingkan dengan Pendapatan 31 Desember 2020 sebesar Rp477.729.999. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan volume penjualan pada tahun 2021 terutama diproduk pasteurisasi naik 55% pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020.

Kenaikan harga terutama pada produk pasteurisasi naik 70% pada tahun 2021 sedangkan produk Frozen naik 72% pada tahun 2021 dibanding tahun 2020.

Perbandingan Pendapatan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan 31 Desember 2019

Jumlah Pendapatan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp477.729.999 turun sebesar Rp40.469.589 atau -7,81% dibandingkan dengan Pendapatan 31 Desember 2019 sebesar Rp518.199.588. Hal ini timbul karena menurunnya jumlah export akibat adanya suspensi dari negara tujuan export terhadap beberapa perusahaan terkait mitigasi COVID 19 dinegara tujuan export yang mengakibatkan tertundanya untuk melakukan export ke negara tersebut

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Perbandingan Beban Pokok Pendapatan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dengan 31 Maret 2021

Jumlah Beban Pokok Pendapatan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp118.205.433 naik sebesar Rp17.849.030 atau 17,79% dibandingkan dengan Jumlah Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp100.356.403. Hal ini timbul karena meningkatnya volume penjualan menyebabkan meningkatnya bahan baku yang digunakan sebesar Rp. 123.546.969 .. Naiknya beban pokok penjualan perseroan pada periode 31 Maret 2022, tidak serta merta membuat perseroan membuat kebijakan menaikkan jumlah persediaan karena semua penjualan berdasarkan atas permintaan dari Buyer.

Perbandingan Beban Pokok Pendapatan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Beban Pokok Pendapatan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp597.330.546 naik sebesar Rp165.230.473 atau 38,24% dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp432.100.073. Hal ini timbul meningkatnya volume penjualan menyebabkan meningkatnya bahan baku yang digunakan sebesar Rp. 424.301.235.

Perbandingan Beban Pokok Pendapatan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan 31 Desember 2019

Jumlah Beban Pokok Pendapatan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar RpRp432.100.073 turun sebesar Rp44.773.733 atau -9,39% dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp476.873.807. Hal ini timbul karena menurunnya volume penjualan dan akibat pandemic covid-19 sehingga perusahaan mengambil strategi mengefisiensi bahan baku yang digunakan sebesar Rp. 235.210.955

BEBAN OPERASIONAL

Perbandingan Beban Operasional selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dengan 31 Maret 2021

Jumlah Beban Operasional tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp11.303.265 naik sebesar Rp3.287.802 atau 41,02% dibandingkan denganBeban Operasional untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp8.015.462. Hal ini karena naiknya volume penjualan yang mengakibatkan beban Freight naik dimana Beban freight yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp. 5.650.417 naik sebesar Rp. 3.051.041



atau sebesar 117% dibandingkan dengan Beban Freight yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp. 2.599.376 (catatan : kenaikan Freight terjadi di mulai Agustus 2021 masih berimbas sampai 2022).

Perbandingan Beban Operasional selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Beban Operasional tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp51.762.846 naik sebesar Rp20.403.392 atau 65,06% dibandingkan dengan Beban Operasional untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp31.359.454. Hal ini timbul karena naiknya volume penjualan mengakibatkan beban Freight naik dimana Beban Freight yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp. 26.532.742 naik sebesar Rp. 18.365.911 atau 224,88% dibandingkan Beban freight yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp. 8.166.831. (Beban Freight naik dikarenakan kelangkaan container serta keterbatasan space kapal yang tidak ada serta keterlambatan kapal mengakibatkan kenaikan tariff cargo laut naik hingga 500%)

Perbandingan Beban Operasional selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan 31 Desember 2019

Jumlah Beban Operasional tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp31.359.454 turun sebesar Rp1.050.667 atau -3,24% dibandingkan dengan Beban Operasional untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp32.410.120. Hal ini timbul karena berkurangnya volume produksi dan akibat pandemic covid-19

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN TAHUN BERJALAN

Perbandingan Laba Sebelum Pajak Penghasilan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dengan 31 Maret 2021

Jumlah Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp3.782.447 naik sebesar Rp2.117.525 atau 127,18% dibandingkan dengan Laba Sebelum Pajak Penghasilan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp1.664.922. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya margin laba kotor dari 9,93% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi 12,82% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022*

Perbandingan Laba Sebelum Pajak Penghasilan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp9.703.517 naik sebesar Rp7.151.211 atau 280,19% dibandingkan dengan Laba Sebelum Pajak Penghasilan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.552.306. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya margin laba kotor dari 7,97% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi 9,55% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Perbandingan Laba Sebelum Pajak Penghasilan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan 31 Desember 2019

Jumlah Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.552.306 turun sebesar Rp1.445.536 atau -36,16% dibandingkan dengan Laba Sebelum Pajak Penghasilan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp3.997.842. Hal ini timbul karena turunnya volume penjualan dan karena pandemic covid-19.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Perbandingan Laba Bersih selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dengan 31 Maret 2021

Jumlah Laba Bersih untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp2.926.421 naik sebesar Rp1.747.536 atau 148,24% dibandingkan dengan Laba Bersih yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sebesar Rp1.178.885. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya margin laba kotor dari 9,93% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi 12,82% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022*.



Perbandingan Laba Bersih selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Jumlah Laba Bersih untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp7.280.371 naik sebesar Rp5.323.880 atau sebesar 272,11% dibandingkan dengan Laba Bersih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.956.491. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya margin laba kotor dari 7,97% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi 9,55% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021*.

Perbandingan Laba Bersih selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan 31 Desember 2019

Jumlah Laba Bersih untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.956.491 turun sebesar Rp1.008.791 atau sebesar -34,02% dibandingkan dengan Laba Bersih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.965.282. Hal ini timbul karena penurunan volume penjualan akibat pandemic covid-19.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perbandingan Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dengan 31 Maret 2021

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan per 31 Maret 2021 sebesar Rp2.926.421 naik sebesar Rp1.747.536 atau 148,24% dibandingkan dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan per 31 Maret 2021 sebesar Rp1.178.885. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya margin laba kotor dari 9,93% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi 12,82% pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 **Perbandingan Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020**

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan per 31 Desember 2021 sebesar Rp7.350.967 naik sebesar Rp5.469.285 atau sebesar 290,66% dibandingkan dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.881.682. Hal ini timbul karena kenaikan volume penjualan.

Perbandingan Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan 31 Desember 2019

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.881.682 turun sebesar Rp1.083.600 atau sebesar -36,54% dibandingkan dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2019 sebesar Rp2.965.282. Hal ini timbul karena penurunan volume penjualan dan dikarenakan pandemic covid-19.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

| Keterangan | 31 Maret* | 31 Desember | | |
|-----------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 |
| Aset Lancar | | | | |
| Kas dan Setara Kas | 71.129.001 | 20.662.477 | 36.914.605 | 15.298.840 |
| Piutang Usaha: | 60.950.037 | 77.833.187 | 54.375.555 | 40.590.098 |
| Piutang Lain-lain | 433.294 | 343.247 | 304.323 | 476.687 |
| Persediaan | 147.234.729 | 101.266.288 | 121.049.651 | 160.264.059 |
| Biaya dibayar Di Muka | 419.817 | 436.540 | 1.525.348 | 957.632 |
| Pajak dibayar Di Muka | 735.492 | 462.568 | 1.393.330 | 2.089.428 |
| Uang Muka Pembelian | | | | |
| Pihak Ketiga | 14.429.709 | 10.290.538 | 10.981.565 | 9.020.429 |
| Pihak Berelasi | | | | 7.464.829 |



| | | | | |
|--------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Total aset lancar | 295.332.082 | 211.984.844 | 226.544.377 | 236.162.002 |
| Aset Tidak Lancar | | | | |
| Piutang Pihak Berelasi | | 9.182.748 | 2.882.812 | 2.882.812 |
| Aset Tetap, Neto | 67.195.349 | 67.859.556 | 69.689.281 | 71.598.954 |
| Aset Pajak Tangguhan | 441.275 | 441.276 | 276.424 | 117.338 |
| Aset Hak Guna Usaha | 582.937 | 658.200 | 681.750 | - |
| Total Aset Tidak Lancar | 68.219.562 | 78.141.267 | 73.530.267 | 74.599.104 |
| Total Aset | 363.551.645 | 289.436.625 | 300.074.644 | 310.761.106 |

*Tidak diaudit

ASET

Perbandingan posisi jumlah Aset pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset per 31 Maret 2022 sebesar Rp363.551.645 naik sebesar Rp74.115.020 atau 25,61% dibandingkan dengan aset per 31 Desember 2021 sebesar Rp289.436.625.

Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan nilai kas dan setara kas sebesar Rp. 50.446.524 atau 244,24% karena adanya pembayaran dari penjualan dan juga kenaikan persediaan sebesar Rp. 45.968.441 atau 45,39%. Ini tidak serta merta membuat perseroan membuat kebijakan menaikkan jumlah persediaan karena semua penjualan berdasarkan atas permintaan dari Buyer.

Perbandingan posisi jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset per 31 Desember 2021 sebesar Rp289.436.625 turun sebesar Rp10.638.019 atau -3,55% dibandingkan dengan aset per 31 Desember 2020 sebesar Rp300.074.644. Hal ini terjadi diakibatkan penurunan pada kas dan setara kas serta persediaan.

Penurunan Persediaan ini karena volume penjualan yang meningkat ditahun 2021 sebesar 37,90% dan pada tahun 2021 demand dari luar negeri sangat tinggi sehingga persediaan yang tersimpan cepat terkirim

Perbandingan posisi jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Aset per 31 Desember 2020 sebesar Rp300.074.644 turun sebesar Rp10.686.463 atau -3,44% dibandingkan dengan aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp310.761.106. Hal ini tidak diakibatkan penurunan persediaan.

karena manajemen mengambil strategi tidak menyimpan stok yang berlebihan akibat pandemi covid – 19 dan permintaan luar juga terbatas

PIUTANG USAHA

Perbandingan posisi Piutang Usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Piutang Usaha pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Piutang Usaha per 31Maret 2022 sebesar Rp60.950.037 turun sebesar Rp16.883.149 atau -21,69% dibandingkan dengan per 31 Desember 2021 sebesar Rp77.833.187. Hal ini timbul karena peningkatan penerimaan piutang.

Perbandingan posisi Piutang Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Piutang Usaha pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Piutang Usaha per 31 Desember 2021 sebesar Rp77.833.187 naik sebesar Rp23.457.632 atau 43,14% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 sebesar Rp54.375.555. Hal ini timbul karena peningkatan volume penjualan dan karena adanya keterlambatan kapal sampai tujuan serta belum optimal operasional Clearence yang menyebabkan beberapa buyer meminta kelonggaran dalam pembayaran



Perbandingan posisi Piutang Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Piutang Usaha pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Piutang Usaha per 31 Desember 2020 sebesar Rp54.375.555 naik sebesar Rp13.785.457 atau 33,96% dibandingkan dengan per 31 Desember 2019 sebesar Rp40.590.098. Hal ini timbul karena adanya peningkatan keterlambatan pembayaran piutang dari pelanggan karena pandemi covid 19 ini membuat pengiriman tertunda dan operasional clearance di Negara tujuan juga tidak optimal sehingga buyer meminta kelonggaran dalam pembayaran

PIUTANG LAIN-LAIN

Perbandingan posisi Piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Piutang lain-lain yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp433.294 naik sebesar Rp 90.047 atau sebesar -26,23% dibandingkan dengan per 31 Desember 2021 sebesar Rp343.247. Hal ini timbul karena adanya penambahan pinjaman karyawan..

Perbandingan posisi Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Piutang lain-lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp6.325.488 naik sebesar Rp6.021.166 atau sebesar 1.978,54% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 sebesar Rp304.323. Hal ini timbul karena adanya reklas dari piutang usaha ke piutang lain-lain pihak berelasi.

Perbandingan posisi Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Piutang lain-lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp304.323 turun sebesar Rp172.364 atau sebesar -36,16% dibandingkan dengan per 31 Desember 2019 sebesar Rp476.687. Hal ini timbul karena adanya penurunan pinjaman karyawan.

PERSEDIAAN

Perbandingan posisi Persediaan pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Persediaan pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Persediaan per 31 Maret 2022 sebesar Rp147.234.729 naik sebesar Rp45.968.441 atau sebesar 45,39% dibandingkan dengan per 31 Desember 2021 sebesar Rp101.266.288. Hal ini timbul karena terjadinya kenaikan yang signifikan pada persediaan barang jadi. . Kenaikan ini tidak serta merta membuat perseroan membuat kebijakan menaikkan jumlah persediaan karena semua penjualan berdasarkan atas permintaan dari Buyer.

Perbandingan posisi Persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Persediaan pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Persediaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp101.266.288 turun sebesar Rp19.783.364 atau sebesar -16,34% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 sebesar Rp121.049.651. Hal ini timbul karena terjadinya penurunan yang signifikan pada persediaan bahan jadi.

Penurunan Persediaan ini karena volume penjualan yang meningkat ditahun 2021 sebesar 37,90% dan pada tahun 2021 demand dari luar negeri sangat tinggi sehingga persediaan yang tersimpan cepat terkirim

Perbandingan posisi Persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Persediaan pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Sewa Dibayar di Muka per 31 Desember 2020 sebesar Rp121.049.651 turun sebesar Rp39.214.408 atau sebesar -24,47% dibandingkan dengan per 31 Desember 2019 sebesar Rp160.264.059. Hal ini timbul karena terjadinya penurunan yang signifikan pada persediaan bahan jadi.

karena manajemen mengambil strategi tidak menyimpan stok yang berlebihan akibat pandemi covid – 19 dan permintaan luar juga terbatas

BIAYA DIBAYAR DI MUKA



Perbandingan posisi Biaya Dibayar di Muka pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Biaya Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Biaya Dibayar di Muka per 31 Maret 2022 sebesar Rp419.817 turun sebesar Rp16.722 atau sebesar -3,83% dibandingkan dengan per 31 Desember 2021 sebesar Rp436.540. Hal ini timbul karena terjadinya penurunan pada beban amortisasi.

Perbandingan posisi Biaya Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Biaya Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Biaya Dibayar di Muka per 31 Desember 2021 sebesar Rp436.540 turun sebesar Rp1.088.808 atau sebesar -71,38% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.525.348. Hal ini timbul karena terjadinya penurunan pada biaya pembelian bahan baku kaleng.

Perbandingan posisi Biaya Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Biaya Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Biaya Dibayar di Muka per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.525.348 naik sebesar Rp567.716 atau sebesar 59,28% dibandingkan dengan per 31 Desember 2019 sebesar Rp957.632. Hal ini terjadi akibat adanya kenaikan pembayaran dimuka biaya bahan baku kaleng.

PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Perbandingan posisi Pajak Dibayar di Muka pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Pajak Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Pajak Dibayar di Muka per 31Maret 2022 sebesar Rp735.492 naik sebesar Rp272.924 atau sebesar 59% dibandingkan dengan per 31 Desember 2021 sebesar Rp462.568 Hal ini timbul karena kenaikan pembelian yang terkena PPN Masukan.

Perbandingan posisi Pajak Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Pajak Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Pajak Dibayar di Muka per 31 Desember 2021 sebesar Rp462.568 turun sebesar Rp930.763 atau sebesar -66,80% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.393.330. Hal ini timbul karena penurunan pembelian barang yang terkena PPN masukan.

Perbandingan posisi Pajak Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Pajak Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Pajak Dibayar di Muka per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.393.330 turun sebesar Rp696.097 atau sebesar -33,32% dibandingkan dengan per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.089.428. Hal ini timbul karena penurunan pembelian barang yang terkena PPN masukan.

UANG MUKA PEMBELIAN

Perbandingan posisi Uang Muka Pembelian pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Uang Muka Pembelian pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Uang Muka Pembelian per 31 Maret 2022 sebesar Rp14.429.709 naik sebesar 4.139.171 atau 40,22% dibandingkan dengan per 31 Desember 2021 sebesar Rp10.290.538. Hal ini timbul karena kenaikan volume pembelian kepada supplier.

Perbandingan posisi Uang Muka Pembelian pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Uang Muka Pembelian pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Uang Muka Pembelian per 31 Desember 2021 sebesar Rp10.290.538 turun sebesar Rp691.027 atau sebesar -6,29% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 sebesar Rp10.981.565. Hal ini timbul karena penurunan volume pembelian kepada supplier.

Perbandingan posisi Uang Muka Pembelian pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Uang Muka Pembelian pada tanggal 31 Desember 2019



Jumlah Uang Muka Pembelian per 31 Desember 2020 sebesar Rp10.981.565 turun sebesar Rp5.503.694 atau sebesar -61,01% dibandingkan dengan per 31 Desember 2019 sebesar Rp16.485.259. Hal ini timbul karena penurunan pembelian dari pihak berelasi yang diakibatkan penurunan volume penjualan dan akibat covid-19.

PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK - ASET TIDAK LANCAR

Perbandingan posisi Piutang Lain-Lain pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Piutang Lain-Lain pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Piutang Lain-Lain per 31 Maret 2022 sebesar Nihil turun sebesar Rp9.182.748 atau 100% dibandingkan dengan per 31 Desember 2021 sebesar Rp9.182.748. Hal ini timbul karena pelunasan dari pihak berelasi.

Perbandingan posisi Piutang Lain-Lain pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Piutang Lain-Lain pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Piutang Lain-Lain per 31 Desember 2021 sebesar Rp9.182.748 naik sebesar Rp6.299.937 atau 218,53% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.882.811. Hal ini timbul karena adanya peningkatan pinjaman kepada pemegang saham untuk modal kerja perusahaan..

Perbandingan posisi Piutang Lain-Lain pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Piutang Lain-Lain pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Piutang Lain-Lain per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.882.811 tidak ada perubahan dibandingkan dengan per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.882.811. Tidak terjadi perubahan yang signifikan dalam akun ini.

ASET TETAP

Perbandingan posisi Aset Tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Tetap per 31 Maret 2022 sebesar Rp67.195.349 turun sebesar Rp664.206 atau - 0,98% dibandingkan dengan per 31 Desember 2021 sebesar Rp67.859.556. Hal ini timbul karena akibat biaya penyusutan.

Perbandingan posisi Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2021 sebesar Rp67.859.556 turun sebesar Rp1.829.725 atau -2,63% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 sebesar Rp69.689.281. Hal ini timbul karena akibat biaya penyusutan.

Perbandingan posisi Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2020 sebesar Rp69.689.281 turun sebesar Rp1.909.673 atau -2,67% dibandingkan dengan per 31 Desember 2019 sebesar Rp71.598.954. Hal ini timbul karena akibat biaya penyusutan.

ASET LAIN – LAIN

Perbandingan posisi Aset Lain – lain pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Aset Lain - lain pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Lain – lain per 31 Maret 2022 sebesar Rp1.024.213 turun sebesar 75.262 atau - 6,85% dibandingkan dengan per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.099.475. Hal ini timbul diakibatkan adanya penurunan Aset hak bangunan.

Perbandingan posisi Aset Lain – lain pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Aset Lain - lain pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset Lain – lain per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.099.475.766 naik sebesar Rp141.301.461 atau 14,74% dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 sebesar Rp958.174.302. Hal ini timbul diakibatkan adanya kenaikan aset pajak tangguhan.

Perbandingan posisi Aset Lain – lain pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Aset Lain - lain pada tanggal 31 Desember 2019



Jumlah Aset Lain – lain per 31 Desember 2020 sebesar Rp958.174.302 naik sebesar Rp840.835.855 atau 716,59% dibandingkan dengan per 31 Desember 2019 sebesar Rp117.338.447. Hal ini timbul diakibatkan adanya kenaikan asset hak guna usaha.

(Dalam Ribuan Rupiah)

| Keterangan | 31 Maret* | 31 Desember | | |
|--|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 |
| Liabilitas Jangka Pendek | | | | |
| Utang Usaha | | | | |
| Pihak Ketiga | 19.311.709 | 17.208.781 | 27.552.010 | 33.521.473 |
| Pihak Berelasi | 2.724.151 | 3.969.064 | 7.549.917 | - |
| Utang Pajak | 3.125.949 | 2.490.145 | 1.072.124 | 1.171.148 |
| Utang Bank | 145.607.643 | 110.590.905 | 102.577.469 | 108.234.213 |
| Bagian utang jangka panjang – jatuh tempo kurang dari satu tahun | | | | |
| - Utang Bank | 1.800.000 | 2.375.000 | 9.567.000 | 8.965.000 |
| - Utang Pembiayaan | 105.246 | 60.184 | 381.294 | 469.167 |
| Beban yang Masih Harus Dibayar | 2.341.902 | 3.717.332 | 3.663.697 | 3.668.658 |
| Utang Lain-lain – Pihak Berelasi | 21.290.000 | | | |
| Pendapatan Diterima di Muka | 19.251.195 | 4.222.760 | 9.072.982 | 6.332.805 |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 215.557.799 | 144.634.171 | 161.436.493 | 162.362.464 |
| Liabilitas Jangka Panjang | | | | |
| Bagian utang jangka panjang –setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo | | | | |
| - Utang Bank | 3.300.000 | 3.300.000 | 5.675.000 | 17.723.000 |
| - Utang Pembiayaan | 1.034.962 | 769.992 | 114.038 | 495.332 |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 1.788.856 | 1.788.856 | 1.256.474 | 469.354 |
| Utang lain-lain | | | | |
| Pihak ketiga | 15.015.000 | 15.015.000 | 15.015.000 | 15.015.000 |
| Pihak berelasi | 10.600.000 | 10.600.000 | 10.600.000 | 10.600.000 |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 31.738.818 | 31.473.848 | 32.660.512 | 44.302.686 |
| Total Liabilitas | 247.296.617 | 176.108.019 | 194.097.005 | 206.665.150 |

*Tidak diaudit

LIABILITAS

Perbandingan posisi Liabilitas pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas per 31 Maret 2022 sebesar Rp247.296.617 naik sebesar Rp71.188.598 atau 40,42% dibandingkan dengan liabilitas per 31Desember 2021 sebesar Rp176.108.019.Hal ini timbul karena kenaikan utang bank jangka pendek, penerimaan penerimaan diterima dimuka dan Utang lain-lan – pihak berelasi pemegang saham. Digunakan sebagai modal kerja pembelian bahan baku.

Perbandingan posisi Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp176.108.019 turun sebesar Rp17.988.986 atau -9,27% dibandingkan dengan liabilitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp194.097.005. Hal ini timbul karena penurunan utang usaha dan pendapatan diterima dimuka.



Perbandingan posisi Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp194.097.005 turun sebesar Rp12.568.145 atau -6,08% dibandingkan dengan liabilitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp206.665.150. Hal ini timbul karena penurunan utang bank khususnya jangka panjang.

UTANG USAHA

Perbandingan posisi Utang Usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Utang Usaha pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Utang Usaha per 31 Maret 2022 sebesar Rp22.035.860 naik sebesar Rp858.015 atau 3,89% dibandingkan dengan Utang Usaha per 31 Desember 2021 sebesar Rp21.177.845. Hal ini timbul karena bertambahnya pembelian secara kredit untuk memenuhi pesanan dan permintaan.

Perbandingan posisi Utang Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Utang Usaha pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Utang Usaha per 31 Desember 2021 sebesar Rp21.177.845 turun sebesar Rp13.924.082 atau -50,54% dibandingkan dengan Utang Usaha per 31 Desember 2020 sebesar Rp35.101.927. Hal ini timbul karena berkurangnya pembelian secara kredit dan pembayaran utang usaha.

Perbandingan posisi Utang Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Utang Usaha pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Utang Usaha per 31 Desember 2020 sebesar Rp35.101.927 naik sebesar Rp1.580.454 atau 4,71% dibandingkan dengan Utang Usaha per 31 Desember 2019 sebesar Rp33.521.473. Hal ini timbul karena adanya peningkatan utang kepada pihak berelasi.

UTANG PAJAK

Perbandingan posisi Utang Pajak pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Utang Pajak pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Utang Pajak per 31 Maret 2022 sebesar Rp3.125.949 naik sebesar Rp635.804 atau sebesar 25,53% dibandingkan dengan Utang Pajak per 31 Desember 2021 sebesar Rp2.490.145. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan volume penjualan.

Perbandingan posisi Utang Pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Utang Pajak pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Utang Pajak per 31 Desember 2021 sebesar Rp2.490.145 naik sebesar Rp1.418.021 atau sebesar 132,26% dibandingkan dengan Utang Pajak per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.072.124. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan PPh badan tahun berjalan yang diakibatkan meningkatnya volume penjualan.

Perbandingan posisi Utang Pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Utang Pajak pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Utang Pajak per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.072.124 turun sebesar Rp99.024 atau sebesar -8,46% dibandingkan dengan Utang Pajak per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.171.148. Hal ini terjadi karena adanya penurunan PPh badan tahun berjalan yang diakibatkan penurunan volume penjualan.

BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Perbandingan posisi Biaya Masih Harus Dibayar pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Biaya Masih Harus Dibayar pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Biaya Masih Harus Dibayar pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp2.341.902 turun sebesar Rp1.375.428 atau -37% dibandingkan dengan Biaya Masih Harus Dibayar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.717.332. Penurunan biaya yang masih harus dibayar tidak signifikan.



Perbandingan posisi Biaya Masih Harus Dibayar pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Biaya Masih Harus Dibayar pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Biaya Masih Harus Dibayar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.717.332 naik sebesar Rp53.634 atau 1,46% dibandingkan dengan Biaya Masih Harus Dibayar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.663.697. Kenaikan biaya yang masih harus dibayar tidak signifikan.

Perbandingan posisi Biaya Masih Harus Dibayar pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Biaya Masih Harus Dibayar pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Biaya Masih Harus Dibayar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.663.697 turun sebesar Rp4.961 atau -0,14% dibandingkan dengan Biaya Masih Harus Dibayar pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp3.668.658. Penurunan biaya yang masih harus dibayar tidak signifikan.

UTANG PEMBIAYAAN

Perbandingan posisi Utang Pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Utang Pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Utang Pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang per 31 Maret 2022 sebesar Rp1.140.208 naik sebesar Rp310.032 atau 27,19% dibandingkan dengan Utang Pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp830.176. Kenaikan ini dikarenakan adanya penambahan pembiayaan kendaraan.

Perbandingan posisi Utang Pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Utang Pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Utang Pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp830.176 naik sebesar Rp334.844 atau 67,60% dibandingkan dengan Utang Pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang per 31 Desember 2020 sebesar Rp495.332. Kenaikan ini dikarenakan adanya penambahan pembiayaan kendaraan pada tahun 2020 dan adanya pembiayaan kendaraan.

Perbandingan posisi Utang Pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Utang Pembiayaan Kendaraan pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Utang Pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang per 31 Desember 2020 sebesar Rp495.332 turun sebesar Rp469.167 atau -48,64% dibandingkan dengan Utang Pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang per 31 Desember 2019 sebesar Rp964.499. Penurunan ini dikarenakan adanya pengurangan pembiayaan kendaraan pada tahun 2019.

UTANG BANK

Perbandingan posisi Utang Bank pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Utang Bank pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Utang Bank jangka pendek dan jangka panjang per 31 Maret 2022 sebesar Rp150.707.643 naik sebesar Rp34.441.738 atau 22,85% dibandingkan dengan Utang Bank jangka pendek dan jangka panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp116.265.906. Hal ini timbul karena penambahan utang bank.

Perbandingan posisi Utang Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Utang Bank pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Utang Bank jangka pendek dan jangka panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp116.265.906 turun sebesar Rp1.553.564 atau -1,32% dibandingkan dengan Utang Bank jangka pendek dan jangka panjang per 31 Desember 2020 sebesar Rp117.819.469. Hal ini timbul karena pembayaran utang bank dan tidak ada penambahan utang bank.

Perbandingan posisi Utang Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Utang Bank pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Utang Bank jangka pendek dan jangka panjang per 31 Desember 2020 sebesar Rp117.819.469 turun sebesar Rp17.102.744 atau -12,68% dibandingkan dengan Utang Bank jangka pendek dan jangka panjang per 31 Desember 2019 sebesar Rp134.922.213. Hal ini timbul karena pembayaran utang bank dan tidak ada penambahan utang bank.



LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perbandingan posisi Liabilitas Imbalan Kerja pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Liabilitas Imbalan Kerja pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja jangka per 31 Maret 2022 sebesar Rp1.788.856 naik sebesar 0 atau 0% dibandingkan dengan Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.788.856. Hal ini timbul karena tidak bertambahnya liabilitas imbalan kerja.

Perbandingan posisi Liabilitas Imbalan Kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Liabilitas Imbalan Kerja pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja jangka per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.788.856 naik sebesar Rp532.382 atau 42,37% dibandingkan dengan Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.256.474. Hal ini timbul karena bertambahnya pembebanan imbalan pasca kerja tahun berjalan.

Perbandingan posisi Liabilitas Imbalan Kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Liabilitas Imbalan Kerjapada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.256.474 naik sebesar Rp787.120 atau 167,70% dibandingkan dengan Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2019 sebesar Rp469.354. Hal ini timbul karena bertambahnya pembebanan imbalan pasca kerja tahun berjalan.

UTANG LAIN-LAIN

Perbandingan posisi Utang Lain-lain pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Utang Lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Utang Lain-lain jangka panjang per 31 Maret 2022 sebesar Rp15.015.000 turun sebesar Rp10.600.000 atau 41,38 % dibandingkan dengan Utang Lain-lain jangka panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp25.615.000. Tidak terjadi hal yang signifikan dalam akun ini.

Perbandingan posisi Utang Lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Utang Lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Utang Lain-lain jangka panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp15.015.000 naik sebesar Nihil atau 0% dibandingkan dengan Utang Lain-lain jangka panjang per 31 Desember 2020 sebesar Rp15.015.000. Tidak terjadi hal yang signifikan dalam akun ini.

Perbandingan posisi Utang Lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Utang Lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Utang Lain-lain jangka panjang per 31 Desember 2020 sebesar Rp15.015.000 Nihil atau 0% dibandingkan dengan Utang Lain-lain jangka panjang per 31 Desember 2019 sebesar Rp15.015.000. Tidak terjadi hal yang signifikan dalam akun ini.

UTANG PIHAK BERELASI

Perbandingan posisi Utang Pihak Berelasi pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Utang Pihak Berelasi pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Utang Pihak Berelasi per 31 Maret 2022 sebesar Rp31.890.000 naik sebesar Rp21.290.000 atau 200,85% dibandingkan dengan Utang Pihak Berelasi jangka panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp10.600.000. hal ini karena adanya penambahan pinjaman dari pemegang saham ada di CALK No. 16.

Perbandingan posisi Utang Pihak Berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Utang Pihak Berelasi pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Utang Pihak Berelasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp10.600.000 naik sebesar Nihil atau 0% dibandingkan dengan Utang Pihak Berelasi jangka panjang per 31 Desember 2020 sebesar Rp10.600.000. Tidak terjadi hal yang signifikan dalam akun ini.



Perbandingan posisi Utang Pihak Berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Utang Pihak Berelasi pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Utang Pihak Berelasi per 31 Desember 2020 sebesar Rp10.600.000 Nihil atau 0% dibandingkan dengan Utang Pihak Berelasi jangka panjang per 31 Desember 2019 sebesar Rp10.600.000. Tidak terjadi hal yang signifikan dalam akun ini.

| | 31 Maret* | 31 Desember | | |
|--|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 |
| Ekuitas | | | | |
| Modal saham – nilai nominal Rp100.000 per saham | | | | |
| Modal dasar–800.000 saham | 780.000 | 780.000 | 78.000 | 780.000 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh – 780.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 | | | | |
| Tax Amnesty | 2.800.000 | 2.800.000 | 2.800.000 | 2.800.000 |
| Rugi Komprehensif Lain | (4.213) | (4.213) | (74.809) | - |
| Saldo Laba Ditahan | 35.459.240 | 32.532.819 | 25.252.448 | 23.295.956 |
| Yang telah ditentukan penggunaannya | 15.600.000 | 15.600.000 | 15.600.000 | 15.600.000 |
| Yang belum ditentukan penggunaannya | 19.859.240 | 16.932.819 | 9.652.448 | 7.695.956 |
| Jumlah Ekuitas | 116.255.027 | 113.328.606 | 105.977.639 | 104.095.956 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 363.551.645 | 289.436.625 | 300.074.644 | 310.761.106 |

*Tidak diaudit

EKUITAS

Perbandingan posisi Ekuitas pada tanggal 31 Maret 2022 dengan posisi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Ekuitas per 31 Maret 2022 sebesar Rp116.255.027 naik sebesar Rp2.926.422 atau 2,58% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp113.328.606. Hal ini timbul karena adanya kenaikan saldo laba.

Perbandingan posisi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dengan posisi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp113.328.606 naik sebesar Rp7.350.967 atau 6,94% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp105.977.639. Hal ini timbul karena adanya kenaikan saldo laba ditahan yang disebabkan laba tahun berjalan.

Perbandingan posisi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dengan posisi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp105.977.639 naik sebesar Rp1.881.682 atau 1,81% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp104.095.956. Hal ini timbul karena adanya kenaikan saldo laba ditahan yang disebabkan laba tahun berjalan.

LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

Likuiditas dan, Sumber Daya Modal dan Sumber Pendanaan

Pengungkapan pola arus kas sudah sesuai dengan pola siklus bisnis dengan metode langsung dimana pos – pos sesuai dengan siklus bisnis.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai arus kas Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 serta tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020, dan 2019:

(dalam ribuan Rupiah)



| Keterangan | 31 Maret* | 31 Desember | | |
|---|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi | (13.620.616) | (7.964.408) | 47.099.809 | (23.692.074) |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | 7.577.083 | (14.586.675) | (8.010.120) | (8.260.004) |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | 56.041.771 | (1.536.415) | (17.571.911) | 13.660.234 |
| Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas | 49.908.237 | (1.218.719) | 21.517.778 | (18.291.844) |
| Efek perubahan nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas | 468.287 | 7.517.675 | 97.988 | 7.927.147 |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | 20.662.477 | 36.914.605 | 15.298.840 | 25.663.537 |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | 71.129.002 | 20.662.477 | 36.914.605 | 15.298.840 |

*Tidak diaudit

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan sumber daya modal yang dimilikinya.

Sumber dan Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan arus kas dari aktivitas operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar (Rp 13.620.616) turun sebesar Rp 5.656.208 atau -71,02% dari Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar (Rp 7.964.408).

Penurunan ini terjadi karena pembayaran kepada pemasok sebesar Rp. 166.210.119 pada 31 Maret 2022 dan pembayaran beban operasional dan beban lain sebesar Rp. 10. 557.919 pada 31 Maret 2022 dan pembayaran bunga sebesar Rp. 2.582.908 pada 31 Maret 2022

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan arus kas dari aktivitas operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar minus (Rp 7.964.408) turun sebesar Rp 55.064.217 atau - 116,91% dari Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp47.099.809.

penurunan ini karena peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp. 581.202.680 pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 385.801.517 dan pembayaran beban operasional dan beban lain sebesar Rp. 38.371.293 pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 12.980.040.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan arus kas dari aktivitas operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp47.099.809 naik sebesar Rp70.791.883 atau 298,80% dari Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Operasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp(23.692.074).

Hal ini timbul karena penurunan pembayaran kepada pemasok dari Rp. 540.907.430 pada tahun 2019 menjadi 385.801.517 pada tahun 2021 dan penurunan pembayaran beban operasional dan beban lain dari Rp. 18.801.266 menjadi Rp. 12.980.040 pada tahun 2021 serta penurunan beban bunga dari 12.285.285 pada tahun 2020 menjadi 11.134.634 pada tahun 2021

Sumber dan Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021



Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp. 7.577.083 naik sebesar Rp 22.163.758 atau 151,95% dari tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar (Rp 14.586.675).

Kenaikan ini karena adanya penerimaan pelunasan dari piutang pihak berelesi sebesar Rp. 9.182.748 dan penggunaan untuk penambahan asset sebesar Rp. 1.640.954

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(14.586.675) turun sebesar Rp 6.576.555 atau - 82,10% dari tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp(8.010.120).

Penurunan ini karena adanya penambahan Piutang berelasi sebesar Rp. 6.299.937. pada tahun 2021 dan perolehan asset sebesar Rp. 7.998.737 pada tahun 2021 yang terdiri dari Bangunan sebesar Rp. 1.597.677 , Mesin dan peralatan sebesar Rp. 5.173.212, Peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp. 122.524 dan penambahan kendaraan sebesar Rp. 1.081.247 dan Aset hak guna bangun sebesar Rp. 288.000 pada tahun 2021..

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp(8.010.120) naik sebesar Rp249.884 atau 3,03% dari tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp(8.260.004).

Hal ini timbul karena penurunan perolehan asset tetap dari Rp. 11.145.215 pada tahun 2019 menjadi Rp. 8.027.420 pada tahun 2020 Dana digunakan tahun 2020 untuk memperoleh bangunan Rp. 1.395.177, Mesin dan perlatan Rp. 4.628.292 , Peralatan dan perlengkapan kantor Rp. 119.587 . instalasi Rp. 13.940 , kendaraan Rp. 9.800 dan asset pembangunan dalam proses Rp. 1.860.623.

Sumber dan Jumlah Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp56.041.771 naik sebesar Rp 57.260.490 atau 4698,41% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar (Rp 1.218.719).

Aktivitas pendanaan ini diperoleh dari penambahan utang bank sebesar Rp. 34.441.738 dan piutang berelasi pemegang saham sebesar Rp. 21.900.000 di periode tiga bulan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 di gunakan untuk pembayaran kepada pemasok.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(1.218.719) naik sebesar Rp 16.353.191 atau 93,06% dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar (Rp17.571.911). Hal ini terjadi karena adanya penurunan pembayaran utang bank.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus Kas yang diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar (Rp17.571.911) turun sebesar Rp31.232.145 atau -228,64%dari tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp13.660.234.Hal ini timbul karena pembayaran utang bank yang cukup signifikan.



RASIO KEUANGAN

| Keterangan | 31 Maret * | | 31 Desember | | |
|---|--------------|----------|--------------|----------------|--------------|
| | 2022 | 2021 | 2021 | 2020 | 2019 |
| Rasio Profitabilitas | | | | | |
| Laba/(rugi) bruto/pendapatan | 12,82% | 9,93% | 9,33% | 9,55% | 7,97% |
| Laba/(rugi) bruto/jumlah aset | 4,78% | 4,28% | 21,23% | 15,21% | 13,30% |
| Laba/(rugi) bruto/jumlah ekuitas | 14,96% | 10,23% | 54,21% | 43,06% | 39,70% |
| Laba/(rugi) periode/tahun berjalan/ pendapatan | 2,16% | 1,06% | 1,11% | 0,41% | 0,57% |
| Laba/(rugi) periode/tahun berjalan/jumlah aset | 0,80% | 0,46% | 2,52% | 0,65% | 0,95% |
| Laba/(rugi) periode/tahun berjalan/jumlah ekuitas | 2,52% | 1,09% | 6,42% | 1,85% | 2,85% |
| Likuiditas | | | | | |
| Aset lancar/liabilitas jangka pendek | 1,52 x | 1,57x | 1,46x | 1,40x | 1,45x |
| Solvabilitas | | | | | |
| Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas | 2,13x | 1,39x | 1,55x | 1,83x | 1,99x |
| Jumlah liabilitas/jumlah aset | 0,68x | 0,58x | 0,61x | 0,65x | 0,67x |
| Rasio DSCR | | | | | |
| EBITDA/Utang | 0,07x | - | 0,19x | 0,21x | 0,23x |
| Rasio ICSR | | | | | |
| EBITDA/Beban bunga | 3,36x | - | 2,72x | 2,61x | 2,28x |
| Pertumbuhan | | | | | |
| Pendapatan | 21,70% | - | 37,90% | (7,81%) | (15,08%) |
| Beban Pokok Pendapatan | 17,79% | - | 38,24% | (9,39%) | (16,07%) |
| Laba bruto | 57,23% | - | 34,64% | 10,42% | (1,79%) |
| Laba sebelum beban pajak | 127,18% | - | 280,19% | (36,16%) | (25,50%) |
| Laba periode/tahun berjalan | 148,24% | - | 272,11% | (34,02%) | (25,41%) |
| Laba komprehensif periode/tahun berjalan | 148,24% | - | 290,66% | (36,54%) | (25,41%) |
| Rasio Pertumbuhan EBITDA | 0,16% | - | 0,18% | (0,16%) | 0,47% |
| Aset | 25,61% | - | (3,55%) | (3,44%) | 7,53% |
| Liabilitas | 40,42% | - | (9,27%) | (6,08%) | 10,01% |
| Ekuitas | 2,58% | - | 6,94% | 1,81% | 2,93% |

LIKUIDITAS

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya Perseroan. Jika Perseroan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut dinyatakan likuid. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio lancar. Rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Tingkat likuiditas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Maret 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 secara berturut-turut adalah 1,52x, 1,57x; 1,50x; 1,40x; dan 1,45x



Sumber likuiditas internal Perseroan bersumber dari setoran modal pemegang saham Perseroan beserta dengan kas yang berasal dari kegiatan penjualan Perseroan. Sementara untuk sumber likuiditas eksternal Perseroan bersumber dari utang bank.

Sumber likuiditas material yang belum digunakan adalah piutang usaha.

Sampai tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Emiten

Manajemen Perseroan berkeyakinan dapat mengatur kecukupan modal kerja. Jika modal kerja tidak mencukupi maka manajemen Perseroan akan mencari modal kerja, antara lain dari institusi keuangan atau melalui corporate action.

SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS

Rasio keuangan adalah suatu rumusan secara sistematis dari hubungan antara suatu jumlah variabel tertentu dengan jumlah tertentu lainnya untuk memberikan petunjuk dan indikator dan gejala yang timbul di sekitar kondisi yang melingkupinya. Dalam pembahasan tentang analisis rasio keuangan Perseroan mencakup rasio Solvabilitas Aset dan Ekuitas, Imbal Hasil Aset dan Ekuitas.

LIKUIDITAS

Tingkat likuiditas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 secara berturut-turut adalah 1,52x, 1,57x; 1,50x; 1,40x; dan 1,45x

Sumber likuiditas internal Perseroan bersumber dari setoran modal pemegang saham Perseroan beserta dengan kas yang berasal dari kegiatan penjualan Perseroan. Sementara untuk sumber likuiditas eksternal Perseroan bersumber dari utang bank dan perubahan nilai kurs.

Sumber likuiditas material yang belum digunakan adalah piutang usaha.

Sampai tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Emiten

Manajemen Perseroan berkeyakinan dapat mengatur kecukupan modal kerja. Jika modal kerja tidak mencukupi maka manajemen Perseroan akan mencari modal kerja, antara lain dari institusi keuangan atau melalui *corporate action*.

SOLVABILITAS

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset atau jumlah ekuitas.

Solvabilitas Ekuitas

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 2,13x, 1,55x, 1,83x dan 1,99x.

Solvabilitas Aset

Rasio solvabilitas aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,68x, 0,61x, 0,65x dan 0,67x.



IMBAL HASIL EKUITAS

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif yang dihitung dengan cara membandingkan laba periode 1 tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir ada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 2,52%, 6,42%, 1,85% dan 2,85%.

IMBAL HASIL ASET

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan laba periode 1 tahun berjalan yang dihitung dengan cara membandingkan laba periode 1 tahun berjalan dengan jumlah aset. Rasio imbal hasil aset Perseroan untuk tahun yang berakhir ada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,80%, 2,52%, 0,65% dan 0,95%.

SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasional secara terpisah untuk setiap unit bisnis untuk pengambilan keputusan dalam penilaian kinerja dan alokasi sumber daya. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi dari laporan keuangan.

Tabel berikut menunjukkan segmen operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

| | (dalam Ribuan) | | | |
|---------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | 31 Desember | 31 Desember | 31 Desember | 31 Desember |
| Uraian | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 |
| Export | 654,396,560 | 475,480,877 | 509,459,835 | 604,927,626 |
| Lokal | 4,370,372 | 2,249,122 | 8,739,753 | 5,326,944 |
| Jumlah | 658,766,932 | 477,729,999 | 518,199,588 | 610,254,570 |

KEBIJAKAN PEMERINTAH

Kebijakan pemerintah seperti kebijakan fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

PINJAMAN

Untuk mendanai modal kerjanya dan kebutuhan belanja modalnya, Perseroan telah memiliki berbagai macam pinjaman dan perjanjian fasilitas dengan berbagai pihak. Pada tanggal 31Desember2021, total pinjaman Perseroan adalah sebesar Rp171.829.018. Bunga pinjaman yang berlaku terhadap fasilitas yang diterima oleh Perusahaan berkisar antara 8% dan 10,75% per tahun.

Tabel di bawah ini memuat jumlah saldo pinjaman milik Perseroan pada tanggal 31Desember2021.

.(dalam ribuan Rupiah)

| Uraian | Jumlah | Jatuh tempo kontraktual | | |
|------------------------------|-------------|-------------------------|-----------|-----------|
| | | <1 tahun | 1-2 tahun | 2-5 tahun |
| Pinjaman Pihak Ketiga | | | | |
| Utang usaha | 21.177.845 | 21.177.845 | - | - |
| Utang bank | 116.265.905 | 112.965.905 | 3.300.000 | - |
| Utang pembiayaan | 830.176 | 60.184 | 769.992 | - |



| | | | | |
|------------------------------------|--------------------|--------------------|-------------------|----------|
| Beban yang masih harus dibayar | 3.717.332 | 3.717.332 | - | - |
| Pendapatan diterima di muka | 4.222.760 | 4.222.760 | - | - |
| Utang lain-lain | 15.015.000 | - | 15.015.000 | - |
| Total Pinjaman Pihak Ketiga | 161.229.018 | 142.144.026 | 19.084.992 | - |
| Pinjaman Pihak Berelasi | 10.600.000 | - | 10.600.000 | - |

Perusahaan tidak memiliki kebutuhan pinjaman musiman untuk kebutuhan modal kerja.



VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung risiko. Calon investor Perseroan harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut ini, serta informasi-informasi lainnya yang disebutkan dalam Prospektus ini, sebelum membuat keputusan investasi terhadap saham Perseroan. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha. Harga pasar atas saham Perseroan dapat mengalami penurunan akibat risiko-risiko berikut dan investor dapat mengalami kerugian atas seluruh atau sebagian investasinya.

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko usaha dan risiko umum telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMILIKI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko terkait ketersediaan bahan baku

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku utama yaitu *seafood*. Pemasok utama bahan baku Perseroan berasal dari nelayan, pengumpul dan agen berbagai lokasi seperti Aceh, Pangkalan Brandan, Pantai Cermin, Tanjung Balai, dan Sibolga. Dengan adanya *global warming* yang berdampak pada ketidakstabilan cuaca, membuat hasil tangkapan nelayan menjadi tidak menentu. Dahulu musim hujan akan datang sekitar akhir tahun, namun saat ini sudah tidak dapat diprediksi lagi sehingga Perseroan harus mencari pemasok lain yang memiliki bahan baku tersebut. Perseroan juga dapat melakukan impor bahan baku, namun hal ini dapat mengurangi efisiensi arus kas Perseroan dibandingkan dengan pemasok lokal. Hal ini membuat bahan baku yang diperoleh dari berbagai sumber dimana jumlah dan harga beli mungkin tidak bisa dipastikan secara akurat. Perseroan mendapatkan pasokan *seafood* melalui beberapa cara, diantaranya melalui lelang dengan pemborong, pembelian langsung kepada petambak melalui komitmen penjualan di muka, maupun pembelian secara spot. Saat ini Perseroan tidak memiliki kontrak pembelian *seafood* secara jangka panjang dari pedagang maupun dari petambak, sehingga kesepakatan jumlah pembelian dan harga beli ditentukan untuk setiap transaksi yang terjadi dan dengan fluktuasi harga yang tidak dapat ditentukan. Bahan baku yang terbatas membuat harga bahan baku menjadi lebih tinggi, karena banyaknya permintaan juga dari pesaing usaha di bidang yang sejenis. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

B. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko persaingan usaha

Dalam menjual produk ke negara tujuan, Perseroan bersaing dengan pemasok dari negara - negara asia lainnya seperti Malaysia, Thailand dan Vietnam yang merupakan penghasil bahan baku *seafood* dengan spesifikasi yang sejenis dengan yang dihasilkan oleh Perseroan yang disebabkan dengan kondisi perairan laut yang berasal dari samudera yang sama. Sehingga untuk memenangkan persaingan usaha dan pasar ekspor, perusahaan pengolahan makanan laut dari negara - negara tersebut berkemungkinan untuk menawarkan harga dan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan perseroan. Selain itu, di dalam negeri juga memiliki banyak perusahaan yang memiliki jenis usaha yang serupa dengan Perseroan pada saat ini, mengingat sumber bahan baku yang dihasilkan laut Indonesia berkualitas tinggi maka permintaan dari luar negeri juga cukup tinggi sehingga Perseroan harus tetap mempertahankan relasi dengan pelanggan lama dan senantiasa melakukan upaya – upaya untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan Perseroan untuk menjadi pioner di bidang usaha ini. Jika Perseroan lalai dalam hal ini maka akan berdampak pada pendapatan Perseroan

2. Risiko Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan Pemerintah yang berlaku dalam menjalankan proses produksi, kegiatan pemasaran dan distribusi produk-produknya. Peraturan-peraturan tersebut mengatur hal-hal yang berkaitan dengan standar produk, lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan dan keamanan. Perseroan juga wajib mengikuti peraturan yang berhubungan dengan persyaratan perizinan, praktek



perdagangan, penetapan harga, serta pajak. Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada dapat berdampak material dan negatif terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan.

Beberapa kebijakan perdagangan yang dapat merugikan Perseroan diantaranya adalah *trade barrier*, kuota, substitusi barang impor, devaluasi, *dumping*, dan tarif impor. Penerapan kebijakan yang dapat menghambat ekspor Perseroan atau menjadikan harga barang yang diproduksi Perseroan menjadi tidak kompetitif di negara tujuan dapat mengurangi pendapatan Perseroan, yang berujung pada berkurangnya laba atau kerugian bagi Perseroan.

3. Risiko perubahan kebijakan perdagangan negara tujuan

Negara tujuan utama ekspor Perseroan adalah Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Asia sehingga dalam kegiatan usahanya, Perseroan harus memenuhi standar kualitas produk yang diterapkan di negara tujuan tersebut. Selain itu, Perseroan juga bergantung pada kestabilan politik antara Indonesia dengan negara-negara tersebut. Sampai saat ini Perseroan telah memiliki berbagai sertifikasi kualitas mutu produk internasional seperti FDA registered, EU number, British Retail Consortium (BRC) Global Standards dan Smeta sebagai salah satu syarat untuk dapat memasuki pasar di negara tersebut. Perseroan tidak dapat memberi jaminan bahwa apabila terjadi perubahan kebijakan perdagangan di negara tujuan ekspor maupun kebijakan perdagangan secara internasional yang mengatur penjualan *seafood*, hal itu akan memberikan dampak negatif bagi Perseroan.

4. Risiko perubahan pola hidup menjadi vegetarian

Dewasa ini, masyarakat cenderung memiliki tingkat kesadaran yang semakin tinggi terkait dengan kesehatan dan berbagai macam jenis diet atau pola hidup yang baru. Salah satunya adalah dengan tidak memakan daging atau biasa disebut *vegetarian*. Dengan berkurangnya konsumsi daging tentunya akan berdampak secara langsung pada penurunan penjualan produk Perseroan, mengingat seluruh bahan baku produk Perseroan merupakan hewan laut/*seafood*.

5. Risiko ketergantungan pada sumber daya manusia

Bahan baku utama perseroan adalah *seafood* yang hingga saat ini peran manusia sangatlah penting untuk dapat menghasilkan produk Perseroan, dari proses awal penangkapan bahan baku, hingga pengolahannya masih membutuhkan peran manusia dan belum terdapat tenaga mesin yang dapat menggantikan peran manusia dalam keseluruhan proses produksi Perseroan. Per tanggal 31 Desember 2021 Perseroan memiliki 656 karyawan.

Kenaikan UMR merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, yang pada akhirnya akan berdampak langsung pada pendapatan Perseroan. Perseroan juga tidak dapat menghindari aksi demonstrasi atau pemogokan tenaga kerja jika kesejahteraan dari para karyawan tidak diperhatikan oleh Perseroan. Tentunya hal ini dapat menghambat proses produksi Perseroan dan menimbulkan citra yang kurang baik dimata pelanggan sehingga akhirnya berdampak kepada pendapatan Perseroan.

6. Risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah

Saat ini perseroan tidak memiliki pinjaman dalam bentuk mata uang asing dan terhadap semua fasilitas yang diterima, besaran suku bunga pinjaman sudah ditentukan saat akad perjanjian kredit. Jika dikemudian hari Perseroan memiliki pinjaman dalam bentuk mata uang asing maka fluktuasi dari nilai tukar rupiah merupakan dampak yang cukup berarti bagi arus kas Perseroan.

Perseroan memiliki pangsa pasar paling besar di luar negeri, sehingga arus kas perseroan sangat bergantung pada kestabilan nilai tukar mata uang luar negeri khususnya dolar Amerika, Euro, dan mata uang negara tujuan lainnya. Sedangkan pembayaran beban Perseroan menggunakan mata uang Rupiah sehingga fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah dapat mengakibatkan dampak yang signifikan yaitu menjadi pengurang laba Perseroan.

7. Risiko gagalnya investasi terhadap pengembangan produk baru

Perseroan senantiasa melakukan inovasi dengan melakukan pengembangan produk baru sebagai strategi untuk tetap bisa menguasai dan menambah pangsa pasar yang dimiliki Perseroan. Namun Perseroan tidak dapat menjamin produk baru hasil inovasi Perseroan akan disambut baik oleh pelanggan. Kegagalan Perseroan dalam mengembangkan dan memasarkan produk baru kepada pelanggan dapat menambah beban keuangan Perseroan.



C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global

Menurunnya kondisi ekonomi dunia akibat pandemi virus korona sejak awal tahun 2020 memberikan dampak buruk terhadap kinerja ekonomi global, yang mengakibatkan terjadinya penurunan pertumbuhan ekonomi, konsumsi rumah tangga yang melambat dan lemahnya investasi dikarenakan hilangnya permintaan eksternal dan meningkatnya ketidakpastian ekonomi dunia. Kondisi tersebut memberikan pengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan, yang dapat mengakibatkan berkurangnya permintaan terhadap produk Perseroan untuk industri Infrastruktur Swasta maupun Pemerintah. Penurunan kondisi ekonomi global di masa depan dapat pula menyebabkan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

2. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Perseroan dapat saja terlibat dalam sengketa dan proses hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, termasuk yang berhubungan dengan produk Perseroan, klaim karyawan atau sengketa perjanjian atau lainnya yang dapat memiliki dampak material dan merugikan terhadap reputasi, operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Perseroan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum atau penyelidikan yang dilakukan Pemerintah yang bersifat material dan Perseroan tidak mengetahui adanya klaim atau proses hukum yang bersifat material yang masih berlangsung. Apabila di masa mendatang Perseroan terlibat dalam sengketa dan proses hukum yang material dan berkepanjangan, maka hasil dari proses hukum tersebut tidak dapat dipastikan dan penyelesaian atau hasil dari proses hukum tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, semua litigasi atau proses hukum dapat mengakibatkan biaya pengadilan yang substansial serta menyita waktu dan perhatian manajemen Perseroan, yang berakibat beralihnya perhatian mereka dari kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

3. Risiko Sosial dan Politik

Kinerja Perseroan juga dipengaruhi oleh kestabilan sosial politik dan perekonomian di Indonesia. Adanya perubahan, gejolak atau ketidakpastian kondisi sosial dan politik tersebut dapat menyebabkan penurunan pada berbagai kegiatan di berbagai sektor industri.

Dalam hal ini ketidakstabilan kondisi sosial dan politik dapat disebabkan oleh:

- Jumlah partai politik yang relatif banyak di Indonesia, sehingga menciptakan banyaknya perbedaan kepentingan;
- Banyaknya demonstrasi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat;
- Kondisi yang timbul akibat dari pembebasan lahan; maupun
- Perubahan-perubahan atas kebijakan Pemerintah maupun lembaga daerah.

Apabila hal tersebut terjadi maka dapat berdampak pada terganggunya kegiatan usaha Perseroan sehingga mengurangi perolehan pendapatan Perseroan.

4. Risiko Bencana Alam

Perseroan melakukan kegiatan usahanya termasuk proses produksi dan distribusi di dan melalui wilayah yang tidak terlepas dari risiko bencana alam, termasuk namun tidak terbatas pada gempa bumi, gunung meletus, banjir dan kebakaran. Meskipun kantor, fasilitas produksi dan distribusi Perseroan ditanggung oleh asuransi, pemberhentian sementara pada proses produksi atau keterlambatan pada distribusi yang terjadi dapat memberikan dampak yang negatif pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid, karena terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, harga saham akan ditentukan sepenuhnya oleh tingkat penawaran dan permintaan Investor di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham:



- a. Perbedaan antara realisasi kinerja Perseroan dengan yang diekspektasikan para investor;
- b. Perubahan rekomendasi para analis pasar modal;
- c. Perubahan kondisi perekonomian Indonesia;
- d. Perubahan kondisi politik Indonesia;
- e. Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan atau pemegang saham lain yang memiliki tingkat kepemilikan signifikan;
- f. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Kebijakan Dividen

Pembagian atau tidak ada pembagian dividen, diputuskan berdasarkan keputusan RUPS tahunan yang mengacu pada laporan keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan:

- Perolehan laba bersih jika terjadi kerugian bersih, maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan RUPS untuk tidak membagikan dividen;
- Kebutuhan untuk modal kerja dan belanja modal di masa mendatang;
- Kebutuhan untuk pengembangan usaha di masa mendatang.

MITIGASI RISIKO

Keterangan mengenai mitigasi dari masing-masing risiko usaha Perseroan telah diungkapkan pada Bab VIII pada Prospektus ini.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO UMUM DAN RISIKO USAHA YANG DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.



VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Informasi Laporan Keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan Surat Edaran OJK No.04/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019

Tidak terdapat kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen yaitu tanggal 29 Maret 2022 sehubungan dengan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 yang telah diaudit oleh KAP Heliantono dan rekan dan ditandatangani oleh Josua Hutapea, CA.,CPA.dengan opini tanpa modifikasian.

Tidak terdapat fakta material dan perubahan signifikan yang terjadi pada Laporan Keuangan Interim.



VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1.1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Toba Surimi Industries sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas “**PT Toba Surimi Industries**” Nomor: 59 tanggal 23 Desember 1997, yang dibuat di hadapan Herman Saptaputra, S.H., Notaris di Medan, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-5953HT.01.01-Th.98 tanggal 5 Juni 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang Nomor: 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Nomor TDP 02121606461 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Medan Nomor 239/BH/02.01/UP.3/IX/98, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 55 tanggal 11 Juli 2000, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 3595 (selanjutnya disebut “**Akta Pendirian**”).

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Toba Surimi Industries Nomor: 171 tanggal 28 April 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0032443.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut “**Sisminbakum**”) Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03.0236412 tanggal 12 Mei 2022 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH.01.09-0011863 tanggal 12 Mei 2022 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0088942.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 038 tanggal 13 Mei 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 016102 (selanjutnya disebut “**Akta No. 171 tanggal 28 April 2022**”).

Perseroan telah menjalankan kegiatan operasionalnya selama 25 tahun, sejak Perseroan didirikan, yaitu pada tahun 1997 sampai dengan prospektus ini diterbitkan.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Toba Surimi Industries tanggal 28 April 2022, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 171 tanggal 28 April 2022, Para Pemegang Saham Perseroan telah setuju dan memutuskan dengan suara bulat untuk:

- I. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia;
 - a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia;
 - b. Dalam rangka Penawaran Umum, menyetujui:
 - (i) Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi:

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk.;



- (ii) Penurunan nilai nominal saham (*stock split*) dari sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah) menjadi sebesar Rp50,00 (lima puluh rupiah);
- (iii) Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh miliar rupiah), terbagi atas 800.000 (delapan ratus ribu) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah) menjadi Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar rupiah), terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliar) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp50,00 (lima puluh rupiah);
- (iv) Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 390.000.000 (tiga ratus sembilan puluh juta) saham baru yang mewakili 20% (dua puluh persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan: ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal; dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan;

Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk menerima tawaran untuk terlebih dahulu membeli saham baru yang diterbitkan tersebut yang hendak dijual dalam Penawaran Umum tersebut;

- (v) Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham Perseroan (selain pemegang saham Masyarakat), pada BEI;
 - (vi) Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**"); dan
 - (vii) Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum.
- c. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum dan untuk maksud tersebut menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, melakukan pemberitahuan kepada, atau meminta persetujuan dari instansi yang berwenang, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta membuat, menyampaikan, mengadakan dan/atau membuat segala akta, formulir, aplikasi, permohonan, surat, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan atau disyaratkan untuk keperluan atau tujuan tersebut;
- d. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka



melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum;

- e. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnyanya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan dalam Keputusan ini, termasuk namun tidak terbatas pada:
- (i) untuk melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum yang dilaksanakan secara elektronik sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik;
 - (ii) untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
 - (iii) untuk menentukan tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum;
 - (iv) untuk membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam kerangka Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - (v) untuk mengumumkan dalam surat kabar, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum maupun pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - (vi) untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham;
 - (vii) untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - (viii) untuk menegosiasikan, menentukan dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum serta pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - (ix) untuk menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut;
 - (x) untuk membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI;
 - (xi) untuk memberikan segala informasi dan/atau data yang diperlukan terkait dengan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - (xii) untuk membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, akta, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya;
 - (xiii) untuk meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas mengajukan segala sesuatu surat, permohonan, pemberitahuan dan dokumen-dokumen lainnya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan



- (xiv) untuk melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham tersebut dicatatkan pada BEI dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham;
- g. Menyetujui pengangkatan kembali dan penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk menetapkan Komisaris Independen, untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027;
- h. Dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 85 POJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, dengan ini menetapkan Gindra Tardy yang dalam hal ini merupakan salah satu pemegang saham Perseroan sebagai pengendali Perseroan;
- i. Menegaskan kembali susunan pemegang saham Perseroan; dan
- j. Sehubungan dengan Keputusan, menunjuk dan memberikan wewenang kepada setiap Direktur Perseroan, dengan hak substitusi, untuk (i) mempersiapkan, menandatangani dan menyampaikan permohonan atau dokumen-dokumen lain kepada badan Pemerintahan terkait untuk setiap prosedur yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan Sirkuler di atas, termasuk, namun tidak terbatas kepada, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Lembaga Pengelola Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission* (ii) menghadap kepada Notaris dan pejabat lain yang berwenang dan membuat setiap dan/atau seluruh dari Keputusan Sirkuler ini dinyatakan kembali dalam suatu akta pernyataan kembali di hadapan Notaris, (iii) mengurus agar Keputusan Sirkuler ini atau akta pernyataan kembali tersebut disampaikan, dilaporkan atau diberitahukan kepada, atau didaftarkan pada, institusi pemerintahan terkait dimana Perseroan berdomisili, termasuk namun tidak terbatas pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Kementerian Perdagangan dan (iv) untuk melakukan segala tindakan, termasuk namun tidak terbatas pada menandatangani permohonan, surat-surat dan dokumen-dokumen dan membuat perubahan-perubahan yang diperlukan untuk penyampaian, pelaporan, pemberitahuan dan pendaftaran keputusan-keputusan ini atau akta pernyataan kembali tersebut pada instansi-instansi pemerintahan.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan Pada Saat Pendirian

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

| Permodalan | Nilai Nominal Rp1.000.000,00 per saham | | % |
|--|--|----------------------|----------------|
| | Saham | Jumlah Nominal | |
| Modal Dasar | 1.500 | 1.500.000.000 | |
| Modal Ditempatkan | | | |
| Gindra Tardy | 112 | 112.000.000 | 29,87% |
| Bintarna Tardy | 263 | 263.000.000 | 70,13% |
| Total Modal Ditempatkan dan Disetor | 375 | 375.000.000 | 100,00% |
| Modal dalam Portepel | 1.125 | 1.125.000.000 | |

1.2. Maksud dan Tujuan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 171 tanggal 28 April 2022, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah menjalankan usaha di bidang Industri Pembekuan Ikan, Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng, Industri Pengolahan dan



Pengawetan Udang Kaleng, Industri Pembekuan Biota Air Lainnya, Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi, Perdagangan Besar Hasil Perikanan, dan Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya;

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

- a. **Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI”) 10213 - Industri Pembekuan Ikan**
Kelompok ini mencakup usaha pengawetan ikan (bersirip/*pisces*) melalui proses pembekuan, seperti ikan bandeng beku, ikan tuna/cakalang beku dan kakap beku. Termasuk juga ikan utuh maupun dipotong (*fillet, loin, saku, steak, chunk, brown meat*) yang dibekukan. Kegiatan ini tidak termasuk usaha pendinginan ikan dengan es yang dimaksud untuk mempertahankan kesegaran ikan tersebut (10217).
- b. **KBLI 10221 - Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng**
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan ikan dan biota perairan lainnya kecuali udang melalui proses pengalengan, seperti ikan sardencis dalam kaleng, kerang dalam kaleng, lemuru dalam kaleng, mackerel dalam kaleng, *cephalopoda* (cumi/gurita/sotong) dalam kaleng, tuna dalam kaleng, rajungan/kepiting dalam kaleng. Kegiatan kapal pengolah ikan yang hanya melakukan pengolahan dan pengawetan dalam kaleng (tanpa melakukan kegiatan penangkapan) termasuk dalam kelompok ini.
- c. **KBLI 10222 - Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Kaleng**
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan udang melalui proses pengalengan (udang dalam kaleng). Kegiatan kapal pengolah udang yang hanya melakukan pengolahan dan pengawetan dalam kaleng (tanpa melakukan kegiatan penangkapan) termasuk dalam kelompok ini.
- d. **KBLI 10293 - Industri Pembekuan Biota Air Lainnya**
Kelompok ini mencakup usaha pengawetan *crustacea, mollusca, echinodermata* dan biota perairan lainnya melalui proses pembekuan, seperti udang beku, paha kodok beku, *cephalopoda* (cumi/sotong/gurita) beku, kepiting/rajungan beku, dan kerang beku. Kegiatan ini tidak termasuk usaha pendinginan *crustacea, mollusca*, dan biota air lainnya dengan es yang dimaksud untuk mempertahankannya (10297).

Kegiatan Usaha Penunjang

- a. **KBLI 10216 - Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi**
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan ikan (bersirip/*pisces*) melalui proses pelumatan daging ikan/ penggilingan. Termasuk industri daging lumat yang dicampur bahan tambahan melalui proses pemasakan atau tidak dimasak kemudian dibekukan. Contoh berbasis daging lumatan dan surimi: mata goyang, kurisi, dll. Berbasis surimi: baso, nuget, otak-otak, kamaboko, sosis, pempek, siomay, dimsum, *chikuwa, imitation crab*.
- b. **KBLI 46206 - Perdagangan Besar Hasil Perikanan**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil perikanan sebagai bahan baku atau bahan dasar dari kegiatan berikutnya, seperti ikan, udang, kepiting, tiram, mutiara, kerang, rumput laut, bunga karang dan kodok, termasuk ikan hidup, ikan hias, serta bibit hasil perikanan.
- c. **KBLI 46339 - Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, premiks bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa), bahan tambahan pangan (*food additive*), bahan penolong (*processing aid*), makanan ringan lainnya, sereal dan produk berbasis sereal yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.

Keterangan:

Perseroan telah melaksanakan **seluruh kegiatan usaha yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan**, sebagaimana telah diuraikan di atas.



1.3. Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak terjadi perubahan struktur permodalan Perseroan pada rentang tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, sedangkan susunan para pemegang saham Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu pada tahun 2019 sebanyak 1 (satu) kali dan pada tahun 2021 sebanyak 2 (dua) kali. Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan struktur permodalan maupun susunan pemegang saham Perseroan. Namun, pada tahun 2022 terjadi perubahan terkait struktur permodalan Perseroan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, antara lain terkait dengan persetujuan penurunan nilai nominal saham (*stock split*), peningkatan modal dasar Perseroan serta persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat.

Selanjutnya, perubahan riwayat permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan yang terjadi pada tahun 2019, 2021, dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tahun 2019

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Nomor: 1 tanggal 17 Juli 2019, yang dibuat oleh Dra. Amelia Kosasih, S.H., Notaris di Medan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0044008.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 30 Juli 2019 serta telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03-0306001 tanggal 30 Juli 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0124171.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 30 Juli 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 019 tanggal 8 Maret 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 008478, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain: penjualan dan/atau pemindahan hak-hak atas saham milik Gindra Tardy kepada Erman sebanyak 23.400 (dua puluh tiga ribu empat ratus) lembar saham, berdasarkan Akta Pemindahan Hak-Hak Atas Saham Nomor: 2 tanggal 17 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Dra. Amelia Kosasih, S.H., Notaris di Medan (selanjutnya disebut "**Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 2 tanggal 17 Juli 2019**").

Selanjutnya, setelah pengalihan saham tersebut terlaksana, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Permodalan | Nilai Nominal Rp100.000,00 per saham | | % |
|--|--------------------------------------|-----------------------|----------------|
| | Saham | Jumlah Nominal | |
| Modal Dasar | 800.000 | 80.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan | | | |
| Gindra Tardy | 255.840 | 25.584.000.000 | 32,80% |
| Bintarna Tardy | 335.790 | 33.579.000.000 | 43,05% |
| Irsan Sudargo | 84.006 | 8.400.600.000 | 10,77% |
| Sia Leng Hong alias Tony S | 80.964 | 8.096.400.000 | 10,38% |
| Erman | 23.400 | 2.340.000.000 | 3,00% |
| Total Modal Ditempatkan dan Disetor | 780.000 | 78.000.000.000 | 100,00% |
| Modal dalam Portepel | 20.000 | 2.000.000.000 | |

Keterangan:

Sehubungan dengan penjualan/pengalihan sebanyak 23.400 (dua puluh tiga ribu empat ratus) lembar saham milik Gindra Tardy kepada Erman yang dilakukan berdasarkan Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 2 tanggal 17 Juli 2019, telah diperoleh persetujuan dari pasangan (istri) Gindra Tardy, yaitu Gho Tjui Ling alias Linda Sudargo, yang turut menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 2 tanggal 17 Juli 2019 tersebut sebagai bentuk persetujuannya.

Tahun 2021

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor: 14 tanggal 6 Mei 2021, yang dibuat oleh Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0341100 tanggal 31 Mei 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0095925.AH.01.11.TAHUN2021 tanggal



31 Mei 2021, para pemegang saham Perseroan telah memberi persetujuan kepada Bintarna Tardy disebut juga Bintarna Tardi, untuk menghibahkan sebagian saham yang dimilikinya dalam Perseroan, yakni sebanyak 156.000 (seratus lima puluh enam ribu) saham kepada anak kandungnya, Budi Satria Tardy disebut juga Budi Satria, berdasarkan Akta Hibah Saham Nomor: 5 tanggal 21 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Erina Sukiati Fuady, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor (selanjutnya disebut "Akta Hibah Saham No. 5 tanggal 21 Mei 2021").

Selanjutnya, setelah dilaksanakannya hibah saham tersebut, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Permodalan | Nilai Nominal Rp100.000,00 per saham | | % |
|--|--------------------------------------|-----------------------|----------------|
| | Saham | Jumlah Nominal | |
| Modal Dasar | 800.000 | 80.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan | | | |
| Gindra Tardy | 255.840 | 25.584.000.000 | 32,80% |
| Bintarna Tardy | 179.790 | 17.979.000.000 | 23,05% |
| Irsan Sudargo | 84.006 | 8.400.600.000 | 10,77% |
| Sia Leng Hong alias Tony S | 80.964 | 8.096.400.000 | 10,38% |
| Erman | 23.400 | 2.340.000.000 | 3,00% |
| Budi Satria Tardy | 156.000 | 15.600.000.000 | 20,00% |
| Total Modal Ditempatkan dan Disetor | 780.000 | 78.000.000.000 | 100,00% |
| Modal dalam Portepel | 20.000 | 2.000.000.000 | |

Keterangan:

Sehubungan dengan hibah saham milik Bintarna Tardy sebanyak 156.000 (seratus lima puluh enam ribu) lembar saham kepada Budi Satria Tardy, telah diperoleh persetujuan dari pasangan (istri) Bintarna Tardy, yaitu Wina, yang persetujuannya telah dinyatakan dalam Akta Hibah Saham No. 5 tanggal 21 Mei 2021.

- b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor: 4 tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat oleh Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0416563 tanggal 5 Juli 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0117596.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 5 Juli 2021, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain: penjualan sebagian saham dalam Perseroan milik Gindra Tardy, yakni sejumlah 1.950 (seribu sembilan ratus lima puluh) kepada Kok Kieng, berdasarkan Akta Jual Beli Saham Nomor: 5 tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan (selanjutnya disebut "Akta Jual Beli Saham No. 5 tanggal 2 Juli 2021").

Selanjutnya, setelah jual beli saham tersebut terlaksana, susunan pemegang saham Perseroan yang baru menjadi sebagai berikut:

| Permodalan | Nilai Nominal Rp100.000,00 per saham | | % |
|--|--------------------------------------|-----------------------|----------------|
| | Saham | Jumlah Nominal | |
| Modal Dasar | 800.000 | 80.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan | | | |
| Gindra Tardy | 253.890 | 25.389.000.000 | 32,55% |
| Bintarna Tardy | 179.790 | 17.979.000.000 | 23,05% |
| Irsan Sudargo | 84.006 | 8.400.600.000 | 10,77% |
| Sia Leng Hong alias Tony S | 80.964 | 8.096.400.000 | 10,38% |
| Erman | 23.400 | 2.340.000.000 | 3,00% |
| Budi Satria Tardy | 156.000 | 15.600.000.000 | 20,00% |
| Kok Kieng | 1.950 | 195.000.000 | 0,25% |
| Total Modal Ditempatkan dan Disetor | 780.000 | 78.000.000.000 | 100,00% |
| Modal dalam Portepel | 20.000 | 2.000.000.000 | |

Keterangan:

Sehubungan dengan penjualan sebanyak 1.950 (seribu sembilan ratus lima puluh) saham milik Gindra Tardy kepada Kok Kieng yang dilakukan berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 5 tanggal 2 Juli 2021, telah diperoleh persetujuan dari pasangan (istri) Gindra Tardy, yaitu Gho Tjui Ling alias Linda Sudargo, yang turut menandatangani Akta Jual Beli Saham No. 5 tanggal 2 Juli 2021 tersebut sebagai bentuk persetujuannya.

Tahun 2022



Berdasarkan Akta No. 171 tanggal 28 April 2022, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain:

- a. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi: **PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk.**;
- b. Penurunan nilai nominal saham (*stock split*) dari sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah) menjadi sebesar Rp50,00 (lima puluh rupiah);
- c. Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh miliar rupiah), terbagi atas 800.000 (delapan ratus ribu) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah) menjadi Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar rupiah), terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliar) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp50,00 (lima puluh rupiah); dan
- d. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 390.000.000 (tiga ratus sembilan puluh juta) saham baru yang mewakili 20% (dua puluh persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal, dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk menerima tawaran untuk terlebih dahulu membeli saham baru yang diterbitkan tersebut yang hendak dijual dalam Penawaran Umum tersebut.

Berdasarkan, struktur permodalan tersebut, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Permodalan | Nilai Nominal Rp50,00 per saham | | % |
|--|---------------------------------|------------------------|----------------|
| | Saham | Jumlah Nominal | |
| Modal Dasar | 6.000.000.000 | 300.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan | | | |
| Gindra Tardy | 507.780.000 | 25.389.000.000 | 32,55% |
| Kok Kieng | 3.900.000 | 195.000.000 | 0,25% |
| Bintarna Tardy | 359.580.000 | 17.979.000.000 | 23,05% |
| Budi Satria Tardy | 312.000.000 | 15.600.000.000 | 20,00% |
| Irsan Sudargo | 168.012.000 | 8.400.600.000 | 10,77% |
| Sia Leng Hong alias Tony | 161.928.000 | 8.096.400.000 | 10,38% |
| Erman | 46.800.000 | 2.340.000.000 | 3,00% |
| Total Modal Ditempatkan dan Disetor | 1.560.000.000 | 78.000.000.000 | 100,00% |
| Modal dalam Portepel | 4.440.000.000 | 222.000.000.000 | |

1.4. Dokumen Perizinan Perseroan

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin dalam menjalankan kegiatan usahanya, seperti diungkapkan di bawah ini:

| No. | Izin | Nomor, Tanggal dan Instansi | Keterangan |
|-----|---|---|--|
| 1. | Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha ("NIB RBA") | Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha Nomor: 8120002702482 diterbitkan tanggal 28 Juli 2018 dengan perubahan ke-45 tanggal 14 April 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga <i>Online Single Submission</i> (OSS) | berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Importir (API-P), hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial |



2. Surat Izin Usaha Perdagangan
- Surat Izin Usaha Perdagangan yang dikeluarkan tanggal 11 Juni 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS)
- Surat Izin Usaha Perdagangan yang dikeluarkan tanggal 11 Juni 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS)
3. Izin Lokasi
4. Izin Lingkungan
5. Izin Komersial/Operasional (Izin Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan
- ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Lapo Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).
- Untuk lokasi usaha: Jl. Pulau Sumatera, Desa/Kelurahan Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara. Perseroan telah memperoleh Izin Usaha (Surat Izin Usaha Perdagangan) yang telah berlaku efektif sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja untuk kegiatan usaha perdagangan yaitu Perdagangan Besar Hasil Perikanan (KBLI 46206). Izin Usaha ini **berlaku selama perusahaan melakukan kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.**
- Untuk lokasi usaha: Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II, Desa/Kelurahan Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara. Perseroan telah memperoleh Izin Usaha (Surat Izin Usaha Perdagangan) yang telah berlaku efektif sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja untuk kegiatan usaha perdagangan yaitu Perdagangan Besar Hasil Perikanan (KBLI 46206). Izin Usaha ini **berlaku selama perusahaan melakukan kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.**
- Izin Lokasi tanggal 17 Maret 2020, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS)
- Izin Lokasi diberikan untuk **jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Izin Lokasi yang berlaku efektif**
- Izin Lingkungan tanggal 13 April 2012, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS)
- Izin Lingkungan ini telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif berdasarkan persetujuan yang disampaikan oleh Bupati Kab. Deli Serdang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- Izin Komersial/Operasional (Izin Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Komersial/Operasional
- Izin Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan



| | | |
|--|---|---|
| Beracun (Limbah B3) untuk Penghasil) | tanggal 14 Juli 2020, yang dikeluarkan oleh Lembaga <i>Online Single Submission</i> (OSS) | Beracun (Limbah B3) untuk Penghasil ini telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif berdasarkan persetujuan yang disampaikan oleh Bupati Kab. Deli Serdang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Persetujuan sebagaimana dimaksud merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Izin Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) untuk Penghasil ini. |
| 6. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha ("PKKPR") | PKKPR untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 15032210211271345 tanggal 15 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga <i>Online Single Submission</i> (OSS) | Untuk KBLI 10213, 10216, 46206 dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Sumatera, Desa/Kelurahan Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan |
| | PKKPR untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 14032210211271330 tanggal 14 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga <i>Online Single Submission</i> (OSS) | Untuk KBLI 10293 dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Sumatera, Desa/Kelurahan Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan |
| | PKKPR untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 17032210211207020 tanggal 17 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga <i>Online Single Submission</i> (OSS) | Untuk KBLI 10213 dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Pinang 2, Desa Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan |
| | PKKPR untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 11032210211207149 | Untuk KBLI 10293 dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Pinang 2, Desa Saentis, Kec. Percut |



tanggal 11 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS)

PKKPR untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 12032210211207152 tanggal 12 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS)

PKKPR untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 12032210211207151 tanggal 12 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS)

PKKPR untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 12032210211207153 tanggal 12 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS)

PKKPR untuk Kegiatan Berusaha Nomor: 14032210211207179 tanggal 12 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS)

Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara.

Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang ini **berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan** dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Untuk KBLI 10221 dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Pinang 2, Desa Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara.

Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang ini **berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan** dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Untuk KBLI 10222 dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Pinang 2, Desa Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara.

Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang ini **berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan** dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Untuk KBLI 46206 dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Pinang 2, Desa Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara.

Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang ini **berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak penerbitan** dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Untuk KBLI 46339 dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Pinang 2, Desa Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara.

Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang ini **berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak**



7. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar ("Sertifikat Standar")
- Sertifikat Standar Nomor: 81200027024820006 diterbitkan tanggal 13 April 2022 dengan perubahan ke-6 tanggal 31 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS)
- Sertifikat Standar Nomor: 81200027024820007 diterbitkan tanggal 13 April 2022 dengan perubahan ke-4 tanggal 28 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS)
- Sertifikat Standar Nomor: 81200027024820008 diterbitkan tanggal 13 April 2022 dengan perubahan ke-3 tanggal 29 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS)
- Sertifikat Standar Nomor: 81200027024820002 diterbitkan tanggal 13 April 2022 dengan perubahan ke-4 tanggal 29 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS)
- Sertifikat Standar Nomor: 81200027024820009 diterbitkan tanggal 13 April 2022 dengan perubahan ke-3 tanggal 29 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS)
- Sertifikat Standar Nomor: 81200027024820011 diterbitkan tanggal 22 April 2022 dengan perubahan ke-10 tanggal 14 April 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS)
- penerbitan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- Untuk KBLI 10213 dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Sumatera, Desa/Kelurahan Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara, Kode Pos: 20242.
- Untuk KBLI 10213 dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Pinang 2, Desa/Kelurahan Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara, Kode Pos: 20371
- Untuk KBLI 10293 dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Sumatera, Desa/Kelurahan Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara, Kode Pos: 20242.
- Untuk KBLI 10293 dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Pinang 2, Desa/Kelurahan Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara, Kode Pos: 20371
- Untuk KBLI 46206 dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Sumatera, Desa/Kelurahan Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara, Kode Pos: 20242.
- Untuk KBLI 46206 dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Pinang 2, Desa/Kelurahan Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara, Kode Pos: 20371



- Sertifikat Standar Nomor: 81200027024820010 diterbitkan tanggal 13 April 2022 dengan perubahan ke-2 tanggal 29 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS) Untuk KBLI 10216 dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Sumatera, Desa/Kelurahan Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara, Kode Pos: 20242.
8. Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP")
- NPWP Nomor: 01.718.918.4-125.000 diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam untuk kantor Perseroan yang beralamat di Komplek Cemara Asri Blok C 6 No. 12, Sampali, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara.
- NPWP Nomor: 01.718.918.4-125.001 diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam untuk kantor dan pabrik Perseroan yang beralamat di Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II, Saentis, Percut Sei Tuan, Deli Serdang.
- NPWP Nomor: 01.718.918.4-112.001 diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan untuk kantor dan pabrik Perseroan yang beralamat di Jl. Pulau Sumatera, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Medan, Sumatera Utara.
9. Surat Keterangan Terdaftar ("SKT")
- SKT Nomor: PEM-43/PD/WPJ.01/KP.0903/2011 tanggal 23 September 2011, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam. untuk kantor Perseroan yang beralamat di Komplek Cemara Asri Blok C 6 No. 12, Sampali, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara.
- SKT Nomor: PEM-115/CU/WPJ.26/KP.0903/2008 tanggal 6 Juni 2008, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam. untuk kantor dan pabrik Perseroan yang beralamat di Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II, Saentis, Percut Sei Tuan, Deli Serdang.
- SKT Nomor: S-173KT/WPJ.01/KP.0403/2015 tanggal 12 Januari 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Belawan, **telah terdaftar pada Administrasi Perpajakan terhitung sejak tanggal 12 Januari 2015.**
10. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak
- Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: PEM-054/WPJ.01/KP.0903/2011 tanggal 27 September -



- 2011, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan, yang bertindak atas nama Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam Kantor Wilayah DJP Sumatera Utara I
11. Sertifikat Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (saat ini: BPJS Ketenagakerjaan) Sertifikat Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dengan Nomor: 02JB5001 tanggal 27 Januari 2003, yang dikeluarkan oleh Jaminan Sosial Tenaga Kerja. -
12. Sertifikat BPJS Kesehatan Sertifikat BPJS Kesehatan dengan Nomor: 00380152 tanggal 1 Januari 2014, yang dikeluarkan oleh BPJS Kesehatan. -
13. Wajib Laporan Ketenagakerjaan Laporan Ketenagakerjaan tentang Wajib Laporan Ketenagakerjaan dengan Nomor Pelaporan: 20371.20220204.0002 tanggal 4 Februari 2022 Perseroan memiliki kewajiban untuk **mendaftar kembali pada tanggal 4 Februari 2023**
14. Pengesahan atas Perjanjian Kerja Bersama Surat Keputusan Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Deli Serdang Nomor: 560/01/DK-5FM/DS/2021 tanggal 3 Mei 2021 tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB) berlaku **selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 3 Mei 2021 sampai dengan tanggal 3 Mei 2023**
15. Izin Tenaga Kerja Asing Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Nomor: B.3/04489/PK.04.00/III/2022 tentang Hasil Penilaian Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Pekerja Lebih Dari 6 Bulan Pada PT Toba Surimi Industries, yang ditetapkan pada tanggal 4 Februari 2022 oleh Direktur Jenderal atas nama Direktur Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing. Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA Pekerjaan Lebih Dari 6 Bulan pada PT Toba Surimi Industries berlaku **selama 1 (satu) tahun terhitung mulai dari 4 Februari 2022 s/d 30 April 2023** sebanyak 1 (satu) jabatan dengan jumlah Tenaga Kerja Asing 1 (satu) orang dengan lokasi sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini, yang selanjutnya dapat dipergunakan sebagai dasar pengajuan Permohonan Pengesahan RPTKA.
16. Serikat Pekerja Surat Nomor: 560/1311/DTKTR/2011 Pengurus Serikat Pekerja Mandiri PT Toba Surimi



- tanggal 14 Juni 2011, yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Kabupaten Deli Serdang. Keputusan Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Deli Serdang Nomor: 560/05/LKS/DK-5FM/DS/2021 tentang Pencatatan Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit PT Toba Surimi Industries Jl. Pulau Pinang II KIM II, Saentis, Kec. Percut Sei Tuan tanggal 3 Mei 2021.
- Industries telah terdaftar/tercatat di kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Kabupaten Deli Serdang. Berlaku selama **3 (tiga) tahun sejak ditetapkan keputusannya**.
17. Pengesahan Pencatatan LKS Bipartit
18. Sertifikat yang dikeluarkan oleh *Earth Island Institute International Marine Mammal Project*
- Sertifikat yang dikeluarkan oleh *Earth Island Institute International Marine Mammal Project*. PT Toba Surimi Industries telah terakreditasi oleh *the Earth Island Institute Dolphin-Safe International Monitoring Program*, berlaku sejak bulan Juni 2021 **sampai dengan bulan Mei 2023**.
19. Sertifikat AIB International
- Sertifikat AIB International dengan Nomor Auditor: 21552 yang dikeluarkan oleh *AIB International Certification Services, Inc.* pada tanggal 22 Februari 2022. Sertifikat AIB International dengan Nomor Audit: 21552 yang dikeluarkan oleh *AIB International Certification Services, Inc.* pada tanggal 13 Oktober 2021. **Berlaku sampai dengan 11 Maret 2023**. Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam *the Global Standard for Food Safety* tanggal 8 Februari 2019. **Berlaku sampai dengan 14 November 2022**. Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam *the Global Standard for Food Safety* tanggal 8 Februari 2019.
20. Sertifikat Halal
- Sertifikat Halal Nomor: ID12410000162820721 yang diterbitkan oleh Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal pada tanggal 14 Oktober 2021. **Berlaku sampai dengan 14 Oktober 2025**.
21. Ketetapan Halal
- Ketetapan Halal (*Halal Decree*) Nomor: LPPOM-00030098140819 yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 13 Oktober 2021. **Berlaku sampai dengan 12 Oktober 2025**.
22. Sertifikat Kelayakan Pengolahan ("SKP")
- SKP Nomor: 20868/12/SKP/BK/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian
- Berlaku sampai dengan 28 Desember 2023**.



Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia.

SKP Nomor:
20869/12/SKP/BK/XII/2021
1 tanggal 28 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

**Berlaku sampai dengan 28
Desember 2023.**

SKP Nomor:
20866/12/SKP/BK/XII/2021
1 tanggal 28 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

**Berlaku sampai dengan 28
Desember 2023.**

SKP Nomor:
20865/12/SKP/BK/XII/2021
1 tanggal 28 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

**Berlaku sampai dengan 28
Desember 2023.**

SKP Nomor:
20861/12/SKP/KL/XII/2021
1 tanggal 28 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

**Berlaku sampai dengan 28
Desember 2023.**

SKP Nomor:
20862/12/SKP/KL/XII/2021
1 tanggal 28 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

**Berlaku sampai dengan 28
Desember 2023.**

SKP Nomor:
20874/12/SKP/KL/XII/2021
1 tanggal 28 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing

**Berlaku sampai dengan 28
Desember 2023.**



Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

SKP Nomor: 20863/12/SKP/KL/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Berlaku sampai dengan 28 Desember 2023.

SKP Nomor: 20875/12/SKP/KL/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Berlaku sampai dengan 28 Desember 2023.

SKP Nomor: 20876/12/SKP/KL/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Berlaku sampai dengan 28 Desember 2023.

SKP Nomor: 20867/12/SKP/BK/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Berlaku sampai dengan 28 Desember 2023.

SKP Nomor: 20872/12/SKP/BK/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Berlaku sampai dengan 28 Desember 2023.

SKP Nomor: 20871/12/SKP/KL/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, yang dikeluarkan

Berlaku sampai dengan 28 Desember 2023.



oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

SKP Nomor: 20873/12/SKP/BK/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Berlaku sampai dengan 28 Desember 2023.

SKP Nomor: 20870/12/SKP/BK/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Berlaku sampai dengan 28 Desember 2023.

SKP Nomor: 20864/12/SKP/BK/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Berlaku sampai dengan 28 Desember 2023.

SKP Nomor: 16631/12/SKP/BK/XII/2020 tanggal 16 Desember 2020, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Berlaku sampai dengan 16 Desember 2022.

SKP Nomor: 16632/12/SKP/BK/XII/2020 tanggal 16 Desember 2020, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Berlaku sampai dengan 16 Desember 2022.

SKP Nomor: 14960/12/SKP/BK/VI/202

Berlaku sampai dengan 15 Juni 2022.



0 tanggal 15 Juni 2020,
yang dikeluarkan oleh
Direktur Jenderal
Penguatan Daya Saing
Produk Kelautan dan
Perikanan Kementerian
Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia

Keterangan:

Sampai dengan tanggal
Prospektus ini diterbitkan,
Perseroan sedang dalam
proses melakukan
perpanjangan sesuai dengan
laman SKP Online pada
Dashboard Daftar Proses
Pengajuan SKP atas akun
Perseroan yang menjelaskan
bahwa Perseroan telah
mengajukan perpanjangan SKP
untuk produk Cephalopoda
Rebus Beku (Gurita, Cumi-
Cumi) dengan tanggal
pengajuan 9 Juni 2022 dan
status terakhir yaitu pengajuan
rekomendasi ke Dinas.

Perseroan telah memperoleh
rekomendasi berdasarkan
Surat Nomor:
523.3/1123/VI/2022 tanggal 27
Juni 2022 perihal:
Rekomendasi Kelayakan
Pengolahan (SKP), yang
dikeluarkan oleh Kepala Dinas
Kelautan dan Perikanan
Provinsi Sumatera Utara, yang
menyatakan bahwa Unit
Pengolahan Ikan ("UPI")
Perseroan telah layak untuk
diterbitkan rekomendasi
kelayakan pengolahan dengan
Kategori UPI Menengah dan
Peringkat SKP: A.

**Berlaku sampai dengan 17
November 2023.**

23. Sertifikat Penerapan Program Manajemen Mutu
Terpadu Berdasarkan Konsep *Hazar Analysis
Critical Control Point* (HACCP) ("Sertifikat
HACCP")

Sertifikat HACCP Nomor:
149/PM/HACCP/PB/11/2
021 tanggal 17 November
2021, yang dikeluarkan
oleh Kepala Badan
Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil
Perikanan Kementerian
Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia

Sertifikat HACCP Nomor:
203/PM/HACCP/PB/02/2
021 tanggal 23 Februari
2021, yang dikeluarkan
oleh Kepala Badan
Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil
Perikanan Kementerian

**Berlaku sampai dengan 23
Februari 2023.**



Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia
Sertifikat HACCP Nomor: **Berlaku sampai dengan 23**
200/PM/HACCP/PL/02/20 **Februari 2023.**
21 tanggal 23 Februari
2021, yang dikeluarkan
oleh Kepala Badan
Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil
Perikanan Kementerian
Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia

Sertifikat HACCP Nomor: **Berlaku sampai dengan 19**
177/PM/HACCP/PL/02/20 **Februari 2023.**
21 tanggal 19 Februari
2021, yang dikeluarkan
oleh Kepala Badan
Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil
Perikanan Kementerian
Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia

Sertifikat HACCP Nomor: **Berlaku sampai dengan 23**
201/PM/HACCP/PL/02/20 **Februari 2023.**
21 tanggal 23 Februari
2021, yang dikeluarkan
oleh Kepala Badan
Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil
Perikanan Kementerian
Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia

Sertifikat HACCP Nomor: **Berlaku sampai dengan 23**
202/PM/HACCP/PB/02/2 **Februari 2023.**
021 tanggal 23 Februari
2021, yang dikeluarkan
oleh Kepala Badan
Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil
Perikanan Kementerian
Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia

Sertifikat HACCP Nomor: **Berlaku sampai dengan 23**
204/PM/HACCP/PB/02/2 **Februari 2023.**
021 tanggal 23 Februari
2021, yang dikeluarkan
oleh Kepala Badan
Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil
Perikanan Kementerian
Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia

Sertifikat HACCP Nomor: **Berlaku sampai dengan 19**



178/PM/HACCP/PL/02/20
21 tanggal 19 Februari
2021, yang dikeluarkan
oleh Kepala Badan
Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil
Perikanan Kementerian
Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia
Sertifikat HACCP Nomor: **Berlaku sampai dengan 19**
174/PM/HACCP/PL/02/20 **Februari 2023.**
21 tanggal 19 Februari
2021, yang dikeluarkan
oleh Kepala Badan
Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil
Perikanan Kementerian
Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia
Sertifikat HACCP Nomor: **Berlaku sampai dengan 19**
175/PM/HACCP/PL/02/20 **Februari 2023.**
21 tanggal 19 Februari
2021, yang dikeluarkan
oleh Kepala Badan
Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil
Perikanan Kementerian
Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia
Sertifikat HACCP Nomor: **Berlaku sampai dengan 19**
176/PM/HACCP/PL/02/20 **Februari 2023.**
21 tanggal 19 Februari
2021, yang dikeluarkan
oleh Kepala Badan
Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil
Perikanan Kementerian
Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia
Sertifikat HACCP Nomor: **Berlaku sampai dengan 18**
151/PM/HACCP/PB/02/2 **Februari 2023.**
021 tanggal 18 Februari
2021, yang dikeluarkan
oleh Kepala Badan
Karantina Ikan,
Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil
Perikanan Kementerian
Kelautan dan Perikanan
Republik Indonesia
Sertifikat HACCP Nomor: **Berlaku sampai dengan 15**
018/PM/HACCP/PB/01/2 **Januari 2023.**
021 tanggal 15 Januari
2021, yang dikeluarkan



oleh Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Sertifikat HACCP Nomor: 019/PM/HACCP/PB/01/2

021 tanggal 15 Januari 2021, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Berlaku sampai dengan 15 Januari 2023.

Sertifikat HACCP Nomor: 053/PM/HACCP/PB/07/2

020 tanggal 28 Juli 2020, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Berlaku sampai dengan 28 Juli 2022.

Sertifikat HACCP Nomor: 054/PM/HACCP/PB/07/2

020 tanggal 28 Juli 2020, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Berlaku sampai dengan 28 Juli 2022.

Sertifikat HACCP Nomor: 055/PM/HACCP/PB/05/2

022 tanggal 20 Mei 2022, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Berlaku sampai dengan 20 Mei 2024.

Sertifikat HACCP Nomor: 040/PM/HACCP/PB/02/2

022 tanggal 25 Februari 2022, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Berlaku sampai dengan 25 Februari 2024.



24. Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia
(*Indonesian Blue Swimming Crab Association*)
- Republik Indonesia
Certificate of Membership dengan Nomor Sertifikat: 08.01012022 yang dikeluarkan pada tanggal 1 Januari 2022 oleh Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (*Indonesian Blue Swimming Crab Association*)
- Berlaku sampai dengan 31 Desember 2022**
25. Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)
- Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP) Nomor: 523.3/287/DISPMPPTSP/5/II.3/II/2020 tanggal 25 Februari 2020 yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Layanan Perizinan Terpadu Satu Pintu atas nama Gubernur Sumatera Utara
- Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP) Nomor: 523.3/293/DISPMPPTSP/5/II.3/II/2020 tanggal 25 Februari 2020 yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Layanan Perizinan Terpadu Satu Pintu atas nama Gubernur Sumatera Utara
- Surat Izin Usaha Perikanan ini **berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak diterbitkan.** Untuk jenis usaha: Pengolahan Pemasaran Hasil Perikanan, Pembekuan dan Pengalengan Hasil Laut dan Air Tawar/Biota Perairan Lainnya, dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Sumatera, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, KIM I Medan, Prov. Sumatera Utara
- Surat Izin Usaha Perikanan ini **berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak diterbitkan.** Untuk jenis usaha: Pembekuan dan Pengalengan Ikan, dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Pinang 2, KIM II, Desa Saentis, Kabupaten Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara
26. Izin Edar Pangan Olahan
- Izin Edar Pangan Olahan Nomor: PN.06.05.52.10.21.2932. PKPEU/MD/0265 tanggal 24 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Registrasi Pangan Olahan atas nama Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
- Izin Edar Pangan Olahan Nomor: PN.07.01.52.07.21.8952. PKPEU/MD/0010 tanggal 7 Juli 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Registrasi Pangan Olahan atas nama Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
- Izin Edar Pangan Olahan Nomor: PN.07.01.52.10.21.0445. PKPEU/MD/0004 tanggal 6 Oktober 2021, yang
- Masa berlaku sampai dengan 24 Juni 2026.**
- Masa berlaku sampai dengan 28 Maret 2026.**
- Masa berlaku sampai dengan 22 Maret 2026.**



- dikeluarkan oleh Direktur Registrasi Pangan Olahan atas nama Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
- Izin Edar Pangan Olahan Nomor: PN.06.05.52.10.21.2930. PKPEU/MD/0263 tanggal 24 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Registrasi Pangan Olahan atas nama Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
- Masa berlaku sampai dengan 26 Mei 2026.**
- Izin Edar Pangan Olahan Nomor: PN.06.05.52.10.21.2843. PKPEU/MD/0259 tanggal 24 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Registrasi Pangan Olahan atas nama Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
- Masa berlaku sampai dengan 27 Juni 2026.**
- Izin Edar Pangan Olahan Nomor: PN.07.01.52.10.21.2844. PKPEU/MD/0016 tanggal 24 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Registrasi Pangan Olahan atas nama Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
- Masa berlaku sampai dengan 14 Juli 2026.**
27. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) untuk Kantor dan Pabrik Perseroan yang beralamat di Kawasan Industri Medan (KIM) II Salinan Keputusan Walikota Medan Nomor: 6444/1069.k tentang Izin Mendirikan Bangunan ditetapkan tanggal 17 Juni 2013, yang dikeluarkan oleh Walikota Medan. -
28. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) untuk Kantor dan Pabrik Perseroan yang beralamat di Kawasan Industri Medan (KIM) II Keputusan Kepala Dinas Pemukiman, Pengembangan Wilayah dan Pertambangan Kabupaten Deli Serdang Nomor: 108.3.4/1204/DPPWP/DS/2001 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Bagi Perusahaan Industri yang ditetapkan pada tanggal 3 Oktober 2001 oleh Kepala Dinas Kimbangwil dan Pertambangan Untuk kantor dan/atau pabrik Perseroan yang terletak di Kawasan Industri Medan (KIM) II, Perseroan telah beberapa kali mengalami penambahan Izin Mendirikan Bangunan sejak pertama kali Perseroan mendapatkan Keputusan Kepala Dinas Pemukiman, Pengembangan Wilayah dan Pertambangan Kabupaten Deli Serdang Nomor: 108.3.4/1204/DPPWP/DS/2001, yang terdiri dari:
- Keputusan Kepala Dinas



Kabupaten Deli Serdang
atas nama Bupati Deli
Serdang

- Pemukiman
Pengembangan Wilayah
dan Pertambangan
Kabupaten Deli Serdang
Nomor:
503.647/024/DPPWP/DS/20
05 tanggal 12 April 2005
tentang Pemberian Izin
Mendirikan Bangunan,
terkait adanya tambahan
Gudang di Jalan Pulau
Pinang 2 Kawasan Industri
Medan Tahan II Desa
Saentis, Kecamatan Percut
Sei Tuan, Kabupaten Deli
Serdang, berdasarkan
Sertipikat Hak Guna
Bangunan No. 257 tanggal
8 November 1999;
- Keputusan Kepala Dinas
Pemukiman
Pengembangan Wilayah
dan Pertambangan
Kabupaten Deli Serdang
Nomor:
503.647/61/DPPWP/DS/200
6 tanggal 7 Juni 2006,
terkait adanya tambahan
Gudang di Jalan Pulau
Pinang 2 Kawasan Industri
Medan Tahan II Desa
Saentis, Kecamatan Percut
Sei Tuan, Kabupaten Deli
Serdang, berdasarkan
Sertipikat Hak Guna
Bangunan No. 257 tanggal
8 November 1999 atas
nama PT Toba Surimi
Industries;
 - Keputusan Bupati Deli
Serdang Nomor:
503.621.24/61/223/Bg
tanggal 22 Januari 2008
tentang Pemberian Izin
Mendirikan Bangunan
Bupati Deli Serdang, terkait
adanya tambahan Gudang
di Jalan Pulau Pinang (KIM II
Mabar) Desa Saentis,
Kecamatan Percut Sei
Tuan, dengan jumlah 1
(satu) unit dan 1 (satu)
lantai, dengan luas
bangunan 105,6 m² dan
luas tanah 12.056 m², serta
klasifikasi bangunan
permanen; dan
 - Petikan Keputusan Bupati



Deli Serdang Nomor: 503.647/4088/Bg tanggal 14 Juni 2012, tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan kepada PT Toba Surimi Industries, terkait adanya tambahan Gedung Loker Karyawan di Jalan Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II, Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, dengan jumlah 1 (satu) unit dan 1 (satu) lantai, dengan luas bangunan 575 m2 dan luas tanah 12.056 m2, serta klasifikasi bangunan permanen.

29. Salinan Keputusan Menteri Keuangan tentang Penetapan Tempat Sebagai Kawasan Berikat dan Pemberian Izin Penyelenggara Kawasan Berikat Sekaligus Izin Pengusaha Kawasan Berikat
- Salinan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KM-66/WBC.02/2019 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 216/KM.4/2017 tentang Penetapan Tempat Sebagai Kawasan Berikat dan Pemberian Izin Penyelenggara Kawasan Berikat Sekaligus Izin Pengusaha Kawasan Berikat Kepada PT Toba Surimi Industries Yang Berlokasi di Jalan Pulau Sumatera, Kelurahan Mabar, Kecamatan Medan Deli, Medan, Sumatera Utara, yang ditetapkan pada tanggal 29 Agustus 2019 oleh Kepala Kantor Wilayah atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia
- Keputusan Menteri Keuangan ini **mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.**
- Salinan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KM-24/WBC.02/2020 tentang Perubahan Keenam atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 1000/KMK.04/2009 tentang Penetapan Tempat Sebagai Kawasan Berikat dan Pemberian Izin Penyelenggara Kawasan Berikat Sekaligus Izin
- Keputusan Menteri Keuangan ini **mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.**



- Pengusaha Kawasan Berikat Kepada PT Toba Surimi Industries Yang Berlokasi di Jalan Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II, Saentis, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara Sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KM-67/WBC.02/2019, yang ditetapkan pada tanggal 17 Maret 2020 oleh Kepala Kantor Wilayah DJBC Sumatera Utara atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia
30. Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan ("UKL-UPL")
- Surat Nomor: 660.P/735/660.1/DS/2012 tanggal 13 April 2021 perihal Rekomendasi UKL-UPL Industri Pembekuan dan Pengalengan Ikan/ Biota Perairan Lainnya Oleh PT Toba Surimi Industries Jl. P. Pinang II Desa Saentis KIM – II, Kec. Percut Sei Tuan, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (Bapedalda) Kabupaten Deli Serdang.
- Perseroan telah melakukan pelaporan berkala UKL-UPL pada tahun 2021 sebagaimana dibuktikan dengan:
- (i). Laporan Hasil Pemantauan Lingkungan Semester I Tahun 2021 yang telah dicap oleh DLH Kabupaten Deli Serdang dengan Nomor Agenda: 1607 dan ditandatangani oleh Petugas; dan
- (ii). Surat Nomor: 660/0478/DLH/DS/2022 tanggal 10 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Deli Serdang, perihal Tanggapan atas Laporan Semester II Tahun 2021.
31. Izin Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) Untuk Penghasil
- Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Medan Nomor: 0020/0032/2.3/0403/09/2020 tentang Izin Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) Untuk Penghasil Kegiatan Industri Pengolahan Ikan dan Biota Air Oleh PT Toba Surimi Industries Jalan Pulau Sumatera Kawasan Industri Medan (KIM I) Kelurahan Mabar, Kecamatan Medan Deli, Keputusan ini **berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkan.**
- Perseroan telah melakukan pelaporan atas realisasi kegiatan penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) untuk lokasi kegiatan kantor Perseroan yang terletak di Jalan Pulau Sumatera Kawasan Industri Medan (KIM I), Kelurahan Mabar, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara pada, untuk periode:
- bulan Oktober – Desember 2021



Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, yang ditetapkan pada tanggal 11 September 2020

sebagaimana dibuktikan dengan Surat Perseroan Nomor:

035/TSI/PERSO/III/2022 tanggal 11 Maret 2022 yang telah di cap dan diberikan paraf oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Deli Serdang sebagai bentuk tanda terima; dan

- bulan Januari – Maret 2022 sebagaimana dibuktikan dengan Surat Perseroan Nomor: 057/TSI/PERSO/IV/2022 tanggal 18 April 2022 yang telah di cap dan diberikan paraf oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Deli Serdang sebagai bentuk tanda terima.

Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Deli Sedang Nomor: 503/570/0004/DPMPPTS P-DS/KIPLB3/VII/2020 tentang Komitmen Izin Operasional Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) Untuk Penghasil, yang dikeluarkan pada tanggal 14 Juli 2020 oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Deli Sedang

Keputusan ini berlaku sampai dengan 14 Juli 2025.

Perseroan telah melakukan pelaporan atas realisasi kegiatan penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) untuk lokasi kegiatan kantor Perseroan yang terletak di Jalan Pulau Pinang KIM II, Kel/Desa Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, untuk periode bulan Oktober – Desember 2021, sebagaimana dibuktikan dengan Surat Perseroan Nomor: 035/TSI/PERSO/III/2022 tanggal 11 Maret 2022 yang telah di cap dan diberikan paraf oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Deli Serdang sebagai bentuk tanda terima.

Perseroan telah melakukan pemeriksaan berkala atas ketel uap/*boiler* dengan Layak Pakai Ketel Uap Nomor: 02/C.00015 di tahun 2022 sebagaimana dibuktikan dengan laporan hasil pemeriksaan berkala pada tanggal 4 Januari 2022 yang dibuat dan ditandatangani oleh Pengawas Keselamatan Kerja.

Perseroan telah melakukan pemeriksaan berkala atas ketel uap/*boiler* dengan Akte Izin

32. Izin Alat-Alat Berat

Layak Pakai Ketel Uap Nomor: 02/C.00015 untuk suatu *Boiler*/Ketel Uap dari PT Toba Surimi Industries yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 28 Desember 2012.

Akte Izin Nomor: 02/C.002A untuk suatu Ketel Uap dari PT Toba



Surimi Industries yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi Sumatera Utara pada tanggal 25 Februari 2004.

Akte Izin Nomor: 02/H.008.A untuk suatu Ketel Uap dari PT Toba Surimi Industries yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Tenaga Kerja Propinsi Sumatera Utara atas nama Menteri Tenaga Kerja pada tanggal 31 Agustus 1992.

Akte Izin Nomor: 560/02/BU/DKTKS/2006 untuk suatu Bejana Uap dari PT Toba Surimi yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan, Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Deli Serdang pada tanggal Agustus 2006.

Akte Izin Nomor: 560/03/BU/DKTKS/2006 untuk suatu Bejana Uap dari PT Toba Surimi yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan, Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Deli Serdang pada tanggal Agustus 2006.

Akte Izin Nomor: 560/04/BU/DKTKS/2006 untuk suatu Bejana Uap dari PT Toba Surimi yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan, Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Deli Serdang pada tanggal Agustus 2006.

Akte Izin Nomor: 560/05/BU/DKTKS/2006 untuk suatu Bejana Uap dari PT Toba Surimi yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan,

Nomor: 02/C.002A di tahun 2022 sebagaimana dibuktikan dengan laporan hasil pemeriksaan berkala pada tanggal 2 Februari 2022 yang dibuat dan ditandatangani oleh Pengawas Keselamatan Kerja Uap.

Perseroan telah melakukan pemeriksaan berkala atas ketel uap/*boiler* dengan Akte Izin Nomor: 02/H.008.A di tahun 2022 sebagaimana dibuktikan dengan laporan hasil pemeriksaan berkala pada tanggal 4 Januari 2022 yang dibuat dan ditandatangani oleh Pengawas Keselamatan Kerja Uap.

Perseroan telah melakukan pemeriksaan berkala atas ketel uap/*boiler* dengan Akte Izin Nomor: 560/02/BU/DKTKS/2006 di tahun 2021 sebagaimana dibuktikan dengan laporan hasil pemeriksaan berkala pada Desember 2021 yang dibuat dan ditandatangani oleh Pengawas Keselamatan Kerja.

Perseroan telah melakukan pemeriksaan berkala atas ketel uap/*boiler* dengan Akte Izin Nomor: 560/03/BU/DKTKS/2006 di tahun 2021 sebagaimana dibuktikan dengan laporan hasil pemeriksaan berkala pada Desember 2021 yang dibuat dan ditandatangani oleh Pengawas Keselamatan Kerja.

Perseroan telah melakukan pemeriksaan berkala atas ketel uap/*boiler* dengan Akte Izin Nomor: 560/04/BU/DKTKS/2006 di tahun 2021 sebagaimana dibuktikan dengan laporan hasil pemeriksaan berkala pada Desember 2021 yang dibuat dan ditandatangani oleh Pengawas Keselamatan Kerja.

Perseroan telah melakukan pemeriksaan berkala atas ketel uap/*boiler* dengan Akte Izin Nomor: 560/05/BU/DKTKS/2006 di tahun 2021 sebagaimana



| | |
|--|--|
| <p>Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Deli Serdang pada tanggal Agustus 2006.</p> | <p>dibuktikan dengan laporan hasil pemeriksaan berkala pada Desember 2021 yang dibuat dan ditandatangani oleh Pengawas Keselamatan Kerja.</p> |
| <p>Pengesahan Pembuatan/ Pemasangan/ Pemakaian/ Peredaran Motor Diesel Nomor: 560/73/MD/DKTKS/2002 untuk suatu Motor Diesel dari PT Toba Surimi Industries yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan, Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 15 Oktober 2002.</p> | <p>Perseroan telah melakukan pemeriksaan berkala atas Motor Diesel dengan Pengesahan Pembuatan/ Pemasangan/ Pemakaian/ Peredaran Motor Diesel Nomor: 560/73/MD/DKTKS/2002 di tahun 2022 sebagaimana dibuktikan dengan laporan hasil pemeriksaan berkala pada 4 Januari 2022 yang dibuat dan ditandatangani oleh Pengawas Keselamatan Kerja Uap.</p> |
| <p>Pengesahan Layak Pemakaian Pesawat Angkat & Angkut Jenis: Crane (<i>Chain Block</i>) Nomor: 560/246/PAA/DTKTR/2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 24 Agustus 2016.</p> | <p>Perseroan telah melakukan pemeriksaan berkala atas Pesawat Angkat & Angkut (<i>Chain Block</i>) dengan Pengesahan Layak Pemakaian Pesawat Angkat & Angkut Jenis: Crane (<i>Chain Block</i>) Nomor: 560/246/PAA/DKTTR/2016 di tahun 2022 sebagaimana dibuktikan dengan laporan hasil pemeriksaan berkala pada tahun 2022 yang dibuat dan ditandatangani oleh Pengawas Keselamatan Kerja.</p> |
| <p>Pengesahan Pemakaian Pesawat Angkat & Angkut Jenis: <i>Forklift</i> Nomor: 560/115/PAA/DTKTR/2015 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Deli Serdang pada tanggal Agustus 2015.</p> | <p>Perseroan telah melakukan pemeriksaan berkala atas Pesawat Angkat & Angkut (<i>Forklift</i>) dengan Pengesahan Layak Pemakaian Pesawat Angkat & Angkut Jenis: <i>Forklift</i> Nomor: 560/115/PAA/DKTTR/2015 di tahun 2022 sebagaimana dibuktikan dengan laporan hasil pemeriksaan berkala pada tahun 2022 yang dibuat dan ditandatangani oleh Pengawas Keselamatan Kerja.</p> |
| <p>Surat Keterangan Pemakaian Pesawat Angkat Angkut Jenis <i>Forklift</i> Nomor: 699-7/PAA/DTK/SU/VI/2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara dan diperiksa oleh</p> | <p>Perseroan telah melakukan pemeriksaan berkala atas Pesawat Angkat & Angkut <i>Forklift</i> dengan Surat Keterangan Pemakaian Pesawat Angkat Angkut Jenis <i>Forklift</i> Nomor: 699-7/PAA/DTK/SU/VI/2019, di tahun 2022 sebagaimana</p> |



| | |
|--|---|
| <p>Pengawas Ketenagakerjaan Spesialis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 28 Juni 2019.</p> | <p>dibuktikan dengan laporan hasil pemeriksaan berkala pada tahun 2022 yang dibuat dan ditandatangani oleh Pengawas Keselamatan Kerja.</p> |
| <p>Pengesahan Layak Pemakaian Pesawat Angkat & Angkut Jenis: <i>Forklift</i> Nomor: 560/248/PAA/DTKTR/2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 24 Agustus 2016.</p> | <p>Perseroan telah melakukan pemeriksaan berkala atas Pesawat Angkat & Angkut (<i>Forklift</i>) dengan Pengesahan Layak Pemakaian Pesawat Angkat & Angkut Jenis: <i>Forklift</i> Nomor: 560/248/PAA/DKTR/2016 di tahun 2022 sebagaimana dibuktikan dengan laporan hasil pemeriksaan berkala pada tanggal 4 Januari 2022 yang dibuat dan ditandatangani oleh Pengawas Keselamatan Kerja.</p> |
| <p>Pengesahan Penggunaan Instalasi Listrik di Tempat Kerja Nomor: 560/53/IL/DKTKS/2002 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan, Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 15 Oktober 2002.</p> | <p>Perseroan telah melakukan pemeriksaan berkala atas Instalasi Listrik dengan Pengesahan Penggunaan Instalasi Listrik di Tempat Kerja Nomor: 560/53/IL/DKTKS/2002 di tahun 2022 sebagaimana dibuktikan dengan laporan hasil pemeriksaan berkala pada 4 Januari 2022 yang dibuat dan ditandatangani oleh Pengawas Keselamatan Kerja.</p> |
| <p>Pengesahan Penggunaan Instalasi Penyalur Petir di Tempat Kerja Nomor: 560/06/IPP/DKTKS/2002 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan, Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 15 Oktober 2002.</p> | <p>Perseroan telah melakukan pemeriksaan berkala atas Instalasi Penyalur Petir dengan Pengesahan Penggunaan Instalasi Penyalur Petir di Tempat Kerja Nomor: 560/06/IPP/DKTKS/2002 di tahun 2022 sebagaimana dibuktikan dengan laporan hasil pemeriksaan berkala pada 4 Januari 2022 yang dibuat dan ditandatangani oleh Pengawas Keselamatan Kerja.</p> |
| <p>Pengesahan Layak Pemakaian Nomor: 560/84/HYDRANT/DTKT R/2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 3 Maret 2016.</p> | <p>Perseroan telah melakukan pemeriksaan berkala atas Instalasi Proteksi Kebakaran (<i>Instalasi Hydrant</i>) dengan Pengesahan Layak Pemakaian Nomor: 560/84/HYDRANT/DTKTR/2016 di tahun 2022 sebagaimana dibuktikan dengan laporan hasil pemeriksaan berkala pada tahun 2022 yang dibuat dan ditandatangani oleh Pengawas</p> |



33. Sertifikat Kompetensi Keselamatan Kerja.
Sertifikat ini diterbitkan pada tanggal 11 November 2019 dan berlaku untuk 3 (tiga) tahun.
Sertifikat ini diberikan untuk karyawan Perseroan yang bernama Sandra Syahputra dengan kualifikasi/kompetensi sebagai Okupasi Operator Boiler (*Boiler Operator Occupation*).
- Sertifikat Kompetensi
Nomor: 104318160300005302019 yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi P1 BDI Medan atas nama Badan Nasional Sertifikasi Profesi tanggal 11 November 2019.
34. Sertifikat Operator Pesawat Angkat & Angkut
Sertifikat ini diberikan untuk karyawan Perseroan yang bernama Johan dengan kualifikasi/kompetensi sebagai Operator Pesawat Angkat & Angkut jenis Forklift kelas 2 (dua).
- Sertifikat Operator Pesawat Angkat & Angkut
Nomor: 2000/OPK3/PAA-LT/VII/2015 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan K3 a.n Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 29 Juli 2015.
35. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Izin (“Izin”)
Untuk KBLI 10221 dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Pinang 2, Desa/Kelurahan Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara, Kode Pos: 20371.
Izin ini berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha.
- Izin Nomor: 81200027024820004 diterbitkan tanggal 25 Mei 2022 dengan perubahan ke-3 tanggal 29 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS).
- Izin Nomor: 81200027024820003 diterbitkan tanggal 25 Mei 2022 dengan perubahan ke-4 tanggal 24 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga *Online Single Submission* (OSS).
- Untuk KBLI 10222 dengan lokasi usaha: Jl. Pulau Pinang 2, Desa/Kelurahan Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara, Kode Pos: 20371.
Izin ini berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha.

1.5. Keterangan Mengenai Aset Tetap

Nilai Aset Tetap

Berikut adalah nilai aset tetap yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2021:

| Jenis Aset Tetap | |
|-------------------------------------|-------------|
| ● Harga perolehan | 156.360.696 |
| ● Akumulasi penyusutan (88.501.140) | |



| | |
|---------------|-------------------|
| Jumlah | 67.859.556 |
|---------------|-------------------|

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki tanah-tanah sebagai berikut:

| No. | No. Sertipikat | Luas Tanah (M ²) | Letak | Tercatat Atas Nama | Tanggal Berakhirnya Hak | Peruntukan |
|-----|---|------------------------------|--|--------------------|-------------------------|---|
| 1. | Sertipikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") Nomor 257 tanggal 8 November 1999, yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Deli Serdang | 12.056 | Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara | Perseroan | 24 September 2029 | Kantor dan Pabrik Perseroan yang berlokasi di Kawasan Industri Medan (KIM) II |
| 2. | SHGB Nomor 59 tanggal 12 Januari 1994, yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Kotamadya Medan | 11.175 | Kelurahan Mabar, Kecamatan Medan Deli, Kotamadya Medan, Provinsi Sumatera Utara | Perseroan | 7 Desember 2038 | Kantor dan Pabrik Perseroan yang berlokasi di Kawasan Industri Medan (KIM) I |

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki aset berupa kendaraan bermotor, sebagai berikut:

| No. | Merek/Tipe | Tahun | No. Polisi | No. BPKB | Tercatat atas nama |
|-----|------------------------------|-------|-------------|------------|--------------------|
| 1. | Mercedes Benz | 2012 | BK 93 TS | J-04357860 | Perseroan |
| 2. | Isuzu Turbo LS | 2011 | BK 1240 QI | I-05888341 | Perseroan |
| 3. | Toyota Avanza | 2009 | BK 1100 HW | F 8215733 | Perseroan |
| 4. | Toyota New Avanza | 2012 | BK 1259 QR | I-10051957 | Perseroan |
| 5. | Toyota Fortuner | 2010 | BK 1292 KN | H-06669709 | Perseroan |
| 6. | Isuzu New Panther | 2010 | BK 1342 KB | H-00462606 | Perseroan |
| 7. | Isuzu New Panther | 2011 | BK 1614 QA | I-01086305 | Perseroan |
| 8. | Honda CRV | 2012 | BK 1623 ZK | J-05045526 | Perseroan |
| 9. | Toyota Innova | 2008 | BK 1642 JC | E 8941199 | Perseroan |
| 10. | Mitsubishi Pajero Sport | 2012 | BK 1670 ZW | K-02920240 | Perseroan |
| 11. | Mitsubishi Pajero Sport | 2018 | BK 1687 AA | N-09375230 | Perseroan |
| 12. | Toyota Innova | 2014 | BK 1745 OH | K-05917797 | Perseroan |
| 13. | Toyota Innova | 2011 | BK 1834 QL | I-07990956 | Perseroan |
| 14. | Toyota New Avanza | 2011 | BK 1983 ACU | M-10183027 | Perseroan |
| 15. | Isuzu | 2004 | BK 7774 DM | D 2119767 | Perseroan |
| 16. | Mitsubishi FE71 | 2008 | BK 7986 DN | F 2608372 | Perseroan |
| 17. | Daihatsu Gran Max | 2013 | BK 8011 CS | K-02920691 | Perseroan |
| 18. | Mitsubishi L300 | 2009 | BK 8079 CG | F 9756266 | Perseroan |
| 19. | Mitsubishi Colt Diesel FE 71 | 2017 | BK 8435 EJ | N-09309331 | Perseroan |
| 20. | Mitsubishi Colt Diesel | 2001 | BK 8532 BF | B 0522846 | Perseroan |
| 21. | Mitsubishi FE71 | 2014 | BK 8857 CW | K-09994167 | Perseroan |
| 22. | Mitsubishi FE71 | 2015 | BK 8896 CY | L-03580645 | Perseroan |
| 23. | Mitsubishi FE71 | 2008 | BK 9128 CE | F 5463059 | Perseroan |
| 24. | Mitsubishi FE74 | 2012 | BK 9277 CP | J-02815107 | Perseroan |
| 25. | Mitsubishi FE71 | 2008 | BK 9967 CC | F 1176439 | Perseroan |
| 26. | Mitsubishi Xpander | 2018 | BK 1279 SX | O-07965442 | Perseroan |
| 27. | Mitsubishi Xpander | 2018 | BK 1475 GX | N-09376466 | Perseroan |
| 28. | Toyota Avanza | 2011 | BK 1665 KU | S-04487479 | Perseroan |
| 29. | Mitsubishi FE74 | 2019 | BK 8570 EP | S-04487816 | Perseroan |



| | | | | | |
|-----|----------------|------|-------------|------------|-----------|
| 30. | Honda | 2014 | BK 2976 AFJ | Q-00332495 | Perseroan |
| 31. | Toyota Alphard | 2013 | BK 268 TS | S-04487956 | Perseroan |
| 32. | Wuling Almaz | 2019 | BK 1420 AAC | O-07981262 | Perseroan |

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki aset berupa alat berat, di antaranya sebagai berikut:

| No. | Alat Berat | No. Registrasi |
|-----|---------------------|--------------------------|
| 1. | Ketel Uap/Boiler | 02/C.00015 |
| 2. | Ketel Uap | 02/C.002A |
| 3. | Ketel Uap | 02/H.008.A |
| 4. | Bejana Uap | 560/02/BU/DKTKS/2006 |
| 5. | Bejana Uap | 560/03/BU/DKTKS/2006 |
| 6. | Bejana Uap | 560/04/BU/DKTKS/2006 |
| 7. | Bejana Uap | 560/05/BU/DKTKS/2006 |
| 8. | Motor Diesel | 560/73/MD/DKTKS/2002 |
| 9. | Crane (Chain Block) | 560/246/PAA/DTKTR/2016 |
| 10. | Forklift | 560/115/PAA/DTKTR/2015 |
| 11. | Forklift | 699-7/PAA/DTK/SU/VI/2019 |
| 12. | Forklift | 560/248/PAA/DTKTR/2016 |

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki aset berupa mesin-mesin, di antaranya sebagai berikut:

| No. | Nama Mesin | Jumlah | Nomor dan Tanggal Invoice |
|-----|--|---------|--|
| 1. | <i>Pompa Clarifier</i> Merek DAB Multiinox | 2 unit | Faktur Nomor 1299/APS-INV/XI/2020 tanggal 12 November 2020 yang dikeluarkan oleh PT Anugerah Prima Sejati Medan |
| | <i>Dosing Pump</i> Seko | 2 unit | |
| | <i>Poly Tank</i> 300 liter | 2 unit | |
| | <i>Internal Clarifier</i> PVC | 1 unit | |
| | <i>Root Blower</i> | 1 unit | |
| | Panel Listrik | 1 set | |
| | <i>Sand Filter</i> | 1 set | |
| | <i>Carbon Filter</i> | 1 set | |
| 2. | Timken | 2 unit | Kontrak nomor 21E912114-1 tanggal 6 April 2021 yang dikeluarkan oleh Dalian Bingshan Engineering & Trading Co., Ltd. |
| 3. | <i>Spare Part</i> Metal Detektor Anritsu | 1 unit | Invoice Nomor IN15030-3 tanggal 17 April 2021 yang dikeluarkan oleh Cairnhill Metrology |
| 4. | <i>Mainboard Signal Processing</i> | 1 unit | Invoice Nomor IN15176-3 tanggal 7 Juli 2021 yang dikeluarkan oleh Cairnhill Metrology |
| 5. | <i>Design Charge, Commissioning Charge, Supervisor Charge, dan lain-lain</i> | 1 set | Invoice Nomor YM121-0902-06/175J tanggal 2 September 2021 yang dikeluarkan oleh PT Yantai Moon Indonesia |
| 6. | <i>Local Installation Charge For Refrigeration System</i> | 1 set | Invoice Nomor YM121-0902-07/176J tanggal 2 September 2021 yang dikeluarkan oleh PT Yantai Moon Indonesia |
| | <i>Local Installation Charger For PU Panel and Doors</i> | 1 set | |
| 7. | <i>Power Generation</i> Model DFG-1320 | 1 unit | Invoice dengan Kontrak Nomor PO260621PTTOBASURIMIINDUSTRIES-DEPCO tanggal 26 Juni 2021 yang dikeluarkan oleh Fujian Depco Power Generation Co., Ltd. |
| | <i>Generator Spare Parts</i> | 53 unit | |
| 8. | <i>Liquid Nitrogen Freezer</i> JSGS-16000L | 1 set | Invoice Nomor P201029DE01 tanggal 10 Desember 2020 yang dikeluarkan oleh Guangzhou Speed Refrigeration Equipment Co., Ltd. |
| 9. | Mesin <i>Strapping</i> SP 1 | | Nota Pengantar No. EA tanggal 8 November 2021 yang dikeluarkan oleh Era Agung |
| | <i>Strapping bond</i> 15mm | | |
| 10. | <i>Spare Parts for Pneumatic Filling Machine</i> DG-Q02 | 1 set | Invoice Nomor WHP217312 tanggal 31 Agustus 2021 yang dikeluarkan oleh Shijiazhuang Helper Food Machinery Co., Ltd. |
| 11. | <i>Evaporator</i> Muller MHDE 221 | 1 unit | Invoice Nomor 007/L22/II/22/E-TSI tanggal 25 Januari 2022 yang dikeluarkan oleh PT Duta Agung Anugerah |



1.6. Asuransi atas Harta Kekayaan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah membuat perjanjian asuransi dengan Perusahaan Asuransi sebagai upaya mitigasi risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya. Bahwa tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan perusahaan asuransi dimana Perseroan mengasuransikan asetnya. Berikut adalah ringkasan dari perjanjian asuransi tersebut:

| No. | Jenis Asuransi | Penanggung | Objek Pertanggungan | Nilai Pertanggungan | Jangka Waktu | Tertanggung |
|-----|--|----------------------------------|--|--|-----------------------------------|-------------|
| 1. | Semua Risiko Properti No. 1040110012200 001 | PT Mandiri AXA General Insurance | Daging, produk daging dan produk ikan dan/atau kegiatan operasi dan/atau lainnya yang berkaitan dengan usaha yang dipertanggungkan dan/atau kegiatan penjualan dan/atau operasi dan/atau lainnya yang berkaitan dengan usaha yang dipertanggungkan di Jl. Pulau Pinang, Kawasan Industri Medan II, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang (SHGB No. 257). | - Stok Bahan Baku, Bahan Penolong, Barang Setengah Jadi, dan Barang Jadi: Rp92.500.000.000,00 - Mesin-Mesin, Peralatan, dan Instalasi: Rp57.493.004.050,00 - Bangunan Komplek Pabrik Pengolahan/Pengalengan Hasil Laut: Rp22.535.200.000,00 | 31 Januari 2022 – 31 Januari 2023 | Perseroan |
| 2. | Semua Risiko Properti No. 12.100.0003.501 54 | PT Asuransi Sinarmas | - Rumah tinggal yang tidak tergolong ruko setinggi-tingginya 3 lantai dan/atau kegiatan penjualan dan/atau kegiatan operasi dan/atau kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha yang dipertanggungkan untuk Komp. Bilal Center No. 2, Kel. Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Timur, Medan (SHGB No. 798); - Daging, produk daging dan produk ikan dan/atau kegiatan operasi dan/atau lainnya yang berkaitan dengan usaha yang dipertanggungkan dan/atau kegiatan penjualan dan/atau operasi dan/atau lainnya yang berkaitan dengan usaha yang dipertanggungkan untuk Jl. Pulau Sumatera, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara (KIM I) (SHGB No. 59). | Rp364.000.000.000,00 untuk Komp. Bilal Center No. 2, Kel. Pulo Brayan Darat I, Kec. Medan Timur, Medan (SHGB No. 798) dan Rp85.008.180.000,00 untuk Jl. Pulau Sumatera, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara (KIM I) (SHGB No. 59) | 16 Agustus 2021 – 16 Agustus 2022 | Perseroan |
| 3. | Semua Risiko Properti dan | PT Asuransi Astra Buana | Gudang Pribadi/Kantor di Jl. Pulau Pinang 2 KIM II, | Rp7.500.000.000,00 | 31 Januari 2022 – 31 | Perseroan |



| | | | | | | |
|----|--|------------------------------------|---|----------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|
| | Gempa Bumi No. 012200097501 | | Desa Saentis, Deli Serdang - 20371 | | Januari 2023 | |
| 4. | PSAGBI No. 104012201220012 | PT Mandiri AXA General Insurance | Daging, produk daging dan produk ikan dan/atau kegiatan operasi dan/atau lainnya yang berkaitan dengan usaha yang dipertanggungkan dan/atau kegiatan penjualan dan/atau operasi dan/atau lainnya yang berkaitan dengan usaha yang dipertanggungkan di Jl. Pulau Pinang Kawasan Industri Medan II (KIM II) Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang (SHGB No. 257). | Rp172.528.204.050,00 | 31 Januari 2022 – 31 Januari 2023 | Perseroan |
| 5. | Komprehensif No. MDD/AORF/18-A0747216 | PT Asuransi Tokio Marine Indonesia | Mitsubishi Xpander/2018 BK 1331 QX | Rp246.000.000,00 | 1 November 2018 – 1 November 2022 | PT Dipo Star Finance QQ Perseroan |
| 6. | Polis Standar Asuransi Kendaran Bermotor Indonesia ("PSAKBI") No. 10602012200301 | PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | Wuling Almaz/2019 BK 1420 AAC | Rp230.000.000,00 | 29 Maret 2022 – 29 Maret 2023 | Perseroan |
| 7. | PSAKBI No. 10602012101150 | PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | - Toyota Avanza/2011 BK 1666 KU - Daihatsu Gran Max/2013 BK 8011 CS - Mitsubishi Colt Diesel/2012 BK 9277 CP | Rp501.000.000,00 | 26 November 2021 – 26 November 2022 | Perseroan |
| 8. | PSAKBI No. 10602012101199 | PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | - Mercedes Benz E 250/2012 BK 93 TS - Honda CR-V/2012 BK 1623 ZK | Rp1.272.000.000,00 | 1 Desember 2021 – 1 Desember 2022 | Perseroan |
| 9. | PSAKBI No. 10602012101226 | PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | - Toyota Avanza/2011 BK 1665 KU - Mitsubishi Pajero Sport/2012 BK 1670 ZW - Isuzu/2004 BK 7774 DM - Mitsubishi Colt Diesel FE 71/2008 BK 9128 CE - Isuzu New Panther/2010 BK 1342 KB - Isuzu New Panther/2011 BK 1614 QA | Rp1.312.000.000,00 | 14 November 2021 – 14 November 2022 | Perseroan |



| | | | | | | |
|-----|------------------------------------|--|--|---|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 10. | PSAKBI No. 1060201210095 4 | PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | - Toyota Kijang Innova/2011 BK 1834 QL - Toyota Avanza/2012 BK 1259 QR - Toyota Fortuner/2010 BK 1292 KN - Isuzu Turbo LS/2011 BK 1240 QI - Toyota Kijang Innova/2008 BK 1642 JC | Rp1.218.000.000,00 | 24 September 2021 – 24 September 2022 | Perseroan |
| 11. | PSAKBI No. 1060201210119 5 | PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | Mitsubishi L300/2009 BK 8079 CG | Rp154.450.000,00 | 7 Desember 2021 – 7 Desember 2022 | Perseroan |
| 12. | PSAKBI No. 1060201210097 5 | PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | Mitsubishi Xpander/2018 BK 1475 GX | Rp300.000.000,00 | 4 Oktober 2021 – 4 Oktober 2022 | Perseroan |
| 13. | PSAKBI No. 1060201220049 3 | PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | Toyota Innova/2014 BK 1745 OH | Rp250.000.000,00 | 28 Juni 2022 – 28 Juni 2023 | Perseroan |
| 14. | PSAKBI No. 1060201220041 5 | PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | - Mitsubishi Colt Diesel/2008 BK 7986 DN - Toyota Avanza/2009 BK 1100 HW | Rp226.000.000,00 | 7 Mei 2022 – 7 Mei 2023 | Perseroan |
| 15. | PSAKBI No. 1060201210097 8 | PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | Mitsubishi Pajero Sport/2018 BK 1687 AA | Rp550.000.000,00 | 4 Oktober 2021 – 4 Oktober 2022 | Perseroan |
| 16. | PSAKBI No. 1911000022019 000001 | PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk | Mitsubishi Colt Diesel/2019 BK 8570 EP | - Tahun 1: Rp333.000.000,00 - Tahun 2: Rp301.700.000,00 - Tahun 3: Rp270.400.000,00 | 17 Oktober 2019 – 17 Oktober 2022 | PT Mandiri Tunas Finance QQ Perseroan |
| 17. | PSAKBI No. 1060201220040 5 | PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | Mitsubishi Colt Diesel/2014 BK 8857 CW | Rp225.000.000,00 | 7 Mei 2022 – 7 Mei 2023 | Perseroan |
| 18. | Komprehensif No. 0101020211000 02 | PT Asuransi Umum BCA | Mitsubishi Pajero Sport/2021 | - Tahun 1: Rp738.000.000,00 - Tahun 2: Rp665.200.000,00 - Tahun 3: Rp592.400.000,00 | 20 April 2021 – 20 April 2024 | PT BCA Finance QQ BCA QQ Perseroan |
| 19. | Komprehensif No. 1012020121003 034 | PT Asuransi Etiqa Internasional | Toyota Alphard S/Minibus 2013 BK 268 TS | Rp500.000.000,00 | 19 September 2021 – 19 September 2022 | Perseroan |
| 20. | PSAKBI No. 1060201210102 9 | PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | Mitsubishi Colt Diesel FE 71/2017 BK 8435 EJ | Rp245.000.000,00 | 6 Oktober 2021 – 6 Oktober 2022 | Perseroan |

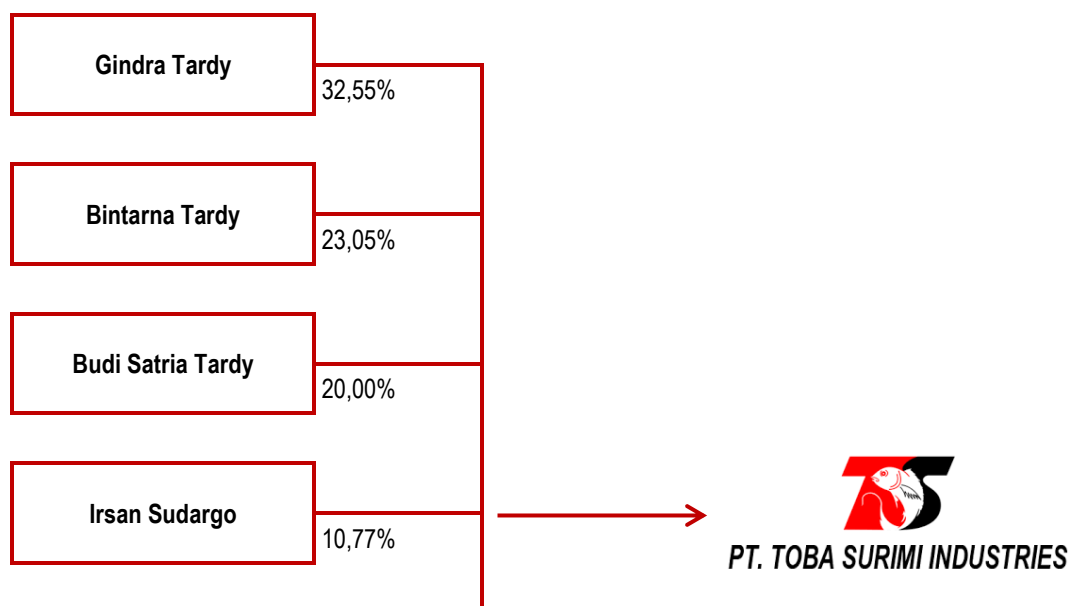


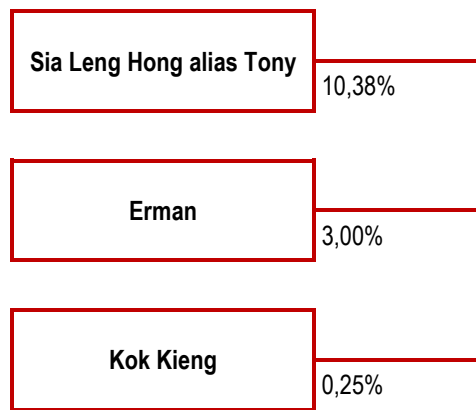
| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|---|
| 21. | PSAKBI No. 10602012200553 | PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | Mitsubishi Colt Diesel FE/2008 BK 9967 CC | Rp130.000.000,00 | 5 Juli 2022 – 5 Juli 2023 | Perseroan |
| 22. | Komprehensif No. M01-25-12-2021-00000648 | PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia | Isuzu Elf/2021 | - Tahun Rp458.400.000,00 - Tahun Rp414.560.000,00 - Tahun Rp370.720.000,00 | 1: 3 Desember 2021 – 3 Desember 2024 2: 3: | PT Mandiri Tunas Finance Medan 2 – Mobil QQ Perseroan |
| 23. | Kerugian Total dan Tanggung Jawab Pihak Ketiga No. MDD/AORF/22-A0879741 | PT Asuransi Tokio Marine Indonesia | Mitsubishi Colt L300 Diesel/2021 | Rp205.000.000,00 | 13 Januari 2022 – 13 Januari 2023 | PT Dipo Star Finance QQ Perseroan |
| 24. | PSAKBI No. 10602012200302 | PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | Mitsubishi Colt Diesel FE71L/2015 BK 8896 CY | Rp260.000.000,00 | 30 Maret 2022 – 30 Maret 2023 | Perseroan |
| 25. | PSAKBI No. 10602012200139 | PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | Mitsubishi Xpander/2018 BK 1279 SX | Rp260.000.000,00 | 10 Februari 2022 – 10 Februari 2023 | Perseroan |
| 26. | Komprehensif No. 30022822000001-000134 | Asuransi Ramayana | Honda CRV/2022 | - Tahun Rp665.900.000,00 - Tahun Rp601.310.000,00 - Tahun Rp536.720.000,00 | 1: 3 April 2022 – 3 April 2025 2: 3: | PT Mandiri Tunas Finance Medan 2 – Mobil QQ Perseroan |

Keterangan:

Perseroan telah mengasuransikan harta kekayaan Perseroan dengan jumlah yang memadai untuk menutup risiko yang dipertanggungjawabkan untuk mengganti obyek yang diasuransikan.

1.7. Struktur Kepemilikan Saham Kelompok Usaha Perseroan





Sehubungan dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor: 3/POJK.04/2021 tertanggal 22 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal (POJK No. 3/2021), berdasarkan penetapan pengendali yang disetujui oleh para pemegang saham Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 171 tanggal 28 April 2022, pengendali Perseroan adalah Gindra Tardy.

Pemilik manfaat (*Beneficial Owner*) Perseroan yang memenuhi ketentuan Pasal 1 angka 2 juncto Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor: 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Peraturan Presiden No. 13/2018**") adalah Gindra Tardy. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan berdasarkan Peraturan Presiden No. 13/2018 tersebut, sebagaimana dibuktikan dengan bukti penyampaian data pemilik manfaat tertanggal 16 Mei 2022.

Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan dengan Pemegang Saham Perseroan

| No. | Nama | Jabatan | Keterangan |
|-----|----------------------------|----------------------|----------------|
| 1. | Gindra Tardy | Direktur Utama | Pemegang Saham |
| 2. | Irsan Sudargo | Direktur | Pemegang Saham |
| 3. | Sia Leng Hong alias Tony S | Direktur | Pemegang Saham |
| 4. | Erman | Direktur | Pemegang Saham |
| 5. | Kok Kieng | Direktur | Pemegang Saham |
| 6. | Bintarna Tardy | Komisaris Utama | Pemegang Saham |
| 7. | Budi Satria Tardy | Komisaris | Pemegang Saham |
| 8. | Purnomo Darmowasito | Komisaris Independen | - |

2. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 171 tanggal 28 April 2022, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diangkat dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun sampai dengan penutupan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2027. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Gindra Tardy
Direktur : Irsan Sudargo
Direktur : Erman
Direktur : Kok Kieng
Direktur : Sia Leng Hong alias Tony S.

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Bintarna Tardy
Komisaris : Budi Satria Tardy



Komisaris Independen : Purnomo Darmowasito

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu: Gindra Tardy, Irsan Sudargo, Sia Leng Hong alias Tony S, Erman, Kok Kieng, Bintarna Tardy, Budi Satria Tardy, dan Purnomo Darmowasito, yang diangkat berdasarkan Akta No. 171 tanggal 28 April 2022 telah memenuhi persyaratan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 30.2014. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:



Bintarna Tardy
Komisaris Utama

Warganegara Indonesia, usia 65 tahun.
Menyelesaikan pendidikan di SMA Tribukit Medan, pada tahun 1977

Pengalaman Kerja:

1984 – 2003 : PT Medan Tropical Canning and Frozen Industry -
Managing Director
1992 – 2000 : Gapindo (Gabungan Pengusaha Perikanan Indonesia)
Sumatera Utara - Ketua Umum DPD (Dewan Pengurus Daerah)
1998 – 2002 : Gapindo - Ketua Kompartemen Bina Mutu DPP (Dewan
Pengurus Pusat)
1997 – now : PT Toba Surimi Industries - President Commissioner
2004 – now : PT Fresh On Time Seafood - President Commissioner
2008 – now : PT Ocean Champ Seafood - Commissioner



Budi Satria Tardy
Komisaris

Warganegara Indonesia, usia 40 tahun.
Menyelesaikan pendidikan di USA, University of Virginia, MC Intire School of
Commerce Bsc in Finance and Accounting, pada tahun 2004.

Pengalaman Kerja

2003 : Delloite&Touche - Auditor Intern
2004 – Now : PT. Fresh On Time Seafood - Managing Director
2021 – Now : PT Toba Surimi Industries - Commissioner



Purnomo Darmowasito
Komisaris Independen

Warganegara Indonesia, usia 35 tahun.
Menyelesaikan pendidikan di Indonesia, Universitas Riau, Ekonomi pada tahun
2009.

Pengalaman Kerja

2007 – 2010 : PT Chevron Pasific Indonesia - HR Analyst
2010 – 2016 : PT Trimegah Sekuritas - Sales Equity Officer
2016 – now : PT MNC Sekuritas - Branch Manager

Direksi



Gindra Tardy

Direktur Utama

Warganegara Indonesia, usia 60 tahun.

Menyelesaikan pendidikan di United Kingdom, Glasgow University major in Mechanical Engineering, pada tahun 1988.

Pengalaman Kerja

- 1984 – 1985 : Fairchild Semiconductor Manufacturing Company – Technician
- 1988 – 1989 : Singapore Thomson Electronics Manufacturing Company – Process Engineer
- 1989-1990 : PT Medan Tropical Canning and Frozen Industry – Chief of Workshop Division
- 1990-2005 : PT Medan Tropical Canning and Frozen Industry – Marketing Director
- 2005-2010 : PT Toba Surimi Industries – Marketing Director
- 2011-now : PT Toba Surimi Industries – President Director
- 2006-now : PT Fresh On Time Seafood – Commisioner
- 2008-now : PT Ocean Champ Seafood – President Commisioner



Irsan Sudargo

Direktur Operasional KIM I

Warganegara Indonesia, usia 61 tahun.

Menyelesaikan pendidikan di Indonesia, Universitas Dharma Agung major in Electrical Engineering, pada tahun 1986.

Pengalaman Kerja:

- 1986 – 1996 : PT Paramount – Supervisor Engineer
- 1996 – 1998 : PT Paramount – Sales Manager
- 1998 – 2010 : PT Toba Surimi Industries – Director
- 2011 – 2020 : PT Toba Surimi Industries – Production Director Frozen Division
- 2021 – now : PT Toba Surimi Industries – Director



Erman

Direktur Operasional Pembelian

Warganegara Indonesia, usia 49 tahun.

Menyelesaikan Pendidikan di SMA 1 Siak Sri Indrapura, pada tahun 1993

Pengalaman Kerja:

- 1993 – 1997 : PT Siak Pakan Raya - HPH Logging Supervisor
- 1997-2005 : PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries - Manager Pembelian Bahan Baku
- 2005 – 2020 : PT Toba Surimi Industries - Manager Pembelian Bahan Baku
- 2021 : PT Toba Surimi Industries - Commisioner



2022 – now : PT Toba Surimi Industries - Director



Kok Kieng
Direktur Operasional KIM II

Warganegara Indonesia, usia 47 tahun.
Menyelesaikan pendidikan di Indonesia, Universitas STIE Harapan major in Accounting, pada tahun 1988.

Pengalaman Kerja:

- 1994 – 1996 : PT Trans Sumatera Agung - Spareparts Staff
- 1996 – 1999 : PT Swalayan Maju Bersama - Inventory Supervisor
- 1999 – 2000 : PT Karya Prajona Nelayan - Assistance Finance & Accounting Supervisor
- 2000 – 2001 : PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries - Deputy Managing Director
- 2002 – 2005 : PT Toba Surimi Industries - Asst General Manager
- 2006 - 2020 : PT Toba Surimi Industries - General Manager
- 2021 : PT Toba Surimi Industries - Commisioner
- 2022 – now : PT Toba Surimi Industries - Director

Sia Leng Hong alias Tony Siaputra
Direktur Operasional KIM II



Warganegara Indonesia, usia 60 tahun.
Menyelesaikan pendidikan di Indonesia, Universitas Sisingamangaraja Medan major in Computer, pada tahun 1987.

Pengalaman Kerja:

- 1984 – 1987 : Computer Teacher
- 1988 – 1990 : Royal Computer Medan - Part Time Computer Trainer
- 1988 – 1992 : PT Nusaratan Indo Medan - Production Plant Manager
- 1992 – 2005 : PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries - Production Director
- 2005 – 2020 : PT Toba Surimi Industries - Production Director
- 2021 : PT Toba Surimi Industries - Commisioner
- 2022 – now : PT Toba Surimi Industries - Director

Keterangan:

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tidak memiliki perjanjian atau kesepakatan dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Hubungan Kekeluargaan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan

Sifat hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| No. | Nama | Jabatan | Sifat Hubungan Kekeluargaan |
|-----|------|---------|-----------------------------|
|-----|------|---------|-----------------------------|



| | | | |
|----|---------------------|----------------------|------------------------------|
| 1. | Gindra Tardy | Direktur Utama | Adik dari Bintarna Tardy |
| 2. | Irsan Sudargo | Direktur | Abang ipar dari Gindra Tardy |
| 3. | Tony Siaputra | Direktur | Adik ipar dari Gindra Tardy |
| 4. | Erman | Direktur | |
| 5. | Kok Kieng | Direktur | |
| 6. | Bintarna Tardy | Komisaris Utama | |
| 7. | Budi Satria Tardy | Komisaris | |
| 8. | Purnomo Darmowasito | Komisaris Independen | |

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2021, 2020, 2019 dan 2018 adalah sebesar:

Tahun 2018

Direksi : Rp543.114.000
 Komisaris : Rp479.250.000

Tahun 2019

Direksi : Rp543.114.000
 Komisaris : Rp479.250.000

Tahun 2020

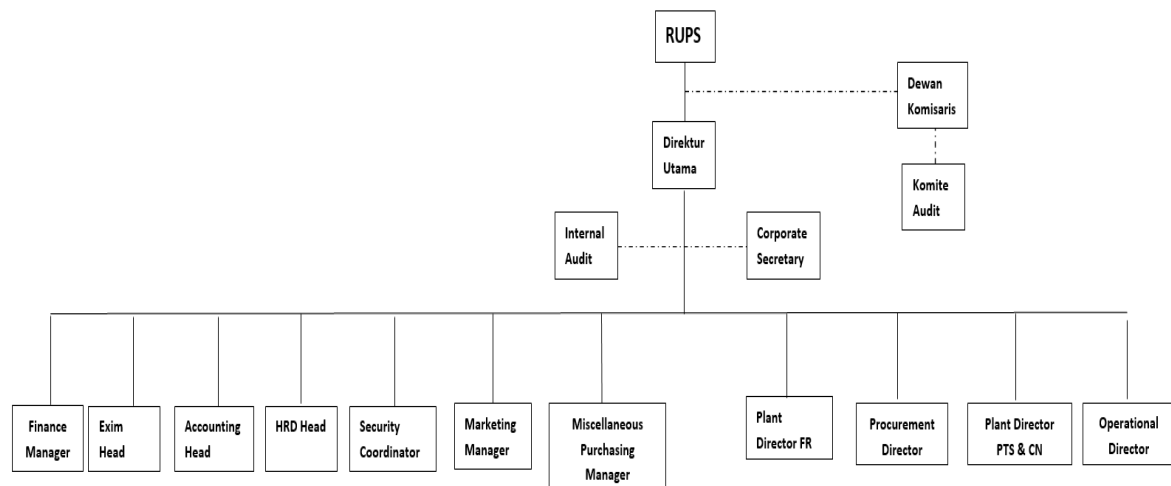
Direksi : Rp523.114.000
 Komisaris : Rp461.500.000

Tahun 2021

Direksi : Rp980.605.200
 Komisaris : Rp1.199.982.400

3. TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

3.1 Struktur Organisasi Perseroan



3.2 Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen.



Purnomo Darmowasito ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui RUPS berdasarkan Akta No. 171 tanggal 28 April 2022.

Sesuai dengan UUPT dan Peraturan OJK No. 33/2014, maka kedepannya Dewan Komisaris akan terus melaksanakan tugas pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi Perseroan.

Dalam penetapan dan besarnya remunerasi, kedepannya Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014, akan memperhatikan:

- a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan;
- b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- c. Target kinerja atau kinerja masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Selanjutnya, berdasarkan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 171 tanggal 28 April 2022, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas:
 - a. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
 - b. memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
 - c. melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
 - e. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
 - f. mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
 - g. melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.

2. Sehubungan dengan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 Pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
 - c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
 - d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
 - e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.



4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
5. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
7. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan. Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.
11. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.
12. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Kedepannya Dewan Komisaris berencana akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

3.3 Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur Operasional. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Rapat Direksi PT Toba Surimi Industries Tbk (Sebagai Pengganti Rapat Direksi) tanggal 13 Mei 2022, telah diputuskan serta disetujui rincian pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi Perseroan, yaitu:

1. Gindra Tardy sebagai Direktur Utama yang membawahi bidang *Marketing* Pasteurisasi dan *Canned* Sterilisasi, *Marketing* Lokal, *Accounting*, *Finance*, *Audit*, *Export Import*, *Personalia*, *Pembelian* Bahan Penolong, *Keamanan*, dan divisi lainnya yang dijalankan oleh seluruh Direktur Perseroan;
2. Irsan Sudargo sebagai *Plant* Direktur (Direktur Operasional) Divisi *Frozen* yang membawahi bidang *Personalia*, *Marketing* Divisi *Frozen*, *Pembelian* Bahan Baku Divisi *Frozen*, *Workshop*, *Produksi*, *Quality Assurance*, *Quality Control*, *Gudang* dan *Cold Storage* KIM I;
3. Sia Leng Hong als Tony S sebagai *Plant* Direktur (Direktur Operasional) Divisi Pasteurisasi dan *Canned* Sterilisasi yang membawahi bidang Divisi *Produksi*, *Seamer*, *Gudang*, *Chillroom/Cold Storage*, *Quality Assurance*, *Quality Control*, *Pembelian* Bahan Baku Divisi Pasteurisasi dan *Canned* Sterilisasi, *Workshop*, *Marketing* Divisi *Canned* Tuna, *Permotoran*;
4. Erman sebagai Direktur Operasional yang membawahi bidang *Pembelian* Bahan Baku untuk seluruh divisi baik Pasteurisasi, *Canned* Sterilisasi dan *Frozen*; dan
5. Kok Kieng sebagai Direktur Operasional Divisi *Frozen Seafood Mix*, *Frozen Yellowfin* Tuna dan *Frozen Cuttlefish* yang membawahi bidang *Produksi*, dan *Quality Assurance*, *Quality Control*.

Direksi Perseroan bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Kedepannya,



Direksi Perseroan akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan UUPT dan Peraturan OJK No. 33/2014.

Selanjutnya, berdasarkan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 171 tanggal 28 April 2022, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya.

4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 6 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
6. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
 - d. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 7 Pasal ini;
 - e. membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
 - f. menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini;harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
7. Untuk menjalankan perbuatan hukum:
 - a. mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
 - b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;



- Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini.
 9. a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - i. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - ii. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan;
 - iii. anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar ini, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - 1) terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
 - 2) lamanya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar ini.
 - b. Dalam hal tersebut dalam ayat 9 butir a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah:
 - i. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - iii. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 10. a. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 11. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
 12. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
 13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
 14. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
 15. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Kedepannya Direksi berencana akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah mengadakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi. Kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk mengikutsertakan Direksi dalam seminar atau *workshop* yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK agar Direksi dapat mengikuti perkembangan terbaru dan memahami peraturan-peraturan pasar modal, atau program pelatihan yang diselenggarakan pihak lainnya yang relevan dalam meningkatkan kompetensi anggota Direksi Perseroan.

Perseroan dan Direksi tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

3.4 Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 001/TSI/DIR/V/2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Toba Surimi Industries Tbk tanggal 13 Mei 2022, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

| | |
|----------------|------------------------------|
| Nama | : Mulyanti |
| Alamat | : Jl. Pukat VII No. 42 Medan |
| Nomor Telp/Fax | : 061 6871022 / 061 6871007 |
| Email | : corsec@tobasurimi.com |



Pendidikan :
1999-2002 Graduated from SMU SUTOMO 1, Medan
2002-2006 Graduated from STIE TRICOM major in Management

Pengalaman kerja :
September 2002 – September 2004 Customer Service at YPPK TRICOM
October 2004 – June 2005 Research Staff at TRICOM American English Center
June 2006 – February 2010 Export Import Staff at PT. Toba Surimi Industries
March 2010 – now Finance Manager at PT Toba Surimi Industries

Sesuai Peraturan OJK No. 35/2014, Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Sekretaris Perusahaan Perseroan belum mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, dikarenakan pengangkatan Sekretaris Perusahaan baru dilakukan pada 13 Mei 2022. Kedepannya, Perseroan akan senantiasa mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam seminar atau program pelatihan yang diadakan oleh BEI, OJK, atau pihak lain yang relevan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan Perseroan.

3.5 Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 001/TSI/KOM/V/2022 tentang Pembentukan Komite Audit PT Toba Surimi Industries Tbk tanggal 13 Mei 2022, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Ketua : Purnomo Darmowasito
Anggota 1 : Juwita
Anggota 2 : Yuliana

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 002/TSI/KOM/V/2022 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit PT Toba Surimi Industries Tbk tanggal 13 Mei 2022, dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independen, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;



- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Komite Audit Perseroan belum menyelenggarakan rapat dikarenakan pembentukan Komite Audit baru dilakukan pada tanggal 13 Mei 2022. Kedepannya, Komite Audit akan melakukan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit, dikarenakan pembentukan Komite Audit Perseroan baru dilakukan pada tanggal 13 Mei 2022.

3.6 Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 002/TSI/DIR/V/2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Toba Surimi Industries Tbk tanggal 13 Mei 2022. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 004/TSI/DIR/V/2022 tentang Pengangkatan/Penunjukan Kepala Unit Audit Internal PT Toba Surimi Industries Tbk tanggal 13 Mei 2022 yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat Sutrisno sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Perseroan juga telah membuat Piagam Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 003/TSI/DIR/V/2022 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Toba Surimi Industries Tbk tanggal 13 Mei 2022, sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan



- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

3.7 Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 004/TSI/KOM/V/2022 tanggal 13 Mei 2022, Perseroan menyatakan bahwa terhadap pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri, karenanya pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 003/TSI/KOM/V/2022 tanggal 13 Mei 2022, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Emiten atau Perusahaan Publik.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No.34/2014 dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

- a. Terkait dengan fungsi Nominasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3.8 Manajemen Risiko Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari potensi risiko yang bisa terjadi dan akan berdampak terhadap kinerja keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan seperti yang disebut dan diungkapkan di Bab IV dalam Prospektus ini, sehingga Perseroan perlu melakukan manajemen risiko dengan melakukan mitigasi risiko sebagai berikut:

| No. | Risiko | Mitigasi Risiko |
|-----|---|--|
| 1. | Risiko terkait ketersediaan bahan baku | Tim pembelian bahan baku perseroan senantiasa pergi untuk mencari bahan baku di berbagai kampung nelayan, dan jika diperlukan dapat melakukan impor bahan baku. |
| 2. | Risiko persaingan usaha | Perseroan akan berusaha untuk meningkatkan efisiensi produksi, membina hubungan yang baik dengan pembeli dan pemasok, serta terus berupaya melakukan inovasi produk dengan tujuan agar dapat bersaing dengan kompetitor lokal, maupun luar negeri. Perseroan juga terus berupaya meningkatkan daya saing produk. |



| | | |
|----|--|--|
| 3. | Risiko perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah | Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada |
| 4. | Risiko perubahan kebijakan perdagangan negara tujuan | Perseroan melakukan pemantauan terhadap kebijakan negara tujuan yang berlaku, agar apa bila ada perubahan, perseroan dapat dengan tanggap menyesuaikan. Dengan kebijakan yang baru. Sampai dengan saat ini Perseroan berkeyakinan telah mengikuti kebijakan yang berlaku dan memenuhi standard kualitas yang telah ditentukan di masing – masing negara tujuan. |
| 5. | Perubahan pola hidup menjadi <i>vegetarian</i> | Saat ini belum menjadi ancaman langsung karena harga pengganti daging tiruan yang dikonsumsi oleh vegetarian masih relatif mahal, namun perseroan kedepannya akan berusaha untuk melakukan inovasi agar dapat bersaing dengan produk daging tiruan. |
| 6. | Risiko ketergantungan pada sumber daya manusia | Perseroan senantiasa mematuhi segala bentuk peraturan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan. Perseroan juga memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawan karena Perseroan menyadari peran penting karyawan dalam bidang usaha Perseroan, karyawan merupakan salah satu dari faktor yang cukup berpengaruh secara langsung dalam proses produksi. |
| 7. | Risiko nilai tukar rupiah | Perseroan melakukan monitoring pada arus kas yang melibatkan mata uang asing dan melakukan konversi pada saat nilai kurs dolar terhadap rupiah menguat. |
| 8. | Risiko gagalnya investasi terhadap pengembangan produk baru | Perseroan melakukan investasi terhadap produk baru hanya dengan menggunakan dana minim. Selain itu, juga akan dilakukan tes pasar, jika hasil tes bagus maka perseroan baru akan melakukan investasi yang lebih besar. Investasi pun akan dilakukan secara bertahap, sehingga risiko investasi menjadi minim. |
| 9. | Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global | Industri makanan / perikanan merupakan industri yang penjualannya relatif stabil menghadapi berbagai resesi, karena merupakan kebutuhan utama. Penjualan perusahaan juga relatif stabil karena adanya diversifikasi produk, ada produk yang premium, produk yang murah. Ketika terjadi resesi, penjualan produk yang harganya murah akan naik, dan penjualan produk yang harganya premium akan turun, begitu juga sebaliknya ketika ekonomi bagus, penjualan produk premium akan naik, penjualan produk yang harganya murah akan berkurang, oleh karena itu penjualan perusahaan relatif stabil menghadapi berbagai perubahan makro ekonomi. |



| | | |
|-----|---|--|
| 10. | Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum | Perseroan melakukan Good Corporate Governance serta mempunyai tim legal yang berkompeten dibidangnya yang dapat melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (compliance) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah |
| 11. | Risiko Sosial dan Politik | Kondisi sosial ekonomi dan politik yang tidak stabil atau force majeure yang menyebabkan Perseroan tidak dapat melakukan service dan produksi sebagaimana mestinya. Perseroan melakukan mitigasi dengan cara memangkas pengeluaran, dan juga mendorong sales, membuat promosi-promosi produk yang lebih terjangkau. |
| 12. | Risiko Bencana Alam | Memiliki asuransi yang menanggung kerugian perusahaan seandainya terkena dampak dari bencana alam |

3.9 Tanggung Jawab Sosial

Pelaksanaan program yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) dilakukan dengan mempertimbangkan pengembangan kualitas masyarakat sekitar kantor Perseroan dan masyarakat secara umum. Sebagai kepedulian Perseroan akan Tanggung Jawab Sosial Perseroan maka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah melakukan kegiatan sosial Perseroan (Corporate Social Responsibility) meliputi :

| No. | Kegiatan | Tahun |
|-----|---|-------|
| 1 | Donasi ke Yayasan Alfa Omega Residence for People with Disabilities | 2008 |
| 2 | Donasi ke Kampung Nelayan Bagan Deli Dalam | 2009 |
| 3 | Donasi ke Kampung Nelayan Sei Bahari Kec. Hamparan Perak | 2010 |
| 4 | Donasi ke Panti Asuhan Rapha El Simalingkar | 2011 |
| 5 | Donasi ke Pemukiman Penyakit Lepra di Lau Simomo, Kabanjahe | 2011 |
| 6 | Donasi ke Kampung Nelayan Percut Sei Tuan Pasar XV | 2013 |
| 7 | Donasi ke Kampung Nelayan Teluk Meku, Pangkalan Brandan | 2013 |
| 8 | Donasi ke Panti Asuhan Missos, Setiabudi, Medan | 2014 |
| 9 | Donasi ke Kampung Nelayan Young Panah Hijau, Kec. Labuhan Deli, Medan Marelان | 2014 |
| 10 | Donasi Ke Panti Jompo Harapan Jaya, Titi Papan | 2015 |
| 11 | Donasi ke Kampung Nelayan Jaring Halus, Kec. Secanggang, Kab. Langkat | 2015 |
| 12 | Donasi ke Kampung Nelayan Bagan Deli Lorong Masjid dan Lorong Ujung Tanjung Pasisir, Kel. Bagan Deli, Medan Belawan | 2016 |
| 13 | Donasi ke Panti Jompo di Pantai Labu | 2017 |
| 14 | Donasi ke Kampung Nelayan di Sialang Buah | 2017 |
| 15 | Donasi ke Pemukiman Penyakit Lepra di Lau Simomo, Kabanjahe | 2018 |
| 16 | Desa Asahan Mati Dusun I-X, Kec. Tanjung Balai Kab. Asahan | 2019 |



| | | |
|----|--|-----------------------------|
| 17 | Donasi Ke Karyawan PT.Toba Surimi Industries | 2020 |
| 18 | Kegiatan Baksos Pembagian Sembako untuk Karyawan | 2021 |
| 19 | Kegiatan Baksos Merdeka Kerjasama dengan Forum Kerukunan Masyarakat Nusantara (1100 paket sembako untuk masyarakat isoman/terdampak pandemi) | 2021 |
| 20 | Pemberian Beasiswa Bagi Anak dari Karyawan setiap tahunnya | 2013-2021 (setiap tahun) |

Upaya Pelestarian dan Penyelamatan Lingkungan Hidup:

| No. | Kegiatan | Tahun |
|-----|---|-------|
| 1. | Menyumbang 1000 pohon mangroves untuk mendukung perlindungan ekosistem dan rehabilitasi Pantai Desa Bogak Besar, Kec. Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai | 2016 |

4. KETERANGAN MENGENAI SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia berperan penting terhadap keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usahanya, oleh karena itu sumber daya manusia merupakan aset bagi Perseroan.

Perseroan senantiasa memperhatikan peraturan-peraturan pemerintah yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, seperti telah melaksanakan ketentuan mengenai Upah Minimum Regional (UMR), telah menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Program Jaminan Kecelakaan, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan kematian, juga menjadi peserta BPJS Kesehatan.

Tabel berikut mengungkapkan komposisi sumber daya manusia Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan Status Karyawan Tetap/Tidak Tetap, Jabatan, Pendidikan, Usia, dan Aktivitas pertanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019. Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Status Tetap/Tidak Tetap

| Status | 31 Desember | | | | | |
|---------------|-------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | 2021 | | 2020 | | 2019 | |
| | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Tetap | 656 | 100 | 644 | 100 | 620 | 100 |
| Tidak Tetap | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | 656 | 100 | 644 | 100 | 620 | 100 |

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jabatan

| Status | 31 Desember | | | | | |
|----------------|-------------|------|--------|------|--------|------|
| | 2021 | | 2020 | | 2019 | |
| | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Senior Manager | 3 | 0.46 | 3 | 0.47 | 3 | 0.48 |
| Manager | 11 | 1.68 | 11 | 1.71 | 11 | 1.78 |
| Asst. Manager | 4 | 0.61 | 4 | 0.62 | 4 | 0.65 |
| Supervisor | 12 | 1.83 | 12 | 1.86 | 12 | 1.94 |
| Officer/Admin | 30 | 4.57 | 29 | 4.50 | 29 | 4.68 |
| Operator | 2 | 0.30 | 2 | 0.31 | 2 | 0.32 |
| Workshop | 41 | 6.25 | 40 | 6.21 | 40 | 6.45 |
| Umum | 57 | 8.69 | 57 | 8.85 | 57 | 9.19 |



| | | | | | | |
|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| Produksi | 377 | 5.75 | 367 | 5.70 | 343 | 55.32 |
| Staff | 119 | 18.14 | 119 | 18.48 | 119 | 19.19 |
| Jumlah | 656 | 100 | 644 | 100 | 620 | 100 |

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan

| Status | 31 Desember | | | | | |
|---------------|-------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | 2021 | | 2020 | | 2019 | |
| | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| SD | 1 | 0.15 | 1 | 0.15 | 1 | 0.16 |
| SMP | 1 | 0.15 | 1 | 0.15 | 1 | 0.16 |
| SMA/K | 540 | 82.32 | 536 | 83.23 | 524 | 84.52 |
| D3 | 24 | 3.66 | 21 | 3.26 | 19 | 3.06 |
| S1 | 89 | 13.57 | 84 | 13.04 | 74 | 11.94 |
| S2 | 1 | 0.15 | 1 | 0.15 | 1 | 0.16 |
| Jumlah | 656 | 100 | 644 | 100 | 620 | 100 |

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Kelompok Usia

| Status | 31 Desember | | | | | |
|---------------|-------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|
| | 2021 | | 2020 | | 2019 | |
| | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| <30 | 355 | 54% | 340 | 53% | 331 | 54% |
| 31-40 | 224 | 34% | 234 | 36% | 234 | 38% |
| 41-50 | 62 | 10% | 55 | 9% | 40 | 6% |
| >50 | 15 | 2% | 15 | 2% | 15 | 2% |
| Jumlah | 656 | 100% | 644 | 100% | 620 | 100% |

Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Aktivitas Utama

| Status | 31 Desember | | | | | |
|--------------------|-------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | 2021 | | 2020 | | 2019 | |
| | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Manajerial | 15 | 2.29 | 15 | 2.33 | 15 | 2.42 |
| Akuntansi/Keuangan | 8 | 1.22 | 8 | 1.24 | 8 | 1.29 |
| Teknisi | 41 | 6.25 | 40 | 6.21 | 40 | 6.45 |
| Personalia | 2 | 3.05 | 2 | 0.31 | 2 | 0.32 |
| Produksi | 377 | 57.47 | 367 | 56.99 | 343 | 55.32 |
| Pemasaran | 10 | 1.52 | 10 | 1.55 | 10 | 1.61 |
| Umum | 57 | 8.69 | 57 | 8.85 | 57 | 9.19 |
| Staff | 134 | 20.43 | 130 | 20.18 | 133 | 21.45 |
| Supervisor | 12 | 1.83 | 12 | 1.86 | 12 | 1.94 |
| Jumlah | 656 | 100 | 644 | 100 | 620 | 100 |

Jumlah Karyawan Perseroan Berdasarkan Lokasi

| Status | 31 Desember |
|--------|-------------|
|--------|-------------|



| | 2021 | | 2020 | | 2019 | |
|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Medan | 656 | 100 | 644 | 100 | 620 | 100 |
| Jumlah | 656 | 100 | 644 | 100 | 620 | 100 |

| No | Nama Lengkap | Umur (tahun) | Tugas | Perizinan |
|----|------------------|--------------|----------------------------|---|
| 1 | Sandra Syahputra | 29 | Operator Boiler | Okupasi Operator Boiler |
| 2 | Khairul Jani NST | 46 | Operator forklift kelas II | Lisensi K3 Operator Pesawat Angkat & Angkut |
| 3 | Johan | 38 | Operator forklift kelas II | Lisensi K3 Operator Pesawat Angkat & Angkut |

Untuk program pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kemampuan teknis maupun pengetahuan karyawan, Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam berbagai pelatihan ataupun seminar yang relevan dengan bidang usaha Perseroan, seperti:

1. Training Karyawan untuk BRC
2. Training Karyawan untuk HACCP
3. Training karyawan untuk Sertifikasi Halal

Terhitung sejak tanggal 4 Februari 2022, Perseroan memiliki/mempekerjakan **1 (satu) orang Tenaga Kerja Asing (TKA)**, yaitu Tuan Yan Jun sebagai *Marketing Advisor*, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Nomor: B.3/04489/PK.04.00/II/2022 tentang Hasil Penilaian Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Pekerja Lebih Dari 6 Bulan Pada PT Toba Surimi Industries, yang ditetapkan pada tanggal 4 Februari 2022, berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung mulai dari 4 Februari 2022 s/d 30 April 2023.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Emiten oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan sebagaimana dibuktikan dengan Surat Nomor: 560/1311/DTKTR/2011 tanggal 14 Juni 2011, yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Kabupaten Deli Serdang, diterangkan bahwa Serikat Pekerja dengan nama Pengurus Serikat Pekerja Mandiri PT Toba Surimi Industries yang berlatam di Jl. Pulau Pinang 2 KIM II Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, dengan tugas pokok dan fungsi untuk menampung dan memperjuangkan hak pekerja selaku anggota pengurus Serikat Pekerja mandiri di perusahaan PT Toba Surimi Industries, telah terdaftar/tercatat di kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Kabupaten Deli Serdang.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit, dimana dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 106 UU Ketenagakerjaan dan Pasal 9 Permenaker No. 32/2008, Perseroan telah mendapat pengesahan pencatatan LKS Bipartit berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Deli Serdang Nomor: 560/05/LKS/DK-5FM/DS/2021 tentang Pencatatan Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit PT Toba Surimi Industries Jl. Pulau Pinang II KIM II, Saentis, Kec. Percut Sei Tuan tanggal 3 Mei 2021 dan berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak ditetapkannya keputusan tersebut.

Perseroan memiliki Perjanjian Kerja Bersama yang disepakati pada tanggal 3 Mei 2021 antara wakil perusahaan Perseroan dan wakil karyawan Perseroan yang berisikan hak dan kewajiban secara timbal balik antara karyawan dan perusahaan, dan telah mendapat pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Deli Serdang Nomor: 560/01/DK-5FM/DS/2021 tanggal 3 Mei 2021 tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 3 Mei 2021 sampai dengan tanggal 3 Mei 2023.



5. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak terlibat dalam praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perkara tata usaha negara yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), serta sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan terhadap rencana Penawaran Umum Perseroan.

Sehubungan dengan kemungkinan keterlibatan Perseroan serta seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam perkara-perkara kepailitan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dan perkara yang menyangkut pembubaran atau pemeriksaan, sebagaimana dimaksud dalam UUPT, Perseroan dan masing-masing Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak terlibat sebagai pihak dalam gugatan kepailitan dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga serta tidak memiliki teguran atau somasi yang diberikan oleh pihak lain yang mungkin dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan terhadap rencana Penawaran Umum Perseroan.

PERKARA PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan terlibat perkara perselisihan hubungan industrial, dengan rincian sebagai berikut:

Pengadilan Negeri
(Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor 239/Pdt.Sus-PHI/2021/PN.Mdn.)

Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan Kelas 1-A Khusus yang memeriksa dan mengadili perkara Perselisihan Hubungan Industrial pada tingkat pertama telah menjatuhkan Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor 239/Pdt.Sus-PHI/2021/PN.Mdn. tanggal 9 September 2021 dalam perkara antara:

Penggugat : Novi Kristianida (selanjutnya disebut "**Penggugat**")
Melawan
Tergugat : PT Toba Surimi Industries/Perseroan (selanjutnya disebut "**Tergugat**")

Majelis Hakim Pengadilan Hubungan Industrial Pada Pengadilan Negeri Medan **Memutuskan** Sebagai Berikut:

Dalam Eksepsi:

- Menolak Eksepsi Tergugat tersebut;

Dalam Pokok Perkara:

- Mengabulkan gugatan Peggugat untuk sebagian;
- Menyatakan Tergugat telah melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap Peggugat terhitung tanggal 25 April 2020;
- Menghukum Tergugat untuk membayarkan hak-hak Peggugat berupa uang pesangon, Uang Penghargaan masa kerja sesuai ketentuan pasal 156 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 37/PUU-IX/2011 tentang Upah Proses dengan total Rp41.971.800,00 (empat puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu delapan ratus ribu rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

Uang Pesangon 5 x 1 x Rp3.228.600,00 = Rp16.143.000,00



| | | |
|---|---|------------------------|
| Penghargaan Masa Kerja 2 x 1 x Rp3.228.600,00 | = | <u>Rp6.457.200,00</u> |
| Jumlah | = | Rp22.600.200,00 |
| Upah Proses 6 x Rp3.228.600,00 | = | <u>Rp19.371.600,00</u> |
| Total | = | Rp41.971.800,00 |

- Membebankan kepada Negara segala biaya yang timbul dalam perkara ini;
- Membebankan segala biaya perkara kepada Negara sebesar Rp420.000,00 (empat ratus dua puluh ribu rupiah);

Keterangan:

Terhadap Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Medan atas perkara Perselisihan Hubungan Industrial Nomor 239/Pdt.Sus.PHI/2021/PN.Mdn tanggal 9 September 2021 tersebut, tim kuasa hukum Tergugat telah menyampaikan Permohonan Kasasi berdasarkan Akta Pernyataan Permohonan Kasasi Nomor 255/Kas/2021/PHI.Mdn. Jo. Nomor 239/Pdt.Sus-PHI/2021/PN.Mdn. tanggal 22 September 2021 pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Medan Kelas I-A Khusus. Sehubungan dengan pengajuan permohonan kasasi tanggal 22 September 2021 tersebut, tim kuasa hukum Perseroan telah menyampaikan Memori Kasasi dengan Tanda Terima Memori Kasasi Nomor 255/Kas/2021/PHI.Mdn. Jo. Nomor 239/Pdt.Sus-PHI/2021/PN.Mdn. tanggal 5 Oktober 2021.

Pada tanggal 25 Maret 2022, Pengadilan Negeri Medan Kelas I-A Khusus melalui surat nomor W2-U1/5394/HK.02.Sus-PHI/III/2022 menyampaikan bahwa ada kesalahan pengetikan pada tanggal Putusan yang tercantum dalam Tanda Terima Memori Kasasi dimana yang sebenarnya adalah tanggal 9 September 2021. Adapun surat tersebut merupakan tanggapan terhadap Surat dari Mahkamah Agung RI Nomor 83/PAN/HK.03/Pkr/III/271.KP/PHI/2022 tanggal 15 Maret 2022 yang menyampaikan adanya kekurangan terkait penulisan tanggal Putusan pada Tanda Terima Memori Kasasi yang mencantumkan tanggal 9 September 2020, namun dalam Salinan Putusan tertulis 9 September 2021 dan untuk itu meminta agar kekurangan tersebut dapat dipenuhi dalam kurun waktu 8 (delapan) hari setelah diterimanya surat tersebut.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keterangan Nomor: 018/HPS-adv/II/2022 tanggal 10 Februari 2022 dari Kantor Hukum H.P. Soambaton, SH & Rekan selaku kuasa hukum Perseroan (selanjutnya disebut "**Kuasa Hukum Perseroan**") perihal Laporan Perkembangan Perkara PHI a.n Novi Kristianida, dinyatakan bahwa hasil putusan Kasasi belum diterima, mengingat Majelis Hakim yang bertugas untuk menangani perkara tersebut sedang dalam proses pemeriksaan oleh Mahkamah Agung dan Komisi Yudisial Republik Indonesia terkait dengan hal ini, Kuasa Hukum Perseroan pada tanggal 18 Mei 2022 telah mengajukan laporan/pengaduan melalui Surat Nomor: 058/HPS-Adv/V/2022 perihal Permohonan Ditindaklanjuti Laporan Dugaan Pelanggaran Kode Etik & Pedoman Perilaku Hakim tanggal 18 Mei 2022 kepada Ketua Mahkamah Agung RI Cq. Kepala Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI terkait dengan oknum hakim-hakim pada Pengadilan Negeri Medan Kelas 1A Khusus Medan yang diduga melakukan pelanggaran kode etik sehubungan dengan perkara perselisihan hubungan industrial Perseroan yang sedang dalam proses kasasi (perkara Perselisihan Hubungan Industrial Nomor 239/Pdt.Sus.PHI/2021/PN.Mdn).

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perkembangan terakhir atas perkara Perselisihan Hubungan Industrial ini berdasarkan Surat Nomor: 876/Pts.PHI/VI/835.K/Pdt.Sus-PHI/2022 perihal: Pemberitahuan pengiriman salinan putusan dan berkas perkara kasasi tanggal 11 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh Panitera Mahkamah Agung RI dan ditujukan kepada Ketua Pengadilan Hubungan Industrial Pada Pengadilan Negeri Medan, telah diketahui bahwa Putusan Mahkamah Agung pada tingkat Kasasi Nomor: 835 K/Pdt.Sus-PHI/2022 tanggal 25 Mei 2022 atas perkara Perselisihan Hubungan Industrial ini telah dikirimkan kepada Ketua Pengadilan Hubungan Industrial Pada Pengadilan Negeri Medan, namun Perseroan belum menerima hasil putusan Mahkamah Agung atas perkara ini dan karenanya belum mengetahui hasil dari putusan Majelis Hakim.

Perkara Perselisihan Hubungan Industrial yang sedang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya tidak berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan terhadap rencana Penawaran Umum Perseroan.



6. PERJANJIAN – PERJANJIAN PERSEROAN

PERJANJIAN KREDIT

Untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan, Perseroan telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

| No. | Fasilitas | Plafon Pinjaman | Bunga dan Provisi | Jatuh Tempo |
|-----|---|---|--|--------------|
| 1. | Kredit Modal Kerja (“ KMK ”) Revolving | Rp96.500.000.000,00 (sembilan puluh enam miliar lima ratus juta rupiah) | Suku Bunga: 8% (delapan persen) per annum Provisi: 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) per annum dari Limit Kredit | 14 Juli 2023 |

Terhadap fasilitas kredit tersebut di atas, mengacu pada syarat dan ketentuan dalam Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 29 tanggal 11 Desember 2009 dan mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022 sebagai berikut:

- Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Industri Pengolahan hasil Laut.
- Denda Keterlambatan : a. Apabila Debitur melalaikan kewajibannya dengan tidak atau terlambat membayar jumlah yang wajib dibayar oleh Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit ini, yang cukup dibuktikan dengan lewatnya waktu, maka atas jumlah yang tidak atau terlambat dibayar tersebut, Debitur dikenakan denda sebesar 2,00 % (dua koma nol-nol persen) per annum di atas suku bunga kredit yang berlaku atas tagihan pokok, bunga dan tagihan lainnya yang tidak dibayar pada waktunya.
b. Pelunasan dipercepat Debitur, sesuai ketentuan yang berlaku di Bank.
- Syarat-Syarat Penarikan : Sesuai kebutuhan riil Debitur dilakukan melalui cek/bilyet giro atau sarana pemindah bukuan lainnya.
- Pembayaran Utang : 1. Debitur wajib melakukan pembayaran kembali Jumlah Terhutang selambat-lambatnya:
a. Tanggal yang disebutkan dalam Perjanjian Kredit ini; atau sesuai dengan jadwal angsuran sebagaimana tersebut pada lampiran Perjanjian Kredit atau; dalam hal pengembalian kredit menggunakan jadwal angsuran;
b. Setiap saat yang ditentukan oleh Bank apabila terdapat peristiwa yang mengakibatkan terjadinya Kejadian Kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Syarat-Syarat Umum.
2. Semua pembayaran Jumlah Terhutang harus dilakukan di Kantor Cabang Bank yang memberikan Kredit atau di tempat lain dan dengan cara yang dapat diterima Bank.
3. Setiap pembayaran kembali atas Baki Debet Pokok yang dilakukan selama Jangka Waktu Kredit sampai dengan kredit dinyatakan lunas, tidak dapat ditarik kembali oleh Debitur.
- Jaminan : Agunan Non Fixed Asset:
a. Stock/Persediaan yang ada dan akan ada yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 17 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00278897.AH.05.02 Tahun 2021



tanggal 17 September 2021

b. Piutang yang ada dan akan ada yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 18 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00280710.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

Fixed Asset:

a. Tanah dan bangunan pabrik di Desa Saentis, KIM 2, SHGB No. 257 a.n. Perseroan yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. Akta Pemberian Hak Tanggungan ("APHT") Nomor 1/2010 tanggal 8 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah ("PPAT") di Kabupaten Deli Serdang dan Sertifikat Hak Tanggungan ("SHT") Nomor 109/2010 tanggal 25 Januari 2010;

ii. APHT Nomor 285/2012 tanggal 15 Agustus 2012 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor 6317/2012 tanggal 17 Oktober 2012;

iii. APHT Nomor 204/2014 tanggal 14 Agustus 2014 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor 5704/2014 tanggal 25 September 2014; dan

iv. APHT Nomor 8/2016 tanggal 12 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Zulfikar Azhar, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor 5369/2016 tanggal 15 September 2016;

b. Tanah dan bangunan di Desa Bagan Asahan Baru Tg. Balai Asahan, SHM No. 539 a.n. Bintarna Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 21/2009 tanggal 15 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Nasip Tampubolon, S.H., PPAT di Kabupaten Asahan dan SHT Nomor 108/2010 tanggal 27 Januari 2010; dan

ii. APHT Nomor 420/2012 tanggal 27 September 2012 yang dibuat di hadapan Nuraini, S.H., PPAT di Kabupaten Daerah Tingkat II Asahan dan SHT Nomor 2355/2012 tanggal 9 Oktober 2012;

c. Tanah dan bangunan (ruko) di Kel. Pulo Brayon Darat I Medan Timur, Medan, SHGB No. 978 a.n. Budi Satria Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 1/2010 tanggal 6 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 1181/2010 tanggal 8 Februari 2010; dan

ii. APHT Nomor 275/2012 tanggal 27 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 12623/2012 tanggal 17 Oktober 2012;

d. Tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jln. Pulau Sumatera, Kel. Mabur, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara (KIM 1), SHGB No. 59 a.n. Perseroan yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 325/2016 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., M.Hum., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor



07636/2016 tanggal 1 September 2016

ii. APHT Nomor 06/2019 tanggal 18 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 01007/2019 tanggal 19 Februari 2019;

e. Mesin-mesin dan sarana pelengkap yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Sertifikat Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 31 tanggal 18 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00046944.AH.05.Tahun 2019 tanggal 12 Februari 2019

f. Mesin dan Peralatan di KIM I yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 32 tanggal 18 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00047064.AH.05.02 Tahun 2019 tanggal 12 Februari 2019.

Agunan Lainnya:

a. Personal Guarantee atas nama Tuan Bintarna Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 44 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ilyas, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor;

b. Personal Guarantee atas nama Tuan Budi Satria Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Diri Sebagai Penjamin (Personal Guarantee) Nomor 22 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Ilyas, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor;

c. Personal Guarantee atas nama Tuan Irsan Sudargo yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 80 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., Notaris di Kota Medan;

d. Personal Guarantee atas nama Tuan Gindra Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 79 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., Notaris di Kota Medan;

e. Personal Guarantee atas nama Tuan Tony Siaputra yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 81 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., Notaris di Kota Medan;

Seluruh agunan fixed asset dan non fixed asset joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perseroan di Bank Mandiri.

Keterangan:

Sehubungan dengan pemberian jaminan berupa tanah dan bangunan a.n. Bintarna Tardy dan Budi Satria Tardy, Perseroan memiliki kewajiban untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan atas tanah dan bangunan tersebut. Sedangkan untuk jaminan perorangan (personal guarantee) dari Bintarna Tardy, Budi Satria Tardy, Irsan Sudargo, Gindra Tardy, dan Tony Siaputra, Perseroan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk apapun yang mengikat Perseroan dan dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik.

Kewajiban Debitor : 1. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, Perseroan wajib melaksanakan/memenuhi hal-hal sebagai berikut:



- a. Menyampaikan laporan kegiatan usaha yaitu pembelian, persediaan barang dagangan, penjualan dan piutang dagang setiap bulan dan paling lambat telah diterima bank 30 hari setelah akhir periode laporan.
- b. Menyampaikan Laporan Keuangan Unaudited setiap triwulan dan paling lambat telah diterima Bank 60 hari setelah akhir periode laporan dan Laporan Keuangan Audited tahunan yang disusun oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) rekanan Bank Mandiri Kategori A dan paling lambat telah diterima Bank 180 hari setelah akhir periode laporan.
- c. Menyalurkan sebagian besar aktivitas keuangan perusahaan melalui Bank Mandiri.
- d. Mengizinkan Bank Mandiri atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha, Laporan Keuangan perusahaan setara penilaian atau laporan stok/persediaan.
- e. Menggunakan dana kredit sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit, apabila digunakan menyimpang maka Bank Mandiri berhak untuk menanggihkan dan/atau membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik.
- f. Melakukan penilaian ulang atas agunan fixed asset yang diserahkan kepada Bank Mandiri selambatnya setiap 2 (dua) tahun atau sesuai kebutuhan yang dilaksanakan oleh appraisal rekanan Bank Mandiri.
- g. Menyerahkan copy SPPT dan copy bukti pembayaran PBB atas agunan tanah dan bangunan di Bank Mandiri setiap tahun kepada Bank Mandiri.
- h. Menjaga agar perijinan usahanya lengkap, sah dan dalam kondisi masih berlaku sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta harus menyerahkan fotocopy perijinan usaha terbaru kepada Bank Mandiri.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, telah ditambahkan beberapa ketentuan/syarat kredit yang akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO. Adapun penambahan ketentuan tersebut dijabarkan dalam huruf i sampai dengan huruf k di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

- i. Perseroan dapat melakukan pembagian dividen sepanjang financial covenant di bawah ini terpenuhi, baik sebelum maupun sesudah pembagian dividen:
 1. DSC minimal 1,2x.
 2. Current Ratio minimal 120%
 3. Debt Capacity (Total Bank Debt/EBITDA) maksimal 3,75x.
- j. Menjaga kepemilikan saham atas nama Bintarna Tardy dan/atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).
- k. Sdr. Bintarna Tardy dan keluarga tetap dalam susunan kepengurusan Perseroan dan memegang kontrol terhadap manajemen Perseroan.



2. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Semua perkara baik perdata, pidana, maupun administrasi serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi secara material usaha maupun harta kekayaan/asset Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - b. Setiap adanya kejadian kelalaian atau perbuatan melawan hukum yang dapat mempengaruhi secara material pelaksanaan kewajiban Perseroan kepada Bank Mandiri.
 - c. Setiap adanya keadaan material (material adverse effect) yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perseroan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan dan berdasarkan perjanjian yang mengikat Perseroan.
 - d. Setiap kejadian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran Perseroan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit namun tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja dan pemogokan karyawan.
3. Penarikan Kredit Modal Kerja harus sesuai kebutuhan riil.
4. Menjaga baki debit kredit harus selalu tercover oleh 80% dari nilai bersih Kas, Persediaan, Piutang dan Uang Muka setelah dikurang hutang usaha. Apabila tidak terpenuhi, maka Perseroan harus menurunkan hutang Bank atau pos relevan lainnya sehingga baki debit dapat tercover dan harus tercermin pada Laporan Keuangan periode selanjutnya.
5. Melakukan pembaharuan lampiran fidusia atas agunan persediaan dan piutang minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.
6. Menjaga rasio sbb:
 - a. DSC minimal 1,2x.
 - b. Current Ratio minimal 120%.
 - c. Debt Capacity (Total Bank Debt/EBITDA) maksimal 3,75x.
7. Alternate Currency Clause
 - a. Bank Mandiri dapat mengkonversi kredit valas menjadi kredit rupiah apabila Bank Mandiri tidak dalam posisi penyediaan pendanaan valas.
 - b. Apabila menurut penilaian Bank Mandiri terjadi peningkatan risiko atas fasilitas kredit, maka Bank Mandiri berhak sewaktu-waktu untuk mengkonversi fasilitas valas menjadi rupiah dengan nilai kurs konversi yang ditetapkan Bank Mandiri dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan.
8. Memelihara cashflow perusahaan agar tidak terjadi defisit cashflow. Apabila dikemudian hari terjadi defisit, sumber pelunasannya harus dipenuhi dari dana pemegang saham/top up.
9. Apabila fasilitas kredit setelah jatuh tempo masa lakunya diperkirakan masih diperlukan, maka surat permohonan perpanjangan jangka waktu kredit wajib diajukan sebelum masa laku kredit berakhir (jatuh tempo).
10. Melakukan penunjukan KAP rekanan Bank Mandiri Kategori A untuk



melakukan audit laporan keuangan perusahaan paling lambat 31 Desember di tahun berjalan laporan keuangan.

11. Tidak terdapat permasalahan terkait perpajakan dan bersedia melaksanakan ketentuan pemerintah yang terkait dengan perpajakan serta membebaskan Bank Mandiri dan pejabatnya dari segala tuntutan terkait dengan belum diperiksanya kewajiban perpajakan pada Laporan Keuangan Audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Apabila terdapat tuntutan dari pihak mana pun maka menjadi tanggung jawab Perseroan sepenuhnya.

12. Melaksanakan ketentuan pemerintah yang terkait dengan imbalan kerja (penerapan PSAK No. 24) paling lambat pada laporan keuangan tahun 2022 dan membebaskan Bank Mandiri dan pejabatnya dari segala tuntutan terkait dengan belum diterapkannya PSAK No. 24 terkait kewajiban Imbalan Kerja pada Laporan Keuangan Audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Apabila terdapat tuntutan dari pihak mana pun maka menjadi tanggung jawab Perseroan sepenuhnya.

13. Menyerahkan copy B/L dan/atau invoice atas outstanding Purchase Order yang menjadi underlying penarikan KMK Transaksional setiap bulan apabila pengapalan dan/atau invoicing telah dilakukan.

14. Menyerahkan copy Akta Perubahan Anggaran Dasar beserta copy Bukti Persetujuan Kementerian Hukum dan HAM paling lambat 1 (satu) bulan sejak tanggal persetujuan RUPS.

15. Apabila Initial Public Offering (IPO) Perseroan tidak terlaksana sampai dengan 9 (Sembilan) bulan sejak ditandatangani addendum Perjanjian Kredit, maka Perseroan wajib melakukan addendum terhadap Perjanjian Kredit untuk mengembalikan syarat/ketentuan sebelumnya.

16. Menyerahkan surat penunjukan Aktuaria untuk penerapan PSAK 24 pada Laporan Keuangan Audited 2022 paling lambat 1 (satu) bulan setelah Penandatanganan Perjanjian Kredit.

17. Melakukan penilaian kembali atas seluruh agunan tanah, bangunan dan mesin produksi Perseroan melalui KJPP Rekanan Bank Mandiri kategori A paling lambat 3 bulan sejak Penandatanganan Addendum PK.

18. Syarat dan Covenant Kredit dalam Syarat Umum Perjanjian Kredit, Perjanjian Kredit, Addendum Perjanjian Kredit, dan dokumen kredit lainnya masih berlaku sepanjang tidak diubah dengan ketentuan dan syarat tersebut di atas.

19. Syarat lain sesuai ketentuan pada Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit Bank Mandiri.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, telah ditambahkan beberapa ketentuan/syarat kredit yang akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO. Adapun penambahan ketentuan tersebut dijabarkan dalam angka 20 huruf a sampai dengan huruf e di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

20. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank Mandiri



selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja atas hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan atau melakukan perubahan susunan direksi dan dewan komisaris dengan ketentuan Sdr. Bintarna Tardy dan keluarga tetap dalam susunan kepengurusan Perseroan dan memegang kontrol terhadap manajemen Perseroan.
- b. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (Spin off), dan/atau akuisisi (pengambilalihan), pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan restrukturisasi korporasi tersebut.
- c. Membagikan dividen, pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan pembagian dividen tersebut.
- d. Semua perkara baik perdata, pidana, maupun administrasi serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi secara material usaha Perseroan maupun harta kekayaan/asset Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- e. Setiap adanya keadaan material (material adverse effect) yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perseroan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan dan berdasarkan perjanjian yang mengikat Perseroan.

Pembatasan : Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri terlebih dahulu Perseroan tidak diperkenankan:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, Direktur dan atau Komisaris, permodalan dan nilai saham.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, ketentuan dalam huruf a di atas telah diubah menjadi sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan pemegang saham mayoritas, dengan ketentuan bahwa kepemilikan saham atas nama Bintarna Tardy dan/atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).

dengan ketentuan bahwa perubahan tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO.

- b. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (Spin off), dan/atau akuisisi (pengambilalihan).

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, ketentuan dalam huruf b di atas telah dihapuskan, dengan ketentuan bahwa penghapusan atas ketentuan tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari



Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO.

c. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar.

d. Membagi dividen.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, ketentuan dalam huruf d di atas telah dihapuskan, dengan ketentuan bahwa penghapusan atas ketentuan tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO.

e. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.

f. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktik bisnis.

g. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.

h. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit PT Toba Surimi Industries.

i. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.

j. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian, dokumen lain atau kewajiban yang mungkin mengakibatkan dampak merugikan material atau pelaksanaannya akan berakibat pada pelanggaran atau bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan.

Hukum yang Berlaku : Hukum Negara Republik Indonesia

Penyelesaian
Perselisihan : Kantor Panitera Pengadilan Negeri Medan

| No. | Fasilitas | Plafon Pinjaman | Bunga dan Provisi | Jatuh Tempo |
|-----|-----------------------------|--|---|--------------|
| 2. | KMK Revolving Transaksional | Rp60.000.000.000,00 (enam puluh miliar rupiah) | Suku Bunga: 8% (delapan persen) per annum Provisi: 0,25% (nol koma dua puluh persen) per annum | 14 Juli 2023 |

Terhadap fasilitas kredit tersebut di atas, mengacu pada syarat dan ketentuan dalam Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: CPRO.KP/012/KMK/2019 Nomor 27 tanggal 18 Januari 2019 dan mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022 sebagai berikut:

Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Industri Pengolahan Hasil Laut.



- Denda Keterlambatan : 2,00 % p.a. di atas suku bunga kredit yang berlaku atas tagihan pokok, bunga dan tagihan lainnya yang tidak dibayar pada waktunya.
- Syarat-Syarat Penarikan :
- a. Menyerahkan surat permohonan pencairan dari Perseroan beserta promissory note berjangka waktu 5 (lima) bulan.
 - b. Menyerahkan laporan posisi Kas, Persediaan, Piutang, Uang Muka dan Hutang Usaha. Total baki debit setelah dilakukan penarikan kredit harus selalu tercover oleh 80% dari nilai Kas, Persediaan, Piutang dan Uang Muka dikurangi Hutang Usaha.
 - c. Menyerahkan dokumen copy purchase order dari buyer. Penarikan kredit maksimal sebesar 80% dari nilai purchase order tersebut.
 - d. Pencairan kredit dipindah bukukan ke Rekening giro Bank Mandiri atas nama Perseroan.
 - e. Dikenakan biaya Rp100.000,00 per penarikan kredit.
 - f. Penarikan kredit tidak dapat dilakukan apabila terdapat promissory note berjangka waktu 5 (lima) bulan yang telah jatuh tempo dan belum dilunasi. Fasilitas tersebut dapat ditarik kembali apabila pemenuhan kewajiban atas promissory note berjangka waktu 5 (lima) bulan yang jatuh tempo tersebut telah dilunasi.
- Pembayaran Utang : Sesuai dengan jangka waktu promissory note 5 (lima) bulan atau dari hasil pembiayaan/negosiasi Pembiayaan Wesel Ekspor (PWE) atau Bill Purchasing Line (BPL).
- Jaminan : Agunan Non Fixed Asset:
- a. Stok/Persediaan yang ada dan akan ada yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 17 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00278897.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal 17 September 2021
 - b. Piutang yang ada dan akan ada yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 18 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00280710.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal



21 September 2021.

Fixed Asset:

a. Tanah dan bangunan pabrik di Desa Saentis, KIM 2, SHGB No. 257 a.n. Perseroan yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 1/2010 tanggal 8 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan Sertipikat Hak Tanggungan SHT Nomor 109/2010 tanggal 25 Januari 2010;

ii. APHT Nomor 285/2012 tanggal 15 Agustus 2012 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor 6317/2012 tanggal 17 Oktober 2012;

iii. APHT Nomor 204/2014 tanggal 14 Agustus 2014 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor 5704/2014 tanggal 25 September 2014; dan

iv. APHT Nomor 8/2016 tanggal 12 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Zulfikar Azhar, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor 5369/2016 tanggal 15 September 2016;

b. Tanah dan bangunan di Desa Bagan Asahan Baru Tg. Balai Asahan, SHM No. 539 a.n. Bintarna Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 21/2009 tanggal 15 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Nasip Tampubolon, S.H., PPAT di Kabupaten Asahan dan SHT Nomor 108/2010 tanggal 27 Januari 2010; dan

ii. APHT Nomor 420/2012 tanggal 27 September 2012 yang dibuat di hadapan Nuraini, S.H., PPAT di Kabupaten Daerah Tingkat II Asahan dan SHT Nomor 2355/2012 tanggal 9 Oktober 2012;

c. Tanah dan bangunan (ruko) di Kel. Pulo Brayan Darat I Medan Timur, Medan, SHGB No. 978 a.n. Budi Satria Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 1/2010 tanggal 6 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 1181/2010 tanggal 8 Februari 2010; dan



ii. APHT Nomor 275/2012 tanggal 27 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 12623/2012 tanggal 17 Oktober 2012;

d. Tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jln. Pulau Sumatera, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara (KIM 1), SHGB No. 59 a.n. Perseroan yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 325/2016 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., M.Hum., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 07636/2016 tanggal 1 September 2016

ii. APHT Nomor 06/2019 tanggal 18 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 01007/2019 tanggal 19 Februari 2019;

e. Mesin-mesin dan sarana pelengkap yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Sertifikat Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 31 tanggal 18 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00046944.AH.05.Tahun 2019 tanggal 12 Februari 2019

f. Mesin dan Peralatan di KIM I yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 32 tanggal 18 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00047064.AH.05.02 Tahun 2019 tanggal 12 Februari 2019.

Agunan Lainnya:

a. Personal Guarantee atas nama Tuan Bintarna Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 44 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ilyas, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor;

b. Personal Guarantee atas nama Tuan Budi Satria Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Diri Sebagai Penjamin (Personal Guarantee) Nomor 22 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Ilyas, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor;

c. Personal Guarantee atas nama Tuan Irsan Sudargo yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 80 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong,



S.H., Notaris di Kota Medan;

d. Personal Guarantee atas nama Tuan Gindra Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 79 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., Notaris di Kota Medan;

e. Personal Guarantee atas nama Tuan Tony Siaputra yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 81 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., Notaris di Kota Medan;

Seluruh agunan fixed asset dan non fixed asset joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perseroan di Bank Mandiri.

Keterangan:

Sehubungan dengan pemberian jaminan berupa tanah dan bangunan a.n. Bintangarna Tardy dan Budi Satria Tardy, Perseroan memiliki kewajiban untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan atas tanah dan bangunan tersebut. Sedangkan untuk jaminan perorangan (personal guarantee) dari Bintangarna Tardy, Budi Satria Tardy, Irsan Sudargo, Gindra Tardy, dan Tony Siaputra, Perseroan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk apapun yang mengikat Perseroan dan dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik.

- Kewajiban Debitor : 1. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, Perseroan wajib melaksanakan/memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- a. Menyampaikan laporan kegiatan usaha yaitu pembelian, persediaan barang dagangan, penjualan dan piutang dagang setiap bulan dan paling lambat telah diterima bank 30 hari setelah akhir periode laporan.
 - b. Menyampaikan Laporan Keuangan Unaudited setiap triwulan dan paling lambat telah diterima Bank 60 hari setelah akhir periode laporan dan Laporan Keuangan Audited tahunan yang disusun oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) rekanan Bank Mandiri Kategori A dan paling lambat telah diterima Bank 180 hari setelah akhir periode laporan.
 - c. Menyalurkan sebagian besar aktivitas keuangan perusahaan melalui Bank Mandiri.
 - d. Mengizinkan Bank Mandiri atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha, Laporan Keuangan



perusahaan setara penilaian atau laporan stok/persediaan.

e. Menggunakan dana kredit sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit, apabila digunakan menyimpang maka Bank Mandiri berhak untuk menangguhkan dan/atau membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik.

f. Melakukan penilaian ulang atas agunan fixed asset yang diserahkan kepada Bank Mandiri selambatnya setiap 2 (dua) tahun atau sesuai kebutuhan yang dilaksanakan oleh appraisal rekanan Bank Mandiri.

g. Menyerahkan copy SPPT dan copy bukti pembayaran PBB atas agunan tanah dan bangunan di Bank Mandiri setiap tahun kepada Bank Mandiri.

h. Menjaga agar perijinan usahanya lengkap, sah dan dalam kondisi masih berlaku sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta harus menyerahkan fotocopy perijinan usaha terbaru kepada Bank Mandiri.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, telah ditambahkan beberapa ketentuan/syarat kredit yang akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO. Adapun penambahan ketentuan tersebut dijabarkan dalam huruf i sampai dengan huruf k di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

i. Perseroan dapat melakukan pembagian dividen sepanjang financial covenant di bawah ini terpenuhi baik sebelum maupun sesudah pembagian dividen:

1. DSC minimal 1,2x.
2. Current Ratio minimal 120%
3. Debt Capacity (Total Bank Debt/EBITDA) maksimal 3,75x.

j. Menjaga kepemilikan saham atas nama Bintarna Tardy dan/atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).

k. Sdr. Bintarna Tardy dan keluarga tetap dalam susunan kepengurusan



Perseroan dan memegang kontrol terhadap manajemen Perseroan.

2. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:

a. Semua perkara baik perdata, pidana, maupun administrasi serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi secara material usaha maupun harta kekayaan/asset Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Setiap adanya kejadian kelalaian atau perbuatan melawan hukum yang dapat mempengaruhi secara material pelaksanaan kewajiban Perseroan kepada Bank Mandiri.

c. Setiap adanya keadaan material (material adverse effect) yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perseroan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan dan berdasarkan perjanjian yang mengikat Perseroan.

d. Setiap kejadian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran Perseroan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit namun tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja dan pemogokan karyawan.

3. Penarikan Kredit Modal Kerja harus sesuai kebutuhan riil.

4. Menjaga baki debit kredit harus selalu tercover oleh 80% dari nilai bersih Kas, Persediaan, Piutang dan Uang Muka setelah dikurang hutang usaha. Apabila tidak terpenuhi, maka Perseroan harus menurunkan hutang Bank atau pos relevan lainnya sehingga baki debit dapat tercover dan harus tercermin pada Laporan Keuangan periode selanjutnya.

5. Melakukan pembaharuan lampiran fidusia atas agunan persediaan dan piutang minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

6. Menjaga rasio sbb:

a. DSC minimal 1,2x.

b. Current Ratio minimal 120%.

c. Debt Capacity (Total Bank Debt/EBITDA) maksimal 3,75x.



7. Alternate Currency Clause

a. Bank Mandiri dapat mengkonversi kredit valas menjadi kredit rupiah apabila Bank Mandiri tidak dalam posisi penyediaan pendanaan valas.

b. Apabila menurut penilaian Bank Mandiri terjadi peningkatan risiko atas fasilitas kredit, maka Bank Mandiri berhak sewaktu-waktu untuk mengkonversi fasilitas valas menjadi rupiah dengan nilai kurs konversi yang ditetapkan Bank Mandiri dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan.

8. Memelihara cashflow perusahaan agar tidak terjadi defisit cashflow. Apabila dikemudian hari terjadi defisit, sumber pelunasannya harus dipenuhi dari dana pemegang saham/top up.

9. Apabila fasilitas kredit setelah jatuh tempo masa lakunya diperkirakan masih diperlukan, maka surat permohonan perpanjangan jangka waktu kredit wajib diajukan sebelum masa laku kredit berakhir (jatuh tempo).

10. Melakukan penunjukan KAP rekanan Bank Mandiri Kategori A untuk melakukan audit laporan keuangan perusahaan paling lambat 31 Desember di tahun berjalan laporan keuangan.

11. Tidak terdapat permasalahan terkait perpajakan dan bersedia melaksanakan ketentuan pemerintah yang terkait dengan perpajakan serta membebaskan Bank Mandiri dan pejabatnya dari segala tuntutan terkait dengan belum diperiksanya kewajiban perpajakan pada Laporan Keuangan Audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Apabila terdapat tuntutan dari pihak mana pun maka menjadi tanggung jawab Perseroan sepenuhnya.

12. Melaksanakan ketentuan pemerintah yang terkait dengan imbalan kerja (penerapan PSAK No. 24) paling lambat pada laporan keuangan tahun 2022 dan membebaskan Bank Mandiri dan pejabatnya dari segala tuntutan terkait dengan belum diterapkannya PSAK No. 24 terkait kewajiban Imbalan Kerja pada Laporan Keuangan Audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Apabila terdapat tuntutan dari pihak mana pun maka menjadi tanggung jawab Perseroan sepenuhnya.

13. Menyerahkan copy B/L dan/atau invoice atas outstanding Purchase Order yang menjadi underlying penarikan KMK Transaksional setiap bulan apabila pengapalan dan/atau invoicing telah dilakukan.

14. Menyerahkan copy Akta Perubahan Anggaran Dasar beserta copy Bukti Persetujuan Kementerian Hukum dan HAM paling lambat 1 (satu) bulan sejak



tanggal persetujuan RUPS.

15. Apabila Initial Public Offering (IPO) Perseroan tidak terlaksana sampai dengan 9 (Sembilan) bulan sejak ditandatangani addendum Perjanjian Kredit, maka Perseroan wajib melakukan addendum terhadap Perjanjian Kredit untuk mengembalikan syarat/ketentuan sebelumnya.

16. Menyerahkan surat penunjukan Aktuarial untuk penerapan PSAK 24 pada Laporan Keuangan Audited 2022 paling lambat 1 (satu) bulan setelah Penandatanganan Perjanjian Kredit.

17. Melakukan penilaian kembali atas seluruh agunan tanah, bangunan dan mesin produksi Perseroan melalui KJPP Rekanan Bank Mandiri kategori A paling lambat 3 bulan sejak Penandatanganan Addendum PK.

18. Syarat dan Covenant Kredit dalam Syarat Umum Perjanjian Kredit, Perjanjian Kredit, Addendum Perjanjian Kredit, dan dokumen kredit lainnya masih berlaku sepanjang tidak diubah dengan ketentuan dan syarat tersebut di atas.

19. Syarat lain sesuai ketentuan pada Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit Bank Mandiri.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, telah ditambahkan beberapa ketentuan/syarat kredit yang akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO. Adapun penambahan ketentuan tersebut dijabarkan dalam angka 20 huruf a sampai dengan huruf e di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

20. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank Mandiri selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja atas hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan atau melakukan perubahan susunan direksi dan dewan komisaris dengan ketentuan Sdr. Bintarna Tardy dan keluarga tetap dalam susunan kepengurusan Perseroan dan memegang kontrol terhadap manajemen Perseroan.

b. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun



tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (Spin off), dan/atau akuisisi (pengambilalihan), pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan restrukturisasi korporasi tersebut.

c. Membagikan dividen, pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan pembagian dividen tersebut.

d. Semua perkara baik perdata, pidana, maupun administrasi serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi secara material usaha Perseroan maupun harta kekayaan/asset Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

e. Setiap adanya keadaan material (material adverse effect) yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perseroan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan dan berdasarkan perjanjian yang mengikat Perseroan.

Pembatasan : Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri terlebih dahulu Perseroan tidak diperkenankan:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, Direktur dan atau Komisaris, permodalan dan nilai saham.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, ketentuan dalam huruf a di atas telah diubah menjadi sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan pemegang saham mayoritas, dengan ketentuan bahwa kepemilikan saham atas nama Bintarna Tardy dan/atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).

dengan ketentuan bahwa perubahan tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO.

b. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (Spin off), dan/atau akuisisi (pengambilalihan).



Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, ketentuan dalam huruf b di atas telah dihapuskan, dengan ketentuan bahwa penghapusan atas ketentuan tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO.

c. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar.

d. Membagi dividen.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, ketentuan dalam huruf d di atas telah dihapuskan, dengan ketentuan bahwa penghapusan atas ketentuan tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO.

e. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.

f. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktik bisnis.

g. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.

h. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit PT Toba Surimi Industries.

i. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.

j. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian, dokumen lain atau



kewajiban yang mungkin mengakibatkan dampak merugikan material atau pelaksanaannya akan berakibat pada pelanggaran atau bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan.

Hukum yang Berlaku : Hukum Negara Republik Indonesia

Penyelesaian Perselisihan : Kantor Panitera Pengadilan Negeri Medan

| No. | Fasilitas | Plafon Pinjaman | Jatuh Tempo |
|-----|---------------|--|--------------|
| 3. | Treasury Line | US\$10,000,000.00 (sepuluh juta dolar amerika serikat) | 14 Juli 2023 |

Terhadap fasilitas kredit tersebut diatas, mengacu pada syarat dan ketentuan dalam Akta Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivative Nomor 32 tanggal 11 Desember 2009 dan mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022 sebagai berikut:

Tujuan Penggunaan : Untuk pelaksanaan transaksi produk-produk Treasury, antara lain transaksi foreign exchange today, tomorrow, swap, spot, dan forward jual enam bulan dengan tujuan lindung nilai (hedging) maupun tujuan peningkatan yield dan tidak untuk spekulasi.

Sifat : Uncommitted dan Advised

Tenor Transaksi : Tenor maksimal 180 (seratus delapan puluh) hari.

Jaminan : Agunan Non Fixed Asset:

a. Stok/Persediaan yang ada dan akan ada yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 17 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00278897.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal 17 September 2021

b. Piutang yang ada dan akan ada yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 18 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00280710.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

Fixed Asset:

a. Tanah dan bangunan pabrik di Desa Saentis, KIM 2, SHGB No. 257 a.n.



Perseroan yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 1/2010 tanggal 8 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan Sertipikat Hak Tanggungan SHT Nomor 109/2010 tanggal 25 Januari 2010;

ii. APHT Nomor 285/2012 tanggal 15 Agustus 2012 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor 6317/2012 tanggal 17 Oktober 2012;

iii. APHT Nomor 204/2014 tanggal 14 Agustus 2014 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor 5704/2014 tanggal 25 September 2014; dan

iv. APHT Nomor 8/2016 tanggal 12 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Zulfikar Azhar, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor 5369/2016 tanggal 15 September 2016;

b. Tanah dan bangunan di Desa Bagan Asahan Baru Tg. Balai Asahan, SHM No. 539 a.n. Bintarna Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 21/2009 tanggal 15 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Nasip Tampubolon, S.H., PPAT di Kabupaten Asahan dan SHT Nomor 108/2010 tanggal 27 Januari 2010; dan

ii. APHT Nomor 420/2012 tanggal 27 September 2012 yang dibuat di hadapan Nuraini, S.H., PPAT di Kabupaten Daerah Tingkat II Asahan dan SHT Nomor 2355/2012 tanggal 9 Oktober 2012;

c. Tanah dan bangunan (ruko) di Kel. Pulo Brayan Darat I Medan Timur, Medan, SHGB No. 978 a.n. Budi Satria Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 1/2010 tanggal 6 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 1181/2010 tanggal 8 Februari 2010; dan

ii. APHT Nomor 275/2012 tanggal 27 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 12623/2012 tanggal 17 Oktober 2012;

d. Tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jln. Pulau Sumatera, Kel.



Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara (KIM 1), SHGB No. 59
a.n. Perseroan yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 325/2016 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., M.Hum., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 07636/2016 tanggal 1 September 2016

ii. APHT Nomor 06/2019 tanggal 18 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 01007/2019 tanggal 19 Februari 2019;

e. Mesin-mesin dan sarana pelengkap yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Sertifikat Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 31 tanggal 18 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00046944.AH.05.Tahun 2019 tanggal 12 Februari 2019

f. Mesin dan Peralatan di KIM I yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 32 tanggal 18 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00047064.AH.05.02 Tahun 2019 tanggal 12 Februari 2019.

Agunan Lainnya:

a. Personal Guarantee atas nama Tuan Bintarna Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 44 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ilyas, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor;

b. Personal Guarantee atas nama Tuan Budi Satria Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Diri Sebagai Penjamin (Personal Guarantee) Nomor 22 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Ilyas, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor;

c. Personal Guarantee atas nama Tuan Irsan Sudargo yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 80 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., Notaris di Kota Medan;

d. Personal Guarantee atas nama Tuan Gindra Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 79 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., Notaris di Kota Medan;



e. Personal Guarantee atas nama Tuan Tony Siaputra yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 81 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., Notaris di Kota Medan;

Seluruh agunan fixed asset dan non fixed asset joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perseroan di Bank Mandiri.

Keterangan:

Sehubungan dengan pemberian jaminan berupa tanah dan bangunan a.n. Bintarna Tardy dan Budi Satria Tardy, Perseroan memiliki kewajiban untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan atas tanah dan bangunan tersebut. Sedangkan untuk jaminan perorangan (personal guarantee) dari Bintarna Tardy, Budi Satria Tardy, Irsan Sudargo, Gindra Tardy, dan Tony Siaputra, Perseroan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk apapun yang mengikat Perseroan dan dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik.

- Kewajiban Debitor : 1. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, Perseroan wajib melaksanakan/memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- a. Menyampaikan laporan kegiatan usaha yaitu pembelian, persediaan barang dagangan, penjualan dan piutang dagang setiap bulan dan paling lambat telah diterima bank 30 hari setelah akhir periode laporan.
 - b. Menyampaikan Laporan Keuangan Unaudited setiap triwulan dan paling lambat telah diterima Bank 60 hari setelah akhir periode laporan dan Laporan Keuangan Audited tahunan yang disusun oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) rekanan Bank Mandiri Kategori A dan paling lambat telah diterima Bank 180 hari setelah akhir periode laporan.
 - c. Menyalurkan sebagian besar aktivitas keuangan perusahaan melalui Bank Mandiri.
 - d. Mengizinkan Bank Mandiri atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha, Laporan Keuangan perusahaan setara penilaian atau laporan stok/persediaan.
 - e. Menggunakan dana kredit sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit, apabila digunakan menyimpang maka Bank Mandiri berhak untuk menanggukhan dan/atau membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik.



f. Melakukan penilaian ulang atas agunan fixed asset yang diserahkan kepada Bank Mandiri selambatnya setiap 2 (dua) tahun atau sesuai kebutuhan yang dilaksanakan oleh appraisal rekanan Bank Mandiri.

g. Menyerahkan copy SPPT dan copy bukti pembayaran PBB atas agunan tanah dan bangunan di Bank Mandiri setiap tahun kepada Bank Mandiri.

h. Menjaga agar perijinan usahanya lengkap, sah dan dalam kondisi masih berlaku sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta harus menyerahkan fotocopy perijinan usaha terbaru kepada Bank Mandiri.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, telah ditambahkan beberapa ketentuan/syarat kredit yang akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO. Adapun penambahan ketentuan tersebut dijabarkan dalam huruf i sampai dengan huruf k di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

i. Perseroan dapat melakukan pembagian dividen sepanjang financial covenant dibawah ini terpenuhi baik sebelum maupun sesudah pembagian dividen:

1. DSC minimal 1,2x.
2. Current Ratio minimal 120%
3. Debt Capacity (Total Bank Debt/EBITDA) maksimal 3,75x.

j. Menjaga kepemilikan saham atas nama Bintarna Tardy dan/atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).

k. Sdr. Bintarna Tardy dan keluarga tetap dalam susunan kepengurusan Perseroan dan memegang kontrol terhadap manajemen Perseroan.

2. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:

a. Semua perkara baik perdata, pidana, maupun administrasi serta



permasalahan lain yang dapat mempengaruhi secara material usaha maupun harta kekayaan/asset Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Setiap adanya kejadian kelalaian atau perbuatan melawan hukum yang dapat mempengaruhi secara material pelaksanaan kewajiban Perseroan kepada Bank Mandiri.

c. Setiap adanya keadaan material (material adverse effect) yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perseroan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan dan berdasarkan perjanjian yang mengikat Perseroan.

d. Setiap kejadian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran Perseroan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit namun tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja dan pemogokan karyawan.

3. Penarikan Kredit Modal Kerja harus sesuai kebutuhan riil.

4. Menjaga baki debit kredit harus selalu tercover oleh 80% dari nilai bersih Kas, Persediaan, Piutang dan Uang Muka setelah dikurang hutang usaha. Apabila tidak terpenuhi, maka Perseroan harus menurunkan hutang Bank atau pos relevan lainnya sehingga baki debit dapat tercover dan harus tercermin pada Laporan Keuangan periode selanjutnya.

5. Melakukan pembaharuan lampiran fidusia atas agunan persediaan dan piutang minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

6. Menjaga rasio sbb:

a. DSC minimal 1,2x.

b. Current Ratio minimal 120%.

c. Debt Capacity (Total Bank Debt/EBITDA) maksimal 3,75x.

7. Alternate Currency Clause

a. Bank Mandiri dapat mengkonversi kredit valas menjadi kredit rupiah apabila Bank Mandiri tidak dalam posisi penyediaan pendanaan valas.



b. Apabila menurut penilaian Bank Mandiri terjadi peningkatan risiko atas fasilitas kredit, maka Bank Mandiri berhak sewaktu-waktu untuk mengkonversi fasilitas valas menjadi rupiah dengan nilai kurs konversi yang ditetapkan Bank Mandiri dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan.

8. Memelihara cashflow perusahaan agar tidak terjadi defisit cashflow. Apabila dikemudian hari terjadi defisit, sumber pelunasannya harus dipenuhi dari dana pemegang saham/top up.

9. Apabila fasilitas kredit setelah jatuh tempo masa lakunya diperkirakan masih diperlukan, maka surat permohonan perpanjangan jangka waktu kredit wajib diajukan sebelum masa laku kredit berakhir (jatuh tempo).

10. Melakukan penunjukan KAP rekanan Bank Mandiri Kategori A untuk melakukan audit laporan keuangan perusahaan paling lambat 31 Desember di tahun berjalan laporan keuangan.

11. Tidak terdapat permasalahan terkait perpajakan dan bersedia melaksanakan ketentuan pemerintah yang terkait dengan perpajakan serta membebaskan Bank Mandiri dan pejabatnya dari segala tuntutan terkait dengan belum diperiksanya kewajiban perpajakan pada Laporan Keuangan Audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Apabila terdapat tuntutan dari pihak mana pun maka menjadi tanggung jawab Perseroan sepenuhnya.

12. Melaksanakan ketentuan pemerintah yang terkait dengan imbalan kerja (penerapan PSAK No. 24) paling lambat pada laporan keuangan tahun 2022 dan membebaskan Bank Mandiri dan pejabatnya dari segala tuntutan terkait dengan belum diterapkannya PSAK No. 24 terkait kewajiban Imbalan Kerja pada Laporan Keuangan Audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Apabila terdapat tuntutan dari pihak mana pun maka menjadi tanggung jawab Perseroan sepenuhnya.

13. Menyerahkan copy B/L dan/atau invoice atas outstanding Purchase Order yang menjadi underlying penarikan KMK Transaksional setiap bulan apabila pengapalan dan/atau invoicing telah dilakukan.

14. Menyerahkan copy Akta Perubahan Anggaran Dasar beserta copy Bukti Persetujuan Kementerian Hukum dan HAM paling lambat 1 (satu) bulan sejak tanggal persetujuan RUPS.

15. Apabila Initial Public Offering (IPO) Perseroan tidak terlaksana sampai dengan 9 (Sembilan) bulan sejak ditandatangani addendum Perjanjian Kredit, maka Perseroan wajib melakukan addendum terhadap Perjanjian Kredit untuk mengembalikan syarat/ketentuan sebelumnya.



16. Menyerahkan surat penunjukan Aktuarial untuk penerapan PSAK 24 pada Laporan Keuangan Audited 2022 paling lambat 1 (satu) bulan setelah Penandatanganan Perjanjian Kredit.

17. Melakukan penilaian kembali atas seluruh agunan tanah, bangunan dan mesin produksi Perseroan melalui KJPP Rekanan Bank Mandiri kategori A paling lambat 3 bulan sejak Penandatanganan Addendum PK.

18. Syarat dan Covenant Kredit dalam Syarat Umum Perjanjian Kredit, Perjanjian Kredit, Addendum Perjanjian Kredit, dan dokumen kredit lainnya masih berlaku sepanjang tidak diubah dengan ketentuan dan syarat tersebut di atas.

19. Syarat lain sesuai ketentuan pada Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit Bank Mandiri.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, telah ditambahkan beberapa ketentuan/syarat kredit yang akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO. Adapun penambahan ketentuan tersebut dijabarkan dalam angka 20 huruf a sampai dengan huruf e di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

20. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank Mandiri selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja atas hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan atau melakukan perubahan susunan direksi dan dewan komisaris dengan ketentuan Sdr. Bintarna Tardy dan keluarga tetap dalam susunan kepengurusan Perseroan dan memegang kontrol terhadap manajemen Perseroan.

b. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (Spin off), dan/atau akuisisi (pengambilalihan), pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan restrukturisasi korporasi tersebut.

c. Membagikan dividen, pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan pembagian dividen tersebut.



d. Semua perkara baik perdata, pidana, maupun administrasi serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi secara material usaha Perseroan maupun harta kekayaan/asset Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

e. Setiap adanya keadaan material (material adverse effect) yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perseroan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan dan berdasarkan perjanjian yang mengikat Perseroan.

Pembatasan : Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri terlebih dahulu Perseroan tidak diperkenankan:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, Direktur dan atau Komisaris, permodalan dan nilai saham.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, ketentuan dalam huruf a di atas telah diubah menjadi sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan pemegang saham mayoritas, dengan ketentuan bahwa kepemilikan saham atas nama Bintarna Tardy dan/atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).

dengan ketentuan bahwa perubahan tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO.

b. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (Spin off), dan/atau akuisisi (pengambilalihan).

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, ketentuan dalam huruf b di atas telah dihapuskan, dengan ketentuan bahwa penghapusan atas ketentuan tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai



ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO.

c. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar.

d. Membagi dividen.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, ketentuan dalam huruf d di atas telah dihapuskan, dengan ketentuan bahwa penghapusan atas ketentuan tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO.

e. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.

f. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktik bisnis.

g. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.

h. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit PT Toba Surimi Industries.

i. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.

j. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian, dokumen lain atau kewajiban yang mungkin mengakibatkan dampak merugikan material atau pelaksanaannya akan berakibat pada pelanggaran atau bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan.

Hukum yang Berlaku : Hukum Negara Republik Indonesia



Penyelesaian : Pengadilan Jakarta Selatan
Perselisihan

| No. | Fasilitas | Plafon Pinjaman | Bunga dan Provisi | Jatuh Tempo |
|-----|---|---|--|--------------|
| 4. | Non Cash Loan (Letter of Credit Impor) ("LC Impor") | US\$400,000.00 (empat ratus ribu dolar Amerika Serikat) | Suku Bunga: sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Provisi: sesuai ketentuan yang berlaku di Bank | 14 Juli 2023 |
| 5. | Sub Limit Trust Receipt | US\$400,000.00 (empat ratus ribu dolar Amerika Serikat) | Suku Bunga: sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Provisi: 0,5% (nol koma lima persen) per annum dari nilai Trust Receipt | 14 Juli 2023 |

Terhadap fasilitas kredit tersebut di atas, mengacu pada syarat dan ketentuan dalam Akta Perjanjian Fasilitas Non Cash Loan Nomor 33 tanggal 10 Desember 2010 dan mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022 sebagai berikut:

Tujuan Penggunaan : L/C Impor untuk impor/pembelian bahan baku/bahan penolong atas nama Perseroan dan Trust Receipt untuk menampung kewajiban L/C Impor pada saat jatuh tempo.

Syarat-Syarat Penarikan : a. Telah menyerahkan surat permohonan pembukaan Letter of Credit Impor disertai aplikasi pembukaan Letter of Credit Impor

b. Telah membayar biaya-biaya yang terkait penerbitan Letter of Credit Impor dan Trust Receipt sesuai ketentuan yang berlaku.

c. Khusus untuk Trust Receipt menyerahkan Trust Receipt Letter yang berisi pernyataan menerima dokumen barang dan janji membayar kepada Bank (promesory note).

Jaminan : Agunan Non Fixed Asset:

a. Stok/Persediaan yang ada dan akan ada yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 17 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00278897.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal 17 September 2021

b. Piutang yang ada dan akan ada yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 18 tanggal 18 Agustus



2021 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00280710.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

Fixed Asset:

a. Tanah dan bangunan pabrik di Desa Saentis, KIM 2, SHGB No. 257 a.n. Perseroan yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 1/2010 tanggal 8 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan Sertipikat Hak Tanggungan SHT Nomor 109/2010 tanggal 25 Januari 2010;

ii. APHT Nomor 285/2012 tanggal 15 Agustus 2012 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor 6317/2012 tanggal 17 Oktober 2012;

iii. APHT Nomor 204/2014 tanggal 14 Agustus 2014 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor 5704/2014 tanggal 25 September 2014; dan

iv. APHT Nomor 8/2016 tanggal 12 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Zulfikar Azhar, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor 5369/2016 tanggal 15 September 2016;

b. Tanah dan bangunan di Desa Bagan Asahan Baru Tg. Balai Asahan, SHM No. 539 a.n. Bintarna Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 21/2009 tanggal 15 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Nasip Tampubolon, S.H., PPAT di Kabupaten Asahan dan SHT Nomor 108/2010 tanggal 27 Januari 2010; dan

ii. APHT Nomor 420/2012 tanggal 27 September 2012 yang dibuat di hadapan Nuraini, S.H., PPAT di Kabupaten Daerah Tingkat II Asahan dan SHT Nomor 2355/2012 tanggal 9 Oktober 2012;

c. Tanah dan bangunan (ruko) di Kel. Pulo Brayan Darat I Medan Timur, Medan, SHGB No. 978 a.n. Budi Satria Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:



i. APHT Nomor 1/2010 tanggal 6 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 1181/2010 tanggal 8 Februari 2010; dan

ii. APHT Nomor 275/2012 tanggal 27 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 12623/2012 tanggal 17 Oktober 2012;

d. Tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jln. Pulau Sumatera, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara (KIM 1), SHGB No. 59 a.n. Perseroan yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 325/2016 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., M.Hum., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 07636/2016 tanggal 1 September 2016

ii. APHT Nomor 06/2019 tanggal 18 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 01007/2019 tanggal 19 Februari 2019;

e. Mesin-mesin dan sarana pelengkap yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Sertifikat Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 31 tanggal 18 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00046944.AH.05.Tahun 2019 tanggal 12 Februari 2019

f. Mesin dan Peralatan di KIM I yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 32 tanggal 18 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00047064.AH.05.02 Tahun 2019 tanggal 12 Februari 2019.

Agunan Lainnya:

a. Personal Guarantee atas nama Tuan Bintarna Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 44 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ilyas, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor;

b. Personal Guarantee atas nama Tuan Budi Satria Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Diri Sebagai Penjamin (Personal Guarantee) Nomor 22 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Ilyas, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor;



c. Personal Guarantee atas nama Tuan Irsan Sudargo yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 80 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., Notaris di Kota Medan;

d. Personal Guarantee atas nama Tuan Gindra Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 79 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., Notaris di Kota Medan;

e. Personal Guarantee atas nama Tuan Tony Siaputra yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 81 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., Notaris di Kota Medan;

Seluruh agunan fixed asset dan non fixed asset joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perseroan di Bank Mandiri.

Keterangan:

Sehubungan dengan pemberian jaminan berupa tanah dan bangunan a.n. Bintarna Tardy dan Budi Satria Tardy, Perseroan memiliki kewajiban untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan atas tanah dan bangunan tersebut. Sedangkan untuk jaminan perorangan (personal guarantee) dari Bintarna Tardy, Budi Satria Tardy, Irsan Sudargo, Gindra Tardy, dan Tony Siaputra, Perseroan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk apapun yang mengikat Perseroan dan dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik.

- Kewajiban Debitor :
1. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, Perseroan wajib melaksanakan/memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menyampaikan laporan kegiatan usaha yaitu pembelian, persediaan barang dagangan, penjualan dan piutang dagang setiap bulan dan paling lambat telah diterima bank 30 hari setelah akhir periode laporan.
 - b. Menyampaikan Laporan Keuangan Unaudited setiap triwulan dan paling lambat telah diterima Bank 60 hari setelah akhir periode laporan dan Laporan Keuangan Audited tahunan yang disusun oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) rekanan Bank Mandiri Kategori A dan paling lambat telah diterima Bank 180 hari setelah akhir periode laporan.
 - c. Menyalurkan sebagian besar aktivitas keuangan perusahaan



melalui Bank Mandiri.

d. Mengizinkan Bank Mandiri atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha, Laporan Keuangan perusahaan setara penilaian atau laporan stok/persediaan.

e. Menggunakan dana kredit sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit, apabila digunakan menyimpang maka Bank Mandiri berhak untuk menangguhkan dan/atau membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik.

f. Melakukan penilaian ulang atas agunan fixed asset yang diserahkan kepada Bank Mandiri selambatnya setiap 2 (dua) tahun atau sesuai kebutuhan yang dilaksanakan oleh appraisal rekanan Bank Mandiri.

g. Menyerahkan copy SPPT dan copy bukti pembayaran PBB atas agunan tanah dan bangunan di Bank Mandiri setiap tahun kepada Bank Mandiri.

h. Menjaga agar perijinan usahanya lengkap, sah dan dalam kondisi masih berlaku sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta harus menyerahkan fotocopy perijinan usaha terbaru kepada Bank Mandiri.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, telah ditambahkan beberapa ketentuan/syarat kredit yang akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO. Adapun penambahan ketentuan tersebut dijabarkan dalam huruf i sampai dengan huruf k di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

i. Perseroan dapat melakukan pembagian dividen sepanjang financial covenant dibawah ini terpenuhi baik sebelum maupun sesudah pembagian dividen:

1. DSC minimal 1,2x.
2. Current Ratio minimal 120%



3. Debt Capacity (Total Bank Debt/EBITDA) maksimal 3,75x.
 - j. Menjaga kepemilikan saham atas nama Bintarna Tardy dan/atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).
 - k. Sdr. Bintarna Tardy dan keluarga tetap dalam susunan kepengurusan Perseroan dan memegang kontrol terhadap manajemen Perseroan.
2. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Semua perkara baik perdata, pidana, maupun administrasi serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi secara material usaha maupun harta kekayaan/asset Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - b. Setiap adanya kejadian kelalaian atau perbuatan melawan hukum yang dapat mempengaruhi secara material pelaksanaan kewajiban Perseroan kepada Bank Mandiri.
 - c. Setiap adanya keadaan material (material adverse effect) yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perseroan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan dan berdasarkan perjanjian yang mengikat Perseroan.
 - d. Setiap kejadian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran Perseroan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit namun tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja dan pemogokan karyawan.
3. Penarikan Kredit Modal Kerja harus sesuai kebutuhan riil.
4. Menjaga baki debet kredit harus selalu tercover oleh 80% dari nilai bersih Kas, Persediaan, Piutang dan Uang Muka setelah dikurang hutang usaha. Apabila tidak terpenuhi, maka Perseroan harus menurunkan hutang Bank atau pos relevan lainnya sehingga baki debet dapat tercover dan harus tercermin pada Laporan Keuangan periode selanjutnya.
5. Melakukan pembaharuan lampiran fidusia atas agunan persediaan dan piutang minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.



6. Menjaga rasio sbb:
 - a. DSC minimal 1,2x.
 - b. Current Ratio minimal 120%.
 - c. Debt Capacity (Total Bank Debt/EBITDA) maksimal 3,75x.

7. Alternate Currency Clause
 - a. Bank Mandiri dapat mengkonversi kredit valas menjadi kredit rupiah apabila Bank Mandiri tidak dalam posisi penyediaan pendanaan valas.

 - b. Apabila menurut penilaian Bank Mandiri terjadi peningkatan risiko atas fasilitas kredit, maka Bank Mandiri berhak sewaktu-waktu untuk mengkonversi fasilitas valas menjadi rupiah dengan nilai kurs konversi yang ditetapkan Bank Mandiri dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan.

8. Memelihara cashflow perusahaan agar tidak terjadi defisit cashflow. Apabila dikemudian hari terjadi defisit, sumber pelunasannya harus dipenuhi dari dana pemegang saham/top up.

9. Apabila fasilitas kredit setelah jatuh tempo masa lakunya diperkirakan masih diperlukan, maka surat permohonan perpanjangan jangka waktu kredit wajib diajukan sebelum masa laku kredit berakhir (jatuh tempo).

10. Melakukan penunjukan KAP rekanan Bank Mandiri Kategori A untuk melakukan audit laporan keuangan perusahaan paling lambat 31 Desember di tahun berjalan laporan keuangan.

11. Tidak terdapat permasalahan terkait perpajakan dan bersedia melaksanakan ketentuan pemerintah yang terkait dengan perpajakan serta membebaskan Bank Mandiri dan pejabatnya dari segala tuntutan terkait dengan belum dipeliksanya kewajiban perpajakan pada Laporan Keuangan Audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Apabila terdapat tuntutan dari pihak mana pun maka menjadi tanggung jawab Perseroan sepenuhnya.



12. Melaksanakan ketentuan pemerintah yang terkait dengan imbalan kerja (penerapan PSAK No. 24) paling lambat pada laporan keuangan tahun 2022 dan membebaskan Bank Mandiri dan pejabatnya dari segala tuntutan terkait dengan belum diterapkannya PSAK No. 24 terkait kewajiban Imbalan Kerja pada Laporan Keuangan Audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Apabila terdapat tuntutan dari pihak mana pun maka menjadi tanggung jawab Perseroan sepenuhnya.

13. Menyerahkan copy B/L dan/atau invoice atas outstanding Purchase Order yang menjadi underlying penarikan KMK Transaksional setiap bulan apabila pengapalan dan/atau invoicing telah dilakukan.

14. Menyerahkan copy Akta Perubahan Anggaran Dasar beserta copy Bukti Persetujuan Kementerian Hukum dan HAM paling lambat 1 (satu) bulan sejak tanggal persetujuan RUPS.

15. Apabila Initial Public Offering (IPO) Perseroan tidak terlaksana sampai dengan 9 (Sembilan) bulan sejak ditandatangani addendum Perjanjian Kredit, maka Perseroan wajib melakukan addendum terhadap Perjanjian Kredit untuk mengembalikan syarat/ketentuan sebelumnya.

16. Menyerahkan surat penunjukan Aktuarial untuk penerapan PSAK 24 pada Laporan Keuangan Audited 2022 paling lambat 1 (satu) bulan setelah Penandatanganan Perjanjian Kredit.

17. Melakukan penilaian kembali atas seluruh agunan tanah, bangunan dan mesin produksi Perseroan melalui KJPP Rekanan Bank Mandiri kategori A paling lambat 3 bulan sejak Penandatanganan Addendum PK.

18. Syarat dan Covenant Kredit dalam Syarat Umum Perjanjian Kredit, Perjanjian Kredit, Addendum Perjanjian Kredit, dan dokumen kredit lainnya masih berlaku sepanjang tidak diubah dengan ketentuan dan syarat tersebut di atas.

19. Syarat lain sesuai ketentuan pada Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit Bank Mandiri.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, telah ditambahkan beberapa ketentuan/syarat kredit yang akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan



dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO. Adapun penambahan ketentuan tersebut dijabarkan dalam angka 20 huruf a sampai dengan huruf e di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

20. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank Mandiri selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja atas hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan atau melakukan perubahan susunan direksi dan dewan komisaris dengan ketentuan Sdr. Bintarna Tardy dan keluarga tetap dalam susunan kepengurusan Perseroan dan memegang kontrol terhadap manajemen Perseroan.

b. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (Spin off), dan/atau akuisisi (pengambilalihan), pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan restrukturisasi korporasi tersebut.

c. Membagikan dividen, pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan pembagian dividen tersebut.

d. Semua perkara baik perdata, pidana, maupun administrasi serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi secara material usaha Perseroan maupun harta kekayaan/asset Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

e. Setiap adanya keadaan material (material adverse effect) yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perseroan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan dan berdasarkan perjanjian yang mengikat Perseroan.

Pembatasan : Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri terlebih dahulu Perseroan tidak diperkenankan:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, Direktur dan atau Komisaris, permodalan dan nilai saham.

Keterangan:



Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, ketentuan dalam huruf a di atas telah diubah menjadi sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan pemegang saham mayoritas, dengan ketentuan bahwa kepemilikan saham atas nama Bintarna Tardy dan/atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).

dengan ketentuan bahwa perubahan tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO.

b. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (Spin off), dan/atau akuisisi (pengambilalihan).

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, ketentuan dalam huruf b di atas telah dihapuskan, dengan ketentuan bahwa penghapusan atas ketentuan tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO.

c. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar.

d. Membagi dividen.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, ketentuan dalam huruf d di atas telah dihapuskan, dengan ketentuan bahwa penghapusan atas ketentuan tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO.



- e. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
- f. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktik bisnis.
- g. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- h. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit PT Toba Surimi Industries.
- i. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- j. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian, dokumen lain atau kewajiban yang mungkin mengakibatkan dampak merugikan material atau pelaksanaannya akan berakibat pada pelanggaran atau bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan.

Lain-lain : a. Fasilitas Letter of Credit Impor tidak diperkenankan past due. Apabila past due, maka tidak diperkenankan mengajukan permohonan penerbitan Letter of Credit Impor baru sampai kewajiban yang telah past due dilunasi.

b. Setiap keterlambatan kewajiban dikenakan denda 2% di atas suku bunga kredit yang berlaku.

Hukum yang Berlaku : Hukum Negara Republik Indonesia

Penyelesaian Perselisihan : Kantor Panitera Pengadilan Negeri Medan

| No. | Fasilitas | Plafon Pinjaman | Provisi | Jatuh Tempo |
|-----|---------------------------------|--|--|--------------|
| 6. | Pembiayaan Wesel Ekspor Non L/C | US\$2,040,000.00 (dua juta empat puluh ribu dolar Amerika Serikat) | Provisi: 0,2% (nol koma dua persen) dikali nilai draft, minimal US\$50,00 (lima puluh dolar Amerika Serikat) per transaksi | 14 Juli 2023 |

Terhadap fasilitas kredit tersebut di atas, mengacu pada syarat dan ketentuan dalam SPPK Nomor CBG.MC5/HFO.086/SPPK/2018 tanggal 4 Juni 2018 dan mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022 sebagai berikut:



- Tujuan Penggunaan : Mempercepat masuknya dana transaksi ekspor Non LC.
- Sifat : Uncommitted dan Revolving
- Jenis Transaksi : Pengambilalihan with recourse dengan cara negosiasi atau diskonto atas dokumen ekspor Non LC yang ditarik atas pembeli/buyer yang disetujui.
- Cara Pengambilalihan : Bank melakukan pengambilalihan with recourse maksimal senilai 100% nilai wesel secara negosiasi terhadap dokumen untuk (TT/DP) dan/atau secara diskonto terhadap dokumen berjangka (D/A).
- Jaminan : Agunan Non Fixed Asset:

a. Stok/Persediaan yang ada dan akan ada yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 17 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00278897.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal 17 September 2021

b. Piutang yang ada dan akan ada yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 18 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00280710.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

Fixed Asset:

a. Tanah dan bangunan pabrik di Desa Saentis, KIM 2, SHGB No. 257 a.n. Perseroan yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 1/2010 tanggal 8 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan Sertipikat Hak Tanggungan SHT Nomor 109/2010 tanggal 25 Januari 2010;

ii. APHT Nomor 285/2012 tanggal 15 Agustus 2012 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor 6317/2012 tanggal 17 Oktober 2012;

iii. APHT Nomor 204/2014 tanggal 14 Agustus 2014 yang dibuat di



hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor 5704/2014 tanggal 25 September 2014; dan

iv. APHT Nomor 8/2016 tanggal 12 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Zulfikar Azhar, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor 5369/2016 tanggal 15 September 2016;

b. Tanah dan bangunan di Desa Bagan Asahan Baru Tg. Balai Asahan, SHM No. 539 a.n. Bintarna Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 21/2009 tanggal 15 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Nasip Tampubolon, S.H., PPAT di Kabupaten Asahan dan SHT Nomor 108/2010 tanggal 27 Januari 2010; dan

ii. APHT Nomor 420/2012 tanggal 27 September 2012 yang dibuat di hadapan Nuraini, S.H., PPAT di Kabupaten Daerah Tingkat II Asahan dan SHT Nomor 2355/2012 tanggal 9 Oktober 2012;

c. Tanah dan bangunan (ruko) di Kel. Pulo Brayan Darat I Medan Timur, Medan, SHGB No. 978 a.n. Budi Satria Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 1/2010 tanggal 6 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 1181/2010 tanggal 8 Februari 2010; dan

ii. APHT Nomor 275/2012 tanggal 27 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 12623/2012 tanggal 17 Oktober 2012;

d. Tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jln. Pulau Sumatera, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara (KIM 1), SHGB No. 59 a.n. Perseroan yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 325/2016 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., M.Hum., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 07636/2016 tanggal 1 September 2016

ii. APHT Nomor 06/2019 tanggal 18 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 01007/2019 tanggal 19 Februari 2019;



e. Mesin-mesin dan sarana pelengkap yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Sertifikat Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 31 tanggal 18 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00046944.AH.05.Tahun 2019 tanggal 12 Februari 2019

f. Mesin dan Peralatan di KIM I yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 32 tanggal 18 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00047064.AH.05.02 Tahun 2019 tanggal 12 Februari 2019.

Agunan Lainnya:

a. Personal Guarantee atas nama Tuan Bintarna Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 44 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ilyas, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor;

b. Personal Guarantee atas nama Tuan Budi Satria Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Diri Sebagai Penjamin (Personal Guarantee) Nomor 22 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Ilyas, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor;

c. Personal Guarantee atas nama Tuan Irsan Sudargo yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 80 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., Notaris di Kota Medan;

d. Personal Guarantee atas nama Tuan Gindra Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 79 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., Notaris di Kota Medan;

e. Personal Guarantee atas nama Tuan Tony Siaputra yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 81 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., Notaris di Kota Medan;

Seluruh agunan fixed asset dan non fixed asset joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perseroan di Bank Mandiri.



Keterangan:

Sehubungan dengan pemberian jaminan berupa tanah dan bangunan a.n. Bintarna Tardy dan Budi Satria Tardy, Perseroan memiliki kewajiban untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan atas tanah dan bangunan tersebut. Sedangkan untuk jaminan perorangan (personal guarantee) dari Bintarna Tardy, Budi Satria Tardy, Irsan Sudargo, Gindra Tardy, dan Tony Siaputra, Perseroan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk apapun yang mengikat Perseroan dan dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik.

- Kewajiban Debitor :
1. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, Perseroan wajib melaksanakan/memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menyampaikan laporan kegiatan usaha yaitu pembelian, persediaan barang dagangan, penjualan dan piutang dagang setiap bulan dan paling lambat telah diterima bank 30 hari setelah akhir periode laporan.
 - b. Menyampaikan Laporan Keuangan Unaudited setiap triwulan dan paling lambat telah diterima Bank 60 hari setelah akhir periode laporan dan Laporan Keuangan Audited tahunan yang disusun oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) rekanan Bank Mandiri Kategori A dan paling lambat telah diterima Bank 180 hari setelah akhir periode laporan.
 - c. Menyalurkan sebagian besar aktivitas keuangan perusahaan melalui Bank Mandiri.
 - d. Mengizinkan Bank Mandiri atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha, Laporan Keuangan perusahaan setara penilaian atau laporan stok/persediaan.
 - e. Menggunakan dana kredit sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit, apabila digunakan menyimpang maka Bank Mandiri berhak untuk menangguhkan dan/atau membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik.
 - f. Melakukan penilaian ulang atas agunan fixed asset yang diserahkan kepada Bank Mandiri selambatnya setiap 2 (dua) tahun atau sesuai kebutuhan yang dilaksanakan oleh appraisal rekanan Bank Mandiri.
 - g. Menyerahkan copy SPPT dan copy bukti pembayaran PBB atas agunan tanah dan bangunan di Bank Mandiri setiap tahun kepada Bank Mandiri.



h. Menjaga agar perijinan usahanya lengkap, sah dan dalam kondisi masih berlaku sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta harus menyerahkan fotocopy perijinan usaha terbaru kepada Bank Mandiri.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, telah ditambahkan beberapa ketentuan/syarat kredit yang akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO. Adapun penambahan ketentuan tersebut dijabarkan dalam huruf i sampai dengan huruf k di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

i. Perseroan dapat melakukan pembagian dividen sepanjang financial covenant dibawah ini terpenuhi baik sebelum maupun sesudah pembagian dividen:

1. DSC minimal 1,2x.
2. Current Ratio minimal 120%
3. Debt Capacity (Total Bank Debt/EBITDA) maksimal 3,75x.

j. Menjaga kepemilikan saham atas nama Bintarna Tardy dan/atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).

k. Sdr. Bintarna Tardy dan keluarga tetap dalam susunan kepengurusan Perseroan dan memegang kontrol terhadap manajemen Perseroan.

2. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:

a. Semua perkara baik perdata, pidana, maupun administrasi serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi secara material usaha maupun harta kekayaan/asset Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Setiap adanya kejadian kelalaian atau perbuatan melawan hukum



yang dapat mempengaruhi secara material pelaksanaan kewajiban Perseroan kepada Bank Mandiri.

c. Setiap adanya keadaan material (material adverse effect) yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perseroan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan dan berdasarkan perjanjian yang mengikat Perseroan.

d. Setiap kejadian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran Perseroan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit namun tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja dan pemogokan karyawan.

3. Penarikan Kredit Modal Kerja harus sesuai kebutuhan riil.

4. Menjaga baki debit kredit harus selalu tercover oleh 80% dari nilai bersih Kas, Persediaan, Piutang dan Uang Muka setelah dikurang hutang usaha. Apabila tidak terpenuhi, maka Perseroan harus menurunkan hutang Bank atau pos relevan lainnya sehingga baki debit dapat tercover dan harus tercermin pada Laporan Keuangan periode selanjutnya.

5. Melakukan pembaharuan lampiran fidusia atas agunan persediaan dan piutang minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

6. Menjaga rasio sbb:

a. DSC minimal 1,2x.

b. Current Ratio minimal 120%.

c. Debt Capacity (Total Bank Debt/EBITDA) maksimal 3,75x.

7. Alternate Currency Clause

a. Bank Mandiri dapat mengkonversi kredit valas menjadi kredit rupiah apabila Bank Mandiri tidak dalam posisi penyediaan pendanaan valas.

b. Apabila menurut penilaian Bank Mandiri terjadi peningkatan risiko atas fasilitas kredit, maka Bank Mandiri berhak sewaktu-waktu untuk mengkonversi fasilitas valas menjadi rupiah dengan nilai kurs konversi yang



ditetapkan Bank Mandiri dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan.

8. Memelihara cashflow perusahaan agar tidak terjadi defisit cashflow. Apabila dikemudian hari terjadi defisit, sumber pelunasannya harus dipenuhi dari dana pemegang saham/top up.

9. Apabila fasilitas kredit setelah jatuh tempo masa lakunya diperkirakan masih diperlukan, maka surat permohonan perpanjangan jangka waktu kredit wajib diajukan sebelum masa laku kredit berakhir (jatuh tempo).

10. Melakukan penunjukan KAP rekanan Bank Mandiri Kategori A untuk melakukan audit laporan keuangan perusahaan paling lambat 31 Desember di tahun berjalan laporan keuangan.

11. Tidak terdapat permasalahan terkait perpajakan dan bersedia melaksanakan ketentuan pemerintah yang terkait dengan perpajakan serta membebaskan Bank Mandiri dan pejabatnya dari segala tuntutan terkait dengan belum dipeliksanya kewajiban perpajakan pada Laporan Keuangan Audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Apabila terdapat tuntutan dari pihak mana pun maka menjadi tanggung jawab Perseroan sepenuhnya.

12. Melaksanakan ketentuan pemerintah yang terkait dengan imbalan kerja (penerapan PSAK No. 24) paling lambat pada laporan keuangan tahun 2022 dan membebaskan Bank Mandiri dan pejabatnya dari segala tuntutan terkait dengan belum diterapkannya PSAK No. 24 terkait kewajiban Imbalan Kerja pada Laporan Keuangan Audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Apabila terdapat tuntutan dari pihak mana pun maka menjadi tanggung jawab Perseroan sepenuhnya.

13. Menyerahkan copy B/L dan/atau invoice atas outstanding Purchase Order yang menjadi underlying penarikan KMK Transaksional setiap bulan apabila pengapalan dan/atau invoicing telah dilakukan.

14. Menyerahkan copy Akta Perubahan Anggaran Dasar beserta copy Bukti Persetujuan Kementerian Hukum dan HAM paling lambat 1 (satu) bulan sejak tanggal persetujuan RUPS.

15. Apabila Initial Public Offering (IPO) Perseroan tidak terlaksana sampai dengan 9 (Sembilan) bulan sejak ditandatangani addendum Perjanjian Kredit, maka Perseroan wajib melakukan addendum terhadap Perjanjian Kredit untuk mengembalikan syarat/ketentuan sebelumnya.



16. Menyerahkan surat penunjukan Aktuarial untuk penerapan PSAK 24 pada Laporan Keuangan Audited 2022 paling lambat 1 (satu) bulan setelah Penandatanganan Perjanjian Kredit.

17. Melakukan penilaian kembali atas seluruh agunan tanah, bangunan dan mesin produksi Perseroan melalui KJPP Rekanan Bank Mandiri kategori A paling lambat 3 bulan sejak Penandatanganan Addendum PK.

18. Syarat dan Covenant Kredit dalam Syarat Umum Perjanjian Kredit, Perjanjian Kredit, Addendum Perjanjian Kredit, dan dokumen kredit lainnya masih berlaku sepanjang tidak diubah dengan ketentuan dan syarat tersebut di atas.

19. Syarat lain sesuai ketentuan pada Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit Bank Mandiri.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, telah ditambahkan beberapa ketentuan/syarat kredit yang akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO. Adapun penambahan ketentuan tersebut dijabarkan dalam angka 20 huruf a sampai dengan huruf e di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

20. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank Mandiri selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja atas hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan atau melakukan perubahan susunan direksi dan dewan komisaris dengan ketentuan Sdr. Bintarna Tardy dan keluarga tetap dalam susunan kepengurusan Perseroan dan memegang kontrol terhadap manajemen Perseroan.

b. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (Spin off), dan/atau akuisisi (pengambilalihan), pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan restrukturisasi korporasi tersebut.



c. Membagikan dividen, pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan pembagian dividen tersebut.

d. Semua perkara baik perdata, pidana, maupun administrasi serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi secara material usaha Perseroan maupun harta kekayaan/asset Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

e. Setiap adanya keadaan material (material adverse effect) yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perseroan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan dan berdasarkan perjanjian yang mengikat Perseroan.

Pembatasan : Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri terlebih dahulu Perseroan tidak diperkenankan:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, Direktur dan atau Komisaris, permodalan dan nilai saham.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, Bank Mandiri telah mengubah syarat poin nomor 2 huruf a di atas, yang akan berlaku efektif apabila addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, dan Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO, menjadi sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan pemegang saham mayoritas, dengan ketentuan bahwa kepemilikan saham atas nama Bintang Tardy dan/atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).

dengan ketentuan bahwa perubahan tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO.

b. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (Spin off), dan/atau akuisisi (pengambilalihan).



Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, ketentuan dalam huruf b di atas telah dihapuskan, dengan ketentuan bahwa penghapusan atas ketentuan tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO.

c. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar.

d. Membagi dividen.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, ketentuan dalam huruf d di atas telah dihapuskan, dengan ketentuan bahwa penghapusan atas ketentuan tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO.

e. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.

f. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktik bisnis.

g. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.

h. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit PT Toba Surimi Industries.

i. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.



j. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian, dokumen lain atau kewajiban yang mungkin mengakibatkan dampak merugikan material atau pelaksanaannya akan berakibat pada pelanggaran atau bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan.

Penyelesaian Perselisihan : Pengadilan Negeri Lainnya

| No. | Fasilitas | Plafon Pinjaman | Jatuh Tempo |
|-----|-----------------------|---|--------------|
| 7. | Bills Processing Line | US\$800,000.00 (delapan ratus ribu dolar Amerika Serikat) | 14 Juli 2023 |

Terhadap fasilitas kredit tersebut di atas, mengacu pada syarat dan ketentuan dalam SPPK Nomor CBG.MC5/HFO.086/SPPK/2018 tanggal 4 Juni 2018 dan mengalami perubahan beberapa kali, terakhir kali dengan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022 sebagai berikut:

Tujuan Penggunaan : Untuk mengcover pelaksanaan negosiasi atau diskonto wesel ekspor dengan kondisi dokumen telah sesuai dengan syarat-syarat LC. Penggunaan limit fasilitas BPL berlaku untuk Perseroan.

Jenis Transaksi : Pengambilalihan Dokumen Wesel Ekspor (WE) atas dasar L/C Sight maupun L/C Usance yang dilaksanakan dengan hak regres (with recourse)

Jaminan : Agunan Non Fixed Asset:

a. Stok/Persediaan yang ada dan akan ada yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 17 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00278897.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal 17 September 2021

b. Piutang yang ada dan akan ada yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 18 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00280710.AH.05.02 Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

Fixed Asset:

a. Tanah dan bangunan pabrik di Desa Saentis, KIM 2, SHGB No. 257 a.n. Perseroan yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:



i. APHT Nomor 1/2010 tanggal 8 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan Sertipikat Hak Tanggungan SHT Nomor 109/2010 tanggal 25 Januari 2010;

ii. APHT Nomor 285/2012 tanggal 15 Agustus 2012 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor 6317/2012 tanggal 17 Oktober 2012;

iii. APHT Nomor 204/2014 tanggal 14 Agustus 2014 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor 5704/2014 tanggal 25 September 2014; dan

iv. APHT Nomor 8/2016 tanggal 12 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Zulfikar Azhar, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor 5369/2016 tanggal 15 September 2016;

b. Tanah dan bangunan di Desa Bagan Asahan Baru Tg. Balai Asahan, SHM No. 539 a.n. Bintarna Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 21/2009 tanggal 15 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Nasip Tampubolon, S.H., PPAT di Kabupaten Asahan dan SHT Nomor 108/2010 tanggal 27 Januari 2010; dan

ii. APHT Nomor 420/2012 tanggal 27 September 2012 yang dibuat di hadapan Nuraini, S.H., PPAT di Kabupaten Daerah Tingkat II Asahan dan SHT Nomor 2355/2012 tanggal 9 Oktober 2012;

c. Tanah dan bangunan (ruko) di Kel. Pulo Brayan Darat I Medan Timur, Medan, SHGB No. 978 a.n. Budi Satria Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 1/2010 tanggal 6 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 1181/2010 tanggal 8 Februari 2010; dan

ii. APHT Nomor 275/2012 tanggal 27 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 12623/2012 tanggal 17 Oktober 2012;

d. Tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jln. Pulau Sumatera, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara (KIM 1),



SHGB No. 59 a.n. Perseroan yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan:

i. APHT Nomor 325/2016 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., M.Hum., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 07636/2016 tanggal 1 September 2016

ii. APHT Nomor 06/2019 tanggal 18 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor 01007/2019 tanggal 19 Februari 2019;

e. Mesin-mesin dan sarana pelengkap yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Sertifikat Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 31 tanggal 18 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00046944.AH.05.Tahun 2019 tanggal 12 Februari 2019

f. Mesin dan Peralatan di KIM I yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Perubahan Akta Jaminan Fidusia Nomor 32 tanggal 18 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W2.00047064.AH.05.02 Tahun 2019 tanggal 12 Februari 2019.

Agunan Lainnya:

a. Personal Guarantee atas nama Tuan Bintarna Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 44 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ilyas, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor;

b. Personal Guarantee atas nama Tuan Budi Satria Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Diri Sebagai Penjamin (Personal Guarantee) Nomor 22 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Ilyas, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor;

c. Personal Guarantee atas nama Tuan Irsan Sudargo yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 80 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., Notaris di Kota Medan;

d. Personal Guarantee atas nama Tuan Gindra Tardy yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 79 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., Notaris di Kota Medan;



e. Personal Guarantee atas nama Tuan Tony Siaputra yang telah dilakukan pengikatan berdasarkan Akta Jaminan Pribadi (Personal Guarantee) Nomor 81 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., Notaris di Kota Medan;

Seluruh agunan fixed asset dan non fixed asset joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit Perseroan di Bank Mandiri.

Keterangan:

Sehubungan dengan pemberian jaminan berupa tanah dan bangunan a.n. Bintarna Tardy dan Budi Satria Tardy, Perseroan memiliki kewajiban untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan atas tanah dan bangunan tersebut. Sedangkan untuk jaminan perorangan (personal guarantee) dari Bintarna Tardy, Budi Satria Tardy, Irsan Sudargo, Gindra Tardy, dan Tony Siaputra, Perseroan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk apapun yang mengikat Perseroan dan dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik.

- Kewajiban Debitor :
1. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, Perseroan wajib melaksanakan/memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menyampaikan laporan kegiatan usaha yaitu pembelian, persediaan barang dagangan, penjualan dan piutang dagang setiap bulan dan paling lambat telah diterima bank 30 hari setelah akhir periode laporan.
 - b. Menyampaikan Laporan Keuangan Unaudited setiap triwulan dan paling lambat telah diterima Bank 60 hari setelah akhir periode laporan dan Laporan Keuangan Audited tahunan yang disusun oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) rekanan Bank Mandiri Kategori A dan paling lambat telah diterima Bank 180 hari setelah akhir periode laporan.
 - c. Menyalurkan sebagian besar aktivitas keuangan perusahaan melalui Bank Mandiri.
 - d. Mengizinkan Bank Mandiri atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan kegiatan usaha, Laporan Keuangan perusahaan setara penilaian atau laporan stok/persediaan.
 - e. Menggunakan dana kredit sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit, apabila digunakan menyimpang maka Bank Mandiri berhak untuk menaguhkannya dan/atau membatalkan pencairan



kredit yang belum ditarik.

f. Melakukan penilaian ulang atas agunan fixed asset yang diserahkan kepada Bank Mandiri selambatnya setiap 2 (dua) tahun atau sesuai kebutuhan yang dilaksanakan oleh appraisal rekanan Bank Mandiri.

g. Menyerahkan copy SPPT dan copy bukti pembayaran PBB atas agunan tanah dan bangunan di Bank Mandiri setiap tahun kepada Bank Mandiri.

h. Menjaga agar perijinan usahanya lengkap, sah dan dalam kondisi masih berlaku sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta harus menyerahkan fotocopy perijinan usaha terbaru kepada Bank Mandiri.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, telah ditambahkan beberapa ketentuan/syarat kredit yang akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO. Adapun penambahan ketentuan tersebut dijabarkan dalam huruf i sampai dengan huruf k di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

i. Perseroan dapat melakukan pembagian dividen sepanjang financial covenant di bawah ini terpenuhi baik sebelum maupun sesudah pembagian dividen:

1. DSC minimal 1,2x.
2. Current Ratio minimal 120%
3. Debt Capacity (Total Bank Debt/EBITDA) maksimal 3,75x.

j. Menjaga kepemilikan saham atas nama Bintarna Tardy dan/atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).

k. Sdr. Bintarna Tardy dan keluarga tetap dalam susunan kepengurusan Perseroan dan memegang kontrol terhadap manajemen Perseroan.



2. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:

a. Semua perkara baik perdata, pidana, maupun administrasi serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi secara material usaha maupun harta kekayaan/asset Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Setiap adanya kejadian kelalaian atau perbuatan melawan hukum yang dapat mempengaruhi secara material pelaksanaan kewajiban Perseroan kepada Bank Mandiri.

c. Setiap adanya keadaan material (material adverse effect) yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perseroan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan dan berdasarkan perjanjian yang mengikat Perseroan.

d. Setiap kejadian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran Perseroan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit namun tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja dan pemogokan karyawan.

3. Penarikan Kredit Modal Kerja harus sesuai kebutuhan riil.

4. Menjaga baki debit kredit harus selalu tercover oleh 80% dari nilai bersih Kas, Persediaan, Piutang dan Uang Muka setelah dikurang hutang usaha. Apabila tidak terpenuhi, maka Perseroan harus menurunkan hutang Bank atau pos relevan lainnya sehingga baki debit dapat tercover dan harus tercermin pada Laporan Keuangan periode selanjutnya.

5. Melakukan pembaharuan lampiran fidusia atas agunan persediaan dan piutang minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

6. Menjaga rasio sbb:

a. DSC minimal 1,2x.

b. Current Ratio minimal 120%.

c. Debt Capacity (Total Bank Debt/EBITDA) maksimal 3,75x.



7. Alternate Currency Clause

a. Bank Mandiri dapat mengkonversi kredit valas menjadi kredit rupiah apabila Bank Mandiri tidak dalam posisi penyediaan pendanaan valas.

b. Apabila menurut penilaian Bank Mandiri terjadi peningkatan risiko atas fasilitas kredit, maka Bank Mandiri berhak sewaktu-waktu untuk mengkonversi fasilitas valas menjadi rupiah dengan nilai kurs konversi yang ditetapkan Bank Mandiri dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan.

8. Memelihara cashflow perusahaan agar tidak terjadi defisit cashflow. Apabila dikemudian hari terjadi defisit, sumber pelunasannya harus dipenuhi dari dana pemegang saham/top up.

9. Apabila fasilitas kredit setelah jatuh tempo masa lakunya diperkirakan masih diperlukan, maka surat permohonan perpanjangan jangka waktu kredit wajib diajukan sebelum masa laku kredit berakhir (jatuh tempo).

10. Melakukan penunjukan KAP rekanan Bank Mandiri Kategori A untuk melakukan audit laporan keuangan perusahaan paling lambat 31 Desember di tahun berjalan laporan keuangan.

11. Tidak terdapat permasalahan terkait perpajakan dan bersedia melaksanakan ketentuan pemerintah yang terkait dengan perpajakan serta membebaskan Bank Mandiri dan pejabatnya dari segala tuntutan terkait dengan belum dipeliksanya kewajiban perpajakan pada Laporan Keuangan Audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Apabila terdapat tuntutan dari pihak mana pun maka menjadi tanggung jawab Perseroan sepenuhnya.

12. Melaksanakan ketentuan pemerintah yang terkait dengan imbalan kerja (penerapan PSAK No. 24) paling lambat pada laporan keuangan tahun 2022 dan membebaskan Bank Mandiri dan pejabatnya dari segala tuntutan terkait dengan belum diterapkannya PSAK No. 24 terkait kewajiban Imbalan Kerja pada Laporan Keuangan Audited oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Apabila terdapat tuntutan dari pihak mana pun maka menjadi tanggung jawab Perseroan sepenuhnya.

13. Menyerahkan copy B/L dan/atau invoice atas outstanding Purchase Order yang menjadi underlying penarikan KMK Transaksional setiap bulan apabila pengapalan dan/atau invoicing telah dilakukan.



14. Menyerahkan copy Akta Perubahan Anggaran Dasar beserta copy Bukti Persetujuan Kementerian Hukum dan HAM paling lambat 1 (satu) bulan sejak tanggal persetujuan RUPS.

15. Apabila Initial Public Offering (IPO) Perseroan tidak terlaksana sampai dengan 9 (Sembilan) bulan sejak ditandatangani addendum Perjanjian Kredit, maka Perseroan wajib melakukan addendum terhadap Perjanjian Kredit untuk mengembalikan syarat/ketentuan sebelumnya.

16. Menyerahkan surat penunjukan Aktuarial untuk penerapan PSAK 24 pada Laporan Keuangan Audited 2022 paling lambat 1 (satu) bulan setelah Penandatanganan Perjanjian Kredit.

17. Melakukan penilaian kembali atas seluruh agunan tanah, bangunan dan mesin produksi Perseroan melalui KJPP Rekanan Bank Mandiri kategori A paling lambat 3 bulan sejak Penandatanganan Addendum PK.

18. Syarat dan Covenant Kredit dalam Syarat Umum Perjanjian Kredit, Perjanjian Kredit, Addendum Perjanjian Kredit, dan dokumen kredit lainnya masih berlaku sepanjang tidak diubah dengan ketentuan dan syarat tersebut di atas.

19. Syarat lain sesuai ketentuan pada Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit Bank Mandiri.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, telah ditambahkan beberapa ketentuan/syarat kredit yang akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO. Adapun penambahan ketentuan tersebut dijabarkan dalam angka 20 huruf a sampai dengan huruf e di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

20. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank Mandiri selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja atas hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan atau melakukan perubahan susunan direksi dan dewan komisaris dengan ketentuan Sdr.



Bintarna Tardy dan keluarga tetap dalam susunan kepengurusan Perseroan dan memegang kontrol terhadap manajemen Perseroan.

b. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (Spin off), dan/atau akuisisi (pengambilalihan), pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan restrukturisasi korporasi tersebut.

c. Membagikan dividen, pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan pembagian dividen tersebut.

d. Semua perkara baik perdata, pidana, maupun administrasi serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi secara material usaha Perseroan maupun harta kekayaan/asset Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

e. Setiap adanya keadaan material (material adverse effect) yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perseroan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan dan berdasarkan perjanjian yang mengikat Perseroan.

Pembatasan

: Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri terlebih dahulu Perseroan tidak diperkenankan:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, Direktur dan atau Komisaris, permodalan dan nilai saham.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, ketentuan dalam huruf a di atas telah diubah menjadi sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan pemegang saham mayoritas, dengan ketentuan bahwa kepemilikan saham atas nama Bintarna Tardy dan/atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).

dengan ketentuan bahwa perubahan tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat



pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO.

b. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (Spin off), dan/atau akuisisi (pengambilalihan).

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, ketentuan dalam huruf b di atas telah dihapuskan, dengan ketentuan bahwa penghapusan atas ketentuan tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO.

c. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar.

d. Membagi dividen.

Keterangan:

Berdasarkan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, ketentuan dalam huruf d di atas telah dihapuskan, dengan ketentuan bahwa penghapusan atas ketentuan tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO.

e. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.

f. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktik bisnis.

g. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.

h. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit PT



Toba Surimi Industries.

i. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.

j. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian, dokumen lain atau kewajiban yang mungkin mengakibatkan dampak merugikan material atau pelaksanaannya akan berakibat pada pelanggaran atau bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan.

Penyelesaian Perselisihan : Pengadilan Negeri Lainnya

| No. | Fasilitas | Plafon Pinjaman | Bunga dan Provisi | Jatuh Tempo |
|-----|------------------------------------|---|--|---|
| 8. | Kredit Investasi III Non-Revolving | Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) | Suku Bunga: 8% (delapan persen) per annum Provisi: 0,05% (nol koma nol lima persen) per annum dari Limit Kredit | 60 bulan sejak Februari 2019 (Januari 2024) |

Terhadap fasilitas kredit tersebut di atas, mengacu pada syarat dan ketentuan dalam SPPK Nomor CBG.MCS/HFO.272/SPPK/2018 tanggal 14 Desember 2018 sebagaimana diubah dengan SPPK Nomor CMB.CM5/HFO.515/2021 tanggal 22 Juni 2021, sebagai berikut:

Tujuan Penggunaan : Pembiayaan kembali asset eksisting Perseroan berupa Bangunan dan Mesin Produksi dengan Cost of Project (COP) senilai Rp18.343.000.000,00.

Syarat-Syarat Penarikan : a. Penarikan kredit dilakukan dengan menyerahkan surat permohonan pencairan dari Perseroan;

b. Penarikan kredit sesuai limit kredit dan dicairkan sekaligus ke rekening giro atas nama Perseroan di Bank Mandiri.

Pembayaran Utang : Pelunasan Kredit Investasi dilakukan secara bertahap sesuai skedul angsuran, namun dapat dilakukan pelunasan dipercepat tanpa dikenakan denda.

Jaminan : Seluruh agunan joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas yang diterima Perseroan.

Keterangan:



Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, Perseroan telah mengajukan Surat Nomor: 005/TSI-FIN/III/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Permohonan Persetujuan Tertulis atas Rencana Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) PT Toba Surimi Industries dan Pencabutan Ketentuan Pembatasan Dalam Perjanjian Kredit, yang pada intinya meminta persetujuan tertulis dari Bank Mandiri terhadap rencana Penawaran Umum Perseroan, termasuk untuk melakukan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka serta pencabutan terhadap pembatasan atas ketentuan terkait dengan dibutuhkannya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri dalam hal Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, Direktur dan atau Komisaris, permodalan dan nilai saham, segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (*merger*), peleburan (*konsolidasi*), pemisahan (*spin off*), dan/atau akuisisi (*pengambilalihan*), dan untuk membagi dividen.

Selanjutnya, sebagai tindak lanjut atas surat yang disampaikan Perseroan kepada Bank Mandiri tersebut, Perseroan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri melalui Surat Nomor CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022 perihal Surat Persetujuan Perubahan Covenant a.n. PT Toba Surimi Industries, yang pada intinya menyatakan bahwa Bank Mandiri memberikan persetujuan tertulis terhadap rencana Penawaran Umum Perseroan tersebut. Selain itu, Bank Mandiri juga menyetujui perubahan atas ketentuan/syarat kredit terkait rencana Penawaran Umum Perdana Saham, yakni yang semula mewajibkan Perseroan untuk memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Bank Mandiri dalam hal Perseroan akan melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, Direktur dan/atau Dewan Komisaris, permodalan, dan nilai saham menjadi diperlukan persetujuan terlebih dahulu dalam hal Perseroan melakukan perubahan pemegang saham mayoritas, dengan ketentuan kepemilikan saham atas nama Bintarna Tardy dan/atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas. Kemudian, ketentuan terkait diperlukannya persetujuan terlebih dahulu dari Bank Mandiri dalam hal Perseroan melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi dan pembagian dividen, menjadi cukup diberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja. Dengan ketentuan bahwa perubahan-perubahan atas ketentuan dan syarat terkait pelaksanaan IPO tersebut akan berlaku efektif apabila (i) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO kepada Bank Mandiri.

Selain itu, Perseroan juga telah menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

| Fasilitas | Plafon Pinjaman | Jatuh Tempo |
|------------|---|---------------|
| Forex Line | <i>Pre-Settlement Risk limit</i> setinggi-tingginya sebesar USD1,120,000.00 (satu juta seratus dua puluh ribu dolar Amerika Serikat) dengan nilai indikatif notional sebesar USD8,000,000.00 (delapan juta dolar Amerika Serikat) | 24 Maret 2023 |

Terhadap fasilitas kredit tersebut di atas, mengacu pada syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 27/Perj/Medan/2018 tanggal 27 Juli 2018 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 049/PrbPTVA/Medan/2022 tanggal 11 Maret 2022 sebagai berikut:

- Transaksi : 1. Untuk melakukan Transaksi, Nasabah dapat melakukan negosiasi Transaksi dengan Bank melalui telepon atau media lainnya yang ditentukan Para Pihak.
2. Kesepakatan Para Pihak akan dituangkan Bank dalam Konfirmasi



Transaksi yang tunduk dan dianggap satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Perjanjian, pada hari yang sama dengan dilakukannya negosiasi Transaksi sebagaimana dimaksud di atas. Konfirmasi Transaksi wajib disampaikan kepada Bank selambat-lambatnya pukul 17:00 waktu setempat pada Hari Kerja yang sama.

3. Bank akan menyetujui pelaksanaan Transaksi jika:

a. Nasabah telah memenuhi ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang berlaku pada Bank, Bank Indonesia dan/atau instansi lainnya yang berwenang untuk pemberian Fasilitas;

b. Nasabah tidak mengalami keadaan cedera sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini.

- Penyelesaian Transaksi :
1. Penyelesaian Transaksi dilakukan dengan cara yang disebut pada Konfirmasi Transaksi yaitu Full Movement atau Netting System (untuk transaksi Valas terhadap Rupiah, penyelesaian Transaksi harus secara Full Movement).
 2. Pembayaran penyelesaian Transaksi harus dilakukan Nasabah pada Tanggal Valuta (Value Date/Maturity Date) selambat-lambatnya pukul 17:00 waktu setempat dan disetorkan ke rekening atas nama Nasabah yang ada pada Bank ("Rekening Nasabah") atau disetorkan langsung kepada Bank, sebagaimana ditentukan dalam konfirmasi Transaksi. Selanjutnya Bank berdasarkan kuasa dari Nasabah sebagaimana tercantum pada Perjanjian ini akan mendebit Rekening Nasabah untuk pembayaran penyelesaian Transaksi.
 3. Nasabah wajib membayar denda sebesar bunga overdraft yang berlaku pada saat itu jika lalai menyelesaikan kewajiban Tanggal Valuta yang ditetapkan berdasarkan Perjanjian. Denda dihitung sejak tanggal jatuh tempo sampai dengan tanggal pembayaran seluruh kewajiban Nasabah diterima. Denda harus dibayar seketika, sekaligus lunas bersama dengan pembayaran yang telah lewat waktu. Perhitungan denda dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 hari dalam setahun.
 4. Apabila Tanggal Valuta (Value Date/Maturity Date) merupakan Hari Kerja di Indonesia tetapi merupakan hari libur di negara asal mata uang yang diperjualbelikan dalam Transaksi atau sebaliknya, maka Bank tidak bertanggung jawab atas keterlambatan penerimaan dana oleh Nasabah dalam rangka penyelesaian Transaksi.

Pernyataan dan Jaminan : Nasabah dengan ini menyatakan dan menjamin Bank bahwa:



a. Nasabah telah mengambil semua tindakan yang diperlukan di antaranya mengenai kewenangan untuk melaksanakan Perjanjian ini dan subyek hukum yang menandatangani Perjanjian ini dan subyek hukum yang menandatangani Perjanjian ini telah diberi wewenang untuk berbuat demikian untuk dan atas nama Nasabah.

b. Semua dokumen dan keterangan yang diberikan Nasabah adalah benar, sah, lengkap dan terkini dan Nasabah akan memberikan dokumen-dokumen lainnya yang diminta oleh Bank dari waktu ke waktu.

c. Pada saat ditandatanganinya Perjanjian:

i. Tidak terjadi peristiwa cedera perjanjian yang dibuat oleh Nasabah dengan pihak mana pun juga; dan

ii. Tidak terdapat tuntutan hukum, arbitrase atau perkara administratif, atau tidak dalam keadaan menunggu keputusan pengadilan berwenang, di mana keputusan tersebut dapat mempunyai akibat merugikan secara material terhadap keadaan keuangan dan/atau usaha Nasabah serta kemampuan Nasabah untuk melaksanakan kewajibannya sehubungan dengan Perjanjian.

d. Nasabah akan menanggung kerugian Bank yang disebabkan karena antara lain namun tidak terbatas pada tidak dipenuhinya kewajiban Nasabah kepada Bank, pembatalan dan/atau penghentian Transaksi oleh Nasabah.

e. Nasabah bersedia untuk menyerahkan kepada Bank underlying document (dokumen yang menjadi dasar) dari Transaksi dan dokumen pendukung lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

f. Bank berhak untuk sewaktu-waktu mengkonversikan seluruh pinjaman Valuta Asing yang diterima Nasabah ke dalam mata uang Rupiah bilamana nilai Rupiah melemah terhadap Valuta Asing tersebut sampai suatu batas maksimum kurs tertentu atau sampai dengan persentase tertentu yang ditetapkan Bank.

Lain-Lain

: 1. Nasabah tidak boleh memindahkan hak dan kewajibannya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.

2. Nasabah menyetujui bahwa Bank untuk sewaktu-waktu berhak menjual, mengalihkan, menjaminkan atau dengan cara apa pun memindahkan hak-hak Bank berdasarkan Perjanjian kepada pihak ketika



tanpa kecuali dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Bank. Se jauh dianggap perlu oleh Bank, Bank dapat memberitahukan informasi mengenai data-data nasabah kepada pihak-pihak yang akan menerima pengalihan hak-hak Bank.

3. Segala perubahan, modifikasi ataupun pengesampingan ketentuan Perjanjian dilakukan berdasarkan perjanjian perubahan/tambahan tersendiri yang akan dibuat secara tertulis oleh Para Pihak serta dianggap sebagai suatu satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan Perjanjian.

4. Keterlambatan, penundaan atau kegagalan Bank untuk melaksanakan haknya/untuk menuntut pemenuhan kewajiban Nasabah berdasarkan Perjanjian bukan merupakan pelepasan hak Bank untuk dikemudian hari melaksanakan haknya/menuntut Nasabah untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian.

5. Dalam hal terdapat ketentuan dalam Perjanjian menjadi batal/dinyatakan tidak berlaku/tidak dapat diberlakukan karena ketentuan perundang-undangan menentukan demikian, maka hal demikian hanya berlaku terhadap ketentuan atau pasal tersebut dan tidak mempengaruhi keabsahan ketentuan atau pasal lainnya dalam Perjanjian.

Hukum yang Berlaku : Hukum Republik Indonesia

Penyelesaian Perselisihan : Pengadilan Negeri Medan/Badan Arbitrase Nasional Indonesia

Keterangan:

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, Perseroan telah mengajukan Surat Nomor: 006/TSI-FIN/III/2022 tanggal 1 Maret 2022 perihal Pemberitahuan Tertulis atas Rencana Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering) PT Toba Surimi Industries, yang pada intinya memberitahukan kepada Maybank terhadap perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka.

Selanjutnya, sebagai tindak lanjut atas surat yang disampaikan Perseroan kepada Maybank, Perseroan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Maybank melalui Surat Nomor: S.2022.1595/DIR CFS-Business Banking-KC 004 tanggal 17 Maret 2022 perihal Surat Tanggapan atas Rencana Perubahan Menjadi Perusahaan Terbuka PT Toba Surimi Industries, yang pada intinya Maybank memberikan persetujuan tertulis terhadap rencana perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka.

PERJANJIAN PEMBIAYAAN

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki perjanjian pembiayaan sebagai berikut:



1. Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor: 9542504124-PK-009 tanggal 20 April 2021 antara PT BCA Finance yang diwakili oleh Andar Sihotang sebagai Kreditur dan Perseroan yang diwakili oleh Gindra Tardy sebagai Debitur, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Mitsubishi All New Pajero Sport
Tipe dan Jenis : Mitsubishi/Mb. Penumpang
Nomor Rangka : MK2KSWPNUMJ000247
Nomor Mesin : 4N15UGY2018
Tahun/Kondisi : 2021/Baru
Fasilitas Pembiayaan : Harga Perolehan Barang dan/atau Jasa:
Rp728.000.000,00

Uang Muka:
Rp218.400.000,00

Nilai Pembiayaan
Rp509.600.000,00

Suku Bunga : 6.00% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 2.99% p.a.

Jenis Angsuran : Bulanan
Jangka Waktu Fasilitas : 36 kali angsuran
Besar Angsuran : Rp15.425.400,00
Denda Pelunasan : 3% dari sisa hutang pokok
Dipercepat
Denda Keterlambatan : 4 ‰ /hari dari jumlah angsuran yang tertunggak
Domisili Hukum : Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

2. Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Sewa Pembiayaan Nomor: 0048524/1/02/10/2018 tanggal 23 Oktober 2018 antara PT Dipostar Finance yang diwakili oleh Richard Pakpahan sebagai Kreditur dan Perseroan yang diwakili oleh Gindra Tardy sebagai Debitur, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Mitsubishi X-pander 1.5L
Tipe dan Jenis : Mitsubishi
Nomor Rangka : MK2NCWHARJJ005135
Nomor Mesin : 4A91DX2592
Tahun/Kondisi : 2018/Baru
Fasilitas Pembiayaan : Harga Perolehan Barang dan/atau Jasa:
Rp246.000.000,00

Uang Muka:
Rp73.800.000,00

Nilai Pembiayaan
Rp220.262.400,00

Suku Bunga : 4,45% flat p.a. atau setara dengan 8,65% effective p.a.

Jenis Angsuran : Bulanan
Jangka Waktu Fasilitas : 48 kali angsuran
Besar Angsuran : Rp4.588.800,00
Denda Pelunasan : -
Dipercepat
Denda Keterlambatan : 6%/bulan



Domisili Hukum : Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) dan Pengadilan Negeri Medan

3. Perjanjian Pembiayaan Nomor: 5662200201 tanggal 3 April 2022 antara PT Mandiri Tunas Finance yang diwakili oleh Sendi Ilham sebagai Kreditur dan Perseroan yang diwakili oleh Gindra Tardy sebagai Debitur, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Honda CRV Prestige
Tipe dan Jenis : Honda/MPV
Nomor Rangka : MHRRW1880NJ200643
Nomor Mesin : L15BJ1180924
Tahun : 2022
Fasilitas Pembiayaan : Harga Perolehan Barang dan/atau Jasa:
Rp645.900.000,00

Uang Muka:
Rp161.475.000,00

Nilai Pembiayaan
Rp505.952.160

Suku Bunga : 2.90% flat per tahun atau setara dengan 5.83% effective per tahun
Jenis Angsuran : Bulanan
Jangka Waktu Fasilitas : 36 bulan
Besaran Angsuran : Rp15.278.000,00
Denda Pelunasan : 4% dari outstanding pokok/principal
Dipercepat
Denda Keterlambatan : 0,25%/hari dari jumlah angsuran yang tertunggak
Domisili Hukum : Pengadilan Negeri di tempat Perjanjian Pembiayaan dibuat

4. Perjanjian Pembiayaan Nomor: 5662101077 tanggal 3 Desember 2021 antara PT Mandiri Tunas Finance yang diwakili oleh Sendi Ilham sebagai Kreditur dan Perseroan yang diwakili oleh Gindra Tardy sebagai Debitur, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Isuzu Elf NLR 55 BLX Microbus
Tipe dan Jenis : Isuzu/Busmicro
Nomor Rangka : MHCNLR55HMJ092041
Nomor Mesin : M092041
Tahun/Kondisi : 2021/Baru
Fasilitas Pembiayaan : Harga Perolehan Barang dan/atau Jasa:
Rp438.400.000,00

Uang Muka:
Rp131.520.000,00

Nilai Pembiayaan
Rp320.918.848,00

Suku Bunga : 5,88% flat per tahun atau setara dengan 11,53% effective per tahun
Jenis Angsuran : Bulanan
Jangka Waktu Fasilitas : 36 bulan
Besaran Angsuran : Rp10.486.000,00
Denda Pelunasan : 4% dari outstanding pokok/principal
Dipercepat
Denda Keterlambatan : 0,25%/hari dari jumlah angsuran yang tertunggak
Domisili Hukum : Pengadilan Negeri Medan



5. Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Pembelian Secara Angsuran Nomor: 0034741/2/02/12/2021 tanggal 13 Januari 2022 antara PT Dipostar Finance yang diwakili oleh Richard Pakpahan sebagai Kreditur dan Perseroan yang diwakili oleh Gindra Tardy sebagai Debitur, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Mitsubishi Colt L300 Diesel
Tipe dan Jenis : Mitsubishi
Nomor Rangka : MK2L0PU39MJ024831
Nomor Mesin : 4D56CXX7827
Tahun : 2021
Fasilitas Pembiayaan : Harga Perolehan Barang dan/atau Jasa:
Rp195.000.000,00

Uang Muka:
Rp97.500.000,00

Nilai Pembiayaan
Rp97.500.000,00

Suku Bunga : 5%/tahun
Jenis Angsuran : Bulanan
Jangka Waktu Fasilitas : 12 Bulan
Besar Angsuran : Rp8.125.000,00
Denda Pelunasan : -
Dipercepat
Denda Keterlambatan : 6%/bulan
Domisili Hukum : Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) dan Pengadilan Negeri Medan

6. Perjanjian Pembiayaan Multiguna Dengan Cara Pembiayaan Angsuran Nomor: 57101212883 tanggal 13 Januari 2022 antara PT Maybank Indonesia Finance yang diwakili oleh Firman Tarigan sebagai Kreditur dan Perseroan yang diwakili oleh Gindra Tardy sebagai Debitur, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Toyota Fortuner 2400 VRZ 4x2 A/T DSL LUX GR Sport
Tipe dan Jenis : Toyota
Nomor Rangka : MHFAB8GS3M3025276
Nomor Mesin : 2GDC933879
Tahun/Kondisi : 2021/Baru
Fasilitas Pembiayaan : Harga Perolehan Barang dan/atau Jasa:
Rp541.060.000,00

Uang Muka:
Rp108.212.440,00

Nilai Pembiayaan
Rp437.176.036,00

Suku Bunga : 2,18% flat p.a. setara dengan 4,50% effective p.a.
Jenis Angsuran : Bulanan
Jangka Waktu Fasilitas : 24 bulan
Besar Angsuran : Rp19.010.000,00
Denda Pelunasan : 5% dari utang pokok beserta bunga berjalan dan biaya lain yang tertunggak
Dipercepat
Denda Keterlambatan : 4 %_o /hari dari jumlah angsuran jatuh tempo
Domisili Hukum : Pengadilan Negeri pada wilayah kantor cabang Kreditur



PERJANJIAN SEWA MENYEWAWA

| No. | Nama Perjanjian | Pihak | Deskripsi Singkat | Harga Sewa | Jangka Waktu |
|-----|---|--|---|--|--|
| 1. | Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 5 Desember 2019, yang telah dilegalisasi (pengesahan tanda tangan surat di bawah tangan) dengan Nomor: 8.244/PTTSDBT/XII/2019 tanggal 5 Desember 2019 oleh Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, sebagaimana telah diubah dengan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 14 Desember 2021, yang telah dilegalisasi (pengesahan tanda tangan surat di bawah tangan) dengan Nomor: 9.693/PTTSDBT/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021 oleh Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan | Ceng Cun Cin (“ Pihak Pertama ”) dan Perseroan (“ Pihak Kedua ”) | <p>- Bahwa Pihak Pertama adalah pemilik dan yang berhak penuh atas: 1 (satu) pintu bangunan gudang dengan lantai terbuat dari cor beton, dinding tembok, atap seng galvalum, yang didirikan di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan, terletak dalam Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Desa Saentis, setempat dikenal sebagai Kompleks Medan Industrial/MIP, Jalan Pulau Bawean Blok B 11, Kawasan Industri Medan II, sebagaimana diuraikan dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor: 629/Saentis dan Surat Ukur tertanggal 7 Januari 2009 Nomor 402/Saentis/2009 serta Nomor Identifikasi Tanah (NIB) 02.04.26.14.00681, seluas kurang lebih 560 (lima ratus enam puluh) meter persegi, terdaftar atas nama Ceng Cun Cin, yang dilengkapi dengan instalasi sambungan aliran listrik dan air leideng yang disambungkan di/ke dalam bangunan gudang tersebut (selanjutnya disebut “Gudang”).</p> <p>- Bahwa Pihak Pertama bermaksud menyewakan Gudang kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua bermaksud menyewa Gudang dari Pihak Pertama.</p> | Sebesar Rp240.000.000,00 (dua ratus empat puluh juta rupiah) untuk jangka waktu selama 3 (tiga) tahun (sudah termasuk Pajak Penghasilan “ PPH ”). | Selama 3 (tiga) tahun yang dimulai sejak tanggal 12 Desember 2021 dan akan berakhir pada tanggal 12 Desember 2024. |
| 2. | Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 15 November 2018, yang telah dilegalisasi dengan Nomor: LEG/7.271/2018 (R-2) tanggal 15 November 2018 oleh Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, sebagaimana telah diubah dengan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 16 November 2020, yang telah dilegalisasi dengan | Ceng Cun Cin (“ Pihak Pertama ”) dan Perseroan (“ Pihak Kedua ”) | <p>- Bahwa Pihak Pertama adalah pemilik dan yang berhak penuh atas: 1 (satu) pintu bangunan gudang dengan lantai terbuat dari cor beton, dinding tembok, atap seng galvalum, yang didirikan di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan, terletak dalam Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Desa Saentis, setempat dikenal sebagai Kompleks Medan Industrial/MIP, Jalan Pulau Bawean Blok B 12,</p> | Sebesar Rp240.000.000,00 (dua ratus empat puluh juta rupiah) untuk jangka waktu selama 3 (tiga) tahun (sudah termasuk Pajak Penghasilan “ PPH ”). | Selama 3 (tiga) tahun yang dimulai sejak tanggal 15 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 15 November 2023. |



| No. | Nama Perjanjian | Pihak | Deskripsi Singkat | Harga Sewa | Jangka Waktu |
|-----|--|--|--|---|--|
| | Nomor: 9.005/PTTSDBT/XI/2020 (Rangkap 2) tanggal 16 November 2020 oleh Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan | | <p>Kawasan Industri Medan II, sebagaimana diuraikan dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor: 628/Saentis dan Surat Ukur tertanggal 7 Januari 2009 Nomor: 401/Saentis/2009 serta Nomor Identifikasi Tanah (NIB) 02.04.26.14.00680, seluas kurang lebih 560 (lima ratus enam puluh) meter persegi, terdaftar atas nama Ceng Cun Cin, yang dilengkapi dengan instalasi sambungan aliran listrik dan air leideng yang disambungkan di/ke dalam bangunan gudang tersebut (selanjutnya disebut "Gudang").</p> <p>- Bahwa Pihak Pertama bermaksud menyewakan Gudang kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua bermaksud menyewa Gudang dari Pihak Pertama.</p> | | |
| 3. | Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 19 Februari 2020, yang telah dilegalisasi dengan Nomor: 3433/PTTSDBT/II/2020 tanggal 19 Februari 2020 oleh Jhon Langsung, S.H., Notaris di Medan | Jennifer (" Pihak Pertama ") dan Perseroan (" Pihak Kedua ") | <p>Pihak Pertama menerangkan dengan ini menyewakan kepada Pihak Kedua yang dengan ini mengaku telah menerima dalam persewaan dari Pihak Pertama atas:</p> <p>(i) Sepintu bangunan gudang petak permanent, yang diperbuat dari dinding batu, lantai semen dan atap seng, dilengkapi dengan penerangan listrik (token) dan sumur bor, serta hak-hak atas langganannya, setempat dikenal sebagai Jalan Pulau Pinang Nomor 174, Kabupaten Deli Serdang.</p> <p>(ii) Bangunan mana didirikan di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 239/Saentis, berukuran seluas 1.083m² (seribu delapan puluh tiga meter persegi) diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 8 Juni 1998 Nomor 176/Saentis/1998 dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 02.04.26.14.00184 terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Desa Saentis, tanah mana adalah yang</p> | Sebesar Rp240.000.000,00 (dua ratus empat puluh juta rupiah) untuk masa persewaan 3 (tiga) tahun. | Persewaan ini dimulai dari tanggal 19 Februari 2020 dan dibuat untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun lamanya sehingga akan berakhir selambat-lambatnya pada tanggal 19 Februari 2023 |



| No. | Nama Perjanjian | Pihak | Deskripsi Singkat | Harga Sewa | Jangka Waktu |
|-----|-----------------|-------|--|------------|--------------|
| | | | dimaksud dalam Sertipikat (Tanda Bukti Hak) yang diterbitkan pada tanggal 23 Juni 1998 oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Deli Serdang, pemegang haknya terdaftar atas nama Jennifer. | | |

PERJANJIAN KERJA SAMA

| No. | Nama Perjanjian | Pihak | Deskripsi Singkat | Jangka Waktu | Keterangan |
|-----|---|--|---|--|--|
| 1. | Perjanjian Kerja Sama tanggal 26 April 2022, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup | Perseroan ("Pihak Pertama") dengan Saman ("Pihak Kedua") | <p>- Pihak Pertama dan Pihak Kedua telah saling setuju dan mufakat untuk mengadakan kerja sama dengan terlebih dahulu menerangkan bahwa Pihak Pertama adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang pengumpul hasil tambak khususnya berupa Rajungan sementara Pihak Kedua adalah seorang pengusaha yang menerima/mengumpulkan hasil nelayan yang berasal dari laut di berbagai daerah;</p> <p>- Pihak Pertama bersedia dan menyanggupi untuk menerima/membeli hasil laut berupa Rajungan tersebut dari Pihak Kedua yang dengan ini bersedia dan menyanggupi untuk mensuplai/menjualkan kembali hasil laut berupa Rajungan tersebut hanya kepada Pihak Pertama;</p> <p>- Bahwa dalam kerja sama ini, Pihak Kedua membutuhkan modal agar dapat menjamin kelancaran pembelian hasil laut berupa Rajungan dari nelayan-nelayan di Bagan Asahan dan sekitarnya guna untuk mensuplai/menjualkan kembali kepada Pihak Pertama, oleh karenanya Pihak Kedua dengan ini meminta pinjaman modal pembelian dari Pihak Pertama yang dengan ini bersedia untuk</p> | Perjanjian ini akan berakhir apabila Pihak Kedua menjual/mensuplai Rajungan, dll kepada pihak lain atau dalam tenggang waktu 10 (sepuluh) hari berturut – turut tidak menjual kembali / mensuplai kepiting rajungan dll kepada Pihak Pertama | Dengan tetap memperhatikan ketentuan pengembalian uang pinjaman modal sebesar Rp350.000.000,00 (tiga ratus lima puluh juta rupiah) yang diatur dalam Perjanjian Kerja Sama tanggal 26 April 2022 tersebut di atas, Saman dan Perseroan yang diwakilkan oleh Tony Siaputra selaku Direktur Produksi, telah menandatangani Bukti Penitipan Uang, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup, yang isinya menyepakati bahwa jatuh tempo pengembalian uang pinjaman modal yang diterima oleh Saman tersebut adalah pada tanggal 25 Agustus 2022. |



| No. | Nama Perjanjian | Pihak | Deskripsi Singkat | Jangka Waktu | Keterangan |
|-----|--|---|---|--|---|
| | | | memberikan pinjaman modal kepada Pihak Kedua. | | |
| 2. | Perjanjian Kerja Sama tanggal 30 Mei 2022, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup | Perseroan ("Pihak Pertama") dengan Irwansyah Putra Lubis dan Sarniawati ("Pihak Kedua") | <p>- Pihak Pertama dan Pihak Kedua telah saling setuju dan mufakat untuk mengadakan kerja sama dengan terlebih dahulu menerangkan bahwa Pihak Pertama adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang pengumpul hasil tambak khususnya berupa kepiting lunak sementara Pihak Kedua adalah seorang pengusaha yang menerima/mengumpulkan hasil tambak yang berasal dari tambak di berbagai daerah;</p> <p>- Pihak Pertama bersedia dan menyanggupi untuk menerima/membeli hasil tambak berupa kepiting lunak tersebut dari Pihak Kedua yang dengan ini bersedia dan menyanggupi untuk mensuplai/menjualkan kembali hasil tambak khususnya berupa kepiting lunak tersebut hanya kepada Pihak Pertama;</p> <p>- Bahwa dalam kerja sama ini, Pihak Kedua membutuhkan modal agar dapat menjamin kelancaran pembelian hasil tambak berupa kepiting lunak dari petambak-petambak di Pasir Putih dan sekitarnya guna untuk mensuplai/menjualkan kembali kepada Pihak Pertama, oleh karenanya Pihak Kedua dengan ini meminta pinjaman modal pembelian dari Pihak Pertama yang dengan ini bersedia untuk memberikan pinjaman modal kepada Pihak Kedua.</p> | Perjanjian ini akan berakhir apabila Pihak Kedua menjual/mensuplai kepiting lunak kepada pihak lain atau dalam tenggang waktu 10 (sepuluh) hari berturut turut tidak menjual kembali/mensuplai kepiting lunak kepada Pihak Pertama | Dengan tetap memperhatikan ketentuan pengembalian uang pinjaman modal sebesar Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah) yang diatur dalam Perjanjian Kerja Sama tanggal 30 Mei 2022 tersebut di atas, Irwansyah Putra Lubis dan Sarniawati, serta Perseroan yang diwakilkan oleh Irsan Sudargo selaku Direktur, telah menandatangani Bukti Penitipan Uang, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup, yang isinya menyepakati bahwa jatuh tempo pengembalian uang pinjaman modal yang diterima oleh Irwansyah Putra Lubis dan Sarniawati tersebut adalah pada tanggal 25 Oktober 2022. |
| 3. | Perjanjian Kerja Sama tanggal 5 April 2022, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup | Perseroan ("Pihak Pertama") dengan Saiful Amri dan Linda Yana ("Pihak Kedua") | <p>- Pihak Pertama dan Pihak Kedua telah saling setuju dan mufakat untuk mengadakan kerja sama dengan terlebih dahulu menerangkan bahwa Pihak Pertama adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang pengumpul hasil laut khususnya berupa Rajungan sementara Pihak</p> | Perjanjian ini akan berakhir apabila Pihak Kedua menjual/mensuplai Rajungan, dil kepada pihak lain atau dalam tenggang waktu 10 (sepuluh) hari | Dengan tetap memperhatikan ketentuan pengembalian uang pinjaman modal sebesar Rp76.400.000,00 (tujuh puluh enam juta empat ratus ribu rupiah) yang |



| No. | Nama Perjanjian | Pihak | Deskripsi Singkat | Jangka Waktu | Keterangan |
|-----|-----------------|----------------|---|--|---|
| | | Kedua) | <p>Kedua adalah seorang pengusaha yang menerima/mengumpulkan hasil nelayan yang berasal dari laut di berbagai daerah;</p> <p>- Pihak Pertama bersedia dan menyanggupi untuk menerima/membeli hasil laut berupa Rajungan tersebut dari Pihak Kedua yang dengan ini bersedia dan menyanggupi untuk mensuplai/menjualkan kembali hasil laut berupa Rajungan tersebut hanya kepada Pihak Pertama;</p> <p>- Bahwa dalam kerja sama ini, Pihak Kedua membutuhkan modal agar dapat menjamin kelancaran pembelian hasil laut berupa Rajungan dari nelayan-nelayan di Bagan Deli/Belawan dan sekitarnya guna untuk mensuplai/menjualkan kembali kepada Pihak Pertama, oleh karenanya Pihak Kedua dengan ini meminta pinjaman modal pembelian dari Pihak Pertama yang dengan ini bersedia untuk memberikan pinjaman modal kepada Pihak Kedua.</p> | berturut – turut tidak menjual kembali / mensuplai kepiting rajungan diil kepada Pihak Pertama | diatur dalam Perjanjian Kerja Sama tanggal 5 April 2022 tersebut di atas, Saiful Amri dan Linda Yana, serta Perseroan yang diwakilkan oleh Tony Siaputra selaku Direktur Produksi, telah menandatangani Bukti Penitipan Uang, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup, yang isinya menyepakati bahwa jatuh tempo pengembalian uang pinjaman modal yang diterima oleh Saiful Amri dan Linda Yana tersebut adalah pada tanggal 5 September 2022. |

PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI

| No. | Nama Perjanjian | Pihak | Deskripsi Singkat | Harga Sewa | Jangka Waktu |
|-----|---|--|---|--|--|
| 1. | Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 3 Desember 2019 | Bintarna Tardy ("Pihak Pertama") dan Perseroan ("Pihak Kedua") | - Bahwa Pihak Pertama adalah pemilik yang sah atas 1 (satu) unit bangunan rumah toko (ruko) berlantai 4 (empat) terbuat dari lantai keramik, dinding tembok yang dilengkapi dengan aliran listrik dan air leideng, berikut hak-hak atas langganannya setempat dikenal dengan Kompleks Cemara Asri Blok C-6, No.12, Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, dengan bukti kepemilikan berupa Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 407, tercatat atas nama Bintarna Tardy, yang diterbitkan oleh Kantor | Sebesar Rp123.500.000,00 (seratus dua puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah) untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun (tiga) tahun tersebut), belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10% (sepuluh persen). | Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 3 Desember 2019 sampai dengan tanggal 3 Desember 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan |



| No. | Nama Perjanjian | Pihak | Deskripsi Singkat | Harga Sewa | Jangka Waktu |
|-----|-----------------|-------|--|------------|-------------------------|
| | | | <p>Pertanahan Kabupaten Deli Serdang (selanjutnya disebut "Ruko Cemara");</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahwa Pihak Kedua sebelumnya telah menyewa Ruko Cemara berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 3 Desember 2016 dengan masa sewa selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 3 Desember 2016 sampai dengan tanggal 3 Desember 2019; - Bahwa Pihak Kedua selanjutnya bermaksud untuk menyewa seluruh ruangan yang terletak di lantai 1 sampai dengan lantai 3 Ruko Cemara yang merupakan milik Pihak Pertama tersebut untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. | | kesepakatan Para Pihak. |

Keterangan:

- Transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan Pihak Afiliasi sebagaimana tersebut di atas telah dilaksanakan secara wajar, karena terdapat hak dan kewajiban yang seimbang antara para pihak.
- Hubungan afiliasi yang dimiliki oleh Perseroan dengan Bintarna Tardy adalah Bintarna Tardy merupakan Komisaris Utama sekaligus pemegang saham Perseroan.

PERJANJIAN UTANG DENGAN PIHAK AFILIASI

| No. | Nama Perjanjian | Pihak | Deskripsi Singkat | Jangka Waktu | Keterangan |
|-----|--|--|--|---|---|
| 1. | Perjanjian Utang Piutang Nomor: 001/UT-PI/TSI//2022 tanggal 4 Januari 2022 | Gindra Tardy (" Pihak Pertama ") dan Perseroan (" Pihak Kedua ") | <ul style="list-style-type: none"> - Bahwa Pihak Pertama selaku pemegang saham Perseroan (Pihak Kedua) bersedia untuk memberikan sejumlah dana pinjaman tersebut kepada Pihak Kedua. - Dengan memperhatikan syarat dan ketentuan Perjanjian ini, Pihak Pertama dengan ini memberikan dana pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp14.200.000.000,00 (empat belas miliar dua ratus juta rupiah) (selanjutnya disebut "Pinjaman") kepada Pihak Kedua, dan Pihak Kedua dengan ini menerima Pinjaman tersebut dari Pihak | Para Pihak sepakat bahwa jangka waktu pengembalian dana Pinjaman adalah sampai dengan 12 (dua belas) bulan terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian ini, yaitu pada tanggal 4 Januari 2023. | <p>Perseroan telah melakukan pembayaran kembali atas sebagian utang yang dimiliki Perseroan kepada Gindra Tardy berdasarkan Perjanjian Utang Piutang Nomor: 001/UT-PI/TSI//2022 tanggal 4 Januari 2022 yaitu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejumlah Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah), sebagaimana dibuktikan dengan Formulir Setoran Rekening BNI |



| No. | Nama Perjanjian | Pihak | Deskripsi Singkat | Jangka Waktu | Keterangan |
|-----|---|---|--|---|--|
| | | | <p>Pertama.</p> <p>- Atas setiap Pinjaman yang terhutang berdasarkan Perjanjian ini, Pihak Kedua wajib membayar bunga sebesar 7% (tujuh persen) per tahun.</p> | | <p>tertanggal 11 Februari 2022 atas setoran tunai dari Perseroan selaku penyeter kepada pemegang rekening atas nama Gindra Tardy.</p> <p>- Sejumlah Rp215.000.000,00 (dua ratus lima belas juta rupiah), sebagaimana dibuktikan dengan Formulir Setoran Rekening Mandiri tertanggal 23 Mei 2022 atas setoran tunai dari Perseroan selaku penyeter kepada pemegang rekening atas nama Gindra Tardy.</p> |
| 2. | Perjanjian Utang Piutang Nomor: 002/UT-PI/TSI/II/2022 tanggal 14 Januari 2022 | Erman ("Pihak Pertama") dan Perseroan ("Pihak Kedua") | <p>- Bahwa Pihak Pertama selaku pemegang saham Perseroan (Pihak Kedua) bersedia untuk memberikan sejumlah dana pinjaman tersebut kepada Pihak Kedua.</p> <p>- Dengan memperhatikan syarat dan ketentuan Perjanjian ini, Pihak Pertama dengan ini memberikan dana pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp2.710.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus sepuluh juta rupiah) (selanjutnya disebut "Pinjaman") kepada Pihak Kedua, dan Pihak Kedua dengan ini menerima Pinjaman tersebut dari Pihak Pertama.</p> <p>- Atas setiap Pinjaman yang terhutang berdasarkan Perjanjian ini, Pihak Kedua wajib membayar bunga sebesar 7% (tujuh persen) per tahun.</p> | Para Pihak sepakat bahwa jangka waktu pengembalian dana Pinjaman adalah sampai dengan 12 (dua belas) bulan terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian ini, yaitu pada tanggal 14 Januari 2023 | |
| 3. | Perjanjian Utang Piutang Nomor: 003/UT-PI/TSI/II/2022 | Sia Leng Hong ALS Tony S ("Pihak Pertama") | - Bahwa Pihak Pertama selaku pemegang saham Perseroan (Pihak Kedua) bersedia untuk memberikan sejumlah dana pinjaman tersebut kepada Pihak | Para Pihak sepakat bahwa jangka waktu pengembalian dana Pinjaman | |



| No. | Nama Perjanjian | Pihak | Deskripsi Singkat | Jangka Waktu | Keterangan |
|-----|-------------------------|-------------------------------|--|--|------------|
| | tanggal 17 Januari 2022 | dan Perseroan ("Pihak Kedua") | <p>Kedua.</p> <ul style="list-style-type: none">- Dengan memperhatikan syarat dan ketentuan Perjanjian ini, Pihak Pertama dengan ini memberikan dana pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp4.390.000.000,00 (empat miliar tiga ratus sembilan puluh juta rupiah) (selanjutnya disebut "Pinjaman") kepada Pihak Kedua, dan Pihak Kedua dengan ini menerima Pinjaman tersebut dari Pihak Pertama.- Atas setiap Pinjaman yang terhutang berdasarkan Perjanjian ini, Pihak Kedua wajib membayar bunga sebesar 7% (tujuh persen) per tahun. | adalah sampai dengan 12 (dua belas) bulan terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian ini, yaitu pada tanggal 17 Januari 2023 | |

Keterangan:

- *Transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan Pihak Afiliasi sebagaimana tersebut di atas, telah dilaksanakan secara wajar, karena terdapat hak dan kewajiban yang seimbang antara para pihak.*
- *Hubungan afiliasi yang dimiliki oleh Perseroan dengan Para Pihak dalam Perjanjian Utang Piutang di atas adalah:*
 - (i) *Gindra Tardy merupakan Direktur Utama sekaligus pemegang saham Perseroan;*
 - (ii) *Erman merupakan Direktur sekaligus pemegang saham Perseroan; dan*
 - (iii) *Sia Leng Hong ALS Tony S merupakan Direktur sekaligus pemegang saham Perseroan.*

7. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

7.1 Tinjauan Umum

Perseroan didirikan pada tahun 1997, dan pada tahun tersebut PT Toba Surimi Industries saat itu hanya memiliki 1 divisi yaitu divisi yang mengolah daging kepiting yang dipasteurisasi. Saat pertama berdiri, perseroan memiliki 50 karyawan dan penjualan hanya dilakukan di Amerika Serikat. Kemudian pada tahun 2006, perseroan menambahkan 2 lini produk yaitu makanan laut kalengan dan makanan laut beku. Sampai sekarang, perseroan masih berupaya untuk mengembangkan jenis produk makanan laut yang dapat diolah. Kini, perseroan memiliki total 656 karyawan termasuk Manajemen & Staf, Pekerja Terampil, dan Pekerja Semi & Tidak Terampil. Perseroan juga memiliki 2 pabrik yang terletak di Sumatera Utara, Indonesia. Hingga kini, perseroan sudah memperluas jaringan penjualannya. Dari yang sebelumnya hanya berjualan di Amerika Serikat, sekarang perseroan juga berjualan di berbagai negara di Eropa, Asia, Australia, Kanada, Britania, Arab, dan Indonesia. Perseroan memperoleh berbagai bahan baku dari berbagai lokasi di Indonesia, seperti Aceh, Pangkalan Brandan, Pantai Cermin, Tanjung Balai, dan Sibolga. Terkadang perseroan juga melakukan impor untuk ketersediaan bahan bakunya. Setiap bulannya, perseroan mampu memproduksi sebanyak 120,000 kaleng produk kepiting pasteurisasi, 1,820,000 kaleng makanan laut steril, dan 110,000 kg makanan laut beku.

Visi dan Misi Perseroan adalah sebagai berikut:

Visi:



1. Mencapai kepuasan pelanggan secara terus menerus
2. Menjadi pemimpin eksport hasil makanan laut

Misi:

1. Memenuhi permintaan pelanggan sesuai dengan regulasi yang berlaku
2. Konsisten untuk tidak toleran pada bahan baku dan bahan penolong yang tidak memenuhi syarat
3. Pencapaian target mutu dan produksi
4. Melakukan pengembangan dalam pemasaran dengan memanfaatkan produk yang sudah ada untuk memperluas penawaran perusahaan kepada pelanggan.

Dengan visi dan misi yang jelas didukung oleh produk dan pasar yang terus berkembang serta tim manajemen yang solid dan landasan yang kokoh, Perseroan berupaya untuk terus tumbuh menjadi perusahaan terdepan yang diperhitungkan para pesaing khususnya di Indonesia.

Kantor Pusat :

Alamat : Komplek Cemara Asri Blok C6 No. 12, Sampali Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara

Berikut merupakan detail pabrik yang dimiliki oleh Perseroan :

Kantor Operasional dan Pabrik 1

Alamat : Jln. Pulau Pinang 2 Kawasan Industri Medan II, Saentis Deli Serdang, Sumatera Utara



DEPAN KANTOR KIM II



RUANGAN SORTIR DIVISI PASTEURISASI



DIVISI FILLING & WEIGHTING DIVISI PASTEURISASI



CHILL ROOM DIVISI PASTEURISASI



RUANG BAHAN BAKU DIVISI CANNED STERILISASI



RUANGAN SORTIR DIVISI CANNED STERILISASI



MESIN RETORT DIVISI CANNED STERILISASI



RUANG POLIKLINIK

Pabrik 2

Alamat : Jln. Pulau Sumatera Kawasan Industri Medan I, Medan, Sumatera Utara.



DEPAN PABRIK KIM I



DEPAN KANTOR KIM I



COLD STORAGE DAN TEMPAT LOADING KONTAINER EKSPOR



RUANG LABORATORIUM



RUANG LABORATORIUM



MESIN FLAKE ICE



RUANG SORTIR



RUANG PENERIMAAN BAHAN BAKU



COLD ROOM



GUDANG



RUANG MESIN & COMPRESSOR



RUANGAN MESIN COLD ROOM



PANEL LISTRIK



MUSHOLLA



TANGKI SOLAR



RUANG POLIKLINIK



POS SATPAM DAN KANTOR BEA CUKAI



KANTOR BEA CUKAI

7.2 Keunggulan Kompetitif

1. Memiliki sumber manusia yang tangguh dan kompetitif:
 - a. Perseroan memiliki tim pemasaran yang memiliki kualifikasi tinggi, dimana setiap tahunnya Perseroan menghadiri sebanyak 4 sampai dengan 7 pameran antara lain di: Amerika Serikat, Belgia, Jepang, Jerman, Perancis, Thailand, Spanyol, dan lain lain.
 - b. Perseroan memiliki sumber pemasok dengan jumlah yang banyak, dimana hampir semua pelosok nelayan adalah pemasok Perseroan. Produk yang dibeli oleh Perseroan bervariasi, alhasil Perseroan dapat menghemat biaya logistik saat pembelian.
 - c. Perseroan terus melakukan riset dan pengembangan untuk menciptakan produk baru, dan Perseroan juga terus mempertahankan kualitas produk yang telah ada.
 - d. Perseroan memiliki tim produksi yang tangguh, dimana para pekerja bekerja dengan tingkat efisiensi yang tinggi.
2. Perseroan memiliki hubungan yang sangat baik dengan pihak pembeli, dimana Perseroan memiliki sistem kerja berbasis kemitraan, untuk dapat mempertahankan hubungan baik dengan pembeli.
3. Perseroan memiliki hubungan yang sangat baik dengan pihak pemasok, dimana Perseroan memiliki sistem kerja berbasis kemitraan, untuk dapat mempertahankan hubungan baik dengan pemasok.
4. Nama baik Perseroan sudah cukup dikenal oleh pihak pembeli diluar negeri, dimana hampir setiap tahun, Perseroan menghadiri berbagai pameran makanan laut. Dari pameran tersebut, pembeli bisa mengetahui keberadaan Perseroan dan memiliki keyakinan untuk membeli dengan Perseroan. Pameran tersebut merupakan wadah yang sangat baik untuk Perseroan untuk mencari pembeli baru dan mendapatkan konsep baru untuk mengembangkan produk baru.
5. Perseroan memiliki kebijaksanaan non diskriminasi di lingkungan kerja, dimana terdiri dari 4 non diskriminasi, yaitu: suku, agama, pendidikan dan gender. Alhasil, dengan adanya kebijakan non diskriminasi tersebut, perusahaan memiliki kekompakan dan kerjasama tim yang bagus.
6. Perseroan memiliki diversifikasi produk, dimana jumlah produk yang ditawarkan oleh perusahaan berjumlah banyak. Alhasil, Perseroan dapat bertahan dalam masa sulit, dan dapat menghadapi berbagai tantangan atau masalah ekonomi global.

7.3 Persaingan Usaha



1. PT Philips Seafoods Indonesia
2. PT Medan Tropical Canning & Frozen Industries lokasi di Medan, Sumatera Utara
3. PT Seafood Sumatera Perkasa lokasi di Medan, Sumatera Utara
4. PT Ayu Bumi Sejati lokasi di Medan, Sumatera Utara
5. PT Bumi Menara Internusa lokasi di Jawa Timur
6. PT Mutiara Laut Abadi, lokasi di Medan, Sumatera Utara

Sumber: Data internal Perseroan

7.4 Strategi Usaha

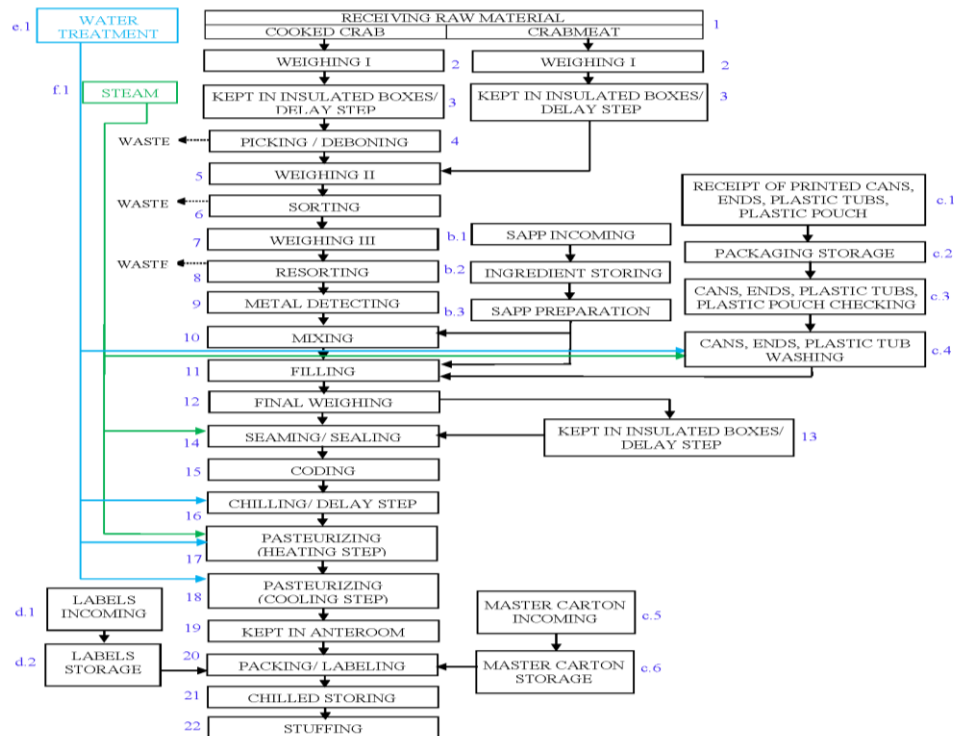
Dalam menerapkan strategi bisnis dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan melakukan segmentasi terhadap strategi Perseroan yang dibagi menjadi 3 (tiga) yakni strategi manajemen, strategi operasional dan strategi pengembangan usaha.

- **Meningkatkan riset**
Perseroan secara aktif terus melakukan riset, agar dapat melakukan inovasi produk baru. Riset ini dilakukan dengan tujuan untuk terus meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Dengan bertambahnya diversifikasi produk secara langsung bisa membantu untuk mempertahankan pelanggan lama dan menarik pelanggan baru.
- **Menjalin hubungan baik dengan pembeli dan pemasok.**
Perseroan walaupun beroperasi di Indonesia, memiliki pangsa pasar banyak di luar negeri. Dengan ini, perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan baik dengan para pembeli dan pemasok, baik yang di dalam negeri, maupun di luar negeri. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan produk yang sesuai dengan ekspektasi pelanggan, dan menerima saran atau keluhan jika ada. Perseroan juga tetap akan menjalin hubungan baik dengan pemasok, untuk mengurangi risiko bahan baku. Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan pemasok sebagaimana semestinya, agar tetap dapat memiliki hubungan yang baik.
- **Diversifikasi produk dan hilirisasi produk**
Sekarang, produk yang dimiliki perseroan ada 3, yaitu daging kepiting yang dipasteurisasi, makanan laut steril kalengan, dan makanan laut beku. Perseroan akan berusaha menambahkan portofolio produknya, dan berusaha untuk melakukan hilirisasi produk. Diversifikasi produk membuat Perseroan dapat bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan dan masalah ekonomi global.
- **Penambahan pangsa pasar melalui perluasan jaringan distribusi *retail* untuk pasar lokal dan internasional.**
Untuk meningkatkan performa dan keberlanjutan usaha, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan jaringan distribusi untuk pasar lokal dan internasional. Dengan dilakukannya peningkatan jaringan distribusi *retail*, perseroan dapat menjual produknya ke pasar baru, dan dapat membantu masyarakat untuk mengkonsumsi produk olahan makanan laut yang berkualitas.
- **Penambahan kapasitas produksi, terutama produk yang memiliki demand yang tinggi**
Perseroan percaya bahwa dengan melakukan pengembangan pangsa pasar, perseroan juga harus meningkatkan produksi, terlebih lagi untuk produk yang memiliki permintaan tinggi. Dengan meningkatkan kapasitas produksi, perusahaan akan mampu memenuhi permintaan yang besar, sehingga pembeli juga dapat merasa puas saat ingin atau sudah melakukan pembelian terhadap produk perseroan.

7.5 Kegiatan Usaha

Proses Produksi

1. ***Pasteurized Crabmeat***



Daging rajungan yang dibeli dikemas dalam toples dan disimpan dalam fiber yang terinsulasi dengan es curah kemudian dikirim ke pabrik menggunakan mobil. Selama pengiriman daging tersebut, suhu daging harus terjaga sesuai standar maksimal 4.4°C.

Pada saat penerimaan daging rajungan, dilakukan pengecekan mutu organoleptik yang meliputi suhu, penampakan, bau, tekstur, dan rasa. Daging rajungan yang memenuhi standard akan diproses lebih lanjut, sedangkan yang tidak sesuai standard akan ditolak dan dikembalikan kepada pengepul yang bersangkutan.

Daging rajungan yang telah lulus pengecekan organoleptik akan disortir untuk memisahkan shell / cangkang halus dan benda-benda asing lainnya. Daging hasil sortir akan disortir ulang untuk memastikan bahwa daging kepiting telah benar benar bersih dari kulit atau benda asing lainnya.

Daging rajungan yang telah selesai di sortir ulang dilewatkan melalui mesin metal detector untuk memastikan bahwa produk daging rajungan tidak mengandung serpihan metal yang dapat membahayakan konsumen. Kemudian daging rajungan di mixing sesuai dengan spec yang diminta oleh buyer.

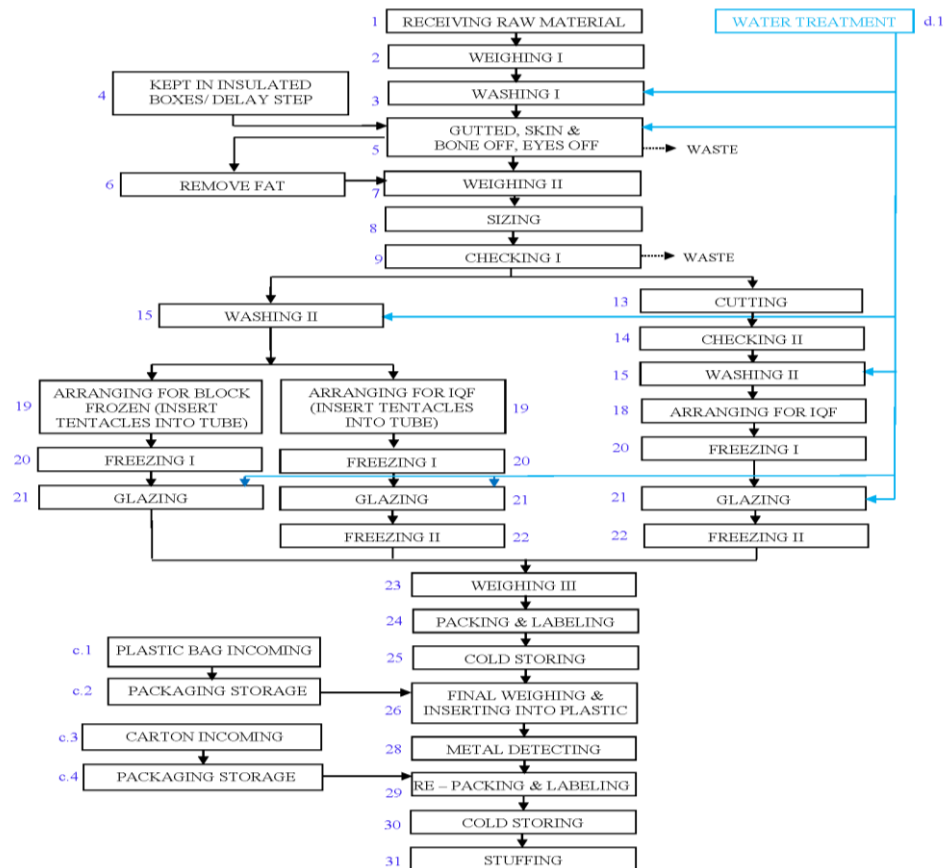
Daging rajungan dimasukkan ke dalam kemasan (can/ plastic pouch/ plastic tub) dan melakukan penambahan Sodium Acid Pyrophosphate (SAPP) untuk mencegah perubahan warna daging selama penyimpanan. Produk yang telah dikalengkan diberi kode produksi untuk memudahkan penelusuran dan pelacakan apabila ditemukan masalah di kemudian hari. Kemudian dilakukan penutupan kemasan (seamer).

Daging rajungan yang dikalengkan kemudian dipasteurisasi dalam tank pasteurisasi dengan suhu 85° – 90°C selama 140 menit, setelah itu dimasukkan ke dalam tank chilling dengan suhu dibawah 30C selama 120 menit.

Produk akhir kemasan kaleng/ plastic pouch, plastic tub dikemas dalam master carton dan selama penyimpanan sampai didistribusikan ke pihak pembeli suhu produk harus tetap terjaga antara 1 - 3°C agar umur kadaluwarsa produk bisa tercapai.

Pada dasarnya proses pasteurisasi rajungan ada dua metode, yaitu pembelian daging rajungan dan pembelian rajungan yang telah dikukus. Saat ini kami hanya mengadopsi cara pembelian daging rajungan.

2. Diagram Alur Proses Frozen Cephalopods (Squid)



Cephalopod yang dibeli dikemas dan disimpan dalam fiber yang terinsulasi dengan es curah kemudian dikirim ke pabrik menggunakan mobil. Selama pengiriman Cephalopod tersebut, suhu dingin harus terjaga sesuai standar maksimal 4.4°C.

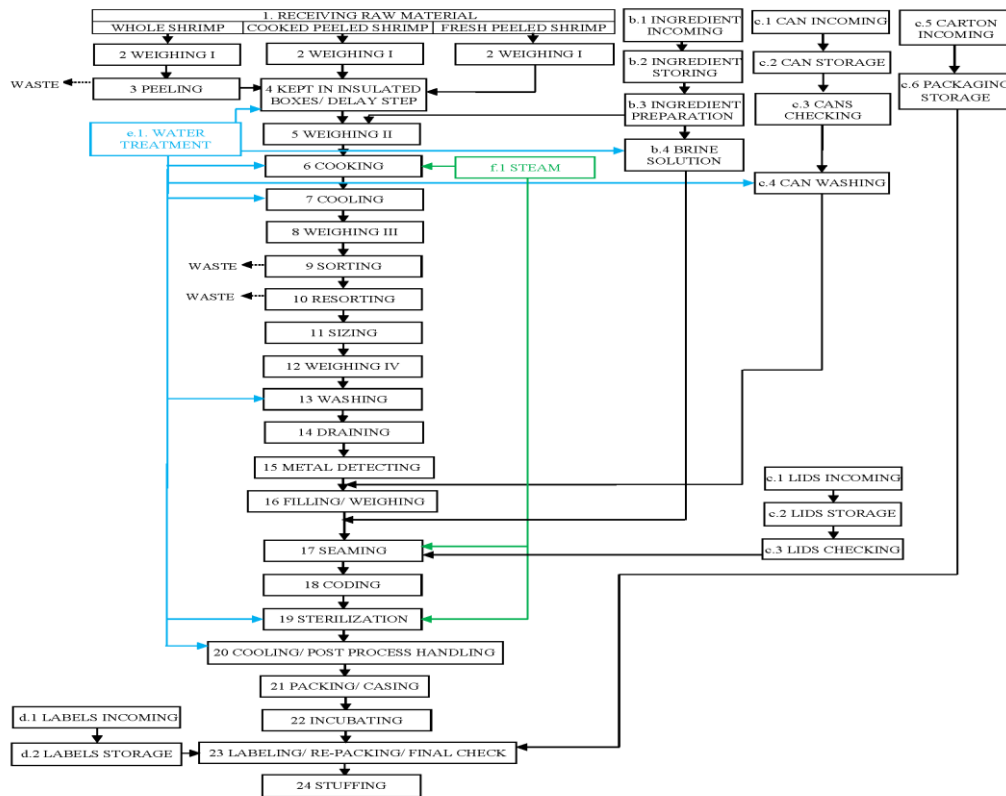
Pada saat penerimaan Cephalopod, dilakukan pengecekan mutu organoleptik yang meliputi suhu, warna, tekstur, aroma. Cephalopod yang memenuhi standard akan diproses lebih lanjut, sedangkan yang tidak sesuai standard akan ditolak dan dikembalikan kepada pengepul yang bersangkutan.

Cephalopod yang lulus uji organoleptik akan di kopek untuk membuang kulit, tulang dan mata dilakukan dengan air mengalir. Daging cephalopod yang telah bersih di pisahkan ukuran sesuai dengan spec yang telah ditetapkan.

Daging cephalopod yang telah dipisah dibekukan dalam contact freezer pada suhu -410C selama 2 – 4 jam.

Produk akhir dimasukkan ke dalam plastic sesuai dengan berat yang diinginkan oleh pembeli. Produk akhir dikemas dalam master carton dan selama penyimpanan sampai didistribusikan ke pihak pembeli suhu produk harus tetap terjaga antara minimal - 18°C agar umur kadaluwarsa produk bisa tercapai.

3. Diagram Alur Pengalengan Udang



Daging udang yang dibeli disimpan dalam fiber yang terinsulasi dengan es curah kemudian dikirim ke pabrik menggunakan mobil. Selama pengiriman daging tersebut, suhu dingin harus terjaga sesuai standard maksimal 4.4°C.

Pada saat penerimaan daging udang, dilakukan pengecekan mutu organoleptik yang meliputi suhu, warna, tekstur, aroma dan persen broken. Daging udang yang memenuhi standard akan diproses lebih lanjut, sedangkan yang tidak sesuai standard akan ditolak dan dikembalikan kepada pengepul yang bersangkutan.

Daging udang direbus dalam suhu 100 0C selama 16 menit, kemudian daging udang didinginkan dalam air es dengan suhu 50C.

Daging udang yang sudah dingin, akan disortir untuk memisahkan shell / cangkang halus dan benda-benda asing lainnya. Daging hasil sortir akan disortir ulang untuk memastikan bahwa daging udang telah benar-benar bersih dari kulit atau benda asing lainnya.

Daging udang yang telah selesai di sortir ulang dilewatkan melalui mesin metal detector untuk memastikan bahwa produk daging udang tidak mengandung serpihan metal yang dapat membahayakan konsumen.

Daging udang dimasukkan ke dalam kaleng dan dilakukan penambahan larutan garam (brine) sesuai dengan standard yang telah ditetapkan. Produk yang telah dikalengkan diberi kode produksi untuk memudahkan penelusuran dan pelacakan apabila ditemukan masalah di kemudian hari. Kemudian dilakukan penutupan kemasan (seamer).

Daging udang yang dikalengkan kemudian di sterilisasi dalam retort dengan suhu 116°C selama 55 menit, dan didinginkan dengan suhu 450C.

Produk akhir kemasan kaleng dikemas dalam master carton dan di simpan sampai distribusi ke pihak pembeli dalam suhu ruang.

Setelah Canned Shrimp / udang kaleng siap diproses, kaleng udang itu disimpan 2 minggu di gudang sebagai masa inkubasi. Setelah lewat 2 minggu jika tidak ada kaleng yang gembung, maka produk udang kaleng tersebut sudah bisa diekspor.

Bahan Baku

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menggunakan bahan baku utama yaitu *seafood*. Pemasok utama bahan baku Perseroan berasal dari nelayan, pengumpul dan agen berbagai lokasi seperti Aceh, Pangkalan Brandan, Pantai Cermin, Tanjung Balai, dan Sibolga. Perseroan juga dapat melakukan impor bahan baku. Perseroan memiliki berbagai sumber pemasok bahan baku. Perseroan mendapatkan pasokan *seafood* melalui beberapa *supplier* yang memiliki harga penawaran yang menarik dan tentunya Perseroan tidak hanya mementingkan harga namun juga memastikan kualitas bahan baku yang terbaik juga. Sampai dengan saat ini Perseroan tidak memiliki kontrak dengan *supplier* manapun.

Produk Perseroan

1. *Pasteurized Crabmeat*



Jumbo Lump



Super Lump



Lump



Special



Claw



Cocktail Claw

2. *Canned Sterilized Seafood* yang terdiri dari: *Canned Crabmeat, Canned Shrimp, Canned Squid, Canned Octopus, Canned Cuttlefish, Canned Baby Clam, Canned Tuna.*

Tuna Balado, Tuna Cabai Hijau, Tuna Gulai, Bumbu Nasi Goreng (Produk Lokal)



Tuna (Brine/Oil)



Stuffed Squid



Shrimp





**100% Shredded Pink
Crabmeat**



Cuttlefish

**100% Shredded White
Crabmeat**



**Tilapia (Teriyaki Sauce/Olive
Oil)**

Baby Clams



Tuna Bread Spread



Fish Ham



Seafood Cocktail



Clam Sauce



Clam Juice

3. **Frozen Seafood** yang terdiri dari: *Frozen Yellowfin Tuna, Frozen Giant Octopus, Frozen Seafood Mix, Frozen Cuttlefish, Frozen Squid, Frozen Cooked Tuna Loin, Sosis Ikan (Produk Lokal)*
Katagori *Fish*:



Precooked Tuna loin (Skipjack)



Yellowfin Tuna Cube



Yellowfin Tuna Steak



Yellowfin Tuna Saku



Parrot Fish

Kategori Cephalopods:



Giant Octopus



Squid Tubes & Tentacles



Baby Octopus



Squid Tentacles



Baby Cuttlefish



Cuttlefish



Cooked cut Octopus



Squid Ring

Kategori Shellfish:



Whole Cooked Mantis Shrimp



Cooked Mantis Shrimp Meat



Shredded Mantis Shrimp Meat



Stuffed Crabmeat



Raw Crabmeat Portion



Soft Shell Crab



Crab Soup



Crab Cakes



Baby Clams



Cooked White Clam



Whole Cooked Crayfish



Cooked Crayfish Meat

Kategori *value added*:



Tuna Cabbage Roll



Shrimp Cabbage Pouch



Fish Sausage

Kategori *seafood mix*:



Seafood Mix, Cocktail, Medley

Berikut merupakan kapasitas produksi Perseroan :

| Produk | Pasteurized Crabmeat (can/bulan) | Canned Sterilized Seafood (can/bulan) | Frozen Seafood (kg / bulan) |
|----------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------|
| Kapasitas terpasang | 252,720 | 3,120,000 | 260,000 |
| Kapasitas terpakai | 120,000 | 1,820,000 | 110,000 |
| % | 47.48% | 58.33% | 42% |

Pangsa Pasar

Berikut merupakan uraian mengenai pangsa pasar Perseroan diurutkan dari yang paling besar:

1. 57% : USA

2. 22% : Europe, antara lain: Greece, Lithuania, Portugal, Italy, Serbia, Cyprus, Montenegro, Croatia, Serbia, Latvia, Estonia, Denmark, Italy, Portugal, Netherland, Slovakia, Denmark, Romania, Estonia, dll.
3. 12% : Asia, antara lain: Thailand, Japan, Taiwan, Hong Kong, Singapore, Philipines, dll.
4. 8.5% : Others: Australia, Canada, UK, UAE
5. 0.5% : Lokal (Indonesia)

Perseroan senantiasa melakukan upaya untuk melakukan inovasi produk – produk baru dan lini bisnis baru, sehingga Perseroan dapat mempertahankan dan memperluas lagi pangsa pasar Perseroan dan mempertahankan kualitas produk Perseroan agar tetap menjadi *pioneer* di bidang usahanya.

Quality Control



1. Analisis mikrobiologi dan antibiotik



2. Pada area produksi, bagian pengambilan daging rajungan



3. Pada area produksi, bagian pengisian daging rajungan



4. Pengisian produk ke kontainer dengan pendingin

Sistem Distribusi

Sistem dan proses distribusi produk perseroan dilakukan dengan 2 cara yaitu:

- Untuk produk ekspor, dijual ke importir dan *trading company*, importir tersebut melakukan distribusi atau dijual kembali.
- Untuk produk lokal, didistribusi melalui berbagai pasar modern dan toko-toko.
- Perseroan mendistribusikan produknya dengan 2 merek dagang yang dimiliki yaitu:
 1. Toba Fish
 2. Toba Agro Health Food



7.6 Sertifikasi

1. BRC Certified – Gold Standard untuk perusahaan makanan di seluruh dunia di bidang Management Mutu. Untuk ekspor ke negara Uni Eropa divisi retail mengharuskan BRC Certified.
2. HACCP Certified – Sertifikasi Keamanan Pangan
3. EU # 343.02.B/C – Izin ekspor ke negara Uni Eropa
4. CANADA # CND. B/C-003-02 – Izin ekspor ke negara Canada
5. VIETNAM # SR. B/C-007-02 – Izin ekspor ke negara Vietnam
6. KOREA # 2-68 – Izin ekspor ke negara Korea
7. CHINA # 009-02 – Izin ekspor ke negara China

7.7 Hak Kekayaan Intelektual

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan memiliki HAKI berupa Merek, sebagai berikut:

| No. | No. Pendaftaran Merek | Merek | Kelas | Jangka Waktu Perlindungan | Pemilik Tercatat |
|-----|-----------------------|-----------------------|-------|-------------------------------------|---------------------------|
| 1. | IDM000452651 | Toba Fish | 29 | 15 Agustus 2012 – 15 Agustus 2022 | PT Toba Surimi Industries |
| 2. | IDM000854040 | Toba Agro Health Food | 29 | 19 November 2019 – 19 November 2029 | PT Toba Surimi Industries |

Perseroan juga memiliki HAKI berupa Paten sebagai berikut:

| No. | No. Paten | Untuk Invensi dengan Judul | Inventor | Jangka Waktu Perlindungan | Nama Pemegang Paten |
|-----|--------------------------------|---|--------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------|
| 1. | IDS000001430 (Paten Sederhana) | Kemasan Makanan Seafood Pasteurisasi Yang Ditingkatkan | Gindra Tardy | 21 Desember 2015 – 21 Desember 2025 | PT Toba Surimi Industries |
| 2. | ID P0028208 (Paten) | Proses Pembuatan Makanan Hasil Perikanan Yang Siap Saji | Gindra Tardy dan Bunga Malem Tarigan | 6 Mei 2011 – 6 Mei 2031 | PT Toba Surimi Industries |

7.8 Prospek Usaha Perseroan

Kondisi Makroekonomi Indonesia

Industri perikanan merupakan industri yang cukup kuat di Indonesia. Selama 6 tahun kebelakang, jumlah ekspor industri perikanan Indonesia telah mengalami peningkatan dengan CAGR sebesar 4.5% (Bank Indonesia). Industri perikanan juga pada Q3 2021 menyumbang sebesar RP65,5 triliun rupiah terhadap GDP, meningkat sebesar 4,5% yoy, yang menunjukkan bahwa industri ini tidak terganggu banyak oleh pandemi Covid-19. Melihat kuatnya industri perikanan, KKP (Kementerian Kelautan dan Perikanan) pun menargetkan nilai ekspor dari industri perikanan Indonesia pada tahun 2022 dapat mencapai Rp7.13 miliar. Dari ekspor yang dilakukan oleh industri perikanan, beberapa komoditi unggulannya berupa udang, tuna cakalang tongkol, cumi sotong gurita, rajungan kepiting, dan rumput laut.

Mengambil data dari BPS (Badan Pusat Statistik), pada tahun 2020, negara yang menjadi tujuan utama ekspor hasil perikanan Indonesia adalah Tiongkok, diikuti dengan Amerika Serikat, Jepang, Thailand, Malaysia, dan Taiwan. Indonesia juga masuk ke dalam 10 besar negara dengan nilai ekspor produk perikanan terbesar di dunia (KKP, 2021). Pada tahun 2020, nilai ekspor hasil perikanan ke pasar luar negeri sebesar 5,2 milyar US\$. Ekspor produk perikanan Indonesia juga dari tahun 2015 hingga tahun 2020 selalu mengalami peningkatan. Secara rata-rata, perkembangan dari tahun 2015-2020 sebesar 5,73%, dan perkembangan nilai ekspor perikanan Indonesia pada tahun 2019 – 2020 sebesar 5,45%. Melihat kuatnya performa ekspor industri perikanan Indonesia, Direktur PDSPKP (Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan) dan KKP mengumumkan niat untuk menargetkan terjadinya peningkatan kualitas produk kelautan dan perikanan untuk meningkatkan nilai ekspor. Upaya peningkatan ini ditulis pada artikel *website* Kemenko Perekonomian pada April 2021, yang mengatakan bahwa pemerintah memiliki berbagai strategi untuk meningkatkan nilai ekspor.



Beberapa strategi tersebut adalah, menjaga stabilitas pemasaran dan pasokan produk utama, dan memfokuskan pada pelaku usaha UKM/IKM yang berorientasi ekspor. Dalam hal pembiayaan, pemerintah juga sudah mempersiapkan program pembiayaan untuk usaha yang melakukan kegiatan ekspor, seperti Kredit Usaha Rakyat dan pemanfaatan peran Pusat Logistik Berikat (PLB). Komoditas perikanan utama yang diekspor adalah udang, lobster, tuna, cakalang, tongkol, rumput laut, dan kepiting.

Prospek Industri Perseroan

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber perikanan yang besar. Indonesia juga disebut sebagai negara maritim, yang berarti memiliki wilayah perairan yang besar. Melansir data dari KKP, Indonesia memiliki luas wilayah daratan sebesar 1,91 juta Km² dan luas wilayah perairan mencapai 6,32 juta km². Secara lokasi, Indonesia terletak diantara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Dengan wilayah seperti ini, Indonesia memiliki potensi industri perikanan yang begitu besar. Sumber daya di sektor kelautan Indonesia juga merupakan sumber daya yang dapat diperbarui, sehingga prospek industri perikanan dapat bertahan dalam jangka panjang, asal diikuti dengan pengelolaan dan penjagaan yang berkelanjutan.

Dalam dekade terakhir, industri seafood (makanan laut) dunia mengalami perkembangan yang kian pesat, nilai ekonomi industri seafood dunia mencapai hingga US\$276 miliar. Indonesia sebagai negara maritim merupakan salah satu negara pengekspor seafood terbesar, berperan dalam mengalirnya sumber daya ikan dari negara-negara yang memiliki kekayaan sumber daya ikan yang besar ke negara-negara yang sumber daya ikannya terbatas dan menipis. Persaingan industri seafood dunia dipengaruhi oleh geopolitik negara-negara yang berada di tiga kawasan yang menjadi pusat perdagangan ikan dunia, yaitu Asia, Eropa, dan Amerika. Indonesia bersamaan dengan Peru juga menjadi negara produsen dan penangkap ikan dengan jumlah produksi 6—7 juta ton per tahun, memiliki kesamaan sebagai negara produsen ikan terbesar kedua dan ketiga di dunia namun industri seafood-nya belum menjadi pemain utama di pasar global. Lain halnya dengan China yang menjadi negara produsen dan penangkap ikan terbesar di dunia yang memainkan peran ganda sebagai prosesor, eksportir, importir sekaligus konsumen ikan terbesar dunia.

Oleh karena itu, untuk membangun dan menumbuhkan industri seafood nasional yang mendunia dan berkontribusi besar, diperlukan kesungguhan dan kemauan politik negara dan juga loyalitas kuat dari para pelaku usaha perikanan. Indonesia perlu merumuskan kebijakan penting berupa revolusi industri seafood dengan menetapkan industri ini di level strategis nasional, sehingga diharapkan mampu menyerap minimal 10 persen dari total angkatan kerja nasional. Pengembangan industri seafood nasional juga berpotensi meningkatkan penerimaan negara dari sumber daya alam perikanan sebesar Rp26 triliun per tahun, atau 10 persen dari capaian nilai produksi perikanan. Hal ini dapat tercapai dengan dukungan riset, inovasi, teknologi serta sarana dan prasarana yang modern dari usaha penangkapan dan budidaya dalam mengembangkan produk seafood unggul berbasis spesies ikan domestik yang bernilai ekonomi tinggi yang berorientasi ke dalam dan keluar negeri.

Sumber: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210616/99/1406293/geopolitik-industri-seafood-kesiapan-perikanan-ri>



IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan perkembangan posisi ekuitas Perseroan yang bersumber dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Heliantonodengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Josua Hutapea, CA.,CPA. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diaudit oleh KAP Heliantonodengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Josua Hutapea, CA.,CPA. Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

(dalam ribuan Rupiah)

| Keterangan | 31 Desember | | |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|
| | 2021 | 2020 | 2019 |
| EKUITAS | | | |
| Modal saham - nilai nominal Rp100.000 per saham, Modal dasar, 800.000 lembarsaham ditempatkan dan disetor – | | | |
| 780.000 saham | 78.000.000 | 78.000.000 | 78.000.000 |
| Tax Amnesty | 2.800.000 | 2.800.000 | 2.800.000 |
| Penghasilan Komprehensif Lain | (4.213) | (74.809) | - |
| Saldo laba | 32.532.819 | 25.252.448 | 23.295.956 |
| JUMLAH EKUITAS | 113.328.606 | 105.977.639 | 104.095.956 |

Selain yang telah disebutkan di atas, setelah tanggal laporan keuangan hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan struktur permodalan Perseroan.

Tabel Proforma Ekuitas

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya Penawaran Umum Saham Perdana kepada Masyarakat terjadi pada tanggal 31 Desember 2021, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam ribuan Rupiah)

| | Modal ditempatkan dan disetor penuh | Tambahan modal disetor | Penghasilan komprehensif lain | Komponen ekuitas lainnya | Saldo laba | Kepentingan non pengendali | Jumlah Ekuitas |
|--|-------------------------------------|------------------------|-------------------------------|--------------------------|------------|----------------------------|----------------|
| Posisi Ekuitas menurut Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 | 78.000.000 | 2.800.000 | (4.213) | 0 | 32.532.819 | 0 | 113.326.606 |
| Perubahan Ekuitas setelah tanggal 31 Desember 2021 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut: | | | | | | | |
| Peningkatan modal dasar dan modal disetor penuh menjadi Rp● (● Rupiah) | ● | ● | ● | ● | ● | ● | ● |
| Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 390.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp19.500.000.000,- (50) per saham dengan Harga Penawaran Rp100 per saham setelah dikurangi | 19.500.000 | ● | ● | ● | ● | ● | ● |



| | | | | | | | | |
|---|------------|-----------|---------|---|------------|---|-------------|--|
| estimasi biaya Penawaran Umum yang ditanggung Perseroan | | | | | | | | |
| Proforma Ekuitas pada Tanggal 31 Desember 2021 setelah dan Penawaran Umum dilaksanakan | 97.500.000 | 2.800.000 | (4.213) | 0 | 32.532.819 | 0 | 132.826.606 | |

Keterangan:

| | | | | |
|----|----------------|------------------|--------------------|--------------|
| 1) | <i>Setelah</i> | <i>dikurangi</i> | <i>biaya-biaya</i> | <i>emisi</i> |
|----|----------------|------------------|--------------------|--------------|



X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan untuk setiap tahunnya berencana membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan yang dimulai dari tahun buku 2022 setelah menyisihkan untuk cadangan wajib (sebesar 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor), dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Sejak berdiri tahun 1997 sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum melakukan pembagian dividen.

XI. PERPAJAKAN

PERPAJAKAN UNTUK PEMEGANG SAHAM

A. Pajak Penjualan Saham

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.14 Tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No.41 tahun 1994 tentang “Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek” dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-06/PJ4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal “Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek” yang mengubah Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/ PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal “Pengenalan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek”, telah diatur sebagai berikut:

- Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara peragang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
- Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan Final sebesar 0,50% dari nilai saham Perseroan pada saat Penawaran Umum. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan final dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek;
- Namun apabila pemilik saham pendiri tidak bermaksud untuk membayar tambahan pajak penghasilan final diatas, maka pemilik saham pendiri terutang pajak penghasilan atas *capital gain* pada saat penjualan saham pendiri. Perhitungan Pajak Penghasilan tersebut sesuai dengan tarif umum sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 Undang-Undang No.36 tahun 2008.

B. Pajak Penghasilan Atas Dividen

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Selanjutnya, pasal 4 ayat (3) huruf f menyebutkan bahwa dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak Dalam Negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang “Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan”, penghasilan yang diterima Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dari penanaman modal berupa dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan pasal 17 ayat 2 (c) Undang-Undang No. 36 tahun 2008 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2009, penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% dan bersifat final.



Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) yang tidak memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 di atas, maka atas pembayaran dividen tersebut dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto sebagaimana diatur di dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Lebih lanjut, sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (1a) maka apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tersebut tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% dari tarif yang semula dimaksud atau sebesar 30% dari penerimaan brutonya.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20,00% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-61/PJ/2009 tanggal 5 November 2009, juncto Peraturan Dirjen Pajak No. PER-24/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B).

Agar Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, aka sesuai dengan Peraturan Direktur Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010, Wajib Pajak Luar Negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/*Certificate of Domicile of Non-Resident for Indonesia Tax Withholding* yaitu:

- 1) Form-DGT 1 atau;
- 2) Form-DGT 2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra;
- 3) Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal *Competent Authority* di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1/DGT-2 dengan syarat:
 - Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
 - Diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010;
 - Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak;
 - Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN; dan
 - Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan PER-25/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 maka WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan

PEMEMUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.



CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.



XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana PT Toba Surimi Industries, Tbk Nomor: 1 tanggal 18 Mei 2022 sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Pertama Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 75 tanggal 17 Juni 2022 dan Akta Addendum Kedua Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: ** tanggal ** 2022, ketiganya dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, (selanjutnya disebut “**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**”), maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual saham yang ditawarkan Perseroan kepada masyarakat sesuai dengan bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing - masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020, serta Surat Edaran OJK No.15/2020. Pihak yang akan menjadi Partisipan Admin dan Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum ini adalah PT KGI Sekuritas Indonesia.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

| No | Nama Penjamin Emisi Efek | Porsi Penjaminan (jumlah saham) | Jumlah Penjaminan (Rp) | % |
|--------------------------------------|----------------------------|------------------------------------|---------------------------|-----|
| Penjamin Pelaksana Emisi Efek | | | | |
| 1. | PT KGI Sekuritas Indonesia | [●] | [●] | [●] |
| Subtotal | | | | |
| Penjamin Emisi Efek | | | | |
| Subtotal | | | | |
| Total | | | | |

PT KGI Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang – Undang Pasar Modal.

2. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 27-30 Juni 2022 dengan kisaran harga penawaran Rp100,00 (seratus rupiah) – Rp150,00 (seratus lima puluh rupiah) per saham.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal, dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek melakukan kegiatan penjajakan kepada para Investor, jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek berada pada kisaran harga Rp● (● Rupiah) per saham. Hasil kesepakatan Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Harga Penawaran ditetapkan sebesar Rp● (● Rupiah) per saham, dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan dari calon Investor yang berkualitas;



- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha, dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dengan kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa Perseroan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan;

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di BEI dimana saham tersebut dicatatkan.



XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. AKUNTAN PUBLIK

| | |
|---------------------------|--|
| Akuntan Publik STTD | :KAP Heliantono dan rekan :STTD.AP-609/PM.2/2018 tanggal 17 Oktober 2018, Josua Hutapea, CA.,CPA |
| Asosiasi Pedoman Kerja | :Institut Akuntan Publik Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia :Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI. Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan OJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. |
| Surat Penunjukan | : 001/TSI-FIN/II/2022 |

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.

2. KONSULTAN HUKUM

| | |
|------------------|---|
| Konsultan Hukum | : William & Hendrik Attorneys and Counselors at Law Prosperity Tower, 16 th Floor Unit E, District 8, SCBD Lot. 28, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia. |
| STTD | : STTD.KH-85/PM.2/2018 tanggal 14 Mei 2018 a.n Hendrik Silalahi |
| Asosiasi | : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor Anggota: 201717 |
| Pedoman Kerja | : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Keputusan HKHPM Nomor: Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 juncto Surat Edaran HKHPM Nomor: Ref.:01/DS-HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019, sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM Nomor: Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 |
| Surat Penunjukan | : Surat Penunjukan sebagai Konsultan Hukum Independen Penawaran Umum Perdana Saham PT Toba Surimi Industries Nomor: 055/TSI-FIN/XII/2021 tertanggal 27 Desember 2021 |

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum secara independen sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dari segi



hukum dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.

3. NOTARIS

Notaris : Sugih Haryati
No. STTD : STTD.N-135/PM.2/2018 7 Agustus 2018
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia Nomor 0429319840712 Pedoman kerja UU RI No. 2 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.
Surat Penunjukan : 012/TSI-FIN/III/2022

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain membuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.

4. BIRO ADMINISTRASI EFEK

Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora
Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia
Pedoman Kerja : ABI/III/2015-012
Surat Penunjukan : 013/TSI-FIN/IV/2022 tanggal 5 Februari 2015

Tugas dan kewajiban pokok Biro Administrasi Efek ("BAE") dalam Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi Dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku meliputi penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham ("DPPS") dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS") yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham serta melakukan administrasi pemesanan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan pembelian saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan saham berdasarkan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak FKPS dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham ("SKS"), apabila diperlukan, dan menyusun laporan Penawaran Umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.

Seluruh Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Pasar Modal.



XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Toba Surimi Industries Nomor: 171 tanggal 28 April 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0032443.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut "Sisminbakum") Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03.0236412 tanggal 12 Mei 2022 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH.01.09-0011863 tanggal 12 Mei 2022 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0088942.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 038 tanggal 13 Mei 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 016102 (selanjutnya disebut "**Akta No. 171 tanggal 28 April 2022**").

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Prospektus ini adalah merupakan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir berdasarkan Akta No. 171 tanggal 28 April 2022, Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, Peraturan OJK No. 33/2014, Peraturan OJK No. 34/2014, Peraturan OJK No. 35/2014, serta UUPT.

Ketentuan Penting dalam Anggaran Dasar:

A. **MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA**

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah menjalankan usaha di bidang Industri Pembekuan Ikan, Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng, Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Kaleng, Industri Pembekuan Biota Air Lainnya, Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi, Perdagangan Besar Hasil Perikanan, dan Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

- a. **Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 10213 - Industri Pembekuan Ikan**
Kelompok ini mencakup usaha pengawetan ikan (bersirip/piscēs) melalui proses pembekuan, seperti ikan bandeng beku, ikan tuna/cakalang beku dan kakap beku. Termasuk juga ikan utuh maupun dipotong (*fillet, loin, saku, steak, chunk, brown meat*) yang dibekukan. Kegiatan ini tidak termasuk usaha pendinginan ikan dengan es yang dimaksud untuk mempertahankan kesegaran ikan tersebut (10217).
- b. **KBLI 10221 - Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng**
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan ikan dan biota perairan lainnya kecuali udang melalui proses pengalengan, seperti ikan sardencis dalam kaleng, kerang dalam kaleng, lemuru dalam kaleng, mackerel dalam kaleng, *cephalopoda* (cumi/gurita/sotong) dalam kaleng, tuna dalam kaleng, rajungan/kepiting dalam kaleng. Kegiatan kapal pengolah ikan yang hanya melakukan pengolahan dan pengawetan dalam kaleng (tanpa melakukan kegiatan penangkapan) termasuk dalam kelompok ini.
- c. **KBLI 10222 - Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Kaleng**
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan udang melalui proses pengalengan (udang dalam kaleng). Kegiatan kapal pengolah udang yang hanya melakukan pengolahan dan pengawetan dalam kaleng (tanpa melakukan kegiatan penangkapan) termasuk dalam kelompok ini.
- d. **KBLI 10293 - Industri Pembekuan Biota Air Lainnya**
Kelompok ini mencakup usaha pengawetan *crustacea, mollusca, echinodermata* dan biota perairan lainnya melalui proses pembekuan, seperti udang beku, paha kodok beku, *cephalopoda* (cumi/sotong/gurita) beku, kepiting/rajungan beku, dan kerang beku. Kegiatan ini tidak termasuk usaha pendinginan *crustacea, mollusca*, dan biota air lainnya dengan es yang dimaksud untuk mempertahankan kesegarannya (10297).

Kegiatan Usaha Penunjang



a. **KBLI 10216 - Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi**

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan ikan (bersirip/*pisces*) melalui proses pelumatan daging ikan/ penggilingan. Termasuk industri daging lumat yang dicampur bahan tambahan melalui proses pemasakan atau tidak dimasak kemudian dibekukan. Contoh berbasis daging lumatan dan surimi: mata goyang, kurisi, dll. Berbasis surimi: baso, nuget, otak-otak, kamaboko, sosis, pempek, siomay, dimsum, *chikuwa*, *imitation crab*.

b. **KBLI 46206 - Perdagangan Besar Hasil Perikanan**

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil perikanan sebagai bahan baku atau bahan dasar dari kegiatan berikutnya, seperti ikan, udang, kepiting, tiram, mutiara, kerang, rumput laut, bunga karang dan kodok, termasuk ikan hidup, ikan hias, serta bibit hasil perikanan.

c. **KBLI 46339 - Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya**

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, premiks bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa), bahan tambahan pangan (*food additive*), bahan penolong (*processing aid*), makanan ringan lainnya, sereal dan produk berbasis sereal yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.

B. MODAL PERSEROAN DAN KETENTUAN MENGENAI PERUBAHAN PERMODALAN

1. Modal Dasar Perseroan sebesar Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar rupiah), terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliar) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50,00 (lima puluh rupiah).
2. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 1.560.000.000 (satu miliar lima ratus enam puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp78.000.000.000,00 (tujuh puluh delapan miliar rupiah), oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dalam Perseroan, dengan rincian serta nilai nominal saham sebagaimana disebutkan pada bagian akhir akta ini;
3. Penyetoran modal dapat pula dilakukan dengan cara selain dalam bentuk uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud diumumkan kepada publik;
 - b. benda yang dijadikan setoran modal dimaksud terkait langsung dengan rencana penggunaan dana;
 - c. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut "OJK"), dan tidak dijaminakan dengan cara apapun juga;
 - d. memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Rapat Umum Pemegang Saham" atau "RUPS");
 - e. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
 - f. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
 - g. dalam hal penyetoran atas saham berupa hak tagih kepada Perseroan yang dikompensasikan sebagai setoran saham, maka hak tagih tersebut harus sudah dimuat dalam laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK; dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
4. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dan harga tersebut tidak di bawah harga pari, dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
5. a. Setiap penambahan modal melalui penerbitan Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham atau Efek yang dapat ditukar atau dikonversi menjadi saham atau Efek yang memberikan hak untuk membeli atau memperoleh saham dari Perseroan selaku penerbit, antara lain Obligasi Konversi atau Waran), maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham -yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan dalam rangka -penambahan modal tersebut,

dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing, pada tanggal tersebut, dengan memperhatikan huruf g ayat ini;

- b. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- c. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari -RUPS, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;
- d. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain hal dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf (d) di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- f. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
- g. Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan OJK yang mengatur mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam rangka:
 - (a) perbaikan posisi keuangan;
 - (b) selain perbaikan posisi keuangan;
 - (c) penerbitan Saham Bonus yang: (1) merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari Saldo Laba yang dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau (2) bukan merupakan Dividen Saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal.

yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal; Khusus untuk penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka selain perbaikan posisi keuangan pada huruf (b) di atas, wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Independen sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar ini dan peraturan OJK.

- h. Direksi berwenang mengeluarkan saham dan Efek Bersifat Ekuitas dengan penawaran terbatas (*private placement*) atau penawaran umum (kedua, ketiga dan selanjutnya) sesuai dengan keputusan RUPS, tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham yang ada, dengan ketentuan pengeluaran saham dan Efek Bersifat Ekuitas tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Pengeluaran saham dan Efek Bersifat Ekuitas tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham dan Efek Bersifat Ekuitas tersebut:
 - (a) Diturunkan kepada karyawan Perseroan;
 - (b) Diturunkan kepada pemegang Efek Bersifat Ekuitas yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
 - (c) Dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS; dan/atau



- (d) Dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang pasar modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
 - i. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 4 ayat 5 huruf (a) sampai dengan huruf (h) di atas apabila ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan mengizinkannya.
6. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 7. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
 8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir b Pasal ini;
 - d. dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 8 butir c Pasal ini tidak terpenuhi;
 - e. persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir a Pasal ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir d Pasal ini.
 9. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
 10. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

C. KETENTUAN PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA

RUPS

1. RUPS dalam Perseroan adalah:
 - a. RUPS Tahunan, sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini.
 - b. RUPS lainnya, yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan, sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini.Yang dimaksud RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti kedua-duanya yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
2. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS secara elektronik yaitu pelaksanaan RUPS dengan media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya, yang menggunakan:
 - a. Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik (e-RUPS), yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS, yaitu Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK; atau
 - b. sistem yang disediakan oleh Perseroan dengan ketentuan kewajiban pihak lain yang disetujui oleh OJK tetap berlaku, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan;



dengan mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dalam hal sistem yang disediakan oleh Perseroan; dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

3. a. Satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
b. Dewan Komisaris;
dapat meminta agar diselenggarakan RUPS.
4. Permintaan tersebut pada ayat 3 Pasal ini, diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
5. Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada ayat 4 yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini, ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
6. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, harus:
 - i. dilakukan dengan itikad baik;
 - ii. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - iii. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - iv. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - v. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini.
7. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3 Pasal ini, diterima Direksi.
8. Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal ini dari pemegang saham atau Dewan Komisaris, kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini.
9. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini, usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
10. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 9 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, kepada Dewan Komisaris.
11. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 10 Pasal ini, diterima Dewan Komisaris.
12. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 11 Pasal ini.
13. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - i. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - ii. alasan tidak diselenggarakannya RUPS;
14. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 13 Pasal ini, atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini.
15. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 Pasal ini wajib menyelenggarakan RUPS.
16. Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf a Pasal ini, wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.



17. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 Pasal ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 huruf b Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
18. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
19. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 17 Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat 18 Pasal ini telah terlampaui.
20. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 19.
21. Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh:
 - a. Direksi sebagaimana dimaksud ayat 7 dan ayat 8 Pasal ini;
 - b. Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 11 Pasal ini dan ayat 19 Pasal ini; dan
 - c. pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 15 Pasal ini;wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.
22. Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 21 Pasal ini dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
 - a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
 - c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

RUPS TAHUNAN

1. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
2. Dalam RUPS Tahunan:
 - a. Direksi mengajukan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan, laporan tahunan tersebut sekurang-kurangnya harus memuat laporan keuangan yang telah disusun dan diaudit sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, serta laporan-laporan lain serta informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Diputuskan penggunaan laba Perseroan;
 - c. Dilakukan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar atau pemberian kuasa untuk melakukan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan, dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris dimana usulan penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan yang diajukan oleh Dewan Komisaris tersebut wajib memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Apabila RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai alasan pendelegasian kewenangan dan kriteria atau Batasan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat ditunjuk;
 - d. Jika perlu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
 - e. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS Tahunan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.



3. Pengesahan dan/atau persetujuan Laporan Tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.

RUPS LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa diadakan tiap-tiap kali, apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham, dengan memperhatikan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

TEMPAT, PEMBERITAHUAN, PENGUMUMAN, PEMANGGILAN DAN WAKTU PENYELENGGARAAN RUPS PIMPINAN, RISALAH, DAN RINGKASAN RISALAH RUPS

1. RUPS wajib diselenggarakan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, yaitu di:
 - a. tempat kedudukan Perseroan;
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
 - c. ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan;
 - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek yang mencatatkan saham Perseroan.
2. Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK;
 - b. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
 - c. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham.
3. Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Dalam hal terdapat perubahan mata acara RUPS, maka Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
4.
 - a. Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum dilakukan pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, melalui media pengumuman sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini.
 - b. Pengumuman RUPS tersebut, memuat paling sedikit:
 - i. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - ii. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS;
 - iii. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - iv. tanggal pemanggilan RUPS.
 - c. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini, selain memuat hal sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf b Pasal ini, pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4 huruf a Pasal ini wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.
 - d. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf b dan c Pasal ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan:
 - a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
 - b. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap RUPS.
5.
 - a. Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
 - b. Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 5 huruf a Pasal ini, harus memuat informasi paling sedikit:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - e. mata acara RUPS termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;



- f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara RUPS tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
6.
 - a. Pemanggilan RUPS untuk RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan:
 - i. Pemanggilan RUPS kedua wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan;
 - ii. Dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran;
 - iii. RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan;
 - v. Dalam hal Perseroan tidak melakukan RUPS kedua dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf a butir iii, Perseroan wajib melakukan RUPS dengan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini.
 - b. Pemanggilan RUPS untuk RUPS ketiga dilakukan dengan ketentuan:
 - i. Pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK;
 - ii. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf b butir i Pasal ini, harus disampaikan kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan.
 - iii. Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 6 huruf b butir ii memuat paling sedikit:
 - (a) ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
 - (b) daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;
 - (c) daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;
 - (d) upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
 - (e) besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.
 - iv. RUPS ketiga dilarang dilaksanakan oleh Perseroan sebelum mendapatkan penetapan dari OJK sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 huruf b Pasal ini.
7. Apabila semua pemegang saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam RUPS, maka pemberitahuan, pengumuman dan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini tidak menjadi syarat dan dalam RUPS tersebut dapat diambil keputusan yang sah serta mengikat mengenai hal yang akan dibicarakan, sedangkan RUPS dapat diselenggarakan di manapun juga dalam wilayah Republik Indonesia.
8. Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara RUPS dari pemegang saham dalam mata acara RUPS yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara RUPS memenuhi semua persyaratan sebagai berikut:
 - a. Usul tersebut diajukan secara tertulis kepada penyelenggara RUPS oleh seorang pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; dan
 - b. Usul tersebut diterima paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS; dan
 - c. Usul tersebut, harus:
 - dilakukan dengan itikad baik;
 - mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara RUPS, dan
 - tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
9. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham, dengan ketentuan:
 - a. Bahan mata acara RUPS dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS;
 - b. Bahan mata acara RUPS tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS, atau jangka waktu lebih awal bilamana diatur dan ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Bahan mata acara RUPS yang tersedia tersebut, dapat berupa ;
 - i. salinan dokumen fisik, yang diberikan secara cuma-cuma dan tersedia di kantor Perseroan jika diminta secara tertulis oleh pemegang saham; dan/atau
 - ii. salinan dokumen elektronik, yang dapat diakses atau diunduh melalui situs web Perseroan.
 - d. Dalam hal mata acara RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, maka daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia:
 - (i) di situs web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau



- (ii) pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada butir (ii) namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
10. Ralat pemanggilan RUPS wajib dilakukan, jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- a. Dalam hal ralat pemanggilan RUPS, memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, maka wajib dilakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana diatur dalam ayat 5 Pasal ini;
 - b. Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah OJK, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS tersebut tidak berlaku, sepanjang OJK tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.
11. a. Dalam penyelenggaraan RUPS, kewajiban melakukan:
- pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang;
 - pengumuman ringkasan risalah RUPS;
- dilakukan melalui media pengumuman sebagai berikut:
- i. dalam hal saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - (a) situs web penyedia e-RUPS;
 - (b) situs web Bursa Efek; dan
 - (c) situs web Perseroan;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - ii. dalam hal saham Perseroan tidak tercatat pada Bursa Efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
 - (a) situs web penyedia e-RUPS;
 - (b) situs web Perseroan; dan
 - (c) situs web yang disediakan OJK;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - iii. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing pada situs web Perseroan pada butir i huruf (c) dan butir ii huruf (b) wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
 - iv. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir iii, informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.
- b. Dalam hal Perseroan menyelenggarakan e-RUPS dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat 11 ini, adalah sebagai berikut:
- i. dalam hal saham Perseroan tercatat pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
 - (a) situs web bursa efek; dan
 - (b) situs web Perseroan;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - ii. dalam hal saham Perseroan tidak tercatat pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
 - (a) situs web Perusahaan Terbuka; dan
 - (b) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web yang disediakan OJK;dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
 - iii. Dalam hal media pengumuman dilakukan melalui surat kabar harian sebagaimana dimaksud pada butir ii huruf (b), bukti pengumuman dimaksud wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman tersebut.

PIMPINAN, RISALAH, DAN RINGKASAN RISALAH RUPS

1. RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.



Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

Dalam hal semua anggota anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

3. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS, wajib dibuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan RUPS dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS, namun penandatanganan tersebut tidak disyaratkan apabila risalah RUPS dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.
 - b. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, risalah RUPS wajib dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.
 - c. Risalah RUPS tersebut wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan, dalam hal waktu penyampaian risalah RUPS tersebut jatuh pada hari libur, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya.
 - d. Ringkasan risalah RUPS, paling kurang memuat informasi:
 - i. tanggal pelaksanaan RUPS, tempat pelaksanaan RUPS, pelaksanaan RUPS, dan mata acara RUPS;
 - ii. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS;
 - iii. jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS dan persentasenya dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah;
 - iv. ada tidaknya pemberian kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPS;
 - v. jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPS, jika pemegang saham diberi kesempatan;
 - vi. mekanisme pengambilan keputusan RUPS;
 - vii. hasil pemungutan suara yang meliputi jumlah suara setuju, tidak setuju, dan abstain (tidak memberikan suara) untuk setiap mata acara RUPS, jika pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara;
 - viii. keputusan RUPS; dan
 - ix. pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, jika terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai.
 - e. Ringkasan risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan, melalui media pengumuman.
4. Ketentuan mengenai risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS berlaku untuk penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham yang telah memperoleh penetapan ketua pengadilan negeri dan penyelenggaraan RUPS oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini.

KUORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN

1. a. Sepanjang tidak diatur lain dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS (termasuk RUPS untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas, kecuali untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini; untuk penambahan modal ditempatkan dan disetor dalam batas modal dasar), dilakukan dengan ketentuan:
 - (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;

- (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua paling sedikit $\frac{1}{3}$ (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
 - (iv) Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i), (ii) dan (iii) berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan.
- b. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yang memerlukan persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia, kecuali perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:
- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
- c. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:
- (i) RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (ii) Dalam hal kuorum kehadiran RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - (iii) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;

- d. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, maka RUPS untuk mata acara perubahan hak atas saham hanya dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - (ii) dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS kedua, paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
 - (iii) keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (i) dan (iv) di atas adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - (iv) dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (iii) di atas tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
 - e. Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.
2. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat Kuasa, berhak menghadiri RUPS dengan memperhatikan ketentuan ayat 3 Pasal ini.

Pemberian kuasa oleh pemegang saham kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemberian kuasa tersebut dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik, yang harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS, melalui:

 - a. e-RUPS;
 - b. sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan;

dengan mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dalam hal sistem yang disediakan oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan OJK.
 3.
 - a. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
 - b. Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:
 - i. untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan
 - ii. untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
 - c. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
 - d. Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini.
 4. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.
 5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu)



atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan suara yang sah.

6. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
7. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun abstain (atau blanko) dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan kuorum keputusan sesuai dengan ketentuan ayat 1 Pasal ini.
Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka keputusan mengenai diri orang akan ditentukan melalui undian sedangkan mengenai hal-hal lain maka usul harus dianggap ditolak.
9. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dilaksanakan dengan ketentuan:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
 - b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen;
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
 - d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS;
 - e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perusahaan Terbuka; dan
 - f. keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS
10. Berkenaan dengan transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, yang akan dilakukan oleh Perseroan, wajib dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
11. Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.
12.
 - a. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
 - b. Suara berbeda yang dikeluarkan oleh bank kustodian atau perusahaan efek yang mewakili pemegang saham dalam dana bersama (mutual fund) bukan merupakan suara yang berbeda sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas.
13. Saham Perseroan tidak mempunyai hak suara, apabila:
 - a. saham Perseroan yang dikuasai sendiri oleh Perseroan;
 - b. saham induk Perseroan yang dikuasai oleh anak perusahaannya secara langsung atau tidak langsung, atau saham Perseroan yang dikuasai oleh perseroan lain yang sahamnya secara langsung atau tidak langsung telah dimiliki oleh Perseroan;
 - c. hal-hal lain sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
14. Setiap usul yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi syarat, sebagai berikut:
 - a. Menurut pendapat Ketua Rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu mata acara RUPS yang bersangkutan; dan
 - b. Hal-hal tersebut diajukan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham bersama-sama yang memiliki sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; dan
 - c. Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.



D. HAK, PREFERENSI, DAN PEMBATASAN PADA SAHAM

SAHAM

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) pihak saja, baik perorangan maupun badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
4. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama dari yang ditunjuk atau diberi kuasa itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan harus dianggap sebagai Pemegang Saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan semua hak yang diberikan oleh hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.
5. Selama ketentuan dalam ayat 4 Pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
6. Dalam hal para pemilik bersama lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan berhak memberlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang saham yang sah atas saham-saham tersebut.
7. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham atau lebih dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
9. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia, berlaku ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM

1. Pendaftaran pemindahan hak atas saham wajib dilakukan oleh Direksi dengan cara mencatatkan pemindahan hak itu dalam Daftar Pemegang Saham yang bersangkutan berdasarkan akta pemindahan hak yang ditandatangani oleh atau atas nama pihak yang memindahkan dan oleh atau atas nama pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan atau berdasarkan surat-surat lain yang cukup membuktikan pemindahan hak itu menurut pendapat Direksi tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar.
2. Akta pemindahan hak atau surat lain sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan/atau yang dapat diterima oleh Direksi dan salinannya disampaikan kepada Perseroan, dengan ketentuan bahwa bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia harus memenuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
3. Pemindahan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening efek satu ke rekening efek yang lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian dan Perusahaan Efek.
4. Pemindahan hak atas saham hanya diperbolehkan apabila semua ketentuan dalam Anggaran Dasar telah dipenuhi. Segala tindakan yang bertentangan dengan ketentuan dalam Pasal ini, membawa akibat bahwa suara yang dikeluarkan dalam RUPS untuk saham itu dianggap tidak sah, sedang pembayaran dividen atas saham itu ditangguhkan.
5. Pemindahan hak atas saham harus dicatat baik dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, maupun pada surat saham dan surat kolektif saham yang bersangkutan. Catatan itu harus diberi tanggal dan ditandatangani oleh Direktur Utama atau salah seorang anggota Direksi atau kuasa Direksi yang sah (Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Direksi).



6. Direksi atas kebijaksanaan mereka sendiri dan dengan memberikan alasan untuk itu, dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam Daftar Pemegang Saham apabila ketentuan dalam Anggaran Dasar tidak dipenuhi atau apabila salah satu dari persyaratan dalam pemindahan saham tidak terpenuhi.
7. Apabila Direksi menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham, maka Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi.
8. Mengenai saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek, setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak atas saham yang dimaksud harus dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
9. Setiap orang yang memperoleh hak atas saham karena kematian seorang pemegang saham atau karena sebab lain yang mengakibatkan kepemilikan suatu saham beralih demi dan/atau berdasarkan hukum, dengan mengajukan bukti haknya sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh Direksi, dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftarkan sebagai pemegang saham dari saham tersebut. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik bukti hak itu, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
10. Semua pembatasan, larangan dan ketentuan dalam Anggaran Dasar yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran dari pemindahan hak atas saham harus berlaku pula secara mutatis mutandis terhadap setiap peralihan hak menurut ayat 9 Pasal ini.
11. Dalam hal terjadi perubahan kepemilikan atas suatu saham, pemilik asalnya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham tetap dianggap sebagai pemilik dari saham tersebut hingga nama dari pemilik baru telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham, hal tersebut dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta ketentuan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
12. Pemindahan hak atas saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan/atau saham yang diperdagangkan di pasar modal, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia serta ketentuan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

PENGGUNAAN LABA

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga akan ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk 1 (satu) saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum atas nama siapa saham itu terdaftar dalam daftar pemegang saham pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang dari RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil. Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, wajib dilaksanakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pengumuman ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai. Pengumuman pelaksanaan pembagian dividen dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Dengan memperhatikan pendapatan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dari pendapatan bersih seperti tersebut dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah disahkan RUPS Tahunan dan setelah dipotong Pajak Penghasilan, dapat diberikan tantiem kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang besarnya ditentukan oleh RUPS, dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
4. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali ditutup, demikian dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membagi dividen sementara (dividen interim) apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan ketentuan bahwa dividen sementara (dividen interim) tersebut akan diperhitungkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, dengan



memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta ketentuan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

6. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Dividen dalam cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau menjadi milik Perseroan.

PENGGUNAAN CADANGAN

1. Penyisihan laba bersih untuk dana cadangan ditentukan oleh RUPS setelah memperhatikan usul Direksi (bilamana ada), dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penyisihan laba bersih untuk dana cadangan, dilakukan sampai mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, hanya digunakan untuk menutup kerugian yang diderita oleh Perseroan yang tidak dapat ditutupi dari cadangan lain.
3. Apabila jumlah dana cadangan telah mencapai 20% (dua puluh persen) tersebut, maka RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan bagi keperluan Perseroan.
4. Direksi harus mengelola dana cadangan agar dana cadangan tersebut memperoleh laba, dengan cara yang dianggap baik olehnya dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Setiap bunga dan keuntungan lainnya yang didapat dari dana cadangan harus dimasukkan dalam perhitungan laba rugi Perseroan.

E. DIREKSI

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Direktur Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentiannya kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Direksi dapat diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Direksi lowong, yakni jumlah anggota Direksi kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.
9. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
10. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.



11. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 9 dan 10 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
12. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi tersebut.
13. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
14. Ketentuan mengenai Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

F. TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
 - a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 - b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 6 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
6. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
 - b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;

- d. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 7 Pasal ini;
 - e. membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
 - f. menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini;
- harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
7. Untuk menjalankan perbuatan hukum:
 - a. mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
 - b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar ini dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
 8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini.
 9. a. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - i. terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - ii. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
 - iii. anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
 - 1) terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
 - 2) lampainya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Anggaran Dasar ini.b. Dalam hal tersebut dalam ayat 9 butir a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah:
 - i. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - iii. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
 10. a. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 11. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
 12. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
 13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
 14. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
 15. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.



G. DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama, dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali tanggal lain ditentukan oleh RUPS.
5. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS.
6. Para anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji atau honorarium dan tunjangan yang besarnya ditentukan oleh RUPS.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, yakni jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari jumlah yang ditetapkan dalam ayat 1 Pasal ini, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya lowongan tersebut, wajib diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu. Masa jabatan seorang yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang jabatannya telah menjadi lowong tersebut.
8. Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri tersebut kepada Perseroan.
9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam RUPS tersebut.
10. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan menyampaikan kepada OJK terkait ayat 8 dan 9 Pasal ini, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
11. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari yang diatur pada ayat 1 Pasal ini, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut.
12. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
 - d. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.
13. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

H. TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris bertugas:
 - a. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
 - b. memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;



- c. melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
- d. melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
- e. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
- f. mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- g. melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.

2. Sehubungan dengan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 Pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
 - c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
 - d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
 - e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
4. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
5. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
7. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri dalam RUPS tersebut. RUPS tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya, dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang bersangkutan. Apabila RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum dan yang bersangkutan berhak menduduki kembali jabatannya.



9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan.
11. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar ini atau keputusan RUPS.
12. Ketentuan mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

XV. TATA CARA PEMINATAN DAN TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Tata Cara Peminatan dan Tata Cara Pemesanan Saham

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building atau pesanan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham.

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

A. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id).

Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Lebih lanjut, minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

B. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT KGI Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan dari Nasabah PT KGI Sekuritas Indonesia dapat disampaikan melalui email: investment.banking@kgi.com atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat PT KGI Sekuritas dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- 1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan).
- 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar).
- 3) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

C. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya



kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

- **Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan**

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada Masa Penawaran Awal.

Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama Masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikannya tersebut, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir Masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan atas saham dengan harga sesuai harga penawaran saham, setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran Umum.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Sebelum Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik melakukan konfirmasi sebagaimana disebut di atas, Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

- **Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan**

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan yang berhak

Pemodal yang berhak sesuai dengan POJK No.41/2020 harus memiliki:

- A. Nomor Tunggal Identitas Pemodal (Single Investor Identification/SID);
- B. Subrekening Efek Jaminan; dan
- C. Rekening Dana Nasabah (RDN).

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan dan Rekening Dana Nasabah tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada Penawaran Umum



3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Saham Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI No.SP-051/SHM/KSEI/0522 tanggal 15 Juni 2022:

A. Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas Saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut :

- 1) Perseroan tidak menerbitkan saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham (SKS), tetapi saham tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang di administrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- 2) Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- 3) Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- 4) Pemegang saham yang tercatat dalam rekening efek berhak atas dividen, Saham bonus, hak memesan Saham terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Saham.
- 5) Pembayaran dividen, Saham bonus, dan perolehan atas hak memesan Saham terlebih dahulu kepada Pemegang Saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- 6) Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, Pemegang Saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk.
- 7) Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek.
- 8) Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- 9) Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Masa Penawaran Awal

Masa Penawaran Awal akan berlangsung pada tanggal 20 Juli 2022 s.d. 25 Juli 2022. Masa Penawaran Awal dimulai pada jam 00.00 WIB dan pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan ditutup pada hari terakhir Masa Penawaran Awal jam 10.00 WIB.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung pada tanggal 2 Agustus 2022 s.d. 8 Agustus 2022. Masa Penawaran Umum dimulai pada jam 00.00 WIB dan pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan ditutup pada hari terakhir Masa Penawaran Umum jam 10.00 WIB.

7. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham



Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Pemodal wajib menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pesanan pada RDN pemesan selambat-lambatnya pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum. Dalam hal dana yang tersedia di RDN tidak mencukupi, maka pesanan akan ditolak oleh Partisipan Sistem.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan Sistem berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

8. Penjatahan Saham

PT KGI Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No.15/2020. Tanggal penjatahan akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara otomatis melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada tanggal 9 Agustus 2022.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Penjatahan Terpusat

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No.15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

| Golongan Penawaran Umum | Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham | Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat | | |
|---|--------------------------------------|---|--------------------|-----------------|
| | | Penyesuaian I | Penyesuaian II | Penyesuaian III |
| | | $2,5x \leq X < 10x$ | $10x \leq X < 25x$ | $\geq 25x$ |
| I (Nilai Emisi \leq Rp250 Miliar) | Minimum (15% atau Rp20 miliar)* | 17,5% | 20% | 25% |
| II (Rp250 Miliar < Nilai Emisi \leq Rp500 miliar) | Minimum (10% atau Rp37,5 miliar)* | 12,5% | 15% | 20% |
| III (Rp500 Miliar < Nilai Emisi \leq Rp1 Triliun) | Minimum (7,5% atau Rp50 miliar)* | 10% | 12,5% | 17,5% |
| IV (Nilai Emisi > Rp1 Triliun) | Minimum (2,5% atau Rp75 miliar)* | 5% | 7,5% | 12,5% |

*Mana yang lebih tinggi nilainya

Penjatahan Terpusat dalam Penawaran Umum saham PT Toba Surimi Industries Tbk dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp58.500.000.000,-, termasuk dalam golongan Penawaran Umum I, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat sebesar adalah minimal sebesar 15% (lima belas persen) atau paling sedikit senilai Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan harga penawaran umum final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa penawaran awal.

Adapun sumber Saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti;



Untuk sumber Saham menggunakan Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - ii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - iii. penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terdapat kekurangan Saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua)

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
3. Dalam hal terjadi:
 - a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
 - b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
6. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- i. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- ii. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf i, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
- iii. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- iv. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- v. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf iv, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.
- vi. Apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Saham:
 - a. Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan tidak termasuk Saham lain yang menyertainya;
 - b. Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Saham yang tidak ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya; atau
 - c. Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

B. Penjatahan Pasti

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan yaitu PT KGI Sekuritas Indonesia dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi maksimal sampai dengan jumlah maksimum 85% dari total Saham Yang Ditawarkan.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan yang termasuk:

- a. Direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran umum;
- b. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
- c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

9. Pembatalan Atau Penundaan Penawaran Umum

- a. Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sampai berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 bulan sejak efektifnya Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum ini.

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran



Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 hari berturut-turut;
 - b) Bencana alam, perang, huru hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.



11. Konfirmasi Penjatahan atas Pemesanan Saham

Hasil penjatahan atas pemesanan saham dapat diketahui pada 1 (satu) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum. Pemesan yang telah melakukan registrasi pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dapat mengetahui hasil penjatahan yang diperoleh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dan yang belum melakukan register pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dan pemesanan dilakukan oleh Partisipan Sistem maka dapat menghubungi Partisipan Sistem untuk mengetahui hasil penjatahan. Bagi nasabah kelembagaan yang memiliki rekening efek di bank kustodian dapat menghubungi Partisipan Admin untuk mengetahui hasil penjatahan yang diperolehnya.



XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui website Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-IPO.co.id pada tanggal 2 – 8 agustus 2022

Keterangan selanjutnya dapat diperoleh melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, dan Biro Administrasi Efek di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT KGI Sekuritas Indonesia

Sona Topas Tower, Fl. 11, Jl. Jenderal Sudirman No.Kav. 26,
RT.4/RW.2, Kuningan, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920
Telepon: (021) 2506337

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan Ditentukan Kemudian

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Kopora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5.
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
Telp: 021-2974 5222
Fax: 021-2928 9961



XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

No. Ref.: 188/WH/VII/22

Jakarta, 16 Juli 2022

Kepada Yth

- Otoritas Jasa Keuangan**
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur Nomor: 1-4
Jakarta 10710
U.P: Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
- PT Toba Surimi Industries Tbk**
Komplek Cemara Asri Blok C 6 No. 12,
Sampali, Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
U.P: Direktur Utama

Perihal: Pendapat Hukum Sehubungan Dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Toba Surimi Industries Tbk.

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini, Hendrik Silalahi, S.H., bertindak selaku Konsultan Hukum Independen dan telah ditunjuk oleh PT Toba Surimi Industries Tbk., suatu perseroan terbatas berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), berdasarkan Surat Penunjukan Nomor: 055/TSI-FIN/XII/2021 tertanggal 27 Desember 2021, yang telah disetujui Perseroan untuk melakukan pemeriksaan dari segi hukum dan membuat laporan atas hasil pemeriksaan dari segi hukum tersebut serta memberikan pendapat dari segi hukum atau *legal opinion* sebagai hasil dari pemeriksaan dari segi hukum terhadap Perseroan (selanjutnya disebut "**Pendapat Hukum**") sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menawarkan dan menjual saham-sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sebesar 390.000.000 (tiga ratus sembilan puluh juta) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp100,00 (seratus rupiah) sampai dengan Rp150,00 (seratus lima puluh rupiah) per lembar saham (selanjutnya disebut "**Saham Yang Ditawarkan**"), (selanjutnya disebut "**Penawaran Umum**").

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut "**RUPS**"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Untuk menjalankan tugas tersebut, kami telah terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "**OJK**") di bawah pendaftaran Nomor: STTD.KH-85/PM.2/2018 tanggal 14 Mei 2018 dan tercatat sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan Nomor: 201717.



Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan telah menandatangani: (i) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan PT KGI Sekuritas Indonesia (selanjutnya disebut "**KGI**"), sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 1 tanggal 18 Mei 2022 sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Pertama Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 75 tanggal 17 Juni 2022 dan Akta Addendum Kedua Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 65 tanggal 16 Juli 2022, ketiganya dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan (selanjutnya disebut "**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perseroan telah menunjuk KGI sebagai Penjamin Emisi Efek sekaligus Penjamin Pelaksana Emisi Efek (selanjutnya disebut "**Penjamin Pelaksana Emisi Efek**"), selanjutnya selaku Penjamin Emisi Efek, KGI atas dasar kesanggupan penuh (*full commitment*) berjanji dan mengikatkan diri untuk membeli sendiri seluruh sisa saham yang tidak habis terjual kepada masyarakat; (ii) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dengan PT Adimitra Jasa Korpora tanggal 18 Mei 2022, sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Toba Surimi Industries, Tbk Nomor: 2 tanggal 18 Mei 2022 sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Pertama Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 76 tanggal 17 Juni 2022 dan Akta Addendum Kedua Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 66 tanggal 16 Juli 2022, ketiganya dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan (selanjutnya disebut "**Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**"); dan (iii) Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor Pendaftaran: SP-051/SHM/KSEI/0522 tanggal 15 Juni 2022 (selanjutnya disebut "**Perjanjian Pendaftaran Saham**"); serta telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari PT Bursa Efek Indonesia sebagai syarat pencatatan saham pada papan pengembangan berdasarkan Surat Nomor: S-05772/BEI.PP3/07-2022 tanggal 11 Juli 2022 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas (selanjutnya disebut "**Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek**").

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Nomor: IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009, agar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum (selanjutnya disebut "**Pernyataan Pendaftaran**") dapat menjadi efektif sebagaimana wajib dipenuhi oleh Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum, maka harus sudah menerima pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan atau atas dasar lewatnya jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak: (i) tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima oleh OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup semua kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau (ii) tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta oleh OJK atas Pernyataan Pendaftaran dipenuhi, atau atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

Sehubungan dengan Penawaran Umum, para pemegang saham Perseroan dalam pernyataan keputusan para pemegang saham sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Toba Surimi Industries Nomor: 171 tanggal 28 April 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0032443.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut "**Sisminbakum**") Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03.0236412 tanggal 12 Mei 2022 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH.01.09-0011863 tanggal 12 Mei 2022 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0088942.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 038 tanggal 13 Mei 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 016102 (selanjutnya disebut "**Akta No. 171 tanggal 28 April 2022**"), telah menyetujui rencana Penawaran Umum serta memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum tersebut.

Berdasarkan Akta No. 171 tanggal 28 April 2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui: (i) rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia; (ii) dalam rangka Penawaran Umum: (a) perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi: **PT Toba Surimi Industries Tbk.**; (b) penurunan nilai nominal saham (*stock split*) dari sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah) menjadi sebesar Rp50,00 (lima puluh rupiah); (c) peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp80.000.000.000,00 (delapan puluh miliar rupiah), terbagi atas 800.000 (delapan ratus ribu) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah) menjadi Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar rupiah), terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliar) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp50,00 (lima puluh rupiah); (d) pengeluaran saham dalam simpanan (*portepel*) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 390.000.000 (tiga ratus sembilan puluh juta) saham baru yang mewakili 20% (dua puluh persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan: ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal; dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan; Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk menerima tawaran untuk terlebih dahulu membeli saham baru yang diterbitkan tersebut yang hendak dijual dalam Penawaran Umum tersebut; (e) pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham Perseroan (selain pemegang saham Masyarakat), pada BEI; (f) perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan

Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**"); dan (g) perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum; (iii) memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum dan untuk maksud tersebut menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, melakukan pemberitahuan kepada, atau meminta persetujuan dari instansi yang berwenang, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta membuat, menyampaikan, mengadakan dan/atau membuat segala akta, formulir, aplikasi, permohonan, surat, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan atau disyaratkan untuk keperluan atau tujuan tersebut; (iv) memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum; (v) memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan dalam Keputusan ini, termasuk namun tidak terbatas pada: (a) untuk melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum yang dilaksanakan secara elektronik sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik; (b) untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum; (c) untuk menentukan tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum; (d) untuk membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam kerangka Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI; (e) untuk mengumumkan dalam surat kabar, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum maupun pencatatan saham-saham Perseroan di BEI; (f) untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham; (g) untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; (h) untuk menegosiasikan, menentukan dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum serta pencatatan saham-saham Perseroan di BEI; (i) untuk menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut; (j) untuk membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI; (k) untuk memberikan segala informasi dan/atau data yang diperlukan terkait dengan Penawaran

Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI; (l) untuk membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, akta, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya; (m) untuk meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas mengajukan segala sesuatu surat, permohonan, pemberitahuan dan dokumen-dokumen lainnya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan (n) untuk melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; (vi) memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham tersebut dicatatkan pada BEI dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham; (vii) Pengangkatan kembali dan penegasan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk menetapkan Komisaris Independen, untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027; (viii) dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 85 POJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, dengan ini menetapkan Gindra Tardy yang dalam hal ini merupakan salah satu pemegang saham Perseroan sebagai pengendali Perseroan; (ix) menegaskan kembali susunan pemegang saham Perseroan; dan (x) sehubungan dengan Keputusan, selanjutnya menunjuk dan memberikan wewenang kepada setiap Direktur Perseroan, dengan hak substitusi, untuk (i) mempersiapkan, menandatangani dan menyampaikan permohonan atau dokumen-dokumen lain kepada badan Pemerintahan terkait untuk setiap prosedur yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan Sirkuler di atas, termasuk, namun tidak terbatas kepada, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Lembaga Pengelola Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission* (ii) menghadap kepada Notaris dan pejabat lain yang berwenang dan membuat setiap dan/atau seluruh dari Keputusan Sirkuler ini dinyatakan kembali dalam suatu akta pernyataan kembali di hadapan Notaris, (iii) mengurus agar Keputusan Sirkuler ini atau akta pernyataan kembali tersebut disampaikan, dilaporkan atau diberitahukan kepada, atau didaftarkan pada, institusi pemerintahan terkait dimana Perseroan berdomisili, termasuk namun tidak terbatas pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Kementerian Perdagangan dan (iv) untuk melakukan segala tindakan, termasuk namun tidak terbatas pada menandatangani permohonan, surat-surat dan dokumen-dokumen dan membuat perubahan-perubahan yang diperlukan untuk penyampaian, pelaporan, pemberitahuan dan pendaftaran keputusan-keputusan ini atau akta pernyataan kembali tersebut pada instansi-instansi pemerintahan.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. 94,53% (sembilan puluh empat koma lima tiga persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan antara lain namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku dan bahan penunjang, gaji dan tunjangan karyawan, serta biaya operasional lainnya.
2. 5,47% (lima koma empat tujuh persen) akan digunakan untuk belanja modal Perseroan dalam rangka ekspansi kapasitas produksi dengan pengadaan 5 (lima) unit kapal laut untuk penangkapan bahan baku utama Perseroan yaitu hasil laut. Dengan indikasi nilai pembelian sekitar Rp3.100.000.000,00 (tiga miliar seratus juta rupiah). Sampai dengan Pendapat Hukum ini dibuat, Perseroan belum melakukan perjanjian/perikatan apapun dengan pihak ketiga.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari pihak ketiga.

DASAR, RUANG LINGKUP DAN PEMBATAAN

Pemeriksaan Dari Segi Hukum dilakukan dan Laporan Pemeriksaan Hukum serta Pendapat Hukum dibuat dengan dasar, ruang lingkup dan pembatasan sebagai berikut di bawah ini, tanpa mengurangi dasar, ruang lingkup dan pembatasan lain serta asumsi-asumsi yang kami berikan dalam bagian lain Laporan Pemeriksaan Hukum:

1. Bahwa Pendapat Hukum ini kami sampaikan dengan mendasarkan pada hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang telah kami lakukan terhadap Perseroan, yang hasilnya kami tuangkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum Nomor: 187/WH/VII/22 tanggal 16 Juli 2022 (selanjutnya disebut "**Laporan Pemeriksaan Hukum**") dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum ini merupakan satu-satunya Pendapat Hukum kami yang disampaikan untuk menggantikan Pendapat Hukum No. Ref.: 155/WH/VI/22 tanggal 17 Juni 2022 serta disusun kembali dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk dan tidak terbatas pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (selanjutnya disebut "**UUPM**") dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang-Undang Nomor: 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (selanjutnya disebut "**UUPT**").

2. Kecuali dinyatakan lain secara tegas dalam Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum, maka Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum meliputi: (1) aspek hukum Perseroan terhitung sejak pendirian Perseroan sampai dengan tanggal ditandatanganinya Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum, dan (2) aspek hukum Penawaran Umum sesuai dengan: (a) ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, dan (b) Standar Profesi Konsultan Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Keputusan HKHPM Nomor: Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM Nomor: Kep.02/HKHPM/VIII/2018 Tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (selanjutnya disebut "**Standar Profesi**").
3. Pemeriksaan Dari Segi Hukum telah dilakukan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Surat Penunjukan Nomor: 055/TSI-FIN/XII/2021 tertanggal 27 Desember 2021 sampai dengan tanggal Laporan Pemeriksaan Hukum ini. Laporan Pemeriksaan Hukum dibuat serta Pendapat Hukum diberikan, dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Laporan Pemeriksaan Hukum tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum yang lain.
4. Di dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, kami telah meneliti dan memeriksa:
 - (i) Ketentuan peraturan perundang-undangan hukum yang berlaku di Indonesia, yang menurut pendapat kami berkaitan dengan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, utamanya yang menyangkut Pasar Modal;

- (ii) Dokumen-dokumen asli Perseroan yang menurut pernyataan Perseroan benar keasliannya, maupun dokumen-dokumen dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya yang menurut pernyataan Perseroan adalah fotokopi atau salinan yang benar dan akurat dari dokumen-dokumen aslinya, yang diserahkan dan/atau diperlihatkan kepada kami untuk tujuan Pemeriksaan Dari Segi Hukum.
5. Dengan mengingat angka 2, 3 dan 4 di atas, Pemeriksaan Dari Segi Hukum kami batasi pada pemeriksaan atau penelitian dokumentasi atas, dan Laporan Pemeriksaan Hukum serta Pendapat Hukum ini hanya memuat aspek-aspek hukum dari:
- (i) Pendirian Perseroan berikut dengan perubahan terakhir, serta struktur permodalan (3 (tiga) tahun terakhir) sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 11 ayat (1) huruf b angka 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk (selanjutnya disebut "**POJK No. 7/2017**"), dan pemilikan serta mutasi pemilikan saham-saham dalam Perseroan
 - (ii) Kelengkapan perizinan dan persetujuan yang kami anggap penting dan pendaftaran yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha pokok dari Perseroan.
 - (iii) Pemilikan harta kekayaan Perseroan serta perlindungan asuransi atas harta kekayaan Perseroan yang kami anggap penting dan material.
 - (iv) Pemenuhan kewajiban Perseroan untuk: (i) memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak dan mengajukan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan untuk tahun buku 2019 hingga tahun 2021 dan pelaporan hingga bulan Maret 2022, (ii) memenuhi persyaratan-persyaratan formal dalam rangka melakukan kegiatan usahanya, (iii) memenuhi persyaratan-persyaratan formal di bidang perburuhan/ketenagakerjaan, dan (iv) memenuhi kewajiban hukum lain (bila ada) yang berlaku terhadap Perseroan sesuai dengan perizinan usaha Perseroan.
 - (v) Perjanjian-perjanjian penting dan material antara Perseroan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi, atau dimana harta kekayaan Perseroan, yang kami anggap penting dan material terikat.
 - (vi) Tindakan-tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perseroan.
 - (vii) Informasi mengenai perkara-perkara perdata, pidana, perburuhan dan pajak yang mungkin melibatkan Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di hadapan badan peradilan dimana Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berkedudukan dan/atau mempunyai kantor operasional dan di hadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia, serta kemungkinan keterlibatan Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan Perseroan dan

terhadap rencana Penawaran Umum Perseroan dalam kaitannya dengan tujuan Pemeriksaan Dari Segi Hukum.

- (viii) Informasi mengenai: (i) pendaftaran penundaan kewajiban pembayaran utang yang mungkin dilakukan oleh, atau pernyataan kepailitan yang mungkin dilakukan atas Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri/Niaga Jakarta Pusat dan (ii) pembubaran atau likuidasi sebagaimana dimaksud dalam UUPT pada badan peradilan di mana Perseroan, bertempat kedudukan dan/atau kantor operasional yang kami anggap penting dan material.
6. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Perseroan dalam rangka Penawaran Umum sehubungan dengan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum terbatas pada tanggung jawab konsultan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 80 UUPM dan ketentuan-ketentuan kode etik profesi hukum yang berlaku terhadap kami.
 7. Di dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, kami menerapkan prinsip materialitas sebagaimana disyaratkan dalam Standar Profesi, dengan ketentuan bahwa nilai materialitas tersebut ditentukan juga oleh Perseroan dengan cara menyetujui pengungkapan kami atas informasi, data dan fakta yang menyangkut Perseroan sebagaimana dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.
 8. Walaupun angka 7 tersebut di atas menyatakan demikian, dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan membuat Laporan Pemeriksaan Hukum serta memberikan Pendapat Hukum, kami tidak (i) memberikan penilaian atau pendapat atas kewajaran nilai komersil atau finansial dari suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, (ii) memberikan penilaian atau pendapat atas nilai komersil atau finansial kekayaan Perseroan; (iii) memberikan penilaian atau pendapat tentang posisi komersil dan atas keuntungan dari kedudukan (kekuatan) hukum Perseroan dalam suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat; dan (iv) memberikan penilaian atau pendapat mengenai ketepatan nilai pembayaran kewajiban-kewajiban perpajakan Perseroan.
 9. Fakta serta informasi yang disajikan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum serta Pendapat Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak benar atau tidak tepat serta tidak sesuai dengan kenyataannya.
 10. Di dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan membuat Laporan Pemeriksaan Hukum serta memberikan Pendapat Hukum, kami menerapkan 2 (dua) jenjang pengawasan (supervisi), yaitu pengawasan oleh Rekan yang bertanggung jawab atas, dan menandatangani, Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum, dan oleh pengawas madya yang melakukan pengawasan terhadap pemeriksaan yang dilakukan oleh staf pelaksana sesuai dengan standar praktek hukum terbaik yang kami adopsi dan terapkan di dalam menjalankan profesi hukum kami dan Standar Profesi yang berlaku terhadap kami.

11. Pemeriksaan Dari Segi Hukum kami lakukan didasarkan pada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dan didasarkan juga pada pernyataan-pernyataan dan penegasan-penegasan tertulis yang diberikan oleh Perseroan dan/atau pihak-pihak lain yang terkait.

DOKUMEN – DOKUMEN YANG DIPERIKSA

Di dalam memberikan Pendapat Hukum, tanpa mengurangi pernyataan kami tentang dasar, ruang lingkup dan pembatasan sebagaimana kami maksud dalam bagian DASAR, RUANG LINGKUP DAN PEMBATASAN dari Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum, dan asumsi-asumsi kami sebagaimana kami maksud pada bagian ASUMSI-ASUMSI Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum, kami telah memeriksa, meneliti hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia utamanya yang menyangkut pasar modal, serta dokumen-dokumen yang secara langsung menyangkut segi-segi hukum Perseroan dan Penawaran Umum, baik asli maupun berupa fotokopi atau salinannya yang telah dinyatakan benar dan akurat oleh Perseroan, yang menyangkut:

1. Anggaran Dasar Perseroan, serta perubahan terakhir sebagaimana diuraikan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum dan lampiran-lampirannya (jika ada) yang merupakan dokumen publik.
2. Perizinan yang diperoleh Perseroan, yang terdiri dari izin-izin, persetujuan-persetujuan, pengesahan-pengesahan dan pernyataan-pernyataan yang diberikan atau dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan pendaftaran-pendaftaran yang dilakukan oleh Perseroan, dalam hal ini termasuk OJK, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, pemerintah daerah dan badan-badan serta instansi-instansi pemerintah lainnya, sebagaimana tertuang pada Laporan Pemeriksaan Hukum beserta dengan lampiran-lampirannya (jika ada) (selanjutnya disebut “Izin-izin”), dokumen-dokumen mana merupakan dokumen publik.
3. Harta kekayaan Perseroan, yang kami anggap penting dan material sebagaimana dirinci dalam Laporan Pemeriksaan Hukum beserta dengan lampiran-lampirannya (jika ada).
4. Polis-polis asuransi yang kami anggap penting dan material sehubungan dengan penutupan atas resiko-resiko yang mungkin terjadi atas harta kekayaan Perseroan, sebagaimana dirinci dalam Laporan Pemeriksaan Hukum beserta dengan lampirannya (jika ada).
5. Transaksi-transaksi dan perjanjian-perjanjian yang kami anggap penting dan material yang berhubungan dengan kegiatan dan usaha pokok Perseroan, dimana Perseroan menjadi pihak di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, termasuk perjanjian-perjanjian yang menyangkut kegiatan dan aktivitas usaha, dan perjanjian yang menyangkut fasilitas pembiayaan/kredit yang diterima oleh Perseroan, serta perjanjian-perjanjian yang dilakukan antara Perseroan dengan para pihak berafiliasi (selanjutnya disebut “Perjanjian-perjanjian”), sebagaimana dirinci dalam Laporan Pemeriksaan Hukum beserta dengan lampirannya (jika ada).
6. Dokumen-dokumen korporasi Perseroan, yang disyaratkan Anggaran Dasar untuk melaksanakan Penawaran Umum Perseroan.

7. Laporan Keuangan dengan Laporan Auditor Independen Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Nomor: 00197/2.0459/AU.1/04/1313-3/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022, yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (selanjutnya disebut "**Laporan Keuangan Perseroan No. 00197**"), dengan opini bahwa Laporan Keuangan Perseroan No. 00197 menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
8. Perjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan Penawaran Umum termasuk:
 - (i) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek; dan
 - (ii) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.
9. Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang akan diajukan oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada OJK dan dokumen-dokumen penting lainnya yang menurut kami erat kaitannya dengan Penawaran Umum berikut dengan lampiran-lampirannya.
10. Pemenuhan kewajiban-kewajiban formal Perseroan di bidang hukum perburuhan/ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
11. Dokumen-dokumen lain yang kami anggap penting dan material untuk diperiksa sehubungan dengan Penawaran Umum.

Semua dokumen yang menjadi dasar Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum, baik berupa asli, fotokopi atau salinan lainnya atau pernyataan tertulis Perseroan dan/atau pihak lain dan lampiran-lampiran serta dokumen-dokumen lain yang diserahkan bersama Laporan Pemeriksaan Hukum merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari Laporan Pemeriksaan Hukum dan Pendapat Hukum.

ASUMSI - ASUMSI

Pendapat Hukum kami berikan dengan mendasarkannya pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lain adalah sesuai dengan aslinya.

2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan dan/atau pihak ketiga kepada kami untuk tujuan Pemeriksaan Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum.
3. Kami juga secara terpisah dan mandiri, dan atas diskresi kami sendiri, sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan dan praktek hukum yang berlaku, sepanjang yang mungkin kami lakukan sebagai konsultan hukum yang independen, telah melakukan pemeriksaan dan meminta langsung kepada pihak ketiga yang kami anggap relevan, informasi, keterangan, fakta, pernyataan, pemeriksaan dan penegasan tertentu, baik lisan maupun tertulis, sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting dan berhubungan erat dengan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, dan untuk maksud pemberian Pendapat Hukum kami telah mengasumsikan kebenaran, kelengkapan dan ketepatan atau akurasi dari data, fakta dan informasi, keterangan, persyaratan, pemeriksaan, dan penegasan yang diberikan oleh pihak ketiga tersebut sampai dengan tanggal Pendapat Hukum.

Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Hukum dan/atau Laporan Pemeriksaan Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

Dengan mendasarkan pada Laporan Pemeriksaan Hukum, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Pendapat Hukum ini, serta dengan tetap memperhatikan dasar, ruang lingkup dan pembatasan serta asumsi-asumsi di atas, dengan ini kami sampaikan Pendapat Hukum ini.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut di atas dan atas dasar data, informasi-informasi, fakta-fakta dan keterangan-keterangan, pernyataan-pernyataan, serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan dan pihak-pihak ketiga kepada kami atau tersedia untuk kami sebagai Konsultan Hukum Independen Perseroan dalam rangka Penawaran Umum dan atas dasar ruang lingkup, pembatasan dan asumsi-asumsi tersebut di atas serta dengan menunjuk Laporan Pemeriksaan Hukum, dengan ini kami sampaikan Pendapat Hukum kami sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbatas, berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang, serta dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, sebagaimana ditetapkan oleh Direksi.
2. Perseroan telah didirikan secara sah menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "**PT Toba Surimi Industries**" Nomor: 59 tanggal 23 Desember 1997, yang dibuat di hadapan Herman Saptaputra, S.H., Notaris di Medan, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-5953HT.01.01-Th.98 tanggal 5 Juni 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang Nomor: 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Nomor TDP 02121606461 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya

Medan Nomor 239/BH/02.01/UP.3/IX/98, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 55 tanggal 11 Juli 2000, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 3595 (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**").

3. Anggaran Dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian (selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**") telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Toba Surimi Industries Nomor: 171 tanggal 28 April 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0032443.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (untuk selanjutnya disebut "**Sisminbakum**") Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: AHU-AH.01.03.0236412 tanggal 12 Mei 2022 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Nomor: AHU-AH.01.09-0011863 tanggal 12 Mei 2022 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0088942.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 038 tanggal 13 Mei 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 016102 (selanjutnya disebut "**Akta No. 171 tanggal 28 April 2022**"). Anggaran Dasar Perseroan telah mengimplementasikan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam UUPT, Peraturan OJK (d/h Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan ("**Bapepam & LK**"), khususnya ketentuan angka 4 huruf c Peraturan Nomor: IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor: Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**") dan telah memuat ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Anggaran Dasar Perseroan juga telah memuat ketentuan tentang Penitipan Kolektif sebagaimana diatur dalam Pasal 56-62 Bagian Kedua Bab VII UUPM.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 171 tanggal 28 April 2022, telah dilakukan secara sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

4. Perseroan berhak dan dapat menjalankan kegiatan-kegiatan dan aktivitas-aktivitas usaha yang dijalankan sesuai dengan izin-izin yang telah diperolehnya. Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 171 tanggal 28 April 2022 adalah sebagai berikut:
 1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah menjalankan usaha di bidang Industri Pembekuan Ikan, Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng, Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Kaleng, Industri

Pembekuan Biota Air Lainnya, Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi, Perdagangan Besar Hasil Perikanan, dan Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya;

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

i. Kegiatan Usaha Utama:

a. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI”) 10213 - Industri Pembekuan Ikan**

Kelompok ini mencakup usaha pengawetan ikan (*bersirip/pisces*) melalui proses pembekuan, seperti ikan bandeng beku, ikan tuna/cakalang beku dan kakap beku. Termasuk juga ikan utuh maupun dipotong (*fillet, loin, saku, steak, chunk, brown meat*) yang dibekukan. Kegiatan ini tidak termasuk usaha pendinginan ikan dengan es yang dimaksud untuk mempertahankan kesegaran ikan tersebut (10217).

b. **KBLI 10221 - Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng**

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan ikan dan biota perairan lainnya kecuali udang melalui proses pengalengan, seperti ikan *sardencis* dalam kaleng, kerang dalam kaleng, lemuru dalam kaleng, *mackerel* dalam kaleng, *cephalopoda* (cumi/gurita/sotong) dalam kaleng, tuna dalam kaleng, rajungan/kepiting dalam kaleng. Kegiatan kapal pengolah ikan yang hanya melakukan pengolahan dan pengawetan dalam kaleng (tanpa melakukan kegiatan penangkapan) termasuk dalam kelompok ini.

c. **KBLI 10222 - Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Kaleng**

Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan udang melalui proses pengalengan (udang dalam kaleng). Kegiatan kapal pengolah udang yang hanya melakukan pengolahan dan pengawetan dalam kaleng (tanpa melakukan kegiatan penangkapan) termasuk dalam kelompok ini.

d. **KBLI 10293 - Industri Pembekuan Biota Air Lainnya**

Kelompok ini mencakup usaha pengawetan *crustacea, mollusca, echinodermata* dan biota perairan lainnya melalui proses pembekuan, seperti udang beku, paha kodok beku, *cephalopoda* (cumi/sotong/gurita) beku, kepiting/rajungan beku, dan kerang beku. Kegiatan ini tidak termasuk usaha pendinginan *crustacea, mollusca*, dan biota air lainnya dengan es yang dimaksud untuk mempertahankan kesegarannya (10297).

ii. Kegiatan Usaha Penunjang:

- a. **KBLI 10216 - Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi**
Kelompok ini mencakup usaha pengolahan dan pengawetan ikan (bersirip/*pisces*) melalui proses pelumatan daging ikan/ penggilingan. Termasuk industri daging lumat yang dicampur bahan tambahan melalui proses pemasakan atau tidak dimasak kemudian dibekukan. Contoh berbasis daging lumatan dan surimi: mata goyang, kurisi, dll. Berbasis surimi: baso, nuget, otak-otak, kamaboko, sosis, pempek, siomay, dimsum, *chikuwa*, *imitation crab*.
- b. **KBLI 46206 - Perdagangan Besar Hasil Perikanan**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil perikanan sebagai bahan baku atau bahan dasar dari kegiatan berikutnya, seperti ikan, udang, kepiting, tiram, mutiara, kerang, rumput laut, bunga karang dan kodok, termasuk ikan hidup, ikan hias, serta bibit hasil perikanan.
- c. **KBLI 46339 - Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioka, premiks bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa), bahan tambahan pangan (*food additive*), bahan penolong (*processing aid*), makanan ringan lainnya, sereal dan produk berbasis sereal yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya telah sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum, pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah diuraikan di atas.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor: 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI Tahun 2020).

Selanjutnya pada tanggal Pendapat Hukum ini, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan yang tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tersebut di atas telah sesuai dengan ketentuan UUPT dan angka 4 huruf c dan d Peraturan No. IX.J.1. Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha selain sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan. Lebih lanjut, Perseroan juga telah melakukan klarifikasi kegiatan usaha berupa kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang dijalankan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 187 ayat (1) huruf a dan b Peraturan Pemerintah Nomor: 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

5. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, struktur permodalan Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 171 tanggal 28 April 2022 adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp300.000.000.000,00 (tiga ratus miliar rupiah), yang terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliar) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50,00 (lima puluh rupiah).
- Modal Ditempatkan : Rp78.000.000.000,00 (tujuh puluh delapan miliar rupiah), yang terbagi atas 1.560.000.000 (satu miliar lima ratus enam puluh juta) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50,00 (lima puluh rupiah).
- Modal Disetor : Rp78.000.000.000,00 (tujuh puluh delapan miliar rupiah), yang terbagi atas 1.560.000.000 (satu miliar lima ratus enam puluh juta) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50,00 (lima puluh rupiah).

Adapun susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham | Total Nilai Nominal Saham (Rp ,00) | Persentase (%) |
|----------------------------|----------------------|------------------------------------|----------------|
| Gindra Tardy | 507.780.000 | 25.389.000.000 | 32,55 |
| Bintarna Tardy | 359.580.000 | 17.979.000.000 | 23,05 |
| Irsan Sudargo | 168.012.000 | 8.400.600.000 | 10,77 |
| Sia Leng Hong alias Tony S | 161.928.000 | 8.096.400.000 | 10,38 |
| Erman | 46.800.000 | 2.340.000.000 | 3,00 |
| Budi Satria Tardy | 312.000.000 | 15.600.000.000 | 20,00 |
| Kok Kieng | 3.900.000 | 195.000.000 | 0,25 |
| Total | 1.560.000.000 | 78.000.000.000 | 100 |

Dengan memperhatikan ketentuan Peraturan OJK Nomor: 3/POJK.04/2021 tertanggal 22 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal, pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah menetapkan Gindra Tardy yang merupakan salah satu pemegang saham Perseroan sebagai pihak yang menjadi pengendali dari Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang termaktub dalam Akta No. 171 tanggal 28 April 2022.

Selanjutnya, pada tanggal Pendapat Hukum ini, pemilik manfaat (*Beneficial Owner*) Perseroan yang memenuhi ketentuan Pasal 1 angka 2 *juncto* Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor: 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Peraturan Presiden No. 13/2018**") adalah Gindra Tardy.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan berdasarkan Peraturan Presiden No. 13/2018 tersebut, sebagaimana dibuktikan dengan bukti penyampaian data pemilik manfaat tertanggal 16 Mei 2022.

Perubahan susunan para pemegang saham Perseroan terjadi pada tahun 2019 dan 2021. Sedangkan pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan struktur permodalan maupun susunan pemegang saham Perseroan. Namun, pada tahun 2022 terjadi perubahan terkait struktur permodalan Perseroan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan, antara lain terkait dengan persetujuan penurunan nilai nominal saham (*stock split*), peningkatan modal dasar Perseroan serta persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 171 tanggal 28 April 2022.

Peralihan saham serta perubahan susunan para pemegang saham Perseroan dan perubahan struktur permodalan yang terjadi pada tahun 2019, 2021, dan 2022 hingga tanggal Pendapat Hukum ini: (i) telah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada telah diperolehnya persetujuan dari instansi yang berwenang; (ii) telah dilaksanakan dengan benar dan berkesinambungan; dan (iii) yang dimuat dalam prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami.

Direksi Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk membuat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 UUP.

Lebih lanjut, Perseroan juga telah memenuhi ketentuan Pasal 70 ayat (1) dan 71 ayat (1) UUP dengan menyisihkan cadangan sebesar Rp15.600.000.000,00 (lima belas miliar enam ratus juta rupiah). Keputusan mengenai penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan tersebut telah disetujui dan disahkan oleh para pemegang saham Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Toba Surimi Industries tanggal 31 Maret 2022.

6. Berdasarkan ketentuan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum ("**POJK No. 25/2017**"), setiap pihak yang memperoleh saham dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK, dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas saham Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perseroan ini, berdasarkan Surat Pernyataan dari masing-masing pemegang saham Perseroan, yaitu Gindra Tardy, Bintarna Tardy, Irsan Sudargo, Sia Leng Hong alias Tony S, Erman, Budi Satria Tardy dan Kok Kieng, seluruhnya tertanggal 18 Mei 2022, para pemegang saham Perseroan tersebut secara sukarela menyatakan tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham miliknya dalam Perseroan selama 8 (delapan) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

7. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, susunan dari para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama : Gindra Tardy
Direktur : Irsan Sudargo
Direktur : Sia Leng Hong alias Tony S
Direktur : Erman
Direktur : Kok Kieng

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Bintarna Tardy
Komisaris : Budi Satria Tardy
Komisaris Independen : Purnomo Darmowasito

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah diangkat berdasarkan Akta No. 171 tanggal 28 April 2022. Para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut menjabat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan UUPT.

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah sah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta telah sesuai pula dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 001/TSI/DIR/V/2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Toba Surimi Industries Tbk tanggal 13 Mei 2022, Perseroan telah mengangkat Mulyanti, sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 001/TSI/KOM/V/2022 tentang Pembentukan Komite Audit PT Toba Surimi Industries Tbk tanggal 13 Mei 2022, Perseroan telah membentuk Komite Audit Perseroan dengan masa tugas paling lama sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga berikutnya dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, yang pembentukannya telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu sebagai berikut :

Komite Audit

Ketua : Purnomo Darmowasito
Anggota : Juwita
Anggota : Yuliana

Perseroan juga telah membentuk Piagam Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 002/TSI/KOM/V/2022 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit PT Toba Surimi Industries Tbk tanggal 13 Mei 2022.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 002/TSI/DIR/V/2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Toba Surimi Industries Tbk tanggal 13 Mei 2022, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Perseroan. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 004/TSI/DIR/V/2022 tentang Pengangkatan/Penunjukan Kepala Unit Audit Internal PT Toba Surimi Industries Tbk tanggal 13 Mei 2022 yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah menunjuk Sutrisno sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan. Perseroan juga telah membentuk Piagam Audit Internal (*Intenal Audit Charter*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 003/TSI/DIR/V/2022 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Toba Surimi Industries Tbk tanggal 13 Mei 2022, yang pembuatannya sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 004/TSI/KOM/V/2022 tanggal 13 Mei 2022, Perseroan menyatakan bahwa terhadap pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri, karenanya pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 003/TSI/KOM/V/2022 tanggal 13 Mei 2022, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

8. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki perizinan-perizinan umum serta perizinan usaha dari instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang diperlukan Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perizinan-perizinan umum serta perizinan-perizinan usaha yang dimiliki Perseroan tersebut masih berlaku, kecuali untuk Sertifikat Kelayakan Pengolahan No. 14960/12/SKP/BK/VI/2020 tanggal 15 Juni 2020 dengan jenis produk *cephalopoda* rebus beku, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini masih dalam proses pengurusan perpanjangan. Namun demikian Perseroan telah dinyatakan layak untuk diterbitkan rekomendasi kelayakan pengolahan dengan kategori Unit Pengolahan Ikan Menengah dan peringkat Sertifikat Kelayakan Pengolahan: A berdasarkan Surat Nomor: 523.3/1123/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara. Sehubungan dengan hal ini, ketentuan Pasal 20 ayat (3) dan ayat (4) *juncto* Pasal 89 Undang-Undang Nomor: 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah berdasarkan Undang-Undang Nomor: 45 Tahun 2009 tentang Perikanan dan Undang-Undang Nomor: 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja mengatur bahwa setiap orang yang melakukan penanganan dan

pengolahan ikan wajib memenuhi dan menerapkan persyaratan kelayakan pengolahan ikan, sistem jaminan mutu, dan keamanan hasil perikanan, dimana pemenuhan dan penerapan persyaratan kelayakan pengolahan ikan tersebut adalah dengan memperoleh Sertifikasi Kelayakan Pengolahan. Sanksi terhadap pelanggaran atas penerapan dan pemenuhan persyaratan kelayakan pengolahan ikan tersebut adalah sanksi pidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan denda paling banyak Rp800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah). Namun pada tanggal Pendapat Hukum ini berdasarkan Surat Nomor: 523.3/1123/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara, Perseroan telah dinyatakan layak untuk diterbitkan rekomendasi kelayakan pengolahan dengan kategori Unit Pengolahan Ikan Menengah dan peringkat Sertifikat Kelayakan Pengolahan: A dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini Perseroan tidak melakukan produksi atas produk *cephalopoda* rebus beku tersebut.

Sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, Perseroan hanya memiliki Izin Lokasi yang telah berlaku efektif untuk kegiatan usaha Perseroan yang berlokasi di Jalan Pulau Pinang 2, Saentis, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Namun demikian, sehubungan dengan telah berlakunya Perizinan Berusaha Berbasis Risiko *Online Single Submission* (OSS RBA) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor: 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Perseroan telah memiliki Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) atas masing-masing kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, untuk lokasi usaha yang beralamat di: (i) Jalan Pulau Pinang 2, Saentis, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara; dan (ii) Jl. Pulau Sumatera, Desa/Kelurahan Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara.

9. Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, (i) Perseroan telah mengikutsertakan karyawan-karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan; (ii) Perseroan telah melakukan pelaporan terhadap ketenagakerjaan; (iii) Perseroan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama; (iv) Perseroan telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk wilayah Kabupaten Deli Serdang, di mana Perseroan berkedudukan hukum, sesuai dengan Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor: 188.44/791/KTPS/2021 tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022.
10. Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dalam melakukan Penawaran Umum ini, kecuali untuk Pernyataan Efektif dari OJK, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini masih dalam proses untuk diperoleh Perseroan.
11. Perseroan memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan material berdasarkan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah, antara lain berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, alat-alat berat dan mesin-mesin, dimana rincian harta kekayaan material tersebut berikut dokumen kepemilikan hak oleh Perseroan dan/atau dokumen pendukungnya diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.

Selanjutnya berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum, harta kekayaan yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini sedang dijadikan jaminan untuk pemenuhan kewajiban Perseroan kepada kreditur PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah tanah-tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor: 257/Desa Saentis dan Nomor: 59/Kelurahan Mabar. Mengingat bahwa tempat kegiatan usaha Perseroan menggunakan tanah-tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor: 257/Desa Saentis dan Nomor: 59/Kelurahan Mabar tersebut, maka dalam hal terjadi eksekusi atas tanah-tanah yang dijadikan jaminan untuk pemenuhan kewajiban Perseroan tersebut, akan berdampak terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Kepemilikan dan/atau penguasaan dan/atau penjaminan atas harta kekayaan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, pengikatan jaminan atas tanah dengan:

1. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor: 257/Desa Saentis telah dilakukan berdasarkan (i) Akta Pemberian Hak Tanggungan (“**APHT**”) Nomor: 1/2010 tanggal 8 Januari 2010 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah (“**PPAT**”) di Kabupaten Deli Serdang dan Sertipikat Hak Tanggungan (“**SHT**”) Nomor: 109/2010 (Hak Tanggungan Peringkat Pertama) tanggal 25 Januari 2010; (ii) APHT Nomor: 285/2012 tanggal 15 Agustus 2012 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor: 6317/2012 (Hak Tanggungan Peringkat Kedua) tanggal 17 Oktober 2012; (iii) APHT Nomor: 204/2014 tanggal 14 Agustus 2014 yang dibuat di hadapan Juniaty Hotnida Situmorang, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor: 5704/2014 (Hak Tanggungan Peringkat Ketiga) tanggal 25 September 2014; dan (iv) APHT Nomor: 8/2016 tanggal 12 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Zulfikar Azhar, S.H., PPAT di Kabupaten Deli Serdang dan SHT Nomor: 5369/2016 (Hak Tanggungan Peringkat Keempat) tanggal 15 September 2016; dan
2. Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor: 59/Kelurahan Mabar tersebut, pada tanggal Pendapat Hukum ini, telah dilakukan berdasarkan (i) APHT Nomor: 325/2016 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ferry Susanto Limbong, S.H., M.Hum., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor: 7636/2016 (Hak Tanggungan Peringkat Pertama) tanggal 1 September 2016; dan (ii) APHT Nomor: 06/2019 tanggal 18 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., PPAT di Kota Medan dan SHT Nomor: 1007/2019 (Hak Tanggungan Peringkat Kedua) tanggal 19 Februari 2019.

Perseroan telah mengasuransikan harta kekayaannya dan masing-masing polis asuransi tersebut masih berlaku dimana jumlah pertanggungan asuransi atas aset material yang dikuasai Perseroan telah cukup memadai.

Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum, pada tanggal Pendapat Hukum ini, harta kekayaan Perseroan termasuk tanah dan bangunan serta kendaraan bermotor tidak sedang terlibat dalam perkara dan/atau sengketa dengan pihak ketiga baik di dalam maupun di luar pengadilan.

12. Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum, pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan tidak memiliki harta kekayaan berupa kepemilikan saham pada anak perusahaan.
13. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki secara sah beberapa Hak Kekayaan Intelektual berdasarkan bukti kepemilikan, berupa hak paten dan hak merek yang terdaftar di Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual dan masih berlaku. Untuk jangka waktu paten selama 20 (dua puluh) tahun dan untuk paten sederhana serta merek masing-masing selama 10 (sepuluh) tahun.

Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum, harta kekayaan berupa Hak Kekayaan Intelektual yang dimiliki Perseroan tersebut tidak sedang terlibat dalam perkara dan/atau sengketa dengan pihak ketiga baik di dalam maupun di luar pengadilan serta tidak ada yang sedang dijadikan jaminan.

14. Perseroan telah menandatangani dokumen-dokumen penting (kecuali didefinisikan lain dalam Pendapat Hukum ini, istilah-istilah dalam huruf besar yang digunakan di bawah ini mempunyai arti yang sama sebagaimana dimaksud dalam masing-masing perjanjian tersebut) sebagai berikut: (i) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek; (ii) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham adalah sah dan mengikat Perseroan dan para pihak di dalam perjanjian-perjanjian tersebut serta memuat persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang wajar dalam transaksi pengeluaran saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham tersebut juga telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

15. Perseroan berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga. Berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum, pembuatan setiap dari perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga yang bersifat material, tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap Perseroan, tidak menghalangi rencana Penawaran Umum Perseroan termasuk rencana penggunaan dana atas Penawaran Umum tersebut, tidak merugikan kepentingan pemegang saham publik serta setiap dari perjanjian-perjanjian yang lain dimana Perseroan menjadi pihak di dalamnya dan/atau harta kekayaan Perseroan yang penting dan material terikat, serta Anggaran Dasar Perseroan, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut adalah sah dan mengikat pihak-pihak di dalamnya, serta pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memenuhi kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo sebagaimana dimaksud dalam perjanjian-perjanjian, dan tidak telah terjadi suatu pelanggaran atau cidera janji atas perjanjian-perjanjian, yang timbul karena suatu pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya.

Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan pihak-pihak berelasi (terafiliasi dengan Perseroan), pada tanggal Pendapat Hukum ini, telah dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar dan tidak mengandung benturan kepentingan yang dapat merugikan kepentingan Perseroan serta tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan sehubungan dengan adanya keterbatasan persediaan bahan baku udang karena produk-produk yang dimiliki oleh Perseroan sangat beranekaragam. Selain itu, Perseroan tidak memiliki ketergantungan pada satu pemasok saja.

16. Rencana Penawaran Umum dan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang akan dilakukan oleh Perseroan tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian dimana Perseroan menjadi pihak di dalamnya dan pada tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat hal yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian kredit yang telah dilakukan oleh Perseroan. Dalam rangka Penawaran Umum ini, Perseroan telah memperoleh persetujuan tertulis dari krediturnya yaitu:
 1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Surat Nomor: CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022 perihal Surat Persetujuan Perubahan Covenant a.n. PT Toba Surimi Industries, yang pada intinya menyatakan bahwa PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan persetujuan tertulis terhadap rencana Penawaran Umum Perseroan tersebut. Selain itu, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk juga menyetujui perubahan atas ketentuan/syarat kredit terkait rencana Penawaran Umum dimana ketentuan/syarat terkait pelaksanaan IPO tersebut akan berlaku efektif apabila (a) addendum Perjanjian Kredit telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku; dan (b) Perseroan telah menyerahkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan proses IPO kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; dan
 2. PT Bank Maybank Indonesia Tbk melalui Surat Nomor: S.2022.1595/DIR CFS-Business Banking-KC 004 tanggal 17 Maret 2022 perihal Surat Tanggapan atas Rencana Perubahan Menjadi Perusahaan Terbuka PT Toba Surimi Industries, yang pada intinya menyatakan bahwa PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan persetujuan tertulis terhadap rencana perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka.
17. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum atas Surat Pernyataan Perseroan dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi Perseroan yang terdiri dari Gindra Tardy selaku Direktur Utama, Erman selaku Direktur, Irsan Sudargo selaku Direktur, Kok Kieng selaku Direktur, Sia Leng Hong alias Tony S (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis Sia Leng Hong als Tony S) selaku Direktur, dan masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan yang terdiri dari Bintarna Tardy selaku Komisaris Utama, Budi Satria Tardy selaku Komisaris, dan Purnomo Darmowasito selaku Komisaris Independen, seluruhnya tertanggal 16 Juni 2022, Perseroan dan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, tidak terlibat dalam praktik monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional

Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, pembubaran Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPT dan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perkara tata usaha negara yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), serta sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan dan tidak memiliki teguran atau somasi yang diberikan oleh pihak lain, yang mungkin dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan terhadap rencana Penawaran Umum Perseroan dalam kaitannya dengan tujuan Pemeriksaan Dari Segi Hukum. Terkait dengan perkara perselisihan hubungan industrial yang sedang dihadapi oleh Perseroan saat ini, perkara tersebut pada dasarnya tidak berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan terhadap rencana Penawaran Umum Perseroan dalam kaitannya dengan tujuan Pemeriksaan Dari Segi Hukum.

18. Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan melaporkan kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 30/POJK.04/2015 tertanggal 22 Desember 2015 tentang laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (“**POJK No. 30/2015**”).

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan sesuai dengan POJK No. 30/2015. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut juga wajib dipertanggungjawabkan secara berkala setiap tahun kepada pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan ke OJK dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember dan pertama kali wajib dibuat pada tanggal laporan terdekat setelah tanggal penyerahan efek untuk Penawaran Umum. Penyampaian laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk (i) 94,53% (sembilan puluh empat koma lima tiga persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan antara lain namun tidak terbatas pada pembelian bahan baku dan bahan penunjang, gaji dan tunjangan karyawan, serta biaya operasional lainnya; dan (ii) 5,47% (lima koma empat tujuh persen) akan digunakan untuk belanja modal Perseroan dalam rangka ekspansi kapasitas produksi dengan pengadaan 5 (lima) unit kapal laut untuk penangkapan bahan baku utama Perseroan yaitu hasil laut. Dengan indikasi nilai pembelian sekitar Rp3.100.000.000,00 (tiga miliar seratus juta rupiah). Sampai dengan Pendapat Hukum ini dibuat, Perseroan belum melakukan perjanjian/perikatan apapun dengan pihak ketiga.

Dalam hal rencana penggunaan dana dalam butir (i) tersebut di atas merupakan transaksi afiliasi maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“**POJK No. 42/2020**”).

Rencana penggunaan dana dalam butir (ii) tersebut di atas bukan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, mengingat bahwa pengadaan 5 (lima) unit kapal laut tersebut akan dilakukan dengan pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum yang merupakan Transaksi Material dan/atau benturan kepentingan, Perseroan wajib melaksanakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK No. 42/2020.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham kepada OJK dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

19. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan KGI selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam Penawaran Umum ini sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
20. Aspek hukum yang dimuat dalam prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami.



Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan dan dibuat sesuai dengan Standar Profesi sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dan kami telah bersikap independen serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal lainnya serta bertanggung jawab atas pendapat hukum yang diberikan.

Hormat kami,
WILLIAM & HENDRIK ATTORNEYS AND COUNSELORS AT LAW

WILLIAM & HENDRIK

HENDRIK SILALAH, S.H.
STTD Nomor: STTD.KH-85/PM.2/2018
Anggota HKHPM Nomor 201717

Tembusan:

1. Yth. PT KGI Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek.



XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen

Untuk Tahun -Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019

(Mata Uang Indonesia)

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| Surat Pernyataan Direksi | |
| Laporan Auditor Independen | |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 - 2 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 |
| Laporan Arus Kas | 5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 6 – 54 |



PT. TOBA SURIMI INDUSTRIES

Office : Komplek Cemara Asri Blok C6, No. 12, Sampali - Percut Sei Tuan, Deli Serdang
Medan, Indonesia.
Factory : Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II Saentis - Deli Serdang Telp. 62-61 6871022 Fax. 62-61 6871007
Email : marketing@tobasurimi.id, pt.tobasurimiindustries@gmail.com Website : www.tobasurimi.com
Medan 20371 - Sumatera Utara - Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT TOBA SURIMI INDUSTRIES
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 dan 2019
No. 001/TSI/VI/2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

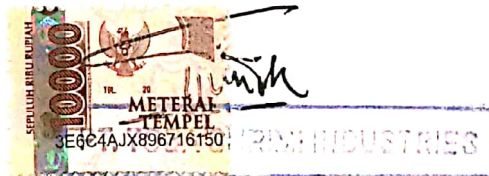
Nama : Gindra Tardy
Alamat kantor : Jl. Pulau Pinang 2 KIM II, Deli Serdang
Alamat domisili : JL. KAPT. TANDEAN NO.4 MEDAN
sesuai KTP
Nomor telepon : 061-6871022
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT Toba Surimi Industries** yang disertai dengan laporan auditor independen;
2. Laporan keuangan **PT Toba Surimi Industries** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (PSAK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT Toba Surimi Industries** telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan **PT Toba Surimi Industries** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam **PT Toba Surimi Industries**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Juni 2022
Atas nama dan mewakili Direksi
PT Toba Surimi Industries



Gindra Tardy
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00595/2.0459/AU.1/04/1313-3/1/VI/2022

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Toba Surimi Industries Tbk** (“Perusahaan”) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Toba Surimi Industries** tanggal tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00197/2.0459/AU.1/04/1313-3/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 atas laporan keuangan PT Toba Surimie Industries Tbk tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dengan opini tanpa modifikasian. Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam catatan 32 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dengan beberapa tambahan penyajian dan pengungkapan.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK HELIANTONO & REKAN



Josua Hutapea, CA., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 1313



17 Juni 2022

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|--|----------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| ASET | | | | |
| Aset Lancar | | | | |
| Kas dan setara kas | 2g,h,4 | 20.662.476.796 | 36.914.604.924 | 15.298.839.511 |
| Piutang usaha - bersih | 2g,j,3,5 | 77.833.187.291 | 54.375.554.818 | 40.590.098.139 |
| Piutang lain-lain – Pihak ketiga | 2j,3,6 | 343.246.770 | 304.322.913 | 476.687.088 |
| Persediaan | 2k,7 | 101.266.287.741 | 121.049.651.298 | 160.264.059.244 |
| Biaya dibayar dimuka | 2l,8 | 436.539.996 | 1.525.347.707 | 957.631.644 |
| Pajak dibayar dimuka | 2t,12a | 462.567.766 | 1.393.330.396 | 2.089.427.802 |
| Uang muka pembelian | | | | |
| Pihak ketiga | 9 | 10.290.538.021 | 10.981.564.634 | 9.020.429.406 |
| Pihak berelasi | 2i,9,25 | - | - | 7.464.829.330 |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>211.294.844.381</u> | <u>226.544.376.690</u> | <u>236.162.002.164</u> |
| Aset Tidak Lancar | | | | |
| Piutang lain-lain - Pihak berelasi | 2i,j,25 | 9.182.748.577 | 2.882.811.450 | 2.882.811.450 |
| Aset tetap – net setelah dikurangi akumulasi penyusutan, Rp88.501.140.237, Rp79.330.718.680 dan Rp69.410.925.770 tahun 2021, 2020 dan 2019 | 2m,n,3,10 | 67.859.556.166 | 69.689.281.282 | 71.598.954.184 |
| Aset pajak tangguhan | 2t,12c | 441.275.766 | 276.424.302 | 117.338.447 |
| Aset hak guna usaha | 2q,11 | 658.200.000 | 681.750.000 | - |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>78.141.780.509</u> | <u>73.530.267.034</u> | <u>74.599.104.081</u> |
| JUMLAH ASET | | <u>289.436.624.890</u> | <u>300.074.643.724</u> | <u>310.761.106.245</u> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|---|----------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| LIABILITAS | | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | |
| Utang usaha | 2o,3 | | | |
| Pihak ketiga | 13 | 17.208.781.279 | 27.552.010.448 | 33.521.473.238 |
| Pihak berelasi | 2i,13,25 | 3.969.063.769 | 7.549.916.830 | - |
| Utang pajak | 2t,12b | 2.490.144.619 | 1.072.123.866 | 1.171.148.136 |
| Utang bank | 2r,14a | 110.590.905.526 | 102.577.469.050 | 108.234.213.350 |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo kurang dari satu tahun | 2r,14b | 2.375.000.000 | 9.567.000.000 | 8.965.000.000 |
| Utang pembiayaan | 2q,18 | 60.184.000 | 381.294.023 | 469.166.537 |
| Beban yang masih harus dibayar | 2o,15 | 3.717.331.675 | 3.663.697.237 | 3.668.658.311 |
| Pendapatan diterima di muka | 2o,16 | 4.222.759.730 | 9.072.981.518 | 6.332.804.465 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | <u>144.634.170.598</u> | <u>161.436.492.972</u> | <u>162.362.464.037</u> |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | |
| Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | |
| Utang bank | 2r,14b | 3.300.000.000 | 5.675.000.000 | 17.723.000.000 |
| Utang pembiayaan | 2q,18 | 769.992.143 | 114.038.096 | 495.332.119 |
| Liabilitas imbalan kerja | 2p,3,19 | 1.788.856.271 | 1.256.474.101 | 469.353.787 |
| Utang lain-lain | 2o | | | |
| Pihak ketiga | 17 | 15.015.000.000 | 15.015.000.000 | 15.015.000.000 |
| Pihak berelasi | 2i,17,25 | 10.600.000.000 | 10.600.000.000 | 10.600.000.000 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | <u>31.473.848.414</u> | <u>32.660.512.197</u> | <u>44.302.685.906</u> |
| JUMLAH LIABILITAS | | <u>176.108.019.012</u> | <u>194.097.005.169</u> | <u>206.665.149.943</u> |
| EKUITAS | | | | |
| Modal saham – nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham | | | | |
| Modal dasar – 800.000 lembar saham | | | | |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh | | | | |
| 780.000 lembar saham tahun 2021, 2020 dan 2019 | 20 | 78.000.000.000 | 78.000.000.000 | 78.000.000.000 |
| Tambahan modal disetor | 2u,12d | 2.800.000.000 | 2.800.000.000 | 2.800.000.000 |
| Saldo laba ditahan | | | | |
| Ditentukan penggunaannya | | 15.600.000.000 | 15.600.000.000 | 15.600.000.000 |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 16.932.819.022 | 9.652.447.532 | 7.695.956.302 |
| Rugi komprehensif lain | | (4.213.144) | (74.808.977) | - |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>113.328.605.878</u> | <u>105.977.638.555</u> | <u>104.095.956.302</u> |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | <u>289.436.624.890</u> | <u>300.074.643.724</u> | <u>310.761.106.245</u> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|----------|------------------------|-------------------------|------------------------|
| PENJUALAN | 2s,21 | 658.766.931.935 | 477.729.999.127 | 518.199.588.485 |
| HARGA POKOK PENJUALAN | 2s,22 | (597.330.545.706) | (432.100.073.184) | (476.873.806.583) |
| LABA BRUTO | | 61.436.386.229 | 45.629.925.943 | 41.325.781.902 |
| BEBAN USAHA | 2s,23 | (51.762.845.930) | (31.359.453.503) | (32.410.120.385) |
| LABA USAHA | | 9.673.540.299 | 14.270.472.440 | 8.915.661.517 |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | |
| Pendapatan lain-lain | 2s,24 | 9.378.274.784 | 431.729.094 | 8.146.715.628 |
| Beban keuangan | 2s,24 | (8.220.025.516) | (11.134.634.930) | (12.285.285.597) |
| Beban lain-lain | 2s,24 | (1.128.272.762) | (1.015.260.720) | (779.249.255) |
| Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - net | | 29.976.506 | (11.718.166.556) | (4.917.819.224) |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 9.703.516.805 | 2.552.305.884 | 3.997.842.293 |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK | | | | |
| Pajak kini | 2t,3,12c | (2.607.908.423) | (733.800.540) | (1.149.898.693) |
| Pajak tangguhan | 2t | 184.763.108 | 137.985.886 | 117.338.446 |
| Beban pajak - net | | (2.423.145.315) | (595.814.654) | (1.032.560.247) |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | | 7.280.371.490 | 1.956.491.230 | 2.965.282.046 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial | | 90.507.478 | (95.908.945) | - |
| Manfaat (beban) pajak tangguhan | | (19.911.645) | 21.099.968 | - |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain - net | | 70.595.833 | (74.808.977) | - |
| LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 7.350.967.323 | 1.881.682.253 | 2.965.282.046 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh | Tambahkan modal disetor | Saldo Laba | | Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain | Jumlah Ekuitas |
|----------------------------------|---|----------------------------|---|---|---|------------------------|
| | | | Yang Telah Ditentukan Penggunaannya | Yang Belum Ditentukan Penggunaannya | | |
| Saldo 1 Januari 2019 | 78.000.000.000 | 2.800.000.000 | 15.600.000.000 | 4.730.674.256 | - | 101.130.674.256 |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | 2.965.282.046 | - | 2.965.282.046 |
| Saldo 31 Desember 2019 | 78.000.000.000 | 2.800.000.000 | 15.600.000.000 | 7.695.956.302 | - | 104.095.956.302 |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | 1.956.491.230 | - | 1.956.491.230 |
| Rugi komprehensif tahun berjalan | - | - | - | - | (74.808.977) | (74.808.977) |
| Saldo 31 Desember 2020 | 78.000.000.000 | 2.800.000.000 | 15.600.000.000 | 9.652.447.532 | (74.808.977) | 105.977.638.555 |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | 7.280.371.490 | - | 7.280.371.490 |
| Laba komprehensif tahun berjalan | - | - | - | - | 70.595.833 | 70.595.833 |
| Saldo 31 Desember 2021 | 78.000.000.000 | 2.800.000.000 | 15.600.000.000 | 16.932.819.022 | (4.213.144) | 113.328.605.878 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2021</u> | <u>2020</u> | <u>2019</u> |
|---|----------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 630.242.135.008 | 466.684.719.503 | 552.055.169.472 |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (581.202.680.107) | (385.801.517.096) | (540.907.430.008) |
| Pembayaran kepada pegawai, direksi dan komisaris | | (12.014.018.887) | (9.833.546.248) | (9.625.142.400) |
| Pembayaran untuk beban operasional dan beban lain-lain | | (38.371.293.805) | (12.980.040.847) | (18.801.266.969) |
| Pembayaran untuk pajak | | (259.125.040) | (168.913.218) | (113.310.414) |
| Penerimaan bunga | | 433.718.434 | 199.885.235 | 141.290.162 |
| Pembayaran untuk bunga | | (8.220.025.516) | (11.134.634.930) | (12.285.285.597) |
| Pendapatan lain-lain | | 1.426.881.393 | 133.856.134 | 78.278.801 |
| Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | | <u>(7.964.408.520)</u> | <u>47.099.808.533</u> | <u>(23.692.074.053)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | |
| Perolehan aset tetap | 10 | (7.998.737.938) | (8.027.420.008) | (11.145.215.323) |
| Perolehan aset hak guna | 11 | (288.000.000) | - | - |
| Penambahan piutang pihak berelasi | 25 | (6.299.937.127) | | |
| Pelepasan aset tetap | | - | 17.300.000 | 2.885.211.450 |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | | <u>(14.586.675.065)</u> | <u>(8.010.120.008)</u> | <u>(8.260.003.873)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | |
| Penambahan (pembayaran) utang bank | 14 | (1.553.563.524) | (17.102.744.300) | 16.357.887.327 |
| Penambahan (pembayaran) utang pembiayaan | 18 | 334.844.024 | (469.166.537) | 185.158.192 |
| Penambahan pihak berelasi | 25 | - | - | (2.882.811.450) |
| Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | | <u>(1.218.719.500)</u> | <u>(17.571.910.837)</u> | <u>13.660.234.069</u> |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | | <u>(23.769.803.085)</u> | <u>21.517.777.688</u> | <u>(18.291.843.857)</u> |
| EFEK PERUBAHAN NILAI KURS | | 7.517.674.957 | 97.987.725 | 7.927.146.665 |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | <u>36.914.604.924</u> | <u>15.298.839.511</u> | <u>25.663.536.703</u> |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | | <u>20.662.476.796</u> | <u>36.914.604.924</u> | <u>15.298.839.511</u> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

Perseroan didirikan dengan nama PT Toba Surimi Industries Tbk sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Toba Surimi Industries Tbk" Nomor: 59 tanggal 23 Desember 1997, yang dibuat di hadapan Herman Saptaputra, S.H., Notaris di Medan, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-5953HT.01.01-Th.98 tanggal 5 Juni 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang Nomor: 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Nomor TDP 02121606461 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Medan Nomor 239/BH/02.01/UP.3/IX/98, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 55 tanggal 11 Juli 2000, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 3595 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian"). Akta perseoran telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir adalah sesuai dengan Akte No. 04 tanggal 02 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Eddy Simin, SH., Notaris di Medan yakni mengenai perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan. Akte ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0416563 tertanggal 05 Juli 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan dari Perseroan ini ialah menjalankan usaha di bidang Industri Pembekuan Ikan, Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) Dalam Kaleng, Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Kaleng, Industri Pembekuan Biota Air Lainnya, Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi, Perdagangan Besar Hasil Perikanan, dan Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya;

Kantor Pusat Perusahaan berdomisili di Komplek Cemara Asri Blok C6 No 12, Sampali, Percut Sei Tuan, Deli Serdang 20371, Sumatera Utara. Indonesia.

Kantor Operasional dan Pabrik I Perusahaan berdomisili di Jl. Pulau Pinang 2, Kawasan Industri Medan II Saentis Deli Serdang, 20371 Sumatera Utara. Indonesia.

Pabrik II Perusahaan berdomisili di Jl. Pulau Sumatera, Kawasan Industri Medan I Kel, Mabar, Kec. Medan Deli, Medan 20242 Sumatera Utara. Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta nomor 04 tanggal 02 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Eddy Simin, SH., susunan komisaris dan direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Bintarna Tardy
Komisaris : Tn. Budi Satria Tardy
Komisaris : Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra
Komisaris : Tn. Erman
Komisaris : Tn. Kok Kieng

Dewan Direksi

Direktur Utama : Tn. Gindra Tardy
Direktur : Tn. Irsan Sudargo

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

2020

Dewan Komisaris

Komisaris : Tn. Bintarna Tardy

Dewan Direksi

Direktur : Tn. Gindra Tardy

2019

Dewan Komisaris

Komisaris : Tn. Bintarna Tardy

Dewan Direksi

Direktur : Tn. Gindra Tardy

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan (catatan 2i).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/TSI/KOM/V/2022 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pembentukan Komite Audit, sehingga susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Purnomo Darmowasito

Anggota : Juwita

Anggota : Yuliana

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/TSI/DIR/V/2022 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) bahwa Perusahaan Mulyanti telah diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan 638 orang dan 615 orang dan 596 orang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

c. Persetujuan Penerbitan Laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan- Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 13: "Properti Investasi"
- Penyesuaian tahunan PSAK 48: "Penurunan nilai aset"
- PSAK 112 "Akuntansi wakaf"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis"
- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan"
- PSAK 62: "Kontrak asuransi"
- Amendemen PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 110: "Akuntansi Sukuk"
- PSAK 111: "Akuntansi Wa'd"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Entitas menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi Aset Keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Aset keuangan Entitas sebagian besar diukur secara memadai pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- Aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya.
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan Entitas termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi masa depan (*forward-looking*) untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian'. Ini menggantikan 'model kerugian yang telah terjadi' dalam PSAK 55. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis hutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, aset kontrak yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan kerugian kredit tidak lagi bergantung pada Entitas saat pertama kali mengidentifikasi peristiwa kerugian kredit. Sebaliknya, Entitas mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Dalam menerapkan pendekatan *forward looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- a. Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah (Tahap 1) dan
- b. Instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kreditnya tidak rendah (Tahap 2)

Tahap 3 akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan diakui untuk Tahap 1 sedangkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diakui untuk Tahap 2 dan Tahap 3.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Piutang Usaha dan Piutang Lainnya

Entitas menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset kontrak dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik manapun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Entitas menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Entitas pada pengakuan awal untuk diukur pada FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi ditransfer ke laba ditahan.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Karena akuntansi untuk liabilitas keuangan sebagian besar tetap sama menurut PSAK 71 dibandingkan dengan PSAK 55, liabilitas keuangan Entitas tidak terpengaruh oleh penerapan PSAK 71. Namun, untuk kelengkapan, kebijakan akuntansi diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa, provisi dan utang institusi keuangan.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Entitas telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Entitas menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Entitas mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

e. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Entitas menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai baru dalam PSAK 71 secara prospektif. Semua hubungan lindung nilai yang merupakan hubungan lindung nilai berdasarkan PSAK 55 di tanggal pelaporan 31 Desember 2020 memenuhi kriteria PSAK 71 untuk akuntansi lindung nilai pada 1 Januari 2021 dan karenanya dianggap sebagai hubungan lindung nilai yang berkelanjutan.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Semua instrumen keuangan derivatif yang digunakan untuk akuntansi lindung nilai diakui awalnya pada nilai wajar dan selanjutnya dilaporkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Sejauh lindung nilai tersebut efektif, perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan termasuk dalam cadangan lindung nilai arus kas dalam ekuitas. Ketidakefektifan dalam hubungan lindung nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi, keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, jika aset atau liabilitas nonkeuangan diakui sebagai hasil dari transaksi yang dilindung nilai, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain termasuk dalam pengukuran awal item yang dilindung nilai. Jika transaksi perkiraan tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian terkait yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain segera ditransfer ke laba rugi.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi kondisi efektivitas, akuntansi lindung nilai dihentikan dan keuntungan atau kerugian terkait disimpan dalam cadangan ekuitas sampai prakiraan transaksi terjadi.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai terkait dengan rasio lindung nilai, namun tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai tersebut ditetapkan sama, Entitas menyesuaikan rasio lindung nilai atas hubungan lindung nilai sehingga memenuhi kriteria kualifikasian lagi ("*rebalancing*").

Entitas menghentikan akuntansi lindung nilai secara prospektif hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian dari hubungan lindung nilai) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasian (setelah mempertimbangkan rebalancing atas hubungan lindung nilai, jika dapat diterapkan). Hal ini mencakup situasi ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dieksekusi.

Untuk tujuan ini, penggantian atau perpanjangan suatu instrumen lindung nilai ke dalam instrumen lindung nilai lainnya bukan merupakan suatu peristiwa kedaluwarsa atau penghentian jika penggantian atau perpanjangan tersebut merupakan bagian dari, dan konsisten dengan, tujuan manajemen risiko entitas yang terdokumentasi.

Lindung Nilai atas Arus Kas

Untuk lindung nilai atas arus kas yang memenuhi kriteria kualifikasian, hubungan lindung nilai dicatat sebagai berikut:

- Komponen ekuitas terpisah yang terkait dengan item lindung nilai (cadangan lindung nilai atas arus kas) disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah (dalam jumlah absolut) antara: (i) keuntungan atau kerugian kumulatif atas instrumen lindung nilai sejak dimulainya lindung nilai; dan (ii) perubahan kumulatif pada nilai wajar (nilai kini) dari item lindung nilai (yaitu nilai kini dari perubahan kumulatif dalam arus kas masa depan ekspektasian yang dilindung nilai) sejak dimulainya lindung nilai.
- Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditentukan sebagai lindung nilai yang efektif (yaitu bagian yang saling hapus oleh perubahan dalam cadangan lindung nilai atas arus kas yang dihitung) diakui dalam penghasilan komprehensif lain.
- Setiap sisa keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai (atau keuntungan atau kerugian yang disyaratkan untuk menyeimbangkan perubahan cadangan lindung nilai atas arus kas yang dihitung) merupakan ketidakefektifan lindung nilai yang diakui dalam laba rugi.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Lindung Nilai atas Arus Kas (lanjutan)

- Jumlah yang telah diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai atas arus kas harus dicatat sebagai berikut:
 - i. Jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau prakiraan transaksi yang dilindung nilai untuk aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka entitas menghapus jumlah tersebut dari cadangan lindung nilai atas arus kas dan memasukkannya ke dalam biaya awal atau nilai tercatat lain dari aset atau liabilitas. Hal ini bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi dan dengan demikian tidak berdampak pada penghasilan komprehensif lain.
 - ii. Untuk lindung nilai atas arus kas selain yang dicakup oleh (i), jumlah tersebut harus direklasifikasi dari cadangan lindung nilai atas arus kas ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode selama arus kas masa depan ekspektasian yang dilindung nilai akan mempengaruhi laba rugi (contohnya, pada periode dimana pendapatan bunga atau beban bunga diakui atau ketika prakiraan).
 - iii. Akan tetapi, jika jumlah tersebut menunjukkan kerugian dan entitas memperkirakan bahwa seluruh atau sebagian kerugian tersebut tidak akan dapat dipulihkan dalam satu atau lebih periode di masa depan, entitas harus segera mereklasifikasi jumlah yang diperkirakan tidak akan dapat dipulihkan ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

f. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar revisi ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu entitas dimana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. Mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan) antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. Mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Entitas menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

| | <u>31 Desember</u> <u>2021</u> | <u>31 Desember</u> <u>2020</u> | <u>31 Desember</u> <u>2019</u> |
|-------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat/ Rupiah | 14.269 | 14.105 | 13.901 |
| Yuan Tiongkok/ Rupiah | 2.238 | 2.161 | 2.103 |
| Euro/ Rupiah | 16.127 | 17.330 | 15.588 |

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

Kas dan setara kas yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, dijaminan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari "Kas dan Setara kas yang dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki kontrol atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas lain tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja sari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti obyektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

Perusahaan melakukan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable-value method*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual, dan mendistribusi.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun (*double declining method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | <u>Tahun</u> |
|------------------------|--------------|
| Bangunan dan Pabrik | 20 |
| Mesin dan Perlengkapan | 4-8 |
| Peralatan kantor | 4 |
| Kendaraan | 8 |
| Instalasi | 4-8 |

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukkan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai asset tertentu diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

Selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada operasi tahun berjalan.

o. Utang Usaha dan Liabilitas Lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No.13/2003).

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2013), mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti yang terutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Perusahaan belum membukukan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan periode sebelumnya sampai dengan tahun berjalan.

q. Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, setelah dikurangi retur atau potongan, diskon dagang dan rabat volume dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria pengakuan pendapatan juga harus dipenuhi yaitu pada saat barang telah dikirim kepada pelanggan atau jasa telah diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*basis akrual*).

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak. Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang bisa dimanfaatkan.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas menerapkan PSAK No.70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan akuntansi untuk entitas yang mengakui aset dan liabilitas sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) atau Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP).

Pilihan akuntansi alternatif adalah:

- a. Menggunakan standar yang berlaku yang sudah ada dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK") (Pendekatan Umum) sesuai dengan ketentuan dalam paragraf 6 dari PSAK No. 70; atau
- b. Menggunakan ketentuan-ketentuan khusus dalam paragraph 10-23 dari PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional).

Pada awal entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba kemudian.

Entitas mengakui uang tebusan (uang yang dibayar sesuai dengan UU Pengampunan Pajak) dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Entitas melakukan penyesuaian atas saldo tagihan (klaim), aset pajak tangguhan dan provisi dalam laba rugi pada periode SKPP diterima sesuai UU Pengampunan Pajak sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan PSAK ini.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 2.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer pada tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Perusahaan menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

| | <u>31 Desember 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> | <u>31 Desember 2019</u> |
|--|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Kas | 1.484.091.858 | 4.272.881.072 | 3.251.772.609 |
| Bank | | | |
| <u>Rupiah</u> | | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 3.780.814.929 | 1.103.294.181 | 1.062.180.562 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 3.200.799.131 | 1.722.283.199 | 1.148.988.342 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 2.601.781.964 | 1.382.625.068 | 741.545.406 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 2.152.449.970 | 2.755.996.180 | 830.214.721 |
| PT Maybank Indonesia Tbk | 1.417.655.671 | 1.368.498.611 | 1.955.615.727 |
| PT Bank Mega Tbk | 106.393.396 | 45.711.297 | 135.205.466 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 23.682.288 | 24.092.288 | 24.574.288 |
| <u>US Dolar</u> | | | |
| PT Bank Mandiri Tbk | 5.534.014.761 | 16.850.807.232 | 5.861.575.591 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 117.637.631 | 82.338.502 | 81.949.314 |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk | 98.600.074 | 97.865.286 | 96.842.012 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 82.759.772 | 7.131.942.181 | 71.241.930 |
| <u>Yuan</u> | | | |
| PT Bank Mandiri Tbk | 15.129.598 | 16.797.847 | 16.374.218 |
| <u>Euro</u> | | | |
| PT Bank Mandiri Tbk | 46.665.753 | 59.471.980 | 20.759.325 |
| Jumlah bank | 19.178.384.938 | 32.641.723.852 | 12.047.066.902 |
| Jumlah Kas Dan Setara Kas | 20.662.476.796 | 36.914.604.924 | 15.298.839.511 |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|---------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Pihak ketiga – Ekspor | | | |
| <u>Dollar Amerika Serikat</u> | | | |
| Fortune Imports | 15.813.578.726 | - | - |
| Infinity Seafood | 7.504.523.708 | - | - |
| Stanley Pearlman, Ent. | 5.910.607.346 | 5.209.399.650 | 4.549.255.161 |
| Atlapac Trading, Co. | 3.762.307.230 | 4.096.092.000 | 2.415.993.800 |
| Le Lien, Ltd | 3.644.305.454 | 1.437.694.440 | 2.345.393.401 |
| DKDM Fish Doo | 3.376.330.780 | 2.733.549.000 | 1.296.129.240 |
| Gaston S.R.O. | 2.616.492.261 | - | - |
| Lotus Seafood, Inc. | 2.587.490.947 | - | - |
| Rai Seafoods, Ltd | 2.572.446.712 | 883.545.099 | 2.267.253.100 |
| Twin Tails Seafood, Corp. | 2.384.027.991 | 6.601.774.725 | 5.238.730.860 |
| Omiros S.A. | 2.255.928.900 | 625.584.960 | - |
| Sioras Nikitas & SIA OE | 2.182.121.071 | - | - |
| Alanric Food Distributors, Inc. | 2.090.608.266 | 842.971.220 | - |
| Alpha Frigor, Ltd | 2.057.448.252 | - | 1.202.394.241 |
| Kontos N. & V. 7 I. S.A. | 1.982.316.544 | - | - |
| Gdl Trading, Ltd | 1.959.895.665 | - | 1.192.466.703 |
| Nordic Seafood A/S | 1.771.901.590 | 1.240.100.316 | - |
| Rema Foods, Inc. | 1.658.114.876 | - | - |
| D And N Margaritis | 1.655.917.450 | 1.233.341.200 | - |
| Champion Seafoods, Ltd | 1.545.546.735 | - | - |
| Indoguna Singapore, Pte, Ltd | 1.531.183.560 | 657.955.935 | - |
| Copromar Srl | 1.114.694.280 | 725.109.840 | - |
| Bumble Bee Foods, LLC | - | 8.268.647.205 | 3.409.915.300 |
| Newport International Of Tierra Verde | - | 4.695.331.641 | - |
| Aquabest Seafood, LLC | - | 3.239.213.250 | - |
| Hotland Co., Ltd | - | 2.932.429.500 | - |
| C.A.Curtze Co. | - | - | 2.070.553.950 |
| Little River Seafood Inc | - | - | 1.672.248.597 |
| Fresco Fisheries Uk Ltd | - | - | 1.579.943.177 |
| Denaxa Bros L.T.D | - | - | 1.500.907.651 |
| Trans-Global Products, Inc | - | - | 1.483.179.706 |
| Aqua Star (USA) Corp. | - | 1.470.403.935 | 1.437.752.628 |
| Interatlantic S.L.U | - | - | 1.166.583.041 |
| Htc Trading Pty, Ltd | - | 1.137.480.094 | - |
| Roland Foods, LLC | - | 1.105.832.000 | - |
| Lain-lain < Rp 1 Milyar | 5.557.285.075 | 5.046.527.100 | 5.235.942.319 |
| Sub jumlah | 77.535.073.419 | 54.182.983.110 | 40.064.642.875 |
| Piutang lokal | | | |
| <u>Rupiah</u> | | | |
| PT Ocean Champ Seafood | 267.645.200 | - | 90.551.088 |
| PT Tiga Serangkai Abadi Jaya | 31.500.000 | - | - |
| PT Mutia Culinary Concept S | 30.947.940 | 15.805.350 | - |
| Sabran | 20.400.000 | - | 76.500.000 |
| PT Jaya Anugrah Sukses Abadi | 17.651.760 | - | - |
| PT Lotte Mart Indonesia | 14.193.517 | 9.455.106 | 16.270.016 |
| PT Trans Retalindonesia | 11.775.120 | 9.033.868 | 33.098.139 |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|--|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Piutang lokal – (lanjutan) | | | |
| <u>Rupiah</u> | | | |
| Nurdin | 8.058.650 | 19.957.880 | 17.130.200 |
| PT Tahta Sukses Abadi | 6.588.480 | 10.111.080 | - |
| Sri Yati Oktavia | - | 13.869.000 | - |
| PT. Toba Kurnia Indonesia | - | - | 110.233.253 |
| PT. Bintang Sarimas Batam | - | - | 70.603.487 |
| Erwan | - | - | 17.000.000 |
| PT. Fajar Indo Sukses Harmorni | - | - | 13.800.000 |
| Lain-lain < Rp 10 juta | 106.295.871 | 114.339.424 | 80.269.081 |
| Sub jumlah | 515.056.538 | 192.571.708 | 525.455.264 |
| Jumlah Piutang Usaha | 78.050.129.957 | 54.375.554.818 | 40.590.098.139 |
| Dikurangi : | | | |
| Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang | (216.942.666) | - | - |
| Jumlah piutang usaha – net | 77.833.187.291 | 54.375.554.818 | 40.590.098.139 |

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Jatuh tempo | | | |
| 0 - 30 hari | 75.702.721.695 | 51.077.979.892 | 39.927.037.663 |
| 31 - 60 hari | 1.420.744.785 | 3.289.967.231 | 344.721.259 |
| 61 - 90 hari | 920.195.740 | 1.873.657 | 10.042.500 |
| Lebih dari 90 hari | 6.467.737 | 5.734.038 | 308.296.717 |
| Jumlah Piutang Usaha | 78.050.129.957 | 54.375.554.818 | 40.590.098.139 |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat bukti objektif saldo piutang usaha tidak dapat tertagih sehingga diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang, tetapi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang usaha tidak dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Manajemen menjadikan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak PT Bank Mandiri Persero Tbk, (lihat catatan No.14 tentang utang bank).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|--|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Saldo awal | - | - | - |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan | 216.942.666 | - | - |
| Saldo akhir | 216.942.666 | - | - |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|---------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Pihak ketiga | | | |
| Pinjaman karyawan | 309.821.773 | 303.743.874 | 476.082.078 |
| Piutang Yantai Moon | 33.112.000 | - | - |
| Pajak customer | 312.997 | 579.039 | 605.010 |
| Jumlah | 343.246.770 | 304.322.913 | 476.687.088 |

Piutang Yantai Moon merupakan klaim atas pembelian barang *spare-part* mesin.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|--------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Bahan jadi | 65.925.549.422 | 92.824.234.514 | 129.750.734.666 |
| Bahan penolong | 34.814.597.490 | 27.607.514.156 | 28.902.331.589 |
| Bahan baku | - | - | 581.964.096 |
| Workshop | 526.140.829 | 617.902.628 | 1.029.028.893 |
| Jumlah Persediaan | 101.266.287.741 | 121.049.651.298 | 160.264.059.244 |

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai persediaan tersebut.

Manajemen menjadikan persediaan sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak PT Bank Mandiri Tbk, (lihat catatan No.14 tentang utang bank).

Persediaan telah diasuransikan Perusahaan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

| Penanggung | Jenis asuransi | Nilai pertanggungan | Jangka waktu |
|----------------------------------|--|---|---|
| PT Mandiri AXA General Insurance | Semua Risiko Properti No. 1040110012100003 | - Stok Bahan Baku, Bahan Penolong, Barang Setengah Jadi, dan Barang Jadi: Rp92.500.000.000, - Mesin-Mesin, Peralatan, dan Instalasi: Rp57.493.004.050, - Bangunan Komplek Pabrik Pengolahan/Pengalengan Hasil Laut: Rp22.535.200.000. | 31 Januari 2021 - 31 Januari 2022 |
| PT Mandiri AXA General Insurance | PSAGI No.1040122022100011 | Stok Bahan Bahan Penolong dan Barang jadi: Rp7.500.000.000 | 31 Januari 2021 - 31 Januari 2022 |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|------------------------------------|---------------------|----------------------|---------------------|
| Asuransi | 138.303.885 | 188.376.312 | 204.983.271 |
| Sewa | 82.131.944 | 94.881.944 | 563.598.611 |
| Pembelian kaleng | - | 1.114.744.901 | - |
| Lain-lain | 216.104.167 | 127.344.550 | 189.049.762 |
| Jumlah Biaya Dibayar Dimuka | 436.539.996 | 1.525.347.707 | 957.631.644 |

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pihak ketiga: | | | |
| Uang muka supplier | 7.294.268.334 | 8.593.435.590 | 7.038.285.277 |
| Panjar impor | 2.996.269.687 | 2.388.129.044 | 1.982.144.129 |
| Sub jumlah | 10.290.538.021 | 10.981.564.634 | 9.020.429.406 |
| Pihak berelasi: | | | |
| PT Toba Surimi Indonusantara | - | - | 7.464.829.330 |
| Jumlah Uang Muka Pembelian | 10.290.538.021 | 10.981.564.634 | 16.485.258.736 |

Uang muka adalah panjar untuk pembelian bahan baku hasil laut yang dibayarkan kepada supplier dan importir yang jumlahnya sebesar Rp10.290.538.021 dan Rp10.981.564.634 dan Rp16.485.258.736 per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021 | | | | |
|-----------------------------------|------------------------|----------------------|----------------------|-----------------|-------------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | |
| Harga perolehan | | | | | |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | |
| Tanah | 14.832.601.189 | - | - | - | - 14.832.601.189 |
| Bangunan | 34.247.162.122 | 1.597.677.405 | - | (3.294.981.055) | 39.139.820.581 |
| Mesin dan peralatan pabrik | 73.491.050.388 | 5.173.212.479 | - | - | - 78.664.262.867 |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 3.104.279.483 | 112.524.091 | - | - | - 3.216.803.574 |
| Instalasi | 8.153.738.601 | 34.076.000 | - | - | - 8.187.814.601 |
| Kendaraan | 9.493.519.733 | - | (658.041.496) | - | - 8.835.478.237 |
| Kendaraan leasing | 1.887.423.574 | 1.081.247.963 | - | - | - 2.968.671.537 |
| Aset dalam pembangunan | 3.810.224.872 | - | - | (3.294.981.055) | 515.243.817 |
| Jumlah | 149.019.999.962 | 7.998.737.938 | (658.041.496) | - | - 56.360.696.403 |
| Akumulasi penyusutan | | | | | |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | |
| Bangunan | 8.879.572.491 | 1.368.030.389 | - | - | - 10.247.602.880 |
| Mesin dan peralatan pabrik | 53.072.526.846 | 6.173.589.462 | - | - | - 59.246.116.308 |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 2.766.716.005 | 205.896.824 | - | - | - 2.972.612.829 |
| Instalasi | 5.557.038.597 | 723.931.690 | - | - | - 6.280.970.287 |
| Kendaraan | 8.255.071.487 | 963.981.224 | (658.041.496) | - | - 8.561.011.215 |
| Kendaraan leasing | 799.793.254 | 393.033.464 | - | - | - 1.192.826.718 |
| Jumlah | 79.330.718.680 | 9.828.463.053 | (658.041.496) | - | - 88.501.140.237 |
| Nilai Buku | 69.689.281.282 | | | | 67.859.556.166 |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

| | 31 Desember 2020 | | | | |
|------------------------------------|-------------------------|-----------------------|------------------------|----------------------|------------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo akhir |
| <u>Harga perolehan</u> | | | | | |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | |
| Tanah | 14.832.601.189 | - | - | - | 14.832.601.189 |
| Bangunan | 32.851.984.644 | 1.395.177.478 | - | - | 34.247.162.122 |
| Mesin dan peralatan pabrik | 68.862.758.060 | 4.628.292.328 | - | - | 73.491.050.388 |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 2.984.692.401 | 119.587.082 | - | - | 3.104.279.483 |
| Instalasi | 8.139.798.601 | 13.940.000 | - | - | 8.153.738.601 |
| Kendaraan | 9.510.819.733 | - | (17.300.000) | - | 9.493.519.733 |
| Kendaraan leasing | 1.877.623.574 | 9.800.000 | - | - | 1.887.423.574 |
| Aset dalam pembangunan | 1.949.601.752 | 1.860.623.120 | - | - | 3.810.224.872 |
| Jumlah | 141.009.879.954 | 8.027.420.008 | (17.300.000) | - | 149.019.999.962 |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | | |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | |
| Bangunan | 7.557.137.939 | 1.322.434.552 | - | - | 8.879.572.491 |
| Mesin dan peralatan pabrik | 46.179.878.849 | 6.892.647.997 | - | - | 53.072.526.846 |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 2.497.230.454 | 269.485.551 | - | - | 2.766.716.005 |
| Instalasi | 4.650.809.419 | 906.229.178 | - | - | 5.557.038.597 |
| Kendaraan | 8.088.347.073 | 181.149.414 | (14.425.000) | - | 8.255.071.487 |
| Kendaraan leasing | 437.522.036 | 362.271.218 | - | - | 799.793.254 |
| Jumlah | 69.410.925.770 | 9.934.217.910 | (14.425.000) | - | 79.330.718.680 |
| Nilai Buku | 71.598.954.184 | - | - | - | 69.689.281.282 |
| 31 Desember 2019 | | | | | |
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo akhir |
| <u>Harga perolehan</u> | | | | | |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | |
| Tanah | 17.305.912.639 | 120.000.000 | (2.593.311.450) | - | 14.832.601.189 |
| Bangunan | 29.815.121.840 | 859.010.388 | (289.500.000) | 2.467.352.416 | 32.851.984.644 |
| Mesin dan peralatan pabrik | 61.692.611.784 | 7.172.546.276 | (2.400.000) | - | 68.862.758.060 |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 2.746.085.735 | 238.606.666 | - | - | 2.984.692.401 |
| Instalasi | 6.910.152.861 | 1.229.645.740 | - | - | 8.139.798.601 |
| Kendaraan | 9.476.519.733 | 34.300.000 | - | - | 9.510.819.733 |
| Kendaraan leasing | 963.497.483 | 914.126.091 | - | - | 1.877.623.574 |
| Aset dalam pembangunan | 1.372.621.590 | 576.980.162 | - | - | 1.949.601.752 |
| Jumlah | 130.282.523.665 | 11.145.215.323 | (2.885.211.450) | 2.467.352.416 | 141.009.879.954 |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | | |
| <u>Kepemilikan langsung</u> | | | | | |
| Bangunan | 6.231.925.796 | 1.265.773.326 | (53.700.441) | 113.139.258 | 7.557.137.939 |
| Mesin dan peralatan pabrik | 38.175.966.369 | 8.006.312.480 | (2.400.000) | - | 46.179.878.849 |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 2.096.050.067 | 401.180.387 | - | - | 2.497.230.454 |
| Instalasi | 3.506.617.604 | 1.144.191.815 | - | - | 4.650.809.419 |
| Kendaraan | 7.466.629.439 | 621.305.134 | - | - | 8.088.347.073 |
| Kendaraan leasing | 84.490.690 | 353.443.846 | - | - | 437.522.036 |
| Jumlah | 57.561.679.965 | 11.792.206.988 | (56.100.441) | 113.139.258 | 69.410.925.770 |
| Nilai Buku | 72.720.843.700 | - | - | - | 71.598.954.184 |

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | 2019 |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| Harga pokok penjualan (lihat cat. 22) | 8.151.262.760 | 9.007.582.969 | 10.303.738.363 |
| Beban usaha (lihat cat. 23) | 1.677.200.293 | 926.634.941 | 1.488.468.625 |
| Jumlah Beban Penyusutan | 9.828.463.053 | 9.934.217.910 | 11.792.206.988 |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan Perusahaan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

| Penanggung | Jenis asuransi | Nilai pertanggungan | Jangka waktu |
|------------------------------------|--|---|-------------------------------------|
| PT Mandiri AXA General Insurance | Semua Risiko Properti No. 1040110012100003 | - Stok Bahan Baku, Bahan Penolong, Barang Setengah Jadi, dan Barang Jadi: Rp92.500.000.000. - Mesin-Mesin, Peralatan, dan Instalasi: Rp57.493.004.050. - Bangunan Komplek Pabrik Pengolahan/Pengalengan Hasil Laut: Rp22.535.200.000. | 31 Januari 2021 – 31 Januari 2022 |
| PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | PSAKBI No. 10602012101150 | Kendaraan: Rp501.000.000. | 26 November 2021 – 26 November 2022 |
| PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | PSAKBI No. 10602012101199 | Kendaraan: Rp1.272.000.00. | 1 Desember 2021 – 1 Desember 2022 |
| PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | PSAKBI No. 10602012100537 | Kendaraan: Rp459.000.000. | 7 Mei 2021 – 7 Mei 2022 |
| PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk | PSAKBI No. 10602012100536 | Kendaraan: Rp508.000.000. | 7 Mei 2021 – 7 Mei 2022 |

11. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021 | | | |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------|--------------------|--------------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo akhir |
| Harga perolehan | | | | |
| Bangunan | 951.175.000 | 288.000.000 | - | 1.239.175.000 |
| Akumulasi penyusutan | | | | |
| Bangunan | 269.425.000 | 311.550.000 | - | 580.975.000 |
| Nilai buku | 681.750.000 | | | 658.200.000 |
| | 31 Desember 2020 | | | |
| | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo akhir |
| Harga perolehan | | | | |
| Bangunan | - | 951.175.000 | - | 951.175.000 |
| Akumulasi penyusutan | | | | |
| Bangunan | - | 269.425.000 | - | 269.425.000 |
| Nilai buku | - | | | 681.750.000 |

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | 2019 |
|---------------------------------------|--------------------|--------------------|-------------|
| Harga pokok penjualan (lihat cat. 22) | 311.550.000 | 269.425.000 | - |
| Jumlah Beban Penyusutan | 311.550.000 | 269.425.000 | - |

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|------------------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pajak pertambahan nilai | 462.567.766 | 1.393.330.396 | 2.089.427.802 |
| Jumlah Pajak Dibayar Dimuka | 462.567.766 | 1.393.330.396 | 2.089.427.802 |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Pajak penghasilan | | | |
| Pasal 4 (2) | 25.720.000 | 5.763.000 | 31.830.000 |
| Pasal 21 | 87.182.543 | 87.014.843 | 121.099.379 |
| Pasal 22 | 202.290.221 | 57.211.628 | 58.726.450 |
| Pasal 23 | 82.930.446 | 23.403.226 | 18.353.842 |
| Pasal 25 | 58.587.700 | - | 114.755.554 |
| Pasal 29 – tahun sebelumnya | - | 518.540.291 | 821.036.348 |
| Pasal 29 – tahun berjalan | 2.033.433.709 | 380.190.878 | 5.346.563 |
| Jumlah Utang Pajak | <u>2.490.144.619</u> | <u>1.072.123.866</u> | <u>1.171.148.136</u> |

c. Taksiran Pajak Penghasilan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|------------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan | 9.703.516.805 | 2.552.305.884 | 3.997.842.293 |
| Koreksi fiskal: | | | |
| Beda waktu: | | | |
| Beban imbalan kerja | 622.889.648 | 691.211.369 | 469.353.787 |
| Rugi penurunan nilai piutang | 216.942.666 | - | - |
| Jumlah beda waktu | <u>839.832.314</u> | <u>691.211.369</u> | <u>469.353.787</u> |
| Beda tetap: | | | |
| Pendapatan jasa giro | (170.269.001) | (199.885.235) | (141.290.162) |
| Biaya lain-lain | 97.433.599 | 29.869.622 | 64.032.807 |
| Biaya luran asuransi kesehatan | 3.000.000 | 3.000.000 | 3.000.000 |
| Biaya jamuan makan | - | 312.400 | 73.044.364 |
| Biaya pengobatan | 88.503.519 | 101.968.153 | 48.552.146 |
| Biaya amal sumbangan | 174.615.999 | 154.020.527 | 125.320.224 |
| Biaya denda pajak | 20.234.332 | 3.502.365 | 24.864.883 |
| Biaya pajak ditanggung perusahaan | 402.261.627 | 10.353.196 | 364.851 |
| Biaya penyusutan | 695.000.000 | - | - |
| Jumlah beda tetap | <u>1.310.780.075</u> | <u>103.141.028</u> | <u>197.889.113</u> |
| Taksiran laba kena pajak | <u>11.854.129.194</u> | <u>3.346.658.281</u> | <u>4.665.085.193</u> |
| Taksiran pajak penghasilan | <u>2.607.908.423</u> | <u>733.800.540</u> | <u>1.149.898.693</u> |
| <u>Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka</u> | | | |
| Pajak penghasilan: | | | |
| Pasal 22 | (7.668.000) | (9.343.000) | (10.167.394) |
| Pasal 23 | (39.517.414) | - | (130.000) |
| Pasal 25 | (527.289.300) | (344.266.662) | (1.134.254.736) |
| Total kredit pajak | <u>(574.474.714)</u> | <u>(353.609.662)</u> | <u>(1.144.552.130)</u> |
| Kurang Bayar Pajak Penghasilan | <u>2.033.433.709</u> | <u>380.190.878</u> | <u>5.346.563</u> |

Hasil rekonsiliasi untuk taksiran laba (rugi) tersebut menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh badan.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Taksiran Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

| | 31 Desember 2020 | Dikreditkan (dibebankan) | | 31 Desember 2021 |
|--|---------------------|--------------------------|-------------------------------------|---------------------|
| | | Laba rugi | Penghasilan komprehensif lain | |
| Imbalan pasca kerja | 290.504.917 | 137.035.721 | (19.911.645) | 407.628.993 |
| Penyesuaian tarif pajak | (14.080.615) | - | - | (14.080.615) |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang | - | 47.727.387 | - | 47.727.387 |
| Jumlah | 276.424.302 | 184.763.108 | (19.911.645) | 441.275.766 |

| | 31 Desember 2019 | Dikreditkan (dibebankan) | | 31 Desember 2020 |
|-------------------------|---------------------|--------------------------|-------------------------------------|---------------------|
| | | Laba rugi | Penghasilan komprehensif lain | |
| Imbalan pasca kerja | 117.338.446 | 152.066.501 | 21.099.968 | 290.504.917 |
| Penyesuaian tarif pajak | - | (14.080.615) | - | (14.080.615) |
| Jumlah | 117.338.446 | 137.985.886 | 21.099.968 | 276.424.302 |

| | 31 Desember 2018 | Dikreditkan (dibebankan) | | 31 Desember 2019 |
|--------------------|---------------------|--------------------------|-------------------------------------|---------------------|
| | | Laba rugi | Penghasilan komprehensif lain | |
| Imbalan paca kerja | - | 117.338.446 | - | 117.338.446 |
| Jumlah | - | 117.338.446 | - | 117.338.446 |

d. Tax Amnesti

Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan harta untuk pengampunan pajak No. 1250000931 untuk melakukan pengampunan pajak sebagaimana telah diatur dalam UU No. 11 Tahun 2016. Perusahaan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-13266/PP/WPJ.01/2016 terkait Program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Perusahaan berupa Uang Tunai dengan Nilai Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp2.800.000.000.

13. UTANG USAHA

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------|
| Pihak ketiga | | | |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | |
| Crown Food Packaging, PTE | 1.464.019.907 | - | - |
| Yuton | 450.044.260 | - | - |
| Comfish Industries SDN, BHD | 245.232.171 | 2.592.843.943 | - |
| MCTI Comp | 13.379.471 | - | - |
| | 2.172.675.809 | 2.592.843.943 | - |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|--------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Pihak ketiga (lanjutan) | | | |
| <u>Rupiah</u> | | | |
| Reza Pahlefi | 558.931.513 | - | - |
| Ipi | 460.953.590 | 542.614.860 | - |
| Asang (JK Klumpang) | 356.152.402 | 356.152.402 | - |
| Pnp | 341.890.050 | - | - |
| Hasly Jaya | 335.426.668 | 303.585.064 | - |
| Edyson Manurung | 321.711.780 | 182.675.940 | - |
| Suhas | 301.526.428 | - | 139.716.554 |
| Ahmad | 293.227.820 | 234.643.615 | 259.559.991 |
| Hasan Basri/Mira | 292.306.782 | - | 168.525.143 |
| Mitra Makmur Abadi | 243.636.795 | 123.438.200 | - |
| Golican / Acen | 230.240.993 | 157.952.882 | 62.919.048 |
| Arjun | 227.533.940 | 117.584.368 | 185.975.080 |
| Krida Pudji Mulyo | 225.000.000 | 225.000.000 | - |
| Sip | 221.866.505 | 147.206.790 | - |
| Nasib | 217.636.100 | 169.051.577 | 282.996.647 |
| Kawitan Niaga Samudera | 215.750.700 | 155.000.000 | - |
| Abdul Munir | 212.061.878 | - | - |
| Nelmawati (Rg) | 200.033.765 | 170.237.795 | - |
| Salam | 195.632.144 | - | - |
| Sempana | 193.814.450 | 268.082.250 | - |
| Saimah (Zahar) | 182.454.070 | - | - |
| Ramli | 182.379.077 | - | - |
| Haidir | 180.045.229 | - | - |
| Fendy | 176.974.000 | - | - |
| Mustafa | 174.062.101 | 82.910.977 | 173.110.977 |
| Adeli | 163.810.754 | 183.014.975 | - |
| Hamdan | 136.991.075 | 213.002.934 | 228.794.894 |
| Sadam | 133.210.251 | - | - |
| JT (Ronaldo S) | 128.679.029 | - | - |
| Fii (Latifah) | 122.418.408 | 51.502.345 | 174.222.100 |
| Jamal | 119.826.344 | 374.821.754 | 885.284.034 |
| Cut | 115.653.033 | 220.057.240 | 174.172.833 |
| Jubie (Anto) | 113.875.178 | 1.058.822 | 187.534.170 |
| Ahok | 112.062.038 | 313.934.300 | 270.878.600 |
| Chemco Prima Mandiri | 109.750.000 | - | - |
| Yudi | 105.555.003 | 114.720.848 | 204.542.133 |
| Alif | 102.021.421 | - | - |
| Rikki | 101.371.735 | 113.750.800 | - |
| Maruf | 98.575.910 | 241.151.920 | 224.840.747 |
| Sulung | 86.529.832 | 142.476.591 | 245.091.930 |
| Undul | 75.547.176 | 132.101.151 | 271.917.640 |
| Bj Fiberglass | 74.078.000 | 108.200.000 | - |
| Derin | 72.704.623 | 112.353.869 | - |
| Alex | 72.537.589 | 35.715.426 | 198.531.201 |
| Ridwan | 68.913.363 | 126.913.363 | - |
| Doyok | 65.823.632 | 176.587.268 | 181.675.874 |
| Edikson | 61.501.754 | 114.075.188 | - |
| Fitri | 60.632.499 | - | 110.212.350 |
| Musrizak | 56.958.455 | 95.232.100 | 112.637.242 |
| IC | 52.024.322 | 72.748.744 | 134.042.211 |
| Ayong | 45.758.129 | 88.423.522 | 126.887.900 |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

| | <u>31 Desember 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> | <u>31 Desember 2019</u> |
|--------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Pihak ketiga (lanjutan) | | | |
| <u>Rupiah</u> | | | |
| Sopar Sitorus | 43.873.183 | 107.669.173 | - |
| Siti Hawa | 43.730.186 | 115.441.600 | 211.063.689 |
| Hscm | 39.330.000 | 130.560.000 | - |
| Ip | 38.505.879 | - | 210.115.980 |
| Naim | 35.076.391 | 105.076.391 | 66.935.066 |
| Ain | 33.609.130 | 74.406.542 | 119.355.340 |
| Raja | 31.807.196 | 138.367.085 | 106.668.040 |
| Manurung Monatur | 30.896.992 | 122.634.837 | - |
| Bambang Wahyudi | 21.405.958 | 258.611.200 | 154.664.940 |
| Asyhari (Sani) | 21.084.301 | 120.511.830 | 138.741.634 |
| K&K | 19.934.950 | 10.133.490 | 171.174.360 |
| Alfredo Htb | 18.285.714 | 103.252.098 | - |
| Armansyah Gulo | 17.730.827 | 102.552.882 | - |
| Oza | 17.132.561 | - | 120.063.022 |
| M.Yusuf | 16.831.151 | 83.210.796 | 173.151.850 |
| Acai | 16.781.253 | 123.181.454 | 118.790.977 |
| Udin | 15.826.959 | 95.826.959 | 115.826.959 |
| Oki | 11.949.374 | 137.764.411 | - |
| Andi | 10.982.456 | 23.016.538 | 101.254.110 |
| Ramadhani | 10.443.860 | 117.727.017 | - |
| Asim | 9.299.689 | 116.821.594 | 91.956.431 |
| Yuda | 8.146.059 | 43.146.059 | 108.146.059 |
| Yt | 7.205.440 | 22.205.440 | 150.058.838 |
| Iding | 7.183.997 | 55.082.483 | 248.687.168 |
| Ilman Taufik Hasibuan | 6.868.120 | 104.291.729 | - |
| Usman | 6.492.000 | 16.492.000 | 161.246.254 |
| Akt | 5.875.176 | 117.912.563 | - |
| Arifin | 4.472.822 | 101.975.550 | - |
| Salman | 2.059.347 | 107.059.347 | 181.092.079 |
| Ana | 1.517.720 | 45.039.086 | 110.689.579 |
| Samsul | 886.915 | 129.606.070 | 234.850.355 |
| Wahyu | 631.508 | 10.631.508 | 131.408.500 |
| Aulia | 98.246 | 98.246 | 201.222.467 |
| Mus | 82.593 | 145.749.528 | 108.462.511 |
| Susanto | 60.150 | 141.194.637 | - |
| Ucok | 57.538 | 114.726.583 | 27.321.661 |
| Rd | 36.181 | 102.746.713 | 271.106 |
| Dini | - | 1.103.320.351 | 1.089.838.434 |
| Nando | - | 497.685.854 | 220.396.457 |
| Sindy | - | 202.560.669 | 202.560.669 |
| Aseng | - | 188.405.965 | 127.500.852 |
| Brentag | - | 174.237.000 | - |
| Rz Cumi | - | 155.246.258 | 94.252.621 |
| Rudiman | - | 152.664.160 | - |
| Mindi | - | 149.215.539 | 206.846.717 |
| Edi | - | 136.184.824 | 118.607.588 |
| Snt | - | 132.535.176 | - |
| Syafrizal / Muslim | - | 127.855.940 | - |
| Atw | - | 126.210.151 | 1.210.151 |
| Sarwin Siregar | - | 126.098.647 | - |
| Atan | - | 124.150.376 | - |
| Ng Toba | - | 123.658.487 | 207.425.683 |
| Benu | - | 115.252.504 | 187.956.208 |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|--|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Pihak ketiga (lanjutan) | | | |
| <u>Rupiah</u> | | | |
| Zahar Fadli | - | 110.611.307 | - |
| Ariba | - | 108.175.910 | - |
| Kelly | - | 104.558.120 | 154.558.120 |
| Torus (Rances Tumpal Sitorus) | - | 102.588.972 | - |
| Mudar Wulan | - | 100.221.050 | 107.438.496 |
| Tengku | - | 100.172.769 | - |
| Ilyas | - | 46.572.114 | 285.716.143 |
| Romi | - | 41.758.633 | 227.481.136 |
| Iskandar | - | 1.466.300 | 230.262.470 |
| Dedi | - | 440.100 | 100.440.100 |
| Iwan | - | 198.191 | 179.676.136 |
| Ys | - | - | 265.024.324 |
| Nasir | - | - | 240.770.460 |
| W. Black | - | - | 218.052.832 |
| Jefri | - | - | 211.136.030 |
| Wahudi | - | - | 207.405.220 |
| Nuel | - | - | 203.143.350 |
| Basri | - | - | 202.417.387 |
| Jh | - | - | 201.541.371 |
| Adi | - | - | 197.502.402 |
| Asun | - | - | 177.691.500 |
| Buyung | - | - | 177.415.151 |
| Asn | - | - | 174.514.237 |
| Sr | - | - | 170.440.704 |
| Ipa | - | - | 169.445.245 |
| Atk | - | - | 168.362.988 |
| Erwin | - | - | 164.691.940 |
| Pauzi | - | - | 163.911.266 |
| Marbeng | - | - | 159.715.429 |
| Lili | - | - | 159.613.401 |
| Saleh | - | - | 156.848.744 |
| Ph Kopek | - | - | 156.824.578 |
| Anjani | - | - | 156.197.020 |
| Awi Mahdi | - | - | 153.541.514 |
| Khomar Erizal (Anton) | - | - | 150.659.298 |
| Hamzah | - | - | 148.951.859 |
| Wd | - | - | 146.725.326 |
| Steward | - | - | 145.312.860 |
| Anto | - | - | 144.745.442 |
| Sn | - | - | 140.412.291 |
| Dita | - | - | 135.718.860 |
| Ijul | - | - | 118.714.400 |
| Itn | - | - | 114.725.836 |
| Burhanudin | - | - | 107.605.240 |
| Kancil | - | - | 106.439.355 |
| Acin | - | - | 104.906.533 |
| Jafar | - | - | 103.451.376 |
| Junhir | - | - | 102.526.240 |
| Safari | - | - | 101.949.329 |
| Ruhyat | - | - | 100.672.180 |
| Lain-lain di bawah 100 juta | 5.481.855.321 | 10.993.883.849 | 14.982.293.467 |
| Jumlah utang usaha pihak ketiga | 17.208.781.279 | 27.552.010.448 | 33.521.473.238 |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pihak berelasi | | | |
| <u>Rupiah</u> | | | |
| PT Toba Surimi Indonusantara | 3.969.063.769 | 7.549.916.830 | - |
| Jumlah Utang Usaha | 21.177.845.048 | 35.101.927.278 | 33.521.473.238 |

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 0 – 30 Hari | 21.177.845.048 | 35.101.927.278 | 33.521.473.238 |
| Jumlah Utang Usaha | 21.177.845.048 | 35.101.927.278 | 33.521.473.238 |

14. UTANG BANK

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|
| Akun ini terdiri dari: | | | |
| a. Utang bank jangka pendek | | | |
| <u>Rupiah</u> | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 110.590.905.526 | 102.480.019.271 | 108.234.213.350 |
| Outstanding Bank | - | 97.449.779 | - |
| Jumlah utang bank jangka pendek | 110.590.905.526 | 102.577.469.050 | 108.234.213.350 |
| b. Utang bank jangka panjang | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 5.675.000.000 | 15.242.000.000 | 26.688.000.000 |
| Bagian jatuh tempo dalam setahun | (2.375.000.000) | (9.567.000.000) | (8.965.000.000) |
| Bagian jangka panjang | 3.300.000.000 | 5.675.000.000 | 17.723.000.000 |
| Jumlah Utang Bank | 116.265.905.526 | 117.819.469.050 | 134.922.213.350 |

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021 tanggal 09 Juli 2021 PT Toba Surimi Industries Tbk (PT TSI) memperoleh perpanjangan jangka waktu, penambahan limit serta perubahan ketentuan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kredit Modal Kerja - Revolving

| | |
|--------------------|---|
| No Surat | : CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021 |
| Limit Kredit | : Rp96.500.000.000 (Sembilan Puluh Enam Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) |
| Jenis Kredit | : Kredit Modal Kerja |
| Sifat Kredit | : <i>Revolving</i> / Rekening Koran |
| Jangka Waktu | : Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022 |
| Tujuan Penggunaan | : Modal kerja industri pengolahan hasil laut |
| Tingkat Suku Bunga | : 8,00% p.a, dibayar efektif setiap bulan pada tanggal 23 dan suku bunga tersebut dapat berubah-ubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk, perubahan suku bunga tersebut mengikat PT TSI maupun penjamin cukup dengan cara pemberitahuan secara tertulis kepada PT TSI. |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

1. Kredit Modal Kerja – Revolving (lanjutan)

| | |
|------------------------------------|---|
| <i>Provisi & Servicing Fee</i> | : 0,25% p.a. dari limit kredit, dibayar saat penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit |
| <i>Administration Fee</i> | : Rp15.000.000 (Lima Belas juta Rupiah) |
| Denda | : 2,00 % p.a di atas suku bunga kredit yang berlaku atas tagihan pokok, bunga dan tagihan lainnya yang tidak dibayar pada waktunya. |

2. Kredit Modal Kerja - Transaksional

| | |
|------------------------------------|---|
| Nomor surat | : CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021 |
| Limit Kredit | : Rp30.000.000.000 (Tiga Puluh Milyar Rupiah). |
| Tambahan | : Rp30.000.000.000 (Tiga Puluh Milyar Rupiah). |
| Menjadi | : Rp60.000.000.000 (Enam Puluh Milyar Rupiah). |
| Jenis Kredit | : Kredit Modal Kerja |
| Sifat Kredit | : Revolving Transaksional |
| Jangka Waktu | : Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022 |
| Tujuan Penggunaan | : Modal kerja usaha untuk industri pengolahan hasil laut |
| Tingkat Suku Bunga | : 8,00% p.a, dibayar efektif setiap bulan pada tanggal 23 dan suku bunga tersebut dapat berubah-ubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri Tbk, perubahan suku bunga tersebut mengikat PT TSI maupun penjamin cukup dengan cara pemberitahuan secara tertulis kepada PT TSI. |
| <i>Provisi & Servicing Fee</i> | : 0,25% p.a. dari limit kredit, dibayar saat penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit |
| <i>Provisi & Servicing Fee</i> | : 0,25% p.a. dari limit kredit, dibayar saat penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit |
| Tambahan | : Rp15.000.000 (Lima Belas juta Rupiah) |
| <i>Administration Fee</i> | : Rp15.000.000 (Lima Belas juta Rupiah) |
| Denda | : 2,00 % p.a diatas suku bunga kredit yang berlaku atas tagihan pokok, bunga dan tagihan lainnya yang tidak dibayar pada waktunya. |

3. Fasilitas Treasury Line

| | |
|-------------------|---|
| Nomor surat | : CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021 |
| Limit Kredit | : USD10.000.000.000 (sepuluh Juta Milyar US Dollar) |
| Jenis Kredit | : <i>Treasury Line</i> |
| Sifat Kredit | : <i>Uncommitted and Advised</i> |
| Tujuan Penggunaan | : Untuk pelaksanaan transaksi produk-produk treasury a.l transaksi <i>foreign exchange today, tomorrow, swap, spot</i> dan <i>forward</i> jual enam bulan dengan tujuan lindung nilai (<i>hedging</i>) maupun tujuan peningkatan <i>yield</i> dan tidak untuk spekulasi |
| Jangka Waktu | : Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022 |
| Tenor | : Maksimal 180 hari |
| Provisi | : Sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri Tbk |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

4. Pembiayaan Wesel Ekspor Non L/C (PWE)

| | |
|--------------------|--|
| Nomor surat | : CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021 |
| Limit Kredit | : USD2.040.000 (Dua Juta Empat Puluh Ribu US Dollar) |
| Jenis Kredit | : Pembiayaan Wesel Ekspor Non-LC (PWE) atas penjualan PT Toba Surimi Industries Tbk kepada <i>list buyer</i> |
| Sifat Kredit | : <i>Uncommitted and Revolving</i> |
| Tujuan Penggunaan | : Mempercepat masuknya dana transaksi ekspor <i>Non-LC</i> |
| Jangka Waktu | : Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022 |
| Provisi | : 0,2% per nominal LC |
| Administration Fee | : Rp2.000.000 (Dua Juta Rupiah) |

5. Bills Processing Line (BPL)

| | |
|-------------------|---|
| Nomor surat | : CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021 |
| Limit Kredit | : USD800.000 (Delapan Ratus Ribu US Dollar) |
| Jenis Kredit | : <i>Bills Processing Line</i> |
| Sifat Kredit | : <i>Uncommitted and Revolving</i> |
| Jangka Waktu | : Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022 |
| Tujuan Penggunaan | : Mengcover pelaksanaan negosiasi atau diskonto wesel ekspor dengan kondisi dokumen telah sesuai syarat-syarat LC. Penggunaan limit fasilitas BPL berlaku untuk PT TSI mempercepat masuknya dana transaksi ekspor <i>Non-LC</i> |
| Tarif | : Sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri |

6. L/C Impor Sub Limit TR

| | |
|--------------------|---|
| Nomor surat | : CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021 |
| Limit Kredit | : USD400.000 (Empat Ratus Ribu US Dollar) Termasuk sub-limit TR sebesar USD400.000 |
| Jenis Kredit | : L/C Sight, Usance dan UPAS |
| Tujuan Penggunaan | : Untuk Impor/pembelian bahan baku/bahan penolong atas nama PT Toba Surimi Industries Tbk |
| Jangka Waktu | : Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022 |
| Tenor | : 180 hari termasuk jangka waktu L/C |
| a. <i>Sight</i> | : s/d barang/dokumen tiba |
| b. <i>Usance</i> | : Maksimal 90 hari sejak tanggal akseptasi atau dokumen |
| c. <i>UPAS</i> | : Maksimal 90 hari sejak tanggal sight |
| Tingkat Suku Bunga | : Sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri |
| Setoran Jaminan | : 0,5% |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

7. Fasilitas *Trust Receipt* (Sub L/C Impor)

| | |
|---------------------|---|
| Nomor surat | : CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021 |
| Limit TR | : USD400.000 (Empat Ratus Ribu US Dollar) |
| Sifat Kredit | : <i>Advised dan Uncommitted</i> |
| Tujuan Penggunaan | : Untuk menampung kewajiban L/C Impor pada saat jatuh tempo |
| Jangka Waktu | : Terhitung mulai tanggal 15 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2022 |
| Tenor | : Maksimal 180 hari termasuk jangka waktu L/C |
| Suku bunga TR | : Sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri |
| Provisi | : 0,5% p.a dari nilai TR |
| Valuta | : Sesuai currency fasilitas L/C |
| Pelunasan transaksi | : Dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak dapat diperpanjang |

8. Fasilitas *Corporate Card* (Baru)

| | |
|----------------------|--|
| Nomor surat | : CMB.CM5/HFO.122/SPPK/2021 |
| Limit Kredit | : Rp500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah) |
| Jenis Kredit | : <i>Mandiri Corporated Card (MCC)</i> |
| Penggunaan Fasilitas | : Sesuai ketentuan dengan Consumer Cards Group PT Bank Mandiri Tbk |
| Ketentuan lainnya | : a. PT TSI bertanggung jawab atas kebenaran dan kewenangan pejabat yang menandatangani Surat Pengajuan MCC b. PT TSI bertanggung jawab atas seluruh tanggihan yang timbul atas penggunaan MCC yang dilakukan oleh pemegang kartu, baik secara <i>full payment</i> atau <i>partial</i> dengan dikenakan bunga kredit yang berlaku c. Apabila terdapat mutasi karyawan PHK dan pension maka PT TSI wajib menginformasikan kepada PT Bank Mandiri Tbk agar dapat dilakukan penutupan MCC tersebut d. Bila masih terdapat tagihan MCC pegawai yang pension di PHK atau diberhentikan oleh PT TSI, tagihan tersebut tetap menjadi tanggung jawab dari PT TSI dan dijamin pembayarannya sampai lunas tagihannya oleh PT TSI. e. Bila terjadi dispute atas penggunaan MCC, penyelesaian dilakukan secara internal oleh PT TSI, PT Bank Mandiri Tbk akan tetap melakukan penagihan sesuai penggunaan kartunya, seluruh denda/biaya tetap ditagihkan sesuai tarif yang berlaku. f. Pemberian limit kredit untuk setiap pemegang kartu dapat disesuaikan dengan permintaan PT TSI. g. Kolektibilitas diperhitungkan sebagai kolektibilitas individual dan dilaporkan sebagai fasilitas kredit individu. |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

09. Kredit Investasi II

| | |
|---------------------------|---|
| Nomor surat | : CBG.MC5/HFO.272/SPPK/2018 |
| Limit Kredit | : Rp10.000.000.000 (Sepuluh Milyar Rupiah) |
| Jenis Kredit | : Kredit Investasi |
| Sifat Kredit | : <i>Non-Revolving</i> |
| Jangka Waktu | : 60 bulan setelah masa penarikan. |
| Tujuan Penggunaan | : Pembiayaan kembali asset eksisting PT Toba Surimi Industries Tbk berupa Bangunan dan Mesin Produksi dengan Cost of Project (COP) senilai Rp. 18.434.000.000 (Delapan Belas Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Empat Juta Rupiah) |
| Tingkat Suku Bunga | : 10,75% p.a. disesuaikan setiap saat dengan tingkat bunga di Bank Mandiri |
| Provisi | : 0,5% p.a. dari limit kredit |
| <i>Servicing Fee</i> | : 0,20% p.a. dari limit kredit |
| <i>Administration Fee</i> | : Rp7.500.000 (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) |

Jaminan:

a. Non fixed asset

1. Stock/Persediaan yang ada dan akan ada telah diikat Fidusia sebesar Rp102.500.000.000 dan akan diikat Fidusia tambahan sebesar Rp15.000.000.000.
2. Piutang yang ada dan akan ada telah diikat Fidusia sebesar Rp37.500.000.000.000 dan akan diikat Fidusia tambahan sebesar Rp15.000.000.000.

b. Fixed asset

1. Tanah dan bangunan berupa pabrik di Desa Saentis, KIM 2 dengan SHGB No. 257 a.n PT Toba Surimi Industries Tbk telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp 21.835.000.000 dan telah ditingkatkan pengikatan HIT II sebesar Rp6.941.000.000 dan HT III sebesar Rp16.500.000.000 dan HT IV sebesar Rp9.400.000.000.
2. Tanah dan bangunan di Desa Bagan Asahan Baru Tg. Balai Asahan, SHM No. 539 a.n Bintarna Tardy telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp14.000.000.000 dan telah ditingkatkan pengikatan HIT II sebesar Rp683.000.000.
3. Tanah dan bangunan Ruko di Kel. Pulo Brayon Darat I Medan Timur, Medan, SHGB No. 978 a.n Budi Satria Tardy telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp70.000.000 dan HT II sebesar Rp540.000.000.
4. Tanah dan bangunan berupa pabrik di Jln. Pulau Sumatera, Kel. Mabar, Kec. Medan Deli, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara (KIM) I dengan SHGB No. 59 a.n PT. TSI telah diikat HT I dengan nilai penjaminan Rp 39.500.000.000 dan telah diikat HT II sebesar Rp14.000.000.000.
5. Mesin-mesin dan sarana pelengkap telah diikat fidusia sebesar Rp82.925.000.000.
6. Mesin-mesin dan peralatan di KIM I telah diikat fidusia sebesar Rp47.307.000.000.
Seluruh agunan *fixed asset* dan *non fixed asset joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit PT TSI di PT Bank Mandiri Tbk.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan: (lanjutan)

c. Agunan lainnya

1. *Personal Guarantee* atas nama Bintarna Tardy, Irsan Sudargo, Gindra Tardy dan Tony Siaputra telah diikat secara notarial.
2. *Personal Guarantee* atas nama Budi Satria Tardy akan diikat secara notarial.

Pembatasan pinjaman:

Selama pinjaman belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, tanpa persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu maka Perusahaan tidak diperkenankan:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, Direktur dan atau Komisaris, permodalan dan nilai saham.
2. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (merger), peleburan (konsolidasi), pemisahan (*spin off*) dan/atau akuisisi (pengambilalihan).
3. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
4. Membagi dividen.
5. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
6. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
7. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan pada pihak lain.
8. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul yang berkaitan dengan fasilitas kredit PT Toba Surimi Industries Tbk.
9. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
10. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang mungkin mengakibatkan dampak merugikan material atau pelaksanaannya akan berakibat pada pelanggaran atau bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan.

Surat Waiver

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Covenant No.CMB.CM5/HFO.068/SPPK/2022 tanggal 6 April 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering* (IPO).
- b. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering* (IPO) sebagai berikut:
 1. Perubahan status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
 2. Perubahan pemegang saham, permodalan dan nilai saham.
 3. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan rencana pengangkatan komisaris independen.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Surat Waiver (lanjutan)

- c. Menyetujui perubahan ketentuan/syarat kredit terkait Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering* (IPO) dengan rincian sebagai berikut:
1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, Direktur dan atau Komisaris, permodalan dan nilai saham.
 2. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
 3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
 4. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajiban praktek bisnis.
 5. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan pada pihak lain.
 6. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul yang berkaitan dengan fasilitas kredit PT Toba Surimi Industries Tbk.
 7. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
 8. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang mungkin mengakibatkan dampak merugikan material atau pelaksanaannya akan berakibat pada pelanggaran atau bertentangan dengan perjanjian kredit atau dokumen agunan.

Menambahkan affirmative covenant:

1. PT Toba Surimi Industries Tbk dapat melakukan pembagian dividen sepanjang financial di bawah ini terpenuhi sebelum maupun sesudah membagi dividen:
 - *DSC* minimal 1,2 kali
 - *Current ratio* minimal 120%
 - *Debt capacity* maksimal 3,75 kali
2. Menjaga kepemilikan saham atas nama Bintara Tardy dan atau keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung harus tetap sebagai pemegang saham mayoritas (minimal 51%).
3. Sdr. Bintara Tardy dan keluarga tetap dalam susunan kepengurusan PT Toba Surimi Industries Tbk dan memegang kontrol terhadap manajemen PT Toba Surimi Industries Tbk.

Tambahan covenant:

Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Toba Surimi Industries Tbk wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 7 hari kerja atas hal-hal berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan atau melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dengan ketentuan Sdr. Bintara Tardy tetap dalam susunan kepengurusan PT PT Toba Surimi Industries Tbk dan dan memegang kontrol terhadap manajemen PT Toba Surimi Industries Tbk.
2. Melakukan segala bentuk restrukturisasi korporasi termasuk namun tidak terbatas pada penggabungan (*merger*), peleburan (*konsolidasi*), pemisahan (*spin off*) dan/atau akuisisi (*pengambilalihan*), pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan restrukturisasi korporasi tersebut.
3. Membagikan dividen, pemberitahuan dilakukan paling lambat 7 hari kalender sejak dilakukan pembagian dividen tersebut.
4. Semua perkara baik perdata, pidana maupun administrasi serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi secara material usaha PT Toba Surimi Industries Tbk maupun harta kekayaan/asset PT Toba Surimi Industries Tbk baik secara langsung maupun tidak langsung.
5. Setiap adanya keadaan material yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban PT Toba Surimi Industries Tbk kepada Bank Mandiri sehubungan dengan dan berdasarkan perjanjian yang mengikat Perusahaan.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|--|----------------------|----------------------|----------------------|
| Gaji | 1.825.856.045 | 3.663.697.237 | 3.507.008.737 |
| Biaya pengiriman | 1.096.641.343 | - | - |
| Biaya utilitas | 306.035.000 | - | - |
| Beban bunga | 203.722.907 | - | - |
| Biaya sewa | 125.131.000 | - | - |
| Serikat Pekerja Mandiri | 40.020.450 | - | - |
| Serikat Tolong Menolong | 6.222.000 | - | - |
| Hutang Pajak Psl 22 Bc Dan Bea Masuk | 3.377.000 | - | - |
| Lain-lain | 110.325.930 | - | 161.649.574 |
| Jumlah Beban yang Masih Harus Dibayar | 3.717.331.675 | 3.663.697.237 | 3.668.658.311 |

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

| Akun ini terdiri dari: | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|--|----------------------|----------------------|----------------------|
| Panjar Export | | | |
| Alpha Frigor, Ltd | 1.160.497.770 | - | - |
| Aquabest Seafood, LLC | 957.605.717 | 329.158.794 | 370.350.442 |
| Pacific Blue Seafood | 510.830.200 | - | - |
| Pescanova Hellas, Ltd | 467.549.469 | - | - |
| Inter Fresh Co., Ltd | 285.265.848 | 249.676.131 | 246.065.076 |
| Husoma | 222.659.184 | - | - |
| Axiom D.O.O | 178.077.120 | - | - |
| Wealthy Suscess/First Flight | 125.133.422 | - | - |
| Contimax, Andrzej Cieslik | 100.639.257 | - | - |
| Fortune International, LLC | 83.094.808 | 1.834.421.967 | 2.893.373.992 |
| Supreme Crab & Seafood, Inc. | - | 2.835.439.382 | - |
| Le Lien, Ltd | - | 1.006.386.108 | - |
| JWSJP Trading, Pte, Ltd | - | 938.726.539 | - |
| DKDM Fish Doo | - | 775.775.000 | - |
| Phoon Huat, Pte, Ltd | - | 253.229.886 | 206.337.269 |
| Champion Seafoods, Ltd | - | 228.501.000 | 410.149.005 |
| Nishin | - | 183.836.812 | 356.512.136 |
| Makro Trade Baltic OU | - | 135.399.537 | 158.333.780 |
| Omiros S.A. | - | 125.116.992 | - |
| Astarea Stil Doo | - | 141.050.000 | 141.190.511 |
| Ginjagel - Produtos Alimentares | - | - | 417.030.000 |
| Denaxa Bros L.T.D | - | - | 300.181.530 |
| Gdl Trading Ltd | - | - | 296.377.661 |
| Karakal | - | - | 139.010.000 |
| Froconsur | - | - | 134.517.197 |
| Mar And Agro | - | - | 134.300.341 |
| Lain-lain (di bawah Rp100.000.000) | 131.406.935 | 34.950.920 | 110.880.075 |
| Panjar Lokal | | | |
| Panjar lokal | - | 1.312.450 | 18.195.450 |
| Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka | 4.222.759.730 | 9.072.981.518 | 6.332.804.465 |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG LAIN-LAIN

| Akun ini terdiri dari: | <u>31 Desember 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> | <u>31 Desember 2019</u> |
|--|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Pihak ketiga | | | |
| Metompkin Bay Oyster Co., Inc. | 15.015.000.000 | 15.015.000.000 | 15.015.000.000 |
| Pihak berelasi | | | |
| Tn. Gindra Tardy | 4.300.000.000 | 4.300.000.000 | 4.300.000.000 |
| Tn. Bintarna Tardy | 4.180.000.000 | 4.180.000.000 | 4.180.000.000 |
| Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra | 1.060.000.000 | 1.060.000.000 | 1.060.000.000 |
| Tn. Irsan Sudargo | 1.060.000.000 | 1.060.000.000 | 1.060.000.000 |
| Sub jumlah utang pihak berelasi | <u>10.600.000.000</u> | <u>10.600.000.000</u> | <u>10.600.000.000</u> |
| Jumlah Utang Lain-lain | <u>25.615.000.000</u> | <u>25.615.000.000</u> | <u>25.615.000.000</u> |

Berdasarkan Surat *Deposit For Guarantee Purchase Contract* tanggal 18 Desember 2013 bahwa Metompkin Bay Oyster Co., Inc. telah setuju memberikan *guarantee deposit* sebesar USD 1.050.000 dengan jangka waktu selama 10 tahun. Hutang kepada Metompkin Bay Oyster Co., Inc. akan dicicil dan pembayarannya akan dilunasi pada bulan September 2022.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.001/UT-PI/TSI/I/2017 tanggal 23 Januari 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp4.180.000.000 dari Bintarna tardy untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 6 tahun dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.002/UT-PI/TSI/III/2017 tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp4.300.000.000 dari Gindra Tardy untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 6 tahun dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.003/UT-PI/TSI/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp1.060.000.000 dari Sia Leng Hong/Tony Siaputra untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 6 tahun dan tidak dikenakan bunga.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang No.004/UT-PI/TSI/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp1.060.000.000 dari Irsan Sudargo untuk kebutuhan modal kerja, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan 6 tahun dan tidak dikenakan bunga.

18. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

| | <u>31 Desember 2021</u> | <u>31 Desember 2020</u> | <u>31 Desember 2019</u> |
|--------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| PT Dipo Star Finance | 45.888.000 | 183.970.368 | 244.446.882 |
| PT BCA Finance | - | 38.354.400 | 65.750.400 |
| PT Maybank Finance | 14.296.000 | 75.673.748 | 75.673.748 |
| PT Mandiri Tunas Finance | - | 83.295.507 | 83.295.507 |
| Bagian jangka pendek | <u>60.184.000</u> | <u>381.294.023</u> | <u>469.166.537</u> |
| PT Dipo Star Finance | - | 38.954.174 | 222.924.542 |
| PT BCA Finance | 388.698.186 | - | 38.354.400 |
| PT Maybank Finance | - | 12.612.292 | 88.286.040 |
| PT Mandiri Tunas Finance | 381.293.957 | 62.471.630 | 145.767.137 |
| Bagian jangka panjang | <u>769.992.143</u> | <u>114.038.096</u> | <u>495.332.119</u> |
| Jumlah Utang Pembiayaan | <u>830.176.143</u> | <u>495.332.119</u> | <u>964.498.656</u> |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Dipo Star Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Sewa Pembiayaan Nomor: 0048524/1/02/10/2018 tanggal 23 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Dipostar Finance yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Mitsubishi X-pander 1.5L
Tipe dan Jenis : Mitsubishi
Nomor Rangka : MK2NCWHARJJ005135
Nomor Mesin : 4A91DX2592
Nilai Pembiayaan : Rp220.262.400,00
Suku bunga : 4,45% flat p.a. atau setara dengan 8,65% effective p.a.
Jangka waktu : 48 kali angsuran

PT BCA Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi Dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor: 9542504124-PK-009 tanggal 20 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : *Mitsubishi All New Pajero Sport*
Tipe dan Jenis : Mitsubishi/Mb. Penumpang
Nomor Rangka : MK2KSWPNUMJ000247
Nomor Mesin : 4N15UGY2018
Nilai Pembiayaan : Rp509.600.000,00
Suku bunga : 6.00% p.a. effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 2.99% p.a.
Jangka waktu : 36 kali angsuran

PT Mandiri Tunas Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Nomor: 5662101077 tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, yang dibuat di bawah tangan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Merek Kendaraan Bermotor : Isuzu Elf NLR 55 BLX Microbus
Tipe dan Jenis : Isuzu/Busmicro
Nomor Rangka : MHCNLR55HMJ092041
Nomor Mesin : M092041
Nilai Pembiayaan : Rp320.918.848,00
Suku bunga : 5,88% flat per tahun atau setara dengan 11,53% effective per tahun
Jangka waktu : 36 kali angsuran

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Arya Bagiastra dengan Laporan Aktuaria No.0058/PSAK/KKA.AB/III/22 tertanggal 2 Maret 2022, menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|-----------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Usia pensiun dini | 58 | 58 | 58 |
| Tingkat diskonto | 7,14% | 6,86% | 7,81% |
| Tingkat kenaikan gaji | 2% | 2% | 2% |
| Tingkat kematian | TM III | TM IV | TM IV |
| Tingkat cacat | 1% dari TM III | 1% dari TM IV | 1% dari TM IV |
| Jumlah karyawan | 638 | 615 | 596 |

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|---|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Saldo awal | 1.256.474.101 | 469.353.787 | - |
| Beban yang diakui dalam laporan laba rugi | 632.453.648 | 705.558.555 | 469.353.787 |
| Realisasi pembayaran manfaat | (9.564.000) | (14.347.186) | - |
| Pendapatan (beban) komprehensif lainnya | (90.507.478) | 95.908.945 | - |
| Saldo Akhir | 1.788.856.271 | 1.256.474.101 | 469.353.787 |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Biaya jasa kini | 643.421.094 | 668.902.024 | 469.353.787 |
| Biaya bunga | 87.701.892 | 36.656.531 | - |
| Biaya jasa lalu yang <i>vested</i> | (98.669.338) | - | - |
| Jumlah | 632.453.648 | 705.558.555 | 469.353.787 |

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:

| | | | |
|---------------------------|---------------------|-------------------|----------|
| Perubahan asumsi keuangan | (49.324.050) | 139.787.008 | - |
| Penyesuaian pengalaman | (41.183.428) | (43.878.063) | - |
| Jumlah | (90.507.478) | 95.908.945 | - |

Analisis sensitivitas atas asumsi perubahan 1% terhadap tingkat bunga diskonto dan kenaikan gaji adalah sebagai berikut:

| | | 31 Desember 2021 | |
|------------------------|----------------------|-------------------------|---------------------|
| | | Peningkatan 1% | Penurunan 1% |
| Tingkat diskonto bunga | Nilai kini kewajiban | 1.577.085.099 | 2.044.761.740 |
| | Biaya jasa kini | 569.965.589 | 732.295.267 |
| Kenaikan gaji | Nilai kini kewajiban | 2.051.939.879 | 1.569.008.980 |
| | Biaya jasa kini | 734.786.274 | 567.171.279 |
| | | 31 Desember 2020 | |
| | | Peningkatan 1% | Penurunan 1% |
| Tingkat diskonto bunga | Nilai kini kewajiban | 1.103.205.826 | 1.442.554.228 |
| | Biaya jasa kini | 589.490.797 | 765.338.729 |
| Kenaikan gaji | Nilai kini kewajiban | 1.447.755.122 | 1.097.359.391 |
| | Biaya jasa kini | 768.031.466 | 586.465.042 |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

| | | 31 Desember 2019 | |
|------------------------|----------------------|-------------------------|---------------------|
| | | Peningkatan 1% | Penurunan 1% |
| Tingkat diskonto bunga | Nilai kini kewajiban | 414.112.823 | 536.423.515 |
| | Biaya jasa kini | 414.112.823 | 536.423.515 |
| Kenaikan gaji | Nilai kini kewajiban | 538.801.070 | 538.801.070 |
| | Biaya jasa kini | 411.671.998 | 411.671.998 |

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 2 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Eddy Simin, SH, Notaris di Medan, modal dasar perusahaan Rp80.000.000.000 yang terbagi atas 800.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000. Modal dasar yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp78.000.000.000 atau 780.000 saham dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0416563 tanggal 5 Juli 2021.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham | 31 Desember 2021 | | |
|---------------------------------|--|-----------------------------------|-----------------------|
| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar) | Presentase Kepemilikan (%) | Jumlah |
| Tn. Gindra Tardy | 507.780 | 32,55% | 25.389.000.000 |
| Tn. Bintarna Tardy | 179.790 | 23,05% | 17.979.000.000 |
| Tn. Budi Satria Tardy | 156.000 | 20,00% | 15.600.000.000 |
| Tn. Irsan Sudargo | 84.006 | 10,77% | 8.400.600.000 |
| Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra | 80.964 | 10,38% | 8.096.400.000 |
| Tn. Erman | 23.400 | 3,00% | 2.340.000.000 |
| Tn. Kok Kieng | 1.950 | 0,25% | 195.000.000 |
| Jumlah | 780.000 | 100% | 78.000.000.000 |

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 17 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Dra. Amelia Kosasih, SH, Notaris di Medan, modal dasar perusahaan Rp80.000.000.000 yang terbagi atas 800.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000. Modal dasar yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp78.000.000.000 atau 780.000 saham dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0306001 tanggal 30 Juli 2019.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham | 31 Desember 2020 dan 2019 | | |
|---------------------------------|--|-----------------------------------|-----------------------|
| | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar) | Presentase Kepemilikan (%) | Jumlah |
| Tn. Bintarna Tardy | 335.790 | 43,05% | 33.579.000.000 |
| Tn. Gindra Tardy | 255.840 | 33,55% | 25.584.000.000 |
| Tn. Irsan Sudargo | 84.006 | 10,77% | 8.400.600.000 |
| Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra | 80.964 | 10% | 8.096.400.000 |
| Tn. Erman | 23.400 | 3% | 2.340.000.000 |
| Jumlah | 780.000 | 100% | 78.000.000.000 |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2021 | 2020 | 2019 |
|-------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Export | 654.401.977.064 | 478.070.981.767 | 510.540.238.608 |
| Lokal | 4.372.434.488 | 2.291.526.444 | 8.749.867.391 |
| Diskon | (6.404.617) | (257.256.195) | (176.050.386) |
| Retur lokal | (1.075.000) | (37.926.093) | (9.197.029) |
| Retur export | - | (2.337.326.796) | (905.270.099) |
| Jumlah Penjualan | 658.766.931.935 | 477.729.999.127 | 518.199.588.485 |

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Tidak ada penjualan ke pihak individu yang melebihi 10% dari total penjualan bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

22. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2021 | 2020 | 2019 |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| Persediaan awal | - | 581.964.096 | 1.578.317.000 |
| Pembelian | 424.301.235.194 | 235.210.955.937 | 354.050.847.259 |
| Bahan baku tersedia untuk dipakai | 424.301.235.194 | 235.792.920.033 | 355.629.164.259 |
| Persediaan akhir bahan baku | - | - | (581.964.096) |
| Bahan baku yang digunakan | 424.301.235.194 | 235.792.920.033 | 355.047.200.163 |
| Persediaan awal barang penolong | 27.607.514.157 | 28.902.331.589 | 31.066.884.410 |
| Pembelian | 57.287.841.358 | 65.789.123.145 | 94.340.199.385 |
| Penjualan <i>local</i> | (188.549.843) | (54.842.820) | (75.677.429) |
| Bahan penolong tersedia untuk dipakai | 84.706.805.672 | 94.636.611.914 | 125.331.406.366 |
| Persediaan akhir bahan penolong | (34.814.597.490) | (27.607.514.157) | (28.902.331.589) |
| Bahan penolong yang digunakan | 49.892.208.182 | 67.029.097.757 | 96.429.074.777 |
| Beban upah langsung | 67.546.828.039 | 64.363.847.234 | 67.850.142.844 |
| Beban pabrikasi lainnya | 19.710.195.239 | 17.877.423.839 | 9.354.918.672 |
| Beban penyusutan aset tetap | 8.151.262.760 | 9.007.582.969 | 10.303.738.363 |
| Beban penyusutan aset hak guna | 311.550.000 | 269.425.000 | - |
| Harga pokok produksi | 569.601.729.414 | 394.340.296.832 | 538.985.074.819 |
| Persediaan awal, barang jadi | 92.824.234.514 | 129.750.734.666 | 67.639.466.430 |
| Pembelian barang jadi <i>local</i> | - | 833.276.200 | - |
| Pembelian barang jadi import | 830.131.200 | - | - |
| Persediaan akhir, barang jadi | (65.925.549.422) | (92.824.234.514) | (129.750.734.666) |
| Jumlah Harga Pokok Penjualan | 597.330.545.706 | 432.100.073.184 | 476.873.806.583 |

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total harga pokok penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

| | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Beban penjualan | 33.098.768.801 | 14.372.844.207 | 14.599.928.498 |
| Beban gaji dan THR umum | 8.159.520.698 | 7.998.976.748 | 7.765.280.900 |
| Beban fee upah borongan | 2.007.093.000 | 1.834.569.500 | 1.859.861.500 |
| Beban perbaikan kendaraan | 1.088.247.121 | 1.114.581.783 | 1.220.794.072 |
| Beban penyusutan | 1.677.200.293 | 926.634.941 | 1.488.468.625 |
| Beban imbalan kerja | 632.453.648 | 705.558.555 | 469.353.787 |
| Beban kebersihan | 598.333.575 | 704.513.290 | 553.548.636 |
| Iuran asuransi pabrik | 596.917.185 | 530.691.736 | 298.779.758 |
| Perjalanan dinas | 478.275.614 | 387.600.187 | 1.030.099.293 |
| Beban alat tulis | 423.765.511 | 406.833.140 | 531.034.067 |
| Beban telp dan telex | 255.959.529 | 274.988.961 | 266.410.562 |
| Beban professional fee | 248.772.328 | 85.000.000 | - |
| Beban penurunan nilai piutang | 216.942.666 | - | - |
| Beban keamanan | 203.900.000 | 213.830.000 | 194.275.000 |
| Beban PPh ps1 29 | 193.680.000 | - | - |
| Beban keperluan kantor | 184.210.328 | 112.115.392 | 135.961.101 |
| Beban amal/sumbangan | 174.615.999 | 154.020.527 | 125.320.224 |
| Beban kirim dokumen | 169.226.995 | 153.154.778 | 171.397.200 |
| Beban pajak ditanggung sendiri | 168.801.166 | - | - |
| Iuran asuransi kendaraan | 157.117.175 | 151.846.090 | 143.366.905 |
| Beban PBB | 154.881.896 | 155.057.657 | 88.080.680 |
| Beban surat izin | 123.805.800 | 133.649.838 | 278.413.300 |
| Beban iuran keanggotaan | 95.743.298 | 103.959.500 | 115.189.015 |
| Beban pengobatan | 88.503.519 | 101.968.153 | 48.552.146 |
| Beban fee subkontrak | 78.000.000 | 328.506.000 | 119.339.200 |
| Beban bea siswa | 75.689.000 | 79.459.700 | 64.110.000 |
| Beban materai dan perangko | 54.268.478 | 25.963.696 | 35.168.002 |
| Beban entertain | 53.566.048 | 81.025.699 | 317.144.817 |
| Beban sewa kantor | 41.466.667 | 44.733.667 | 32.091.049 |
| Beban PPh ps1 21 ditanggung sendiri | 39.780.461 | - | 364.851 |
| Beban seragam satpam | 34.434.500 | 31.665.000 | 27.064.000 |
| Beban listrik | 33.316.477 | 31.781.027 | 23.427.213 |
| Beban denda pajak | 20.234.332 | 3.502.365 | 24.864.883 |
| Beban air | 13.036.307 | 10.006.003 | 9.152.530 |
| Beban iklan | 10.272.500 | 6.620.000 | 18.824.400 |
| Beban <i>training up grading</i> | 8.493.510 | 31.036.000 | 44.971.860 |
| Iuran asuransi kesehatan | 3.000.000 | 3.000.000 | 3.000.000 |
| Beban rental tangki | 3.000.000 | - | - |
| Iuran asuransi rumah | 117.907 | - | 7.214.362 |
| Beban jamuan makan | - | 312.400 | 73.044.364 |
| Beban konsumsi | - | - | 100.987.950 |
| Beban pengangkutan | - | 19.224.145 | 31.977.619 |
| Beban iuran koran & majalah | - | - | 29.225.209 |
| Beban PPh ps1 22 tidak bisa dikreditkan | - | 5.743.247 | - |
| Beban PPn | - | 4.609.949 | - |
| Lain lain | 97.433.598 | 29.869.622 | 64.032.807 |
| Jumlah Beban Usaha | 51.762.845.930 | 31.359.453.503 | 32.410.120.385 |

Beban lain-lain merupakan beban jamuan, karangan bunga, pembuatan iklan/spanduk, biaya vaksin karyawan dan lainnya.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pendapatan lain-lain | | | |
| Laba selisih kurs | 7.517.674.957 | 97.987.726 | 7.927.146.665 |
| Pendapatan bunga | 433.718.434 | 199.885.234 | 141.290.162 |
| Pendapatan lain-lain | 1.426.881.393 | 133.856.134 | 78.278.801 |
| Jumlah pendapatan lain-lain | 9.378.274.784 | 431.729.094 | 8.146.715.628 |
| Beban keuangan | | | |
| Beban bunga pinjaman | (8.220.025.516) | (11.134.634.930) | (12.285.285.597) |
| Beban lain-lain | | | |
| Beban administrasi bank | (738.043.595) | (668.010.720) | (779.249.255) |
| Beban provisi | (390.229.167) | (347.250.000) | - |
| Jumlah beban lain-lain | (1.128.272.762) | (1.015.260.720) | (779.249.255) |
| Pendapatan (Beban) Lain-lain - Net | 29.976.506 | (11.718.166.556) | (4.917.819.224) |

Pendapatan lain-lain merupakan keuntungan atas pembatalan orderan dari pembeli sebesar Rp1.203.109.698, klaim kualitas Import barang kepada supplier Kerala State Co., sebesar Rp186.571.590.

25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam transaksi normal Perusahaan, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah berikut:

| Pihak-pihak Berelasi | Sifat hubungan | Transaksi | | |
|--|-----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Tn Gindra Tardy | Pemegang saham | | | |
| Tn. Bintarna Tardy | Pemegang saham | | | |
| Tn. Irsan Sudargo | Pemegang saham | | | |
| Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra | Pemegang saham | | | |
| Tn. Erman | Pemegang saham | | | |
| PT Global Pasific Seafood Industries | Entitas sepengendali | | | |
| PT Toba Surimi Indonusantara | Entitas sepengendali | | | |
| | | 31 Desember | 31 Desember | 31 Desember |
| | | 2021 | 2020 | 2019 |
| Piutang Lain-lain | | | | |
| Jangka Panjang | | | | |
| PT Global Pasific Seafood Industries | | 5.982.241.666 | - | - |
| Tn. Gindra Tardy | | 2.536.006.911 | 2.218.311.450 | 2.218.311.450 |
| Tn. Bintarna Tardy | | 375.000.000 | 375.000.000 | 375.000.000 |
| Tn. Erman | | 289.500.000 | 289.500.000 | 289.500.000 |
| Jumlah | | 9.182.748.577 | 2.882.811.450 | 2.882.811.450 |
| Persentase terhadap Jumlah Aset | | 3,17% | 0,96% | 0,93% |

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang No.01/TSI-GBL/I/2021 tanggal 20 Januari 2021 Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada PT Global Pasific Seafood Industries maksimal sebesar Rp6.500.000.000 untuk tujuan kegunaan modal kerja, jangka waktu pinjaman berlaku sampai dengan 24 bulan atau jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2023, serta dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sejumlah Rp223.932.019, pada 31 Desember 2020 dan 2019 nilainya nihil.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|---|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| <u>Uang Muka Pembelian</u> | | | |
| PT Toba Surimi Indonusantara | - | - | 7.464.829.330 |
| Jumlah | - | - | 7.464.829.330 |
| Persentase terhadap Jumlah Aset | - | - | 2,40% |
| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
| <u>Utang Usaha</u> | | | |
| PT Toba Surimi Indonusantara | 3.969.063.769 | 7.549.916.830 | - |
| Jumlah | 3.969.063.769 | 7.549.916.830 | - |
| Persentase terhadap Jumlah Liabilitas | 2,25% | 3,89% | - |
| <u>Utang Lain-lain</u> | | | |
| Tn Gindra Tardy | 4.300.000.000 | 4.300.000.000 | 4.300.000.000 |
| Tn. Bintarna Tardy | 4.180.000.000 | 4.180.000.000 | 4.180.000.000 |
| Tn. Sia Leng Hong/Tony Siaputra | 1.060.000.000 | 1.060.000.000 | 1.060.000.000 |
| Tn. Irsan Sudargo | 1.060.000.000 | 1.060.000.000 | 1.060.000.000 |
| Jumlah | 10.600.000.000 | 10.600.000.000 | 10.600.000.000 |
| Persentase terhadap Jumlah Liabilitas | 6,02% | 5,46% | 5,13% |
| <u>Pembelian Bahan Baku</u> | | | |
| PT Toba Surimi Indonusantara | 30.371.397.070 | 41.384.746.160 | - |
| Jumlah | 30.371.397.070 | 41.384.746.160 | - |
| Persentase terhadap Jumlah Harga Pokok Penjualan dan Beban Usaha | 4,68% | 8,93% | - |

26. LABA BERSIH PER SAHAM

| | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|
| Laba bersih setelah pajak | 7.280.371.490 | 1.956.491.230 | 2.969.282.046 |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan | 780.000 | 780.000 | 780.000 |
| Laba Bersih Per Saham Dasar | 9.333,81 | 2.508,32 | 3.806,77 |

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 171 tanggal 28 April 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0032443.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, bahwa para Pemegang Saham telah menyetujui penurunan nominal nilai saham dari Rp100.000 menjadi sebesar Rp50 sehingga laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|
| Laba bersih setelah pajak | 7.280.371.490 | 1.956.491.230 | 2.969.282.046 |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan | 1.560.000.000 | 1.560.000.000 | 1.560.000.000 |
| Laba Bersih Per Saham Dasar | 4,67 | 1,25 | 1,90 |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki asset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

| 31 Desember 2021 | Dollar AS | EURO | Yuan | Setara Rupiah |
|--------------------------|---------------------|-----------------|----------------------|-----------------------|
| Aset | | | | |
| Kas dan setara kas | 408.789,14 | 2.893,64 | 6.760,32 | 5.894.807.589 |
| Piutang usaha | 5.433.812,70 | - | - | 77.535.073.416 |
| Jumlah Aset | 5.842.601,84 | 2.893,64 | 6.760,32 | 83.429.881.005 |
| Liabilitas | | | | |
| Utang usaha | 152.265,46 | - | - | 2.172.675.809 |
| Jumlah Liabilitas | 152.265,46 | - | - | 2.172.675.809 |
| 31 Desember 2020 | | | | |
| Dollar AS | EURO | Yuan | Setara Rupiah | |
| Aset | | | | |
| Kas dan setara kas | 1.713.077,15 | 3.431,74 | 7.773,18 | 24.239.223.028 |
| Piutang usaha | 3.426.278,56 | 337.87,00 | - | 54.182.983.109 |
| Jumlah Aset | 5.139.355,71 | 3.855,74 | 7.773,18 | 78.422.206.137 |
| Liabilitas | | | | |
| Utang usaha | 183.824,46 | - | - | 2.592.843.943 |
| Jumlah Liabilitas | 183.824,46 | - | - | 2.592.843.943 |
| 31 Desember 2019 | | | | |
| Dollar AS | EURO | Yuan | Setara Rupiah | |
| Aset | | | | |
| Kas dan setara kas | 439.652,46 | 1.331,75 | 8.224,82 | 6.148.742.390 |
| Piutang usaha | 2.882.141,06 | - | - | 40.064.642.875 |
| Jumlah Aset | 3.321.793,52 | 1.331,75 | 8.224,82 | 46.213.385.265 |

28. MANAJEMEN RISIKO

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar atas suku bunga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko, yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Pasar atas Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul dari piutang pihak berelasi. Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko kredit karena saldo kas dan piutang pihak berelasi.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2021 | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|--------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Kas dan setara kas | 20.662.476.796 | 36.914.604.924 | 15.298.839.511 |
| Piutang usaha | 77.833.187.291 | 54.375.554.818 | 40.590.098.139 |
| Piutang lain-lain | 343.246.770 | 304.322.913 | 476.687.088 |
| Jumlah | 98.838.910.857 | 91.594.482.655 | 56.365.624.738 |

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo likuiditas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2021 | Kurang dari 1 tahun | Lebih dari 1 tahun | Jumlah |
|--------------------------------|----------------------------|---------------------------|------------------------|
| Utang usaha | 21.177.845.048 | - | 21.177.845.048 |
| Utang bank | 112.965.905.526 | 3.300.000.000 | 116.265.905.526 |
| Utang pembiayaan | 60.184.000 | 769.992.143 | 830.176.143 |
| Beban yang masih harus dibayar | 3.717.331.675 | - | 3.717.331.675 |
| Pendapatan diterima di muka | 4.222.759.730 | - | 4.222.759.730 |
| Utang lain-lain | - | 25.615.000.000 | 25.615.000.000 |
| Jumlah | 142.144.025.979 | 29.684.992.143 | 171.829.018.122 |
| 31 Desember 2020 | Kurang dari 1 tahun | Lebih dari 1 tahun | Jumlah |
| Utang usaha | 35.101.927.278 | - | 35.101.927.278 |
| Utang bank | 112.144.469.050 | 5.675.000.000 | 117.819.469.050 |
| Utang pembiayaan | 381.294.023 | 114.038.096 | 495.332.119 |
| Beban yang masih harus dibayar | 3.663.697.237 | - | 3.663.697.237 |
| Pendapatan diterima di muka | 9.072.981.518 | - | 9.072.981.518 |
| Utang lain-lain | - | 25.615.000.000 | 25.615.000.000 |
| Jumlah | 160.364.369.106 | 31.404.038.096 | 191.768.407.202 |

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

| <u>31 Desember 2019</u> | <u>Kurang dari 1 tahun</u> | <u>Lebih dari 1 tahun</u> | <u>Jumlah</u> |
|--------------------------------|----------------------------|---------------------------|------------------------|
| Utang usaha | 33.521.473.238 | - | 33.521.473.238 |
| Utang bank | 117.199.213.350 | 17.723.000.000 | 134.922.213.350 |
| Utang pembiayaan | 469.166.537 | 495.332.119 | 964.498.656 |
| Beban yang masih harus dibayar | 3.668.658.311 | - | 3.668.658.311 |
| Pendapatan diterima di muka | 6.332.804.465 | - | 6.332.804.465 |
| Utang lain-lain | - | 25.615.000.000 | 25.615.000.000 |
| Jumlah | 161.191.315.901 | 43.833.332.119 | 205.024.648.020 |

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar yang diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

| Aset Keuangan | Nilai Tercatat | | | Nilai Wajar | | |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | 31 Des 2021 | 31 Des 2020 | 31 Des 2019 | 31 Des 2021 | 31 Des 2020 | 31 Des 2019 |
| Kas dan setara kas | 20.662.476.796 | 36.914.604.924 | 15.298.839.511 | 20.662.476.796 | 36.914.604.924 | 15.298.839.511 |
| Piutang usaha | 77.833.187.291 | 54.375.554.818 | 40.590.098.139 | 77.833.187.291 | 54.375.554.818 | 40.590.098.139 |
| Piutang lain-lain | 343.246.770 | 304.322.913 | 476.687.088 | 343.246.770 | 304.322.913 | 476.687.088 |
| Jumlah Aset Keuangan | 98.838.910.857 | 91.594.482.655 | 56.365.624.738 | 98.838.910.857 | 91.594.482.655 | 56.365.624.738 |

| Liabilitas Keuangan | Nilai Tercatat | | | Nilai Wajar | | |
|-----------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| | 31 Des 2021 | 31 Des 2020 | 31 Des 2019 | 31 Des 2021 | 31 Des 2020 | 31 Des 2019 |
| Utang usaha | 21.177.845.048 | 35.101.927.278 | 33.521.473.238 | 21.177.845.048 | 35.101.927.278 | 33.521.473.238 |
| Utang bank – jangka pendek | 112.965.905.526 | 112.144.469.050 | 117.199.213.350 | 112.965.905.526 | 112.144.469.050 | 117.199.213.350 |
| Utang pembiayaan – jangka pendek | 60.184.000 | 381.294.023 | 469.166.537 | 60.184.000 | 381.294.023 | 469.166.537 |
| Beban yang masih harus dibayar | 3.717.331.675 | 3.663.697.237 | 3.668.658.311 | 3.717.331.675 | 3.663.697.237 | 3.668.658.311 |
| Pendapatan diterima di muka | 4.222.759.730 | 9.072.981.518 | 6.332.804.465 | 4.222.759.730 | 9.072.981.518 | 6.332.804.465 |
| Utang bank – jangka panjang | 3.300.000.000 | 5.675.000.000 | 17.723.000.000 | 3.300.000.000 | 5.675.000.000 | 17.723.000.000 |
| Utang pembiayaan – jangka panjang | 769.992.143 | 114.038.096 | 495.332.119 | 769.992.143 | 114.038.096 | 495.332.119 |
| Hutang lain-lain | 25.615.000.000 | 25.615.000.000 | 25.615.000.000 | 25.615.000.000 | 25.615.000.000 | 25.615.000.000 |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 171.829.018.122 | 191.768.407.202 | 205.024.648.020 | 171.829.018.122 | 191.768.407.202 | 205.024.648.020 |

Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (utang pihak berelasi). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan umur jatuh tempo lebih dari satu tahun yaitu utang jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang lebih dari satu

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Akta No. 45 Tanggal 22 Maret 2022

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 22 Maret 2022 yang dibuat dihadapan Eddy Simin, SH., Notaris di Medan, keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti RUPS LB) PT Toba Surimi Industries Tbk memutuskan menyetujui mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru dan juga perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0058887.AH.01.11.Tahun 2022 tertanggal 25 Maret 2022. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Bintarna Tardy
Komisaris : Tn. Budi Satria Tardy

Dewan Direksi

Direktur Utama : Tn. Gindra Tardy
Direktur : Tn. Irsan Sudargo
Direktur : Tn. Sia Leng Hong/ Tony Siaputra
Direktur : Tn. Erman
Direktur : Tn. Kok Kieng

Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha di bidang Industri Pembekuan Ikan, Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) dalam kaleng, Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang Kaleng, Industri Pembekuan Biota Air Lainnya, Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi, Perdagangan Besar Hasil Perikanan, dan Perdagangan Besar Makanan dan Minuman lainnya.
2. Melaksanakan kegiatan usaha yakni kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

b. Akta Keputusan Para Pemegang Saham No.171 Tanggal 28 April 2022

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Toba Surimi Industries Tbk Nomor: 171 tanggal 28 April 2022, yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0032443.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Mei 2022, bahwa para Pemegang Saham telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal Indonesia.
2. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana:
 - a. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Toba Surimi Industries Tbk.
 - b. Penurunan nilai nominal saham (*stock split*) dari sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp50
 - c. Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar Rp80.000.000.000 terbagi atas 800.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 menjadi Rp300.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

b. Akta Keputusan Para Pemegang Saham No.171 Tanggal 28 April 2022 (lanjutan)

- d. Pengeluaran saham simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan ke masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana sebanyak-banyak 390.000.000.
 - e. Pencatatan seluruh saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh para Pemegang Saham Perseroan.
 - f. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam LK No.IX.J.I tentang pokok-pokok anggaran dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, POJK No.15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham terbuka, POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris dan POJK No.34 tentang Komite Nominasi Remunerasi serta POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau publik.
 - g. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai hasil pelaksanaan penawaran umum perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI.
3. Menyetujui memberikan kuasa kepada Perseroan dengan menyesuaikan ketentuan anggaran dasar Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana.
 4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum Perdana tidak dapat dilaksanakan.
 5. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada segala hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya penerbitan dan penetapan harga saham dalam Penawaran Umum Perdana.
 6. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum Perdana selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham tersebut dicatatkan pada BEI dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum Perdana telah tercatat dalam daftar pemegang saham.
 7. Menyetujui pengangkatan kembali dan penegasan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bintarna Tardy
Komisaris : Budi Satria Tardy
Komisaris Independen : Purnomo Darmowasito

Direksi

Direktur utama : Gindra Tardy
Direktur : Erman
Direktur : Irsan Sudargo
Direktur : Kok Kieng
Direktur : Sia Leng Hong/ Tony S

8. Dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 85 POJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang penyelenggaraan kegiatan di Bidang Pasar Modal, dengan ini menetapkan Gindra Tardy yang dalam hal ini merupakan salah satu pemegang saham Perseroan sebagai pengendali Perseroan.

PT TOBA SURIMI INDUSTRIES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31.Dampak Wabah Covid-19

Pada tanggal 13 April 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Keputusan Presiden (Keppres) No.12 tahun 2021 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2020* (Covid-19) sebagai bencana nasional. Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang menyebabkan pendapatan Perusahaan berkurang.

Langkah-langkah Manajemen dalam menghadapi kondisi di atas antara lain:

1. Sedapat mungkin melakukan efisiensi yang ketat atas operasional Perusahaan
2. Mengajukan pengurangan bunga terkait pinjaman kepada pihak kreditur
3. Melakukan efisiensi tenaga kerja dengan cara merumahkan sebagian karyawan

Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

32.Penerbitan Kembali Laporan Keuangan

Dalam rangka rencana Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dengan beberapa perubahan penyajian dan tambahan pengungkapan pada Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas, Catatan 1a, 1b, 1c, 2a, 2m, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 25, 26, 28, 29, dan 30.

Tidak terdapat perbedaan yang material antara laporan keuangan terdahulu dengan laporan keuangan yang diterbitkan kembali.
